



LAPORAN  
TAHUNAN  
**2021**  
ANNUAL REPORT

# Consolidation toward **Integrated Gold Mining Business**

Konsolidasi menuju Bisnis Pertambangan Emas Terintegrasi

**PANDUAN:**

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik di dalam Laporan Tahunan Ini dinyatakan dalam satuan mata uang dolar Amerika Serikat dan dinyatakan dalam notasi bahasa Indonesia, kecuali disebutkan lain.

**GUIDANCE:**

Numerical figures in all tables and graphs in this Annual Report are stated in US Dollar currency and in Bahasa notation, unless stated otherwise.

**SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward-looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaian Perseroan dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional, regional maupun secara umum, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan. Beberapa foto di dalam Laporan Tahunan ini diambil sebelum masa pandemi. Sedangkan foto yang diambil pada masa pandemi dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

**DISCLAIMER:**

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", therefore, the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. Some of the pictures in this Annual Report were taken prior to pandemic. Meanwhile, pictures taken during pandemic was done with strict health protocols implementations.

# Konsolidasi menuju Bisnis Pertambangan Emas Terintegrasi

## Consolidation toward Integrated Gold Mining Business

---

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan, di mana kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia dan global mempengaruhi kondisi bisnis secara umum, termasuk kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" atau "Perseroan").

Meskipun demikian, Archi tetap berkomitmen untuk terus mengambil berbagai langkah strategis selama tahun buku 2021, seperti melakukan konsolidasi bisnis Perseroan serta fokus terhadap investasi jangka panjang. Kebijakan strategis ini selaras dengan visi dan misi Archi untuk terus bertumbuh dan menjadi salah satu bisnis pertambangan emas terintegrasi terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

Archi merealisasikan komitmen-komitmen tersebut demi terus mengejar pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Year 2021 was full of challenges, whereas Covid-19 pandemic was still surging Indonesia and globally which affected business conditions in general, including business activities carried out by PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" or "the Company").

Nevertheless, Archi remained committed to continue taking various strategic steps during the year 2021, by conducting the Company's business consolidations and focusing on long-term investment. Such strategic policy was in line with Archi's vision and mission to continue growing and becoming one of the largest integrated gold mining businesses in Indonesia and Southeast Asia.

Archi realized such commitments in order to continue pursuing sustainable growth in the future, thereafter expected to provide value added to the shareholders and all stakeholders.

# Daftar Isi

## Table of Contents

**1**

### **Konsolidasi menuju Bisnis Pertambangan Emas Terintegrasi**

Consolidation toward  
Integrated Gold Mining  
Business

- 4 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 7 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 8 Aksi Korporasi  
Corporate Action
- 9 Ikhtisar Peristiwa Penting  
Highlights of Important Events
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

**12**

### **Laporan Manajemen Management Reports**

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 44 Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris tentang Tanggung Jawab  
atas Laporan Tahunan 2021 PT Archi  
Indonesia Tbk  
Statement of Members of the Board of  
Commissioners on the Responsibility  
for the 2021 Annual Report of PT Archi  
Indonesia Tbk
- 45 Surat Pernyataan Anggota Direksi  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2021 PT Archi Indonesia Tbk  
Statement of Members of the Board of  
Directors on the Responsibility  
for the 2021 Annual Report of PT Archi  
Indonesia Tbk

**48**

### **Profil Perusahaan Company Profile**

- 50 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 54 Jejak Langkah  
Milestones
- 62 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 63 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 68 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 74 Demografi Karyawan  
Employees Demography

**100**

### **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and  
Analysis

- 102 Tinjauan Bisnis  
Business Overview
- 104 Tinjauan Operasi Segmen Usaha  
Operational Segment Overview
- 114 Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Overview

**136**

### **Pendukung Bisnis Business Support**

- 138 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

**144**

### **Tata Kelola Perusahaan**

Corporate Governance

- 147 Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG  
Commitment and Principles of Good  
Corporate Governance Implementation
- 152 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 159 Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners
- 169 Direksi  
The Board of Directors

**234**

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

- 237 Komitmen Tanggung Jawab Sosial  
Commitment of Social Responsibility
- 238 Informasi tentang Pemangku  
Kepentingan Penting yang Terdampak  
atau Terpengaruh Kegiatan Perusahaan  
Information on Important Stakeholders  
Affected by Company Activities
- 239 Program-program Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan yang Berdampak  
kepada Para Pemangku Kepentingan  
Corporate Social Responsibility Programs  
Affected on Stakeholders
- 242 Pembiayaan dan Realisasi Anggaran  
Tanggung Jawab Sosial  
Financing and Realization of Social  
Responsibility Budget

**244**

### **Laporan Keuangan Konsolidasian**

Consolidated Financial  
Statements

**371**

### **Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021:  
Annual Report of Public Company



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam AS\$ I in US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019
Kas dan Setara Kas   Cash and Cash Equivalents <sup>(1)</sup>	12.298.872	40.190.872	48.416.517
Persediaan   Inventories	140.763.024	120.249.515	107.121.558
Aset Tetap   Fixed Assets	149.185.236	143.063.043	136.507.317
Properti Pertambangan   Mine Properties	273.105.754	196.734.187	142.945.148
Aset Eksplorasi dan Evaluasi   Exploration and Evaluation Assets	57.724.890	48.882.206	46.232.125
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>689.697.405</b>	<b>600.236.306</b>	<b>613.403.859</b>
Utang Bank Jangka Pendek   Short-Term Bank Loans	34.204.922	2.304.760	6.500.000
Utang Usaha   Trade Payables	41.732.994	8.338.238	9.426.815
Beban Akrual   Accrued Expenses	41.674.443	25.201.498	16.723.078
Utang Bank Jangka Panjang   Long-Term Bank Loans	269.133.187	394.451.775	332.712.112
<b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>457.110.083</b>	<b>505.893.585</b>	<b>439.595.484</b>
Modal Saham   Share Capital	20.350.482	19.491.334	19.491.334
Tambahan Modal Disetor   Additional Paid-In Capital	95.790.451	33.995.425	33.995.425
Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunaannya   Retained Earnings – Unappropriated	121.842.427	46.115.116	125.544.065
<b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>	<b>232.587.322</b>	<b>94.342.721</b>	<b>173.808.375</b>

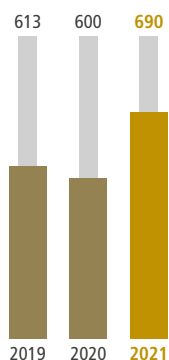
Notes:

<sup>(1)</sup> Kas dan setara kas tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Debt Service  
Cash and cash equivalents excluding restricted cash in relation to Debt Service.

### Jumlah Aset

Total Assets

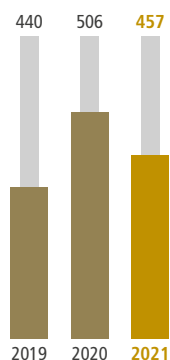
dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$



### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

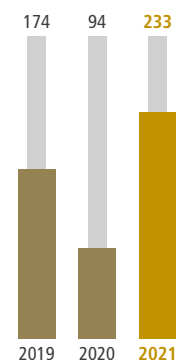
dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$



### Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam ribuan AS\$ | in thousand US\$



- **Performance Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam AS\$ I in US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	345.909.671	393.304.369	383.699.065
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	209.419.067	161.404.292	206.938.501
Laba Bruto Gross Profit	136.490.604	231.900.077	176.760.564
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	75.068.148	123.337.255	92.955.078
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	75.590.427	122.690.701	93.064.723
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	0,0031	0,0052	0,0039

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam AS\$ I in US\$)

Uraian Description	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	124.170.086	155.652.991	168.769.108
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(118.157.954)	(85.780.124)	(41.161.541)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(33.987.655)	(78.071.601)	(94.989.914)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	40.190.872	48.416.517	15.729.800
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	12.298.872	40.190.872	48.416.517

**Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian**

## Consolidated Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	AS\$   US\$	(122.264.405)	(24.056.634)	67.680.818
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets	%	10,88	20,55	15,15
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	%	32,28	130,73	53,48
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	39,46	58,96	46,07
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	21,70	31,36	24,23
Rasio Lancar Current Ratio	X	0,39	0,81	1,64
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	X	1,97	5,36	2,53
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	X	0,66	0,84	0,72
Rasio Utang Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	X	1,22	3,70	1,64



- **Performance Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (“PUPS”) telah mencatatkan sahamnya sebesar 3.725.250.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021, dengan kode saham ARCI.

Berikut ini adalah ikhtisar harga dan volume perdagangan saham Perseroan per kuartal selama tahun buku 2021:

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or “the Company”), through the Initial Public Offering (“IPO”), has listed its shares amounted to 3,725,250,000 (three billion seven hundred twenty five million two hundred fifty thousand) ordinary shares in Indonesia Stock Exchange on 28 June 2021, with ticker code ARCI.

Following is highlights on the Company’s quarterly shares price and transaction volume during for the year 2021:

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Rata-Rata Volume Perdagangan Harian (lembar saham) Average Daily Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (jutaan Rp   Rp million)
Kuartal I 1 <sup>st</sup> Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter	735	755	750	211.134.100	24.835.000.000	18.626.250
Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter	550	750	565	21.532.216	24.835.000.000	14.031.775
Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter	535	710	565	11.844.017	24.835.000.000	14.031.775

# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan 3.725.250.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh rupiah) per lembar saham, yang mewakili 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga saham dan kinerja Perseroan. Dengan demikian, tidak ada informasi yang dapat diungkapkan mengenai pemecahan nilai saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

### Informasi Penghentian Sementara Saham dan Penghapusan Saham

Selama tahun buku 2021, tidak ada penghentian sementara saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia terhadap saham PT Archi Indonesia Tbk.

On 28 June 2021, the Company performed Initial Public Offering for 3,725,250,000 (three billion seven hundred twenty five million two hundred fifty thousand) of ordinary shares with nominal price of Rp10,- (ten rupiah) per share, representing 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the issued and paid-up capital by the Company following the Initial Public Offering.

After the Initial Public Offering, the Company did not hold any other corporate action that impact on the composition of the shares ownership, share price and the Company's performances. Thus, there is no information to be presented here on stock split, stock merger, shares dividend, bonus shares, change in shares nominal value, total shares in circulation prior and post corporate action, as well as on shares price prior and post corporate action.

### Information on Temporary Suspension and Delisting of Shares

Throughout the year 2021, there were neither shares suspension nor shares delisting of PT Archi Indonesia Tbk's shares instructed by Indonesia Stock Exchange.

- **Performance Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Ikhtisar Peristiwa Penting

## Highlights of Important Events



**9 Februari 2021**

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa.

**9 February 2021**

Company held Extraordinary General Meeting Shareholders ("GMS").

**2 Maret 2021**

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa.

**2 March 2021**

Company held Extraordinary GMS.

**17 Maret 2021**

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa.

**17 March 2021**

Company held Extraordinary GMS.

**7 Mei 2021**

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa.

**7 May 2021**

Company held Extraordinary GMS.



**9 Juni 2021**

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan tahun buku 2020.

**9 June 2021**

Company held Annual GMS of the year 2020.



**28 Juni 2021**

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia.

**28 June 2021**

The Company performed Initial Public Offering and listed its shares on the main board of the Indonesia Stock Exchange.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN AWARDS

1



**26 Agustus 2021**

Penghargaan Indonesia Top Digital PR 2021 berdasarkan Aspek Digital Media, Digital Sentiment, Digital Awareness

**26 August 2021**

2021 Indonesia Top Digital PR Awards based on Aspects of Digital Media, Digital Sentiment, Digital Awareness

**PT Media Infobrand Indonesia**

2



**17 September 2021**

Penghargaan ISDA (Platinum) atas program Tokatindung Reference of Integrated Ecofarming Development (TRIED) (PT Tambang Tondano Nusajaya/TTN)

**17 September 2021**

ISDA Awards (Platinum) for Tokatindung Reference of Integrated Ecofarming Development program (TRIED) (PT Tambang Tondano Nusajaya/TTN)

**Corporate Forum for CSR Development**

3



**17 September 2021**

Penghargaan ISDA (Platinum) atas program Peningkatan Ekonomi berbasis Posyandu melalui Produksi Biskuit Kelor dalam Menciptakan Generasi Emas (TTN)

**17 September 2021**

ISDA Awards (Platinum) for Posyandu (Integrated Healthcare Center) based Economic Improvement through Moringa Biscuit Production in Creating Golden Generation (TTN)

**Corporate Forum for CSR Development**

4



**17 September 2021**

Penghargaan ISDA (Platinum) atas program Pengadaan Fasilitas Air Bersih Menuju Generasi Emas Lingkar Tambang yang Sehat dan Berkelanjutan (TTN)

**17 September 2021**

ISDA Awards (Platinum) for Clean Water Facility Towards Healthy and Sustainable Golden Generation of Continuously Surrounding the Mining Area (TTN)

**Corporate Forum for CSR Development**

5



**29 September 2021**

UTAMA (Silver) atas Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral tahun 2020 (PT Meares Soputan Mining/MSM)

**29 September 2021**

UTAMA (Silver) for Environmental Management of Mineral and Coal Mining for Business Groups of Contract of Work and Special Mining Business license holders of Mineral Commodities in the year 2020 (PT Meares Soputan Mining/MSM)

**Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Minister of Energy and Mineral Resources**

- **Performance Highlights**
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

6



**29 September 2021**  
**PRATAMA (Bronze)** atas Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral tahun 2020 (TTN)

**29 September 2021**  
**PRATAMA (Bronze)** for Environmental Management of Mineral and Coal Mining for Business Groups of Contract of Work and Special Mining Business license holders of Mineral Commodities in the year 2020 (TTN)

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral**  
**Ministry of Energy and Mineral Resources**

7



**24 Desember 2021**  
**PROPER BIRU**  
 (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

**24 December 2021**  
**PROPER BIRU/BLUE PROPER**  
 (Program on Company Performance Assessment Rating in Environmental Management)

**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**  
**Ministry of Environment and Forestry**

## SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

1



2



3



No	Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Sertifikasi Certifications	Pemberi Appreciator	Masa Berlaku Validity Period
1	10 September 2019 10 September 2019	ISO14001 (MSM)	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	3 tahun sampai dengan 2 Agustus 2022 3 years until 2 August 2022
2	10 September 2019 10 September 2019	ISO14001 (TTN)	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	3 tahun sampai dengan 2 Agustus 2022 3 years until 2 August 2022
3	6 April 2020 6 April 2020	ISO 45001 (MSM and TTN)	SGS United Kingdom Ltd	3 tahun sampai dengan 2 Agustus 2022 3 years until 2 August 2022

# Laporan Manajemen

## Management Reports

- 14 **Laporan Dewan Komisaris**  
Report from the Board of Commissioners
- 26 **Laporan Direksi**  
Report from the Board of Directors
- 44 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021  
PT Archi Indonesia Tbk**  
Statement of Responsibility of the Board of  
Commissioners Members on PT Archi Indonesia Tbk  
Annual Report for the Year 2021
- 45 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung  
Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Archi Indonesia Tbk**  
Statement of Members of the Board of Directors on  
the Responsibility for the 2021 Annual Report of  
PT Archi Indonesia Tbk



HD-1022

KOMATSU

1022

# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of  
Commissioners



**Rizki Indrakusuma**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya, PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris Archi menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama berkenaan dengan pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan pada tahun buku 2021. Tahun buku tersebut seperti pada tahun sebelumnya, harus disadari memang bukan situasi yang mudah untuk dihadapi mengingat pandemi Covid-19 belum seluruhnya pulih.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan. Pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia dan global, sehingga berdampak kepada kegiatan perekonomian serta dunia bisnis secara keseluruhan. Perekonomian global pada tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan 5,5% setelah mengalami kontraksi 3,4% pada tahun 2020.

Sedangkan perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan 3,69% (sumber: Badan Pusat Statistik/BPS), meningkat signifikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%. Indikator tersebut menunjukkan seluruh lapisan masyarakat, baik dari tingkat Pemerintah, korporasi, maupun perorangan, telah mampu melakukan berbagai penyesuaian yang diperlukan untuk hidup berdampingan dengan pandemi, bahkan mampu mengambil langkah-langkah mitigasi dan strategis, termasuk terkait dengan pergerakan tenaga kerja, barang serta jasa, sehingga kegiatan ekonomi tetap berjalan seoptimal mungkin.

Kondisi pandemi tersebut masih menjadi perhatian serius Dewan Komisaris, karena berlangsung di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Dewan Komisaris ikut memantau kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aspek utama yang perlu diperhatikan sepanjang tahun. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi bahwa sebagian besar karyawan telah menerima vaksin lengkap dan hingga akhir tahun tidak terdapat *Lost Time Injury* ("LTI").

## Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

With the grace of the Almighty God, PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" or "the Company") was able to navigate safely through a challenging 2021 and ended the year with an encouraging performance.

The Board of Commissioners is pleased to submit a report on the implementation of duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, and with particular regard to the implementation of supervision over the Company's business activities in the year 2021. We recognize that as in the previous year, 2021 presented an equally challenging situation, as the Covid-19 pandemic had yet to fully recede.

The Board of Commissioners believes that 2021 was a very challenging year. General economic and business activities were still suffered from the impact of the ongoing Covid-19 pandemic, in Indonesia as in other countries globally. The global economy in 2021 recorded 5.5% growth, after a contraction of 3.4% in 2020.

Meanwhile, the Indonesian economy recorded a growth of 3.69% (source: Statistics Indonesia/BPS), significantly increased in comparison to the economic contraction of 2.07% recorded in 2020. This indicator shows that all levels of society, from the Government, corporations, and individuals, had been able to make the various adjustments needed to coexist with the pandemic. A variety of strategic and mitigation initiatives had also been taken, including those related to the movement of labor, goods and services, to allow economic activities continue to run as optimally as possible.

The pandemic condition is still a serious concern of the Board of Commissioners, as it occurs all over the world, especially in Indonesia. The Board of Commissioners participated in monitoring the health and safety of employees as a key aspect that needs attention throughout the year. The Board of Commissioners is glad that majority of the employees have been fully vaccinated and that there was no *Lost Time Injury* ("LTI") up to the end of the year.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dalam kondisi yang dinamis tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu mengatasi berbagai rintangan dengan solusi yang inovatif. Hal itu terbukti dengan keberhasilan Direksi dan seluruh jajaran di bawahnya membawa Archi menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana ("PUP") Saham pada Juni 2021. Peristiwa tersebut menjadi salah satu tonggak sejarah penting bagi Archi.

Melalui aksi korporasi ini, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya dengan kode "ARCI" di papan perdagangan Bursa Efek Indonesia. Kegiatan korporasi tersebut sangat penting bagi perjalanan usaha Perseroan ke depan. Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan harus memenuhi beragam regulasi baru, terutama yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Selain itu, peningkatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") khususnya pada aspek transparansi menjadi sangat penting.

Pada saat bersamaan, Direksi terus memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan, terutama di tengah masa yang cukup menantang di 2021 ini. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi keberlanjutan bisnisnya secara tegas dan menyeluruh, yaitu dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan Perseroan dan karyawan kontraktor, mengamankan bisnis, serta tidak lupa untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar.

Dalam kondisi yang tidak menentu sebagaimana yang telah terjadi selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi tetap mampu membawa Archi meraih kinerja yang cukup positif. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar AS\$345,9 juta dan laba bersih sebesar AS\$75,1 juta di tahun 2021.

Selain itu, Direksi mampu mengidentifikasi dan mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi biaya, pergantian pemasok-pemasok yang relevan, sehingga berdampak positif pada komponen biaya pertambangan. Bahkan Direksi telah menyiapkan strategi untuk meningkatkan kapasitas pemrosesan salah satunya dengan memasang *scat crusher* yang baru.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pencapaian dan kinerja Direksi pada tahun buku ini.

In such dynamic condition, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors were able to overcome various obstacles with innovative solutions. This was proven by the success of the Board of Directors and all ranks beneath in bringing Archi to become a listed company through an Initial Public Offering ("IPO") in June 2021. This is a historic milestone for Archi.

Through this corporate action, the Company officially listed its shares with ticker code "ARCI" on the trading board of the Indonesia Stock Exchange. This has a great importance for the Company's future business journey. As a public company, the Company must comply with a variety of new regulations, especially those issued by the Financial Services Authority ("OJK"). Equally important is efforts to improve on the implementation of the Good Corporate Governance ("GCG") principles, especially in the aspect of transparency.

At the same time, the Board of Directors continued to ensure the growth and sustainability of the Company's business, especially in the midst of the challenges in 2021. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated through a consistently implemented business sustainability strategy, namely by prioritizing the Company's employees and contractors health and safety, safeguarding the business, and also to contribute positively to surrounding communities.

In uncertain conditions during 2021, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors was quite successful in bringing Archi to achieve a positive performance, through recorded revenues of US\$345.9 million and a net profit of US\$75.1 million in 2021.

In addition, the Board of Directors was able to identify opportunities for optimal cost effectiveness and efficiency as well as relevant vendor replacements, with positive impacts on the mining cost components. The Board of Directors has also prepared strategies to increase mill capacity, including through the installation of a new *scat crusher*.

The Board of Commissioners is highly appreciative of the Board of Directors' achievements and performances for the year.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Pertimbangan dalam memberikan penilaian, terutama berdasarkan pemenuhan target serta tanggung jawabnya.

Penyusunan target tersebut dilakukan bersama dengan manajemen dari masing-masing divisi. Realisasi dari target yang telah ditetapkan, kemudian dituangkan dan dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris agar dapat disetujui dan diajukan kepada para pemegang saham.

Dewan Komisaris telah mengetahui pemikiran, pendapat, dan strategi yang telah dijalankan dan telah didiskusikan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris juga mengawasi bidang lain dalam pengelolaan Perseroan, termasuk kinerja operasional dan keuangan serta implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/"GCG"). Pengawasan atas kinerja Direksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik.

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menyarankan kepada Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan cara seperti itu, kinerja usaha akan tumbuh secara berkesinambungan

Untuk tahun 2021, di tengah kondisi perekonomian yang bergerak dinamis, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mempertahankan kinerja dan menemukan langkah-langkah strategis yang tepat untuk merespons tantangan perekonomian maupun industri. Keberhasilan tersebut ikut mendukung kinerja Perseroan untuk tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi serta seluruh jajarannya yang telah berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja positif pada tahun 2021, meskipun dalam kondisi sulit.

### Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As part of the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners provides an assessment of the performance of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities. The assessment mainly considers the fulfillment of targets and responsibilities.

These targets were previously prepared together with the management of each division. The resulting targets are then presented to the Board of Commissioners for consultation, for subsequent approval and submission to the shareholders.

The Board of Commissioners has acknowledged the thoughts, opinions, and strategies that have been carried out and discussed between the Board of Commissioners and the Board of Directors in meetings throughout 2021.

Over the course of 2021, the Board of Commissioners also supervised other areas of the Company's management, including operational and financial performances, as well as good corporate governance ("GCG") implementation. Supervision on the performance of the Board of Directors is carried out in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In accordance with its roles and functions, the Board of Commissioners always recommends the Board of Directors to carry out business development by prioritizing the prudent principles and paying attention to the implementation of good corporate governance principles. This will ensure sustainable growth in business performance.

For 2021, in the midst of dynamic economic conditions, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been successful in maintaining the Company performance and identifying the appropriate strategic initiatives in response to economic and industrial challenges. As a result, the Company posted a better performance compared with the previous year.

Considering all these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and its ranks beneath for their dedicated work to maintain positive performance in 2021, despite difficult conditions.

### Supervision of Strategy Formulation and Execution by the Board of Directors

In discharging its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the prevailing laws and regulations while taking into account the rights and authorities of the

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui komite di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melihat adanya komitmen dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi juga menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dalam membawa Archi merealisasikan seluruh agenda dan rencana kerja selama tahun 2021, meskipun secara global kondisi bisnis dan ekonomi melemah seiring dengan pandemi Covid-19 yang belum kunjung selesai.

Pada tahun 2021, fokus Perseroan adalah memastikan kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan memaksimalkan rencana dan proses penambangan. Salah satu rencana penambangan tersebut adalah pembukaan pit baru dan ekspansi pit yang sudah ada yang memiliki kandungan emas yang cukup tinggi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kesuksesan manajemen Archi untuk melaksanakan agenda korporasi penting di tahun ini, yaitu pembukaan dan pengembangan pit-pit baru, yaitu pit Alaskar dan pit Araren tahap 5, keberhasilan proyek ekspansi bertahap dari pabrik pengolahan, serta mampu mencatatkan saham Archi di Bursa Efek Indonesia melalui mekanisme Penawaran Umum Perdana Saham.

Kesuksesan dari pelaksanaan PUPS juga mencerminkan kepercayaan dari sejumlah pihak kepada Perseroan, mulai dari regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, sekuritas penanggung jawab, serta masyarakat dan investor terhadap kinerja dan prospek bisnis Archi untuk ke depannya.

Direksi juga telah berinisiatif meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pengolahan. Hal ini akan memungkinkan pengolahan bijih yang lebih tinggi untuk melayani wilayah Koridor Timur dan potensi di wilayah Koridor Barat.

Sementara dari sisi operasional, Perseroan mengimplementasikan program-program efisiensi biaya untuk menurunkan beban biaya operasional. Program tersebut, antara lain penunjukan pemasok atau kontraktor penambangan yang baru dengan ketentuan yang lebih baik, peningkatan kapasitas pengolahan, yang pada akhir tahun 2021 sudah terealisasi menjadi sekitar 4,0 juta ton bijih per tahun, dan inisiatif-inisiatif lainnya. Upaya ini akan berkontribusi pada peningkatan arus kas Perseroan.

Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners uses several supervision mechanisms, including among others, by reviewing submitted reports as well as by additional supervision through committees under the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Commissioners saw a commitment from the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities. In addition, the Board of Directors also demonstrated good managerial skills in bringing Archi to realize all corporate agendas and work plans for 2021, even though business and economic conditions globally were weakening along with the ongoing Covid-19 pandemic.

In 2021, the Company focused on ensuring effective and efficient operational activities by maximizing the mining plans and processes. It includes the opening of new mining pits as well as the expansion of existing pits with sufficiently high gold grade.

The Board of Commissioners also appreciates the success of Archi management in carrying out a number of key corporate agendas for the year. These include the opening and development of new pits, namely the Alaskar pit and the Araren pit Stage 5, the gradual expansion of the processing plant, and the listing of Archi's shares in the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering.

The successful IPO implementation also reflects the trust given to the Company from regulators, in this case the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the securities firms involved, and, more importantly, investors and the general public regarding Archi's future performances and business prospects.

The Board of Directors has also taken the initiative to improve and expand the existing mill capacity. This will allow higher ore processing capacity to serve the Eastern Corridor as well as the potential in the Western Corridor.

Meanwhile, from an operational perspective, the Company has implemented cost-efficiency programs to reduce operational costs. This include through appointed new vendors or contractors on better terms, expansion of milling capacity, which by the end of 2021 has reached approximately 4.0 million ton of ore per annum, and other initiatives. These initiatives will contribute to improvement in the Company's cash flows.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Melalui penerapan beragam kebijakan strategis tersebut, Direksi mampu mempertahankan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan di bidang strategi pengelolaan Perseroan, sejak dari perumusan hingga implementasinya. Dengan segala pencapaian yang ada, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi yang telah dilakukan oleh Direksi serta jajaran organisasi di bawahnya.

### **Mekanisme Dewan Komisaris dalam Melakukan Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi**

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan oleh Direksi.

Mekanisme pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menggelar 5 (lima) kali rapat bersama. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap kondisi Archi di sepanjang tahun 2021, kemajuan operasi dan bisnis Archi, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan sumber daya manusia ("SDM") serta sistem teknologi dan informasi di lingkup kelompok usaha Archi secara keseluruhan.

Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris akan membuka ruang diskusi, antara lain terkait dengan pengawasan. Pada kesempatan itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat terhadap permasalahan Archi dari segi operasional hingga finansial yang dialami oleh Perseroan. Selain itu, pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan pengelolaan Archi telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan serta nilai budaya yang berlaku.

### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI**

Dalam menghadapi perkembangan kondisi ekonomi global dan Indonesia di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis melalui Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") tahun 2022 dengan baik. Rencana bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun depan.

Through the implementation of these strategic policies, the Board of Directors was able to maintain the Company's performance. The Board of Commissioners has actively supervised these strategies, from their formulation and up to the execution phase. Considering all these achievements, the Board of Commissioners appreciates the work done by the Board of Directors and all organization ranks beneath.

### **Mechanism Used by the Board of Commissioners in Supervising and Advising the Board of Directors**

The establishment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main Company organs is in compliance with applicable laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The Board of Directors has a role in managing the Company's operations and business, while the Board of Commissioners has a role in overseeing the management of operations and business by the Board of Directors.

The mechanism for supervising and providing advice to the Board of Directors is carried out through the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 (five) joint meetings. These provide a forum for the Board of Commissioners to conduct an intensive and in-depth evaluation of Archi's condition throughout 2021, the progress of Archi's operations and business, development of Company's investments, management of arising issues, implementation of GCG, management of human resources ("HR") and technology and information systems within Archi business group as a whole.

Through these meetings, the Board of Commissioners provides room for discussion, among others related to supervision. In these meetings, the Board of Commissioners offered advice on a variety of Company issues, from both the operational aspects as well as financial perspective. The Board of Commissioners also supervised the strategy implementation by the Board of Commissioners regarding the application of GCG principles to ensure that Archi management has complied with the prevailing laws and regulations as well as cultural values.

### **OPINION ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

Considering the anticipated developments in global and Indonesian economic conditions in 2022, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has prepared a suitable business plan in the 2022 Work Plan and Budget ("RKA"). The RKA has been approved by all members of the Board of Commissioners and is considered appropriate to all anticipated challenges next year.

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi terkait dengan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan, memulai proyek pemurnian untuk mewujudkan bisnis pertambangan emas terintegrasi, aplikasi teknik spiral ke bawah untuk proyek bawah tanah, pengembangan proyek panas bumi dengan PT Ormat Geothermal Indonesia (perusahaan pihak ketiga) dan strategi lainnya. Dari segi finansial, Dewan Komisaris juga setuju untuk melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan manajemen modal kerja.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi beserta seluruh jajarannya untuk terus membangun budaya efisiensi dan inovasi agar Archi dapat terus beradaptasi terhadap setiap perubahan yang terjadi.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Archi terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang terus diperbarui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Archi.

Berdasarkan pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan sesuai dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tercermin dari adanya beberapa penghargaan GCG yang diterima oleh Archi.

Manajemen Archi telah menunjukkan kemampuan dan komitmennya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan kerja melalui pembentukan komite dan unsur pendukung yang diperlukan. Dewan Komisaris sendiri juga senantiasa mengevaluasi penerapan GCG untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip serta standar operasional yang berlaku.

Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Archi yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategies related to increasing processing plant capacity, initiating refining projects to realize an integrated gold mining business, application of downward spiral engineering for underground ("UG") projects, development of the geothermal project in cooperation with PT Ormat Geothermal Indonesia (third party company) and other strategies. The Board of Commissioners also approved the implementation of cost efficiency and the optimization working capital management.

The Board of Commissioners fully supports the strategy of the Board of Directors to achieve business sustainability. To that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors and all staff to continue to build a culture of efficiency and innovation, thus enabling Archi to adapt to any future changes.

### OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Being in charge of supervising the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners is of the view that the implementation of GCG within Archi has improved from time to time. From the development of various GCG structure, organs and policies that are continuously updated, to the evaluation and monitoring of GCG, these are reflective of the Board of Directors' commitment to implement GCG principles and practices in all aspects of Archi's operations and business.

The Board of Commissioners is having an opinion that the implementation of GCG in 2021 has been going well and in accordance with the applicable laws and regulations. This is evidenced by a number of GCG awards received by Archi.

Archi's management has demonstrated its ability and commitment to improve the quality of GCG implementation in the work environment through the formation of committees and the necessary supporting elements. The Board of Commissioners also continuously evaluates the implementation of GCG to ensure its conformity with applicable operational principles and standards.

The Board of Commissioners expects that all initiatives by the Board of Directors to improve the implementation of GCG will also provide a strong foundation for Archi's sustainable growth.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Penerapan *Whistleblowing System* dan Peran Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Archi juga telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS"). Kebijakan WBS merupakan komitmen Archi terhadap standar perilaku perusahaan yang tinggi terhadap karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah, dan masyarakat yang harus dipatuhi oleh pemangku kepentingan internal Archi. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Archi dalam memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik.

Pemangku kepentingan internal Archi memiliki kewajiban untuk melaporkan apabila terdapat informasi yang dapat dipercaya tentang kemungkinan terjadinya pelanggaran. Pemangku kepentingan internal didorong untuk melaporkan kasus tersebut sesegera mungkin agar investigasi dapat dilakukan tepat waktu.

Selanjutnya, pemangku kepentingan internal didorong memberikan nama mereka dalam laporan, walaupun laporan rahasia atau anonim juga dapat diterima. Semua insiden pelanggaran aktual atau dugaan pelanggaran harus segera dilaporkan ke Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik.

Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Archi, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menjadi penerima laporan di tingkat puncak, apabila yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka laporan dugaan terjadinya pelanggaran dikirimkan langsung kepada Direktur Utama. Laporan yang masuk kepada Dewan Komisaris akan diverifikasi dan ditelaah lebih lanjut dan akan mengambil langkah-langkah terbaik jika diperlukan.

## Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Pendukung

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Archi dalam rangka

## Implementation of *Whistleblowing System* and the Role of the Board of Commissioners

As part of the implementation of GCG principles, Archi has also developed a *Whistleblowing System* ("WBS"). The WBS policy reflects on Archi's commitment to uphold a high standard of ethical behavior towards employees, customers, suppliers, consumers, government, and society that Archi's internal stakeholders must adhere to. This policy is part of Archi's efforts to ensure the implementation of good corporate governance.

Archi's internal stakeholders have an obligation to report any reliable information about a possible violation. Internal stakeholders are moreover encouraged to report such cases as soon as possible so that investigations can be carried out in a timely manner.

Further, internal stakeholders are encouraged to submit their names along with their reports, although confidential or anonymous reports are also acceptable. All incidents of actual or alleged violations must be reported immediately to the Ethics Committee and the Secretary of Ethics Committee.

The Board of Commissioners acts as a final monitor, especially if there are reports of violations through the WBS mechanism with a high level of urgency. In joint meetings held by the Board of Commissioners with the Board of Directors, the discussions also emphasized aspects of internal violations at Archi, including the latest reports on reports submitted through the WBS mechanism that required a response from the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners is also the recipient of reports at the top level, if the alleged violation involved a member of the Board of Directors. On the other hand, if the alleged violation is a member of the Board of Commissioners, the report on the alleged violation is sent directly to the President Director. Reports submitted to the Board of Commissioners will be verified and further reviewed as to the best possible response that might have to be taken.

## Board of Commissioners' Assessment on Supporting Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders ("GMS"). The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is the embodiment of its oversight on the management of Archi in the context of implementing GCG

## Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite yang membantu pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Etik.

Penilaian terhadap kinerja 3 (tiga) Komite pendukung tersebut dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2021, komite-komite pendukung telah mengadakan rapat sebagaimana diperlukan dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap Komite.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris ini sejalan dengan perkembangan dan fokus Perseroan.

Berdasarkan akta No. 28 tertanggal 9 Februari 2021, komposisi Dewan Komisaris Archi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
 Komisaris: Abed Nego  
 Komisaris: Rizki Indrakusuma  
 Komisaris: Muhammad Yusrizki Muliawan  
 Komisaris Independen: Dr. Ir. Bambang Setiawan  
 Komisaris Independen: Hamid Awaluddin

Hingga pada akhirnya sampai dengan tahun 2021, Berdasarkan Akta No.32 tertanggal 7 Mei 2021, komposisi Dewan Komisaris Archi menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama: Rizki Indrakusuma  
 Komisaris: Abed Nego  
 Komisaris: Ali Abbas Badre Alam  
 Komisaris Independen: Dr. Ir. Bambang Setiawan  
 Komisaris Independen: Hamid Awaluddin

principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the appraisal criteria prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each financial year for submission to the GMS.

Until the end of the 2021 financial year, the Board of Commissioners had 3 (three) committees to assist in its supervisory function: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Ethics Committee.

The evaluation of the performance of the 3 (three) supporting committees was carried out qualitatively to include the committee's activity in carrying out their duties, the documentation process, as well as reports and recommendations provided. During 2021, the supporting committees have held meetings as required with a good attendance rate of Committee members. The results of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to appraise the performance of each member in each Committee.

The Board of Commissioners gratefully acknowledge all the duties carried out by all members of the Committees.

### CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND REASON FOR SUCH CHANGES

In 2021, the membership composition of the Board of Commissioners was changed several times. Change in the composition of the Board of Commissioners is line with the development and the focus of the Company.

Based on Deed No. 28 dated 9 February 2021, the composition of the Board of Commissioners were as follow:

President Commissioner: Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
 Commissioner: Abed Nego  
 Commissioner: Rizki Indrakusuma  
 Commissioner: Muhammad Yusrizki Muliawan  
 Independent Commissioner: Dr. Ir. Bambang Setiawan  
 Independent Commissioner: Hamid Awaluddin

Based on Deed No. 32 dated 7 May 2021, the composition of the Board of Commissioners, up to year-end 2021, were as follow:

President Commissioner: Rizki Indrakusuma  
 Commissioner: Abed Nego  
 Commissioner: Ali Abbas Badre Alam  
 Independent Commissioner: Dr. Ir. Bambang Setiawan  
 Independent Commissioner: Hamid Awaluddin



- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kenneth Ronald Kennedy Crichton dan Bapak Muhammad Yusrizki Muliawan atas segala kontribusi dan jasanya selama menjabat sebagai Komisaris Archi.

## APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berupaya mencapai target-target kinerja tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi dan kerja keras selama ini dalam mendukung pencapaian kinerja usaha Perseroan.

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi bagian penting dari perjalanan Archi. Begitu juga dengan regulator yang telah memberikan bimbingan kepada Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga pada tahun 2021, Archi telah menjadi bagian dari pasar modal Indonesia.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang baik selama ini kepada Perseroan. Hubungan kerja sama di masa datang diharapkan akan terjalin lebih baik guna mendorong pertumbuhan Perseroan ke depannya.

Jakarta, April 2022

Atas Nama Dewan Komisaris,

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to Mr. Kenneth Ronald Kennedy Crichton and Mr. Muhammad Yusrizki Muliawan for all their contributions and services during their tenure as Commissioners of Archi.

## APPRECIATION


The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their efforts to achieve the 2021 performance targets. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees for their contribution, dedication and hard work in supporting the achievement of the Company's business performance.

To the shareholders, the Board of Commissioners would like to thank them for the trust given to be an important part of Archi's journey. Likewise with the regulators who have provided guidances to the Company in carrying out business activities, so that by 2021, Archi has become part of the Indonesian capital market.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all other stakeholders who have given their trust, support and contribution to the Company. We hope that this cooperative relationship will improve even more so as to support future growth for the Company.

Jakarta, April 2022

On behalf of the Board of Commissioners,



**Rizki Indrakusuma**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



**01** **Abed Nego**  
Komisaris | Commissioner

**02** **Hamid Awaluddin**  
Komisaris Independen | Independent  
Commissioner

**03** **Rizki Indrakusuma**  
Komisaris Utama | President Commissioner

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility



**04** Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Komisaris Independen | Independent  
Commissioner

**05** Ali Abbas Badre Alam  
Komisaris | Commissioner

# Laporan Direksi

Report from  
the Board of Directors



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**  
Direktur Utama  
President Director

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, di tengah kondisi perekonomian yang dinamis karena Covid-19, PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) mampu melalui salah satu rekam jejak penting bagi Perseroan, yakni bertransformasi menjadi perusahaan publik pada tahun 2021.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai mitigasi dan mengambil berbagai langkah strategis yang komprehensif untuk meminimalisir risiko maupun dampak yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan terus mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, termasuk mengupayakan karyawan untuk mendapatkan vaksinasi secara lengkap guna menjaga kesehatannya dalam melakukan aktivitas pekerjaan selama pandemi.

Kendati demikian, tahun 2021 juga diwarnai dengan kondisi harga emas yang stabil. Bagi Perseroan yang bergerak di industri pertambangan emas, situasi ini tentu sangat baik untuk ekspansi dan merealisasikan Penawaran Umum Perdana Saham (“PUPS”). Menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di pasar modal merupakan salah satu mimpi dan telah disiapkan lama oleh Perseroan.

Sebagai langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha, Direksi juga mengedepankan berbagai kebijakan strategis untuk melakukan usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/"GCG") dalam kegiatan operasional serta pengambilan keputusan.

Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan yang kuat untuk menciptakan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan termasuk kepercayaan masyarakat. Upaya ini akan mendukung terciptanya stabilitas dalam kelangsungan usaha Perseroan.

## Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

With the grace of the Almighty God, in the midst of dynamic economic conditions due to Covid-19, PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or “the Company”) was able to mark one of its key milestones in the Company’s journey, of transforming into a publicly listed company in 2021.

Under these conditions, the Company has carried out various mitigations and taken various comprehensive strategic steps to minimize risks and impacts that have the potential to affect business sustainability. The Company continues to prioritize the implementation of appropriate and consistent health protocols, including encouraging employees to receive complete doses of vaccinations to maintain their health in carrying out work activities during the pandemic.

However, 2021 was also marked by stable gold price conditions. For a Company being engaged in the gold mining industry, this situation is conducive to business expansion, including for the realization of an Initial Public Offering (“IPO”). The Company has long been planning and preparing to become a public company by listing shares in the stock exchange.

In order to maintain and improve the business competitiveness, the Board of Directors also implements a variety of strategic policies toward optimal cost efficiency. The Company also applies the principles of compliance and good corporate governance (“GCG”) at all times in its operational activities and decision making.

This is a manifestation of the Company’s strong commitment to creating positive value added for shareholders and stakeholders, including the trust of the general public. This, in turn, will support the stability of the Company’s business continuity.

**Laporan Direksi**

Report from the Board of Directors

**PENCAPAIAN PENTING TAHUN 2021**

Perseroan berhasil melalui rangkaian proses transformasi sehingga menjadi perusahaan publik yang secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 28 Juni 2021. Aksi korporasi tersebut merupakan salah satu tonggak sejarah yang penting bagi Perseroan.

Berkat kinerja seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang sangat baik dalam proses eksekusi rencana bisnis, Perseroan mampu mendapatkan kepercayaan dari para investor. Hal itu tercermin dari antusiasnya sambutan para investor ketika proses penawaran umum perdana saham yang menawarkan 3.725.250.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham berlangsung.

Dengan tercatatnya saham Archi (kode saham: ARCI) di BEI, Perseroan memiliki kesempatan mendapatkan modal tambahan yang telah dipergunakan sesuai dengan keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan peluang serta tanggung jawab untuk terus berkembang maju, baik dari sisi operasional maupun keuangan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG.

Selain sebagai perusahaan terbuka, pada tahun 2021 Perseroan juga telah melakukan pembenahan fundamental di berbagai sisi. Dari operasional yang baik, efisiensi biaya, administrasi, tata kelola perusahaan, hingga penggunaan sistem terkini (SAP) pada semua lini bisnis. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan salah satu mimpi Perseroan untuk menjadi perusahaan pertambangan emas terintegrasi di Indonesia (*Consolidation towards Integrated Gold Mining Business*).

**KINERJA USAHA TAHUN 2021****Kendala dan Tantangan**

Fokus Perseroan di tahun 2021 adalah memastikan kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan memaksimalkan rencana dan proses penambangan. Salah satu rencana penambangan tersebut adalah pembukaan pit baru dan ekspansi pit yang sudah ada dengan kandungan emas yang tinggi.

Dalam prosesnya, Perseroan mengalami berbagai tantangan, antara lain tingginya kasus karyawan/kontraktor yang terkena dampak pandemi Covid-19. Akibatnya, proses penambangan terhambat dengan berkurangnya efektivitas kontraktor pihak ketiga dan ketersediaan tenaga kerja untuk operasi penambangan.

**KEY ACHIEVEMENTS IN 2021**

Following a series of process, the Company was transformed into a public company and officially listed its shares in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 28 June 2021. The corporate action represents a historic milestone for the Company.

Thanks to the excellent performance of all levels of management and employees in the business plan execution process, the Company was able to gain the trust of investors. This was reflected in the enthusiastic response of investors who took up the 3,725,250,000 (three billion seven hundred twenty five million two hundred fifty thousand) shares offered in the IPO process.

With the listing of Archi shares (ticker code: ARCI) on the IDX, the Company obtained additional fresh capital that has been used in accordance with the disclosed information. The Company is committed to implementing the principles of GCG in realizing both the opportunities as well as responsibilities to continue to develop forward in terms of operations and financial.

Apart from becoming a public company, in 2021 the Company has also made fundamental improvements in various aspects. Starting from operational excellence, cost efficiency, administration, corporate governance, and to the use of the latest system (SAP) in all business lines. This is done as part of efforts to towards realizing the Company's vision of becoming an integrated gold mining company in Indonesia.

**BUSINESS PERFORMANCE IN 2021****Obstacles and Challenges**

The Company's focus in 2021 was to ensure that operational activities could run effectively and efficiently by maximizing mining plans and processes. These mining plans include the opening of new pits as well as expansion of existing pits with high grade gold deposits.

In the process, the Company experienced various challenges, including a high number of Covid-19 cases among employees and contractors. The consequent, mining process is thus hampered by the reduced effectiveness of third-party contractors and the availability of manpower for mining operations.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Selain itu, terjadi keterlambatan dalam kegiatan pengadaan barang dari luar negeri dikarenakan adanya krisis pengiriman global akibat pandemi. Dampak pandemi lainnya adalah hambatan pada proses administrasi dan pengadaan jasa (terutama kajian teknis), sehingga dalam beberapa kegiatan diperlukan kunjungan lokasi oleh pihak ketiga.

Perseroan selalu berupaya memastikan proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di tengah tantangan seperti itu, upaya yang dilakukan antara lain membentuk tim khusus yang menangani dan memitigasi penyebaran Covid-19 untuk meminimalisir penyebaran pandemi. Perseroan juga menaati peraturan pemerintah dan berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 setempat.

Dalam kegiatan operasional, Perseroan membatasi jumlah karyawan yang bekerja di lokasi tambang. Pertemuan tatap muka lebih banyak dilakukan secara daring. Begitu juga dengan perjalanan bisnis diperketat, termasuk pemberlakuan karantina sebelum masuk ke area tambang bagi karyawan maupun konsultan atau pihak ketiga lainnya.

Perseroan juga telah melakukan tes *swab* dan/atau PCR secara berkala kepada karyawan dan mengupayakan agar karyawan untuk mendapatkan vaksinasi secara lengkap. Pada akhir tahun 2021, hampir seluruh karyawan telah mendapatkan vaksinasi. Untuk memperlancar kegiatan operasional, Perseroan mengupayakan penyediaan barang pengganti dan/atau *local outsourcing* untuk sementara waktu.

### Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepercayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan penemuan sumber daya mineral dan cadangan bijih, pengembangan usaha serta penekanan pada efisiensi biaya secara efektif dan optimal.

Inisiatif tersebut telah meningkatkan daya saing serta penguatan kinerja bisnis Perseroan. Pada saat bersamaan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi keberlangsungan usaha.

There were also delays in the procurement of equipment from overseas due to the global shipping crisis during the pandemic. Another impact of the pandemic was the bottleneck in the administrative process and the provision of services (especially technical studies), so that in some instances a site visit by a third party were required.

The Company strives at all times to ensure an effective and efficient production process. In the midst of such challenges, efforts have been made, among others, to form a special team that handles and mitigates the spread of Covid-19 to minimize the spread of the pandemic. The Company also complies with government regulations and coordinates with the local Covid-19 Task Force.

In operational activities, the Company limited the number of employees working at the mine site. Most face-to-face meetings were conducted online. Likewise, business travel has been tightened, including the implementation of quarantine before entering the mining area for employees, consultants or other third parties.

The Company also regularly conducted swab and/or PCR tests for employees and strives for employees to receive complete vaccinations. By the end of 2021, almost all employees have been vaccinated. In support of operational activities, the Company also seeks to provide temporary substitute goods and/or local outsourcing.

### Strategy and Strategic Policies

The Company is committed to create positive value added for shareholders and stakeholders, including trust from the general public. These efforts are carried out through increased discovery of mineral resources and ore reserves, business development, and emphasis on cost efficiency in an effective and optimal manner.

These initiatives increased the Company's competitiveness and strengthen its business performance. At the same time, the Company applies GCG principles as the foundation for business continuity.

**Laporan Direksi**

Report from the Board of Directors



Inisiatif-inisiatif tersebut dijabarkan melalui sejumlah strategi, yaitu:

1. Mempelajari, menjajaki dan mengembangkan potensi dari konsesi-konsesi yang sudah ada, meningkatkan basis sumber daya mineral dan cadangan bijih serta memperpanjang umur ekonomis tambang ("LOM"). Sebagai contoh, pada tahun 2021, Archi melakukan penjajakan kemungkinan menambang emas bawah tanah.

Perseroan juga dapat menggunakan pabrik pengolahan yang telah ada untuk operasi penambangan dan pengolahan di wilayah Koridor Barat di masa mendatang.

2. Mengeksekusi rencana ekspansi dalam beberapa tahun ke depan untuk meningkatkan produksi di wilayah Koridor Timur dan membuka potensi produksi di wilayah Koridor Barat. Perseroan akan melanjutkan pengembangan serta membuka potensi produksi di wilayah Koridor Barat dengan mengidentifikasi peluang di sekitar tambang dan area target baru.

Untuk meningkatkan produksi dari wilayah Koridor Timur, Perseroan telah mengidentifikasi wilayah-wilayah baru dengan potensi cadangan bijih yang besar yang akan ditambang serta meningkatkan jumlah alat berat pertambangan dan kapasitas pengolahan. Perseroan juga berencana menambah jumlah pengeboran dekat area operasi tambang yang sudah ada (*near-mine*) karena memiliki potensi untuk menambah Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih melalui kegiatan eksplorasi yang berkelanjutan, dan meminimalisir dampak dari risiko operasional satu lubang tambang.

These initiatives are elaborated further through the following strategies:

1. Study, explore and develop the potential of existing concessions, increase the mineral resource and ore reserve base, and extend the economic life of mine ("LOM"). For example, in 2021, Archi has explored the possibility of underground mining.

The Company may also use its existing processing plant for mining and processing operations in the Western Corridor in the future.

2. Execute expansion plans in the next few years to increase production in the Eastern Corridor and to unlock production potential in the Western Corridor. The Company will continue developing and unlocking production potential in the Western Corridor area by identifying opportunities around the mine and new target areas.

To increase the production from the Eastern Corridor, the Company has identified new areas with high ore reserves potential to be mined and increase the capacity of the mining fleet and milling capacity. The Company also have plans to increase the number of drilling near the existing mine operations (*near-mine*) for potential discovery of Mineral Resources and Ore Reserves through ongoing exploration activities, and minimize the impact of single mining pit operational risks.



Pada saat yang sama, Perseroan juga akan melanjutkan eksplorasi *brownfields* di wilayah Koridor Timur dengan menerapkan 2 (dua) strategi utama: konversi Sumber Daya Mineral yang ada menjadi Cadangan Bijih yang bisa ditambang dan eksplorasi untuk perluasan di sepanjang struktur geologi yang mengontrol mineralisasi emas di deposit yang ada.

Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan eksplorasi yang dilakukan di masa mendatang dapat meningkatkan rasio konversi. Hal ini menunjukkan potensi yang tinggi untuk secara bertahap mengubah Sumber Daya Mineral tertunjuk (*indicated*) menjadi Sumber Daya Mineral terukur (*measured*) dan selanjutnya menjadi Cadangan Bijih dalam beberapa tahun ke depan.

Untuk membuka potensi produksi dari wilayah Koridor Barat, Archi bermaksud mengidentifikasi dan mengembangkan peluang-peluang dekat tambang dan wilayah-wilayah target baru, selain pengeboran eksplorasi yang sedang berlangsung. Archi juga telah melakukan serangkaian percobaan sampel dalam jumlah besar pada tahun 2021 untuk mengonfirmasi dan menguji karakteristik metalurgi dari bijih dalam mempersiapkan penambangan skala penuh, bersama dengan upaya melakukan studi pendukung dan upaya lainnya.

3. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pengolahan, sehingga memungkinkan pengolahan bijih yang lebih banyak untuk memproses bijih di wilayah Koridor Timur dan potensi di wilayah Koridor Barat.

Melalui rencana ekspansi pertambangan di wilayah Koridor Timur dan rencana membuka potensi produksi di wilayah Koridor Barat, Perseroan berencana melakukan sentralisasi proses pengolahan bijih di pabrik pengolahan yang sudah ada. Untuk melakukan hal tersebut, Archi telah berhasil meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pabrik pengolahan yang memungkinkan pengolahan bijih yang lebih banyak.

Per akhir tahun 2021, kapasitas pabrik pengolahan Archi telah mencapai sekitar 4,0 juta ton bijih per tahun, meningkat dari sebelumnya 3,6 juta ton bijih per tahun pada akhir tahun 2020.

At the same time, the Company will also continue exploring brownfields in the Eastern Corridor by implementing 2 (two) main strategies: conversion of existing Mineral Resources to mineable Ore Reserves, and exploration for extensions along geological structures that control gold mineralization in existing deposits.

The Company believes that future exploration activities will result in an increase in conversion ratio. This shows a high potential to gradually convert the indicated Mineral Resources into measured mineral resources and subsequently into Ore Reserves, within the next few years.

To unlock the production potential of the Western Corridor, Archi intends to identify and develop near mines opportunities and new target areas, in addition to ongoing exploration drilling. In 2021, Archi has also carried out a series of large sample trials to confirm and test the metallurgical characteristics of the ore in preparation for full-scale mining, along with conducting supporting studies and other initiatives.

3. Upgrade and expand the milling capacity, to enable higher processing throughput to process ore from the Eastern Corridor as well as the production potential in the Western Corridor.

Through the mining expansion plan in the Eastern Corridor and the plan to open production potential in the Western Corridor, the Company plans to centralize the ore processing at the existing processing plant. Accordingly, Archi has upgraded and expanded the current processing plant to allow for higher ore processing capacity.

By the end of 2021, Archi's processing plant capacity has reached approximately 4.0 million tone of ore per annum, increasing from 3.6 million ton of ore per annum at the end of 2020.

**Laporan Direksi**

Report from the Board of Directors

**4. Mengimplementasikan program-program pengurangan beban biaya operasional.**

Archi melakukan beberapa inisiatif efisiensi biaya untuk mengurangi beban operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif tersebut mencakup:

- a. Pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan. Hingga pada akhir tahun 2021, kapasitas pabrik pengolahan telah mencapai sekitar 4,0 juta ton bijih per tahun. Archi berharap peningkatan kapasitas pabrik pengolahan yang berkelanjutan akan berkontribusi pada peningkatan arus kas Perusahaan serta berpotensi akan meningkatkan efisiensi biaya pengolahan;
- b. Transisi kontraktor dan/atau pemasok kunci pada aktivitas pertambangan. Dengan adanya transisi kontraktor dan/atau pemasok ini, Perseroan berkeyakinan bahwa efisiensi biaya dan efektivitas operasi akan lebih meningkat pada tahun 2022 dan tahun mendatang. Inisiatif ini akan menciptakan efisiensi biaya pertambangan, seperti:
  - Pergantian kontraktor pertambangan dengan biaya per ton material pertambangan lebih rendah;
  - Pergantian pemasok bahan peledak yang dimulai di kuartal 3 (tiga) 2021 yang dapat meledakkan lebih banyak material dengan biaya lebih kompetitif;
  - Pergantian pemasok untuk aktivitas pengeboran dan peledakan di area bijih dan waste serta bahan peledak, yang melibatkan delineasi proses penggalian bijih dan waste dengan ukuran diameter lubang yang lebih besar; dan
  - Mengganti pompa-pompa diesel air menjadi listrik dan menggunakan lubang tambang lama untuk pembuangan material sisa.

**4. Implement operational cost efficiency programs.**

Archi undertook a number of cost efficiency initiatives to reduce the Company's operating expenses. These include:

- a. Upgrade and expand the capacity of processing plant. By the end of 2021, the processing plant capacity has reached approximately 4.0 million ton of ore per annum. Archi hopes that the continuing increase in processing plant capacity will contribute to an increase in the Company's cash flows and will increase efficiency of the processing costs;
- b. Transition of key contractors and/or vendors of mining activities. With the transition of these contractors and/or vendors, the Company believes that cost efficiency and operating effectiveness will increase further in 2022 and the coming years. Initiatives that will create efficiencies in mining costs include the following:
  - Replacement of mining contractors with those offering lower cost per ton of mining material;
  - Replacement of the explosives vendor in the third quarter of 2021 with one that can blast more materials at a competitive cost;
  - Replacement of vendors for drilling and blasting activities in ore and waste areas as well as explosives, which involves delineation of the ore and waste excavation processes with larger hole diameters; and
  - Replacement of diesel water pumps with electric water pumps and optimise in pit dumping for waste disposal.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

5. Memperkuat neraca Perusahaan secara terus menerus untuk meningkatkan nilai kepada para pemegang saham.

Archi menggunakan pendekatan Nilai Bersih Saat Ini (*Net Present Value/ NPV*) dalam pengambilan keputusan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kehati-hatian finansial, keuntungan ekonomis yang layak dari investasi pengeluaran modal Perseroan serta memberikan keuntungan optimal kepada para pemegang saham.

Archi memiliki rekam jejak disiplin pengeluaran modal, yang pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$86,0 juta dan AS\$118,6 juta.

6. Fokus pada operasi-operasi yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang penerapan prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ("LSTK").

Archi berkomitmen untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin LSTK, sebagaimana diakui oleh beragam penghargaan yang diterima pada 2021 terkait penerapan LSTK. Archi terus melakukan reklamasi secara progresif atas lokasi-lokasi tambang, seperti progres reklamasi di tempat pembuangan waste di salah satu pit Perseroan. Selain mengelola dan meminimalisir dampak lingkungan, Perseroan juga melakukan pengendalian erosi dan sedimentasi.

Perseroan akan terus mengimplementasi program-program rona lingkungan awal (*environmental baseline*) dan pemantauan yang ekstensif, termasuk penanaman kembali dengan pendekatan model penutupan tambang, optimalisasi penggunaan sumber daya air dan mengurangi emisi gas rumah kaca serta emisi-emisi konvensional. Lebih lanjut, Perseroan terus menjajaki dan mencari cara yang optimal untuk mengoperasikan tambang-tambang Perseroan dengan mengadopsi model praktik dari *Good Mining Practice ("GMP")*.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu strategi Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan selalu melakukan penilaian dan melibatkan elemen masyarakat sekitar untuk membuat dan mengimplementasikan program yang sesuai dengan kondisi masyarakat seperti mengimplementasikan program-program terkait infrastruktur, pendidikan dan bisnis baru di dalam masyarakat, seperti program pengembangan desa, beasiswa dan inisiatif-inisiatif dalam industri pengolahan minyak kelapa murni (*Virgin Coconut Oil*) dan atau minyak goreng.

5. Continuously strengthen the Company's balance sheet in order to increase value to shareholders.

Archi uses the Net Present Value (NPV) approach in making decisions. This policy aims to ensure financial prudence, reasonable economic returns from the Company's capital expenditure investments, and provide optimal returns to shareholders.

Archi has a track record of disciplined capital expenditure, which in 2020 and 2021 amounted to US\$86.0 million and US\$118.6 million, respectively.

6. Focus on sustainable operations and continue to be a leader in the implementation of environmental, social, and governance ("ESG") principles.

Archi is committed to maintaining its leadership position in ESG. This was evidenced by the various awards received in 2021 related to ESG implementation. Archi continues carrying out progressive reclamation of its mining sites, for example regarding the progress of reclamation waste (overburden) disposal in one of the Company's pit. In addition to managing and minimizing environmental impacts, the Company also strives to control erosion and sedimentation.

The Company will continue to implement extensive environmental baseline and monitoring programs, including tree-planting within a mine closure model approach, optimizing the use of water resources, and reducing greenhouse gas emissions and conventional emissions. In addition, the Company continues to explore and look for optimizing ways to operate the Company's mines by adopting best practice models from Good Mining Practice ("GMP").

Community empowerment is one of the Company's strategies to maintain good relations with all stakeholders. For this reason, the Company always conducts assessments and involves elements of the surrounding communities to create and implement programs that are in accordance with community conditions, such as implementing programs related to infrastructure, education and new businesses in the communities, such as through village development programs, scholarship, and initiatives in the Virgin Coconut Oil and cooking oil processing industry.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Perseroan juga akan terus mengeksekusi inisiatif utama di bidang kemasyarakatan, seperti "Proyek Air Bersih". Program lainnya adalah mengimplementasikan proyek peternakan hewan besar dengan maksud untuk mengeksport kualitas protein, Tokatindung Reference Integrated Ecofarming Development (TRIED) dan lainnya.

Dari sisi tata kelola perusahaan, Archi juga telah mengimplementasikan beberapa komite seperti Komite Pengeluaran dan Komite Investasi agar program Perseroan dapat terwujud secara lancar dan transparan. Komite-komite tersebut juga akan membantu menjaga agar pengeluaran biaya operasional dapat termonitor dengan baik dan disiplin. Perseroan juga telah melakukan pertemuan manajemen secara teratur untuk memastikan isu-isu yang timbul dapat diatasi dan progres dari program-program Perseroan dapat terlaksana dengan baik.

7. Menjajaki investasi strategis untuk lebih memperkuat posisi Perseroan di industri serta untuk menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas.

Perseroan secara proaktif mempelajari peluang aksi korporasi dan ekspansi bisnis, khususnya untuk operasi dan proyek pertambangan emas atau logam bernilai tinggi di Indonesia, dimana Archi dapat menciptakan sinergi yang kuat dan menerapkan keahlian teknis yang dimiliki. Dukungan yang kuat dari Grup Rajawali menjadikan Perseroan sebagai mitra yang atraktif untuk diajak bekerja sama dan Perusahaan mampu bekerja dengan perusahaan pertambangan lokal dan internasional.

Lebih lanjut, Perseroan telah mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi {"GMA"}, dengan kepemilikan 25% melalui PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"), sebuah perusahaan kontraktor penambangan.

The Company will also continue to execute key initiatives in the community sector, such as the "Clean Water Project". Another program is implementing a large animal husbandry project with a view to exporting quality protein, Tokatindung Reference Integrated Ecofarming Development (TRIED) and others.

In terms of corporate governance, Archi has also established several committees such as the Expenditure Committee and Investment Committee, in order to ensure that the Company's programs can be realized smoothly and transparently. These committees will also help keep operating expenses well monitored and disciplined. The Company has also held regular management meetings to ensure that issues that arise can be resolved and the progress of the Company's programs can be carried out properly.

7. Explore strategic investment options to further strengthen the Company's position in the industry as well as to boost revenues and profitability.

The Company proactively explores opportunities for corporate action and business expansion, particularly for gold or high value metal mining operations and projects in Indonesia, where Archi can create strong synergies and apply its technical expertise. The strong support from the Rajawali Group makes the Company an attractive partner to work with, and the Company has been proven able to work with local and international mining companies.

Furthermore, the Company has established PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), with ownership of 25% through PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"), a mining contractor company.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility



### Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi serta Upaya Memastikan Implementasinya

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan (tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP")). Untuk memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan RKAP yang telah disetujui, Direksi melakukan evaluasi dengan melaksanakan rapat secara berkala dengan semua departemen serta mengambil keputusan yang bersifat strategis jika diperlukan.

Melalui mekanisme evaluasi ini Direksi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat sehingga strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik, sehingga Perseroan dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

### Kinerja Usaha Tahun 2021

Perseroan menargetkan peningkatan produksi emas di tahun 2021 sebesar 15% dari realisasi produksi emas tahun 2020 di mana Perseroan juga menargetkan peningkatan kinerja keuangan tahun 2021. Pada tahun 2021, realisasi produksi emas Perseroan adalah sebesar 194,4 kilo ons yang lebih rendah 27,46% dari target 2021.

Hal tersebut diakibatkan karena Perseroan berfokus pada pengembangan pit Araren tahap 5 dan pembukaan pit baru (pit Alaskar). Sedangkan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yang sebesar 206,8 kilo ons, terjadi penurunan 6,00%.

Perseroan mencatat produksi kadar yang lebih rendah, yaitu 1,93 g/t, sementara tahun sebelumnya 2,12 g/t. Tingkat recovery yang sebesar 86,99% pada tahun 2021

### Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Director actively managing the Company's strategies and policies (listed in the Company's Work Plan and Budget ("RKAP")). To ensure the Company runs in accordance with the approved RKAP, the Board of Director evaluates by holding regular meetings with all department and formulating strategic decisions as necessary.

Through this evaluation mechanism, the Board of Directors can make quick and appropriate decisions, therefore the strategies and policies that have been set can be run well, thus the Company can operate effectively and efficiently.

### Business Performance in 2021

The Company targets an increase in gold production in 2021 by 15% of the realization of gold production in 2020 where the Company also targets an increase in financial performance in 2021. In 2021, the realization of the Company's gold production is 194.4 Koz, which is 27.46% lower than the target 2021.

This was due to the fact that the Company focused on developing the Araren pit stage 5 and opening a new pit (pit Alaskar). Meanwhile, compared to the achievement in 2020 which amounted to 206.8 Koz, there was a decrease of 6.00%.

The Company recorded lower grade ore production of 1.93 g/t, compared with 2.12 g/t in the previous year. The recovery rate of 86.99% in 2021 was also lower than in 2020

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

juga lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 87,68%. Sedangkan untuk bijih yang yang diproses yaitu 3,6 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang 3,4 juta ton. Penurunan volume produksi emas berdampak langsung juga pada jumlah penjualan emas Perseroan. Namun demikian, kondisi tersebut tidak memberikan dampak Perseroan secara umur tambang.

Pada tahun 2021, laba tahun berjalan yang berhasil dibukukan Perseroan mencapai AS\$75,1 juta dimana terjadi penurunan 39,09% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020 yang sebesar AS\$123,3 juta.

### Prospek Usaha Perusahaan

Archi merupakan salah satu perusahaan tambang emas (*pure-play*) terbesar di Indonesia dan di Asia Tenggara dengan Cadangan Bijih emas yang signifikan.

Dengan rekam jejak yang kuat dan jenis bisnis yang merupakan *safe-heaven* bagi masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif, Archi optimis terhadap prospek usaha komoditas dan pertambangan emas pada tahun 2022. Sektor usaha ini akan tetap memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Archi, baik dari segi operasional maupun keuangan.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, dari segi operasional, Archi selalu mengedepankan faktor keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Stabilitas operasi juga menjadi prioritas Perseroan, dengan memiliki *stripping ratio* dari aktivitas pertambangan yang lebih baik.

Dari segi keuangan, efisiensi biaya untuk kegiatan operasional maupun pendukung akan terus ditingkatkan untuk memiliki daya saing yang lebih baik. Upaya ini akan sangat mendukung pencapaian usaha Perusahaan.

that stood at 87.68%. Meanwhile, ore processed amounted to 3.6 million ton, higher than the previous year at 3.4 million ton. The decline in gold production volume has a direct impact on the Company's total gold sales. However, this condition does not have an impact on the Company in terms of mine life.

In 2021, the Company posted profit for the year of US\$75.1 million a decrease of 39.09% compared to the achievement in 2020 at US\$123.3 million.

### Business Prospects

Archi is one of the largest pure-play gold mining company in Indonesia and Southeast Asia with significant gold Ore Reserves.

With a strong track record in a type of business that is a safe-heaven for people in the midst of unfavorable economic conditions, Archi is optimistic about the prospects for gold commodity and mining business in 2022. The business sector will continue to make a positive contribution to Archi's performance, both from an operational and financial point of view.

To support this achievement, from an operational perspective, Archi always prioritize safety, health and environmental factors. Operational stability is also a priority for the Company, by having a better stripping ratio in mining activities.

From a financial perspective, the Company will continue to improve cost efficiency for operational and supporting activities to improve competitiveness. This will greatly support the achievement of the Company's business performances.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Archi selalu menjunjung tinggi penerapan Tata Kelola yang Baik ("GCG"). Penerapan GCG mengacu kepada 5 (lima) prinsip: transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan keadilan.

Dengan menjadi perusahaan publik, Archi memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses seluruh informasi yang berkaitan dengan Perseroan di situs *web* Perseroan. Archi juga selalu melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk seluruh kejadian signifikan yang dilakukan oleh Perseroan.

Kebijakan-kebijakan GCG yang Perseroan terapkan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.
4. Kebijakan Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG") tahun 2006 tentang Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
5. Lebih lanjut, Archi juga mengadopsi praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku di industri.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional penambangan, Perseroan mengacu kepada kaidah teknik pertambangan yang baik yang di tetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Mineral ("ESDM") Republik Indonesia.

Untuk memastikan akuntabilitas dari informasi keuangan Perseroan, di tahun 2021 Archi menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai Akuntan Publik Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Archi always upholds the implementation of Good Corporate Governance ("GCG"). GCG implementation refers to 5 (five) principles: transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness.

By becoming a public company, Archi ensures that all stakeholders can easily access all information related to the Company on the Company's website. Archi also always reports to the Financial Services Authority ("OJK") for all significant events carried out by the Company.

The GCG policies that the Company implements refer to:

1. Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines.
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
4. The 2006 National Committee on Governance Policy ("KNKG") policy on General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia.
5. In addition, Archi also adopts the best practices that apply in the respective industry.

In the implementation of mining operations, the Company refers to the principles of good mining practice set by the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR") of Republic Indonesia.

To ensure accountability of the Company's financial information, in 2021 Archi appointed the Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the Company's Public Accountant.

**Laporan Direksi**

Report from the Board of Directors

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Perseroan memiliki komitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang diterapkan melalui Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat ("PPM"). Kegiatan ini untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Upaya tersebut telah mendapatkan pengakuan dari pemangku kepentingan eksternal, yang antara lain ditunjukkan melalui penghargaan yang diberikan kepada Perseroan. Di antaranya, pada tanggal 17 September 2021, Archi memperoleh penghargaan "ISDA Platinum" melalui anak-anak perusahaan yang diberikan oleh Corporate Forum for CSR Development. Penghargaan tersebut untuk implementasi sejumlah program unggulan di bidang tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu:

1. Program Tokatindung Reference of Integrated Ecofarming Development (TRIED);
2. Program peningkatan ekonomi berbasis posyandu melalui produksi biskuit kelor dalam menciptakan "Generasi Emas";
3. Program pengadaan fasilitas air bersih menuju "Generasi Emas Lingkar Tambang yang Sehat dan Berkelanjutan";
4. Program minyak kelapa dan VCO (*Virgin Coconut Oil*). Perseroan membantu dalam pembentukan dan pembiayaan Badan usaha Milik Desa (Bumdes) bernama Solafide di Desa Rinondoran untuk pengelolaan pabrik

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

The Company is committed to ensuring that its presence provides benefits to the community. This commitment is realized through corporate social responsibility implemented through the Community Empowerment and Development Program ("PPM"). This activity is to help improve the quality of life of the community to become self-sufficient and and sustainable.

These efforts have received recognition from external stakeholders, which is shown among others through various awards given to the Company. Among others, on 17 September 2021, Archi received the "ISDA Platinum" award through its subsidiaries which was awarded by the Corporate Forum for CSR Development. The award recognizes the implementation of a number of flagship programs in the field of corporate social responsibility, namely:

1. Tokatindung Reference of Integrated Ecofarming Development (TRIED) program;
2. Posyandu-based economic improvement program through the production of kelor biscuits in creating a "Golden Generation";
3. Program for clean water facilities towards a "Healthy and Sustainable Golden Generation in Mine Ring Area";
4. Coconut oil and VCO (*Virgin Coconut Oil*) program. The Company assisted in the establishment and financing for Solafide, a Village Owned Enterprise (Bumdes) in Desa Rinondoran, to manage the coconut oil and VCO





- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

minyak kelapa dan VCO. Peresmiannya telah dilakukan oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi ("PDPT").

5. Program pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM") setempat, yang antara lain bergerak di industri tekstil, makanan dan lainnya.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Archi memandang bahwa sumber daya manusia ("SDM") merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Untuk itu, Archi senantiasa berupaya melakukan pengembangan SDM untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten, dan berdaya saing melalui beragam kebijakan dan strategi.

Dalam pengelolaan SDM, Archi berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan fisik. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan karier, dan memperoleh promosi.

Archi juga berupaya untuk mengembangkan dan memperdayakan masyarakat lingkaran tambang. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah berupaya melakukan pembenahan organisasi, *people development*, jenjang karir dan kiat dalam membagikan pengetahuan dari ekspatriat ke karyawan lokal melalui *on-the-job-training*.

Kebijakan dan strategi di bidang SDM ini sangat mendukung pencapaian kinerja Archi di sepanjang tahun 2021.

## INOVASI DI BIDANG TEKNOLOGI

Pada tahun 2021, Archi telah berupaya mengimplementasikan teknologi-teknologi termutakhir dalam pengembangan operasional tambang. Di antaranya termasuk:

1. Implementasi *Fleet Management System* ("FMS"). Dengan demikian, operasional *fleets* di tambang dapat disentralisasi, dimonitor dan diarahkan dengan baik, sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi dan mengurangi kecelakaan.
2. Ekspansi kapasitas pengolahan, seperti pemasangan *scats crusher* baru di area pabrik pengolahan. Per akhir tahun 2021, kapasitas pabrik pengolahan telah mencapai sekitar 4,0 juta ton bijih per tahun. Dengan meningkatnya kapasitas pabrik, maka Archi dapat mengolah lebih banyak bijih emas dengan lebih baik dan efisien di masa mendatang.

mills. The inauguration has been carried out by the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration ("PDPT").

5. Local Micro, Small Medium Enterprise ("MSME") development programs, which include the textile, food and other industries.

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Archi believes that human resources ("HR") are the most important assets for the Company. For this reason, Archi always strives to develop human resources to create superior, competent, and competitive human resources through various policies and strategies.

In managing its HR, Archi is committed to always uphold the principle of equality regardless of ethnicity, race, religion, gender, and physical background. The Company provides equal opportunities to all employees to work, develop careers, and get job promotions.

Archi also strives to develop and empower communities around the mine site. In its implementation, the Company has made efforts to reform the organization, people development, career paths and transfer knowledge from expatriates to local employees through on-the-job-training.

These HR policies and strategies greatly support Archi's performance achievements throughout 2021.

## TECHNOLOGICAL INNOVATIONS

In 2021, Archi has implemented a number of the latest technological innovations in mining operations. These include:

1. Implementation of *Fleet Management System* ("FMS"). In this way, operational *fleets* in the mine can be centralized, monitored and directed properly, thereby potentially increasing efficiency and reducing accidents.
2. Expansion of milling capacity, such as the installation of a new *scat crusher* in the processing plant. As of the end of 2021, processing plant capacity had reached approximately 4.0 million ton of ore per annum. With the increase in plant capacity, then Archi can process the ore more effectively and efficiently in the future.

## Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

3. Implementasi SAP yang memperkuat *end-to-end* proses operasional dan pelaporan keuangan. Di tahun 2021 Perseroan telah berhasil mengimplementasikan SAP *Business Intelligence/Analytics*. Melalui penerapan tersebut, diharapkan data/informasi akan dapat diakses secara akurat dan tepat waktu, sehingga membantu manajemen untuk mempercepat pengambilan keputusan.

Di lini bisnis yang dinaungi oleh PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS" atau "Lotus Archi"), Lotus Archi telah memperkuat layanan transaksi emas secara *online* berbasis *website*. Inisiatif tersebut dilaksanakan melalui kerja sama dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual produk emas batangan dengan merek "Merah Putih" maupun emas batangan *gift series*. Lotus Archi juga telah memasarkan dan memproduksi emas batangan serial Superheroes, Looney Tunes dan Harry Porter dengan berkerja sama dengan Warner Bross, sebuah perusahaan kelas dunia.

Lebih lanjut, Lotus Archi juga telah mengadopsi teknologi fitur keamanan termutakhir dimana setiap produk emas batangan Lotus Archi edisi terbaru telah diberikan QR Code unik sebagai identitas. Sehingga untuk memudahkan pengecekan keaslian, wujud dan riwayat lokasi tersebut konsumen dapat menggunakan aplikasi CertiTrack (dengan memanfaatkan kamera telepon genggam dan memindai QR Code yang terdapat di emas batangan). Selain aplikasi CertiTrack, konsumen dapat menggunakan aplikasi CertiEye untuk mengecek keaslian produk emas batangan Lotus Archi.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASANNYA

Pada tahun 2021, dikarenakan adanya pengunduran diri dari Bapak Terence Neil Holohan dari posisi Direktur Utama, sehingga berdasarkan Akta No.32 tertanggal 7 Mei 2021, komposisi Direksi Archi per tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Wakil Direktur Utama: Rudy Suhendra  
Direktur: Shawn David Crispin  
Direktur: Christian Emanuel David Sompie  
Direktur: Adam Jaya Putra

Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak Terence Neil Holohan atas kontribusinya selama bergabung dengan Perseroan serta selamat datang kepada Bapak Kenneth Ronald Kennedy Crichton.

3. Implementation of SAP to strengthen end-to-end operational processes and financial reporting. In 2021 the Company has succeeded in implementing SAP Business Intelligence/Analytics. Through this implementation, it is hoped that data/information will be accessed accurately and on time, thus helping management to speed up the decision making process.

In the business line run by PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS" or "Lotus Archi"), Lotus Archi has strengthened its website-based online gold transaction service. The initiative was carried out in collaboration with several third party companies to sell the "Merah Putih" brand gold minted bar and gift series gold minted bar products. Lotus Archi has also marketed and produced gold minted bar for the Superheroes, Looney Tunes and Harry Porter series in collaboration with Warner Bross, a world-class company.

Furthermore, Lotus Archi has also adopted the latest security feature technology where each latest edition of Lotus Archi gold minted bar products has been assigned a unique QR Code as identity. So to make it easier to check the authenticity and shape of the product and the location history of the product, consumers can use the CertiTrack application (by using a mobile phone camera and scanning the QR Code contained in gold bars). In addition to the CertiTrack application, consumers can use the CertiEye application to check the authenticity of Lotus Archi gold minted bar products.

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND THE REASON

Following the resignation of Mr. Terence Neil Holohan from the position of President Director of the Company in 2021, and based on Deed No.32 dated 7 May 2021, the composition of the Board of Directors of Archi as of year-end 2021 is as follow:

President Director: Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Vice President Director: Rudy Suhendra  
Director: Shawn David Crispin  
Director: Christian Emanuel David Sompie  
Director: Adam Jaya Putra

The Board of Directors wishes to express deepest gratitude and appreciation to Mr. Terence Neil Holohan for his contribution during his tenure with the Company. The Board of Directors would also like to welcome Mr. Kenneth Ronald Kennedy Crichton at the Company.

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dukungan yang diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga telah melalui tahun buku 2021 dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada regulator atas bimbingannya.

Lebih lanjut, manajemen juga meyakini bahwa faktor penting dari keberlanjutan Perseroan terletak pada sumber daya manusia. Direksi melihat seluruh unit kerja di Archi telah melakukan kinerjanya secara baik dan optimal, di tengah berbagai tantangan dan kendala operasional lainnya. Terlebih, dengan adanya pandemi Covid-19, capaian kinerja Archi pada tahun 2021 tetap masih dapat dikatakan cukup memuaskan.

Maka dari itu, seluruh jajaran Direksi dan Manajemen Archi menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasinya, meskipun banyak tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021.

Jakarta, April 2022  
Atas Nama Direksi,

## APPRECIATION

The Board of Directors expresses gratitude for the trust and support given by the shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders, so the 2021 financial year has passed well. Appreciation is also conveyed to regulators for their guidance.

In addition, management also believes that an important factor in the Company's sustainability lies in human resources. The Board of Directors sees that all work units at Archi have performed well and optimally, in the midst of various challenges and other operational constraints. Moreover, with the Covid-19 pandemic, Archi's performance achievements in 2021 can still be rated satisfactorily.

Therefore, the entire Board of Directors and Archi Management would like to express their gratitude to all employees who have worked hard and given their dedication, despite the many challenges faced by the Company during 2021.

Jakarta, April 2022  
On behalf of the Board of Directors,



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**  
Direktur Utama  
President Director

# Direksi

## The Board of Directors



**01** Adam Jaya Putra  
Direktur | Director

**02** Christian Emanuel David Sompie  
Direktur | Director

**03** Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Direktur Utama | President Director

- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility



**04** Shawn David Crispin  
Direktur | Director

**05** Rudy Suhendra  
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners Members on  
PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the Year 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022



**Rizki Indrakusuma**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2021 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

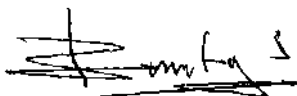
Jakarta, April 2022



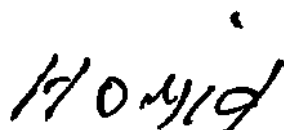
**Ali Abbas Badre Alam**  
Komisaris  
Commissioner



**Abed Nego**  
Komisaris  
Commissioner



**Dr. Ir. Bambang Setiawan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Hamid Awaluddin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Archi Indonesia Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Directors Members on  
PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the Year 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2021 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

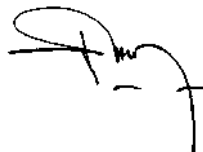
Jakarta, April 2022



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**  
Direktur Utama  
President Director



**Rudy Suhendra**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Shawn David Crispin** \*)  
Direktur  
Director

**Christian Emanuel David Sompie**  
Direktur  
Director



**Adam Jaya Putra**  
Direktur  
Director

\*) Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Direktur yang bersangkutan tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 karena sedang tidak berada di Indonesia (sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan pada Laporan Tahunan ini).  
At the time of the issuance of this Annual Report, the relevant Director is unable to sign Annual Report for financial year 2021 of the Company since he is currently abroad (as stated in the Statement Letter in this Annual Report).

## Surat Pernyataan Direksi

Statement of the Board of Directors



**PT Archi Indonesia Tbk.**

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Jabatan : Direktur Utama  
No. KITAS : E1U1NEO62913  
Alamat : The Pakubuwono Signature Unit Satinwood 18A  
Jl. Pakubuwono VI No. 72 Gunung Kebayoran Baru
2. Nama : Rudy Suhendra  
Jabatan : Wakil Direktur Utama  
No. KTP : 3172013101810010  
Alamat : Gold Coast Avenue No. 50B BGM PIK RT 004/RW 003 Kamal Muara  
Penjaringan

Dalam hal ini secara berturut-turut bertindak selaku Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama oleh karena itu dapat bertindak untuk dan atas nama PT Archi Indonesia Tbk. ("Perseroan"), yang berkedudukan di Menara Rajawali Lantai 19, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Sdr. Shawn David Crispin selaku Direktur Perseroan, tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 karena sedang tidak berada di Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2022  
Yang Menyatakan,



Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Direktur Utama

Rudy Suhendra  
Wakil Direktur Utama

MENARA RAJAWALI, 19<sup>th</sup> Floor  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan - Kuningan Timur - Setiabudi, Jakarta 12950 - INDONESIA  
P : +62 21 576 1719 F : +62 21 576 1720



- Performance Highlights
- **Management Report**
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

# Profil

# Perusahaan

Company Profile

- 50 **Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 54 **Tonggak Sejarah**  
Milestones
- 62 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 63 **Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commisioners' Profile
- 68 **Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 74 **Demografi Karyawan**  
Employees Demography





# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

### Nama Perusahaan

Company Name

**PT Archi Indonesia Tbk**

### Tanggal Pendirian

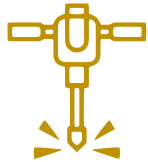
Date of Establishment

14 September 2010

14 September 2010

### Bidang Usaha

Line of Business



Perusahaan *holding* dengan kegiatan utama kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya.

The holding company's where the main activity is ownership and/or control of assets from a Group's subsidiary companies, both at onshore or offshore including, but not limited to, conducting any business whether directly and indirectly through operational cooperations, investment or divestment of capital and/or establishment of joint ventures with other parties, including any company engaged in mining and related activities.

### Dasar Hukum Pendirian

Basis of Establishment



Didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 14 September 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 30 September 2010 yang keduanya dibuat di hadapan Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010.

Established based on Deed of Establishment No. 1 dated 14 September 2010, as amended based on the Deed of Amendment of Articles of Association No. 8 dated 30 September 2010 both of which were made before Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notary in Jakarta whereas such establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia ("MOLHR") with its decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated 11 October 2010.

### Modal Dasar

Authorized Capital

94.370.000.000 lembar saham

94,370,000,000 shares

### Modal Ditempatkan dan

Disetor Penuh

Subscribed Capital

24.835.000.000 lembar saham

24,835,000,000 shares

### Tanggal Pencatatan Saham

Date of Shares Listing

28 Juni 2021

28 June 2021

### Bursa Pencatatan Saham

Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

### Kode Saham

Stock Code

ARCI

ARCI

### Jumlah Karyawan

Number of Employees

836 karyawan (per 31 Desember 2021)

836 employees (as of 31 December 2021)

### Alamat

Address

Menara Rajawali, Lantai 19  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1,  
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur,  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia  
Tel.: +62 21 576 1719  
Faks.: +62 21 576 1720

Menara Rajawali, 19<sup>th</sup> Floor  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1,  
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur,  
Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia  
Tel.: +62 21 576 1719  
Fax.: +62 21 576 1720

### Surel

E-mail

corsec@archiindonesia.com

corsec@archiindonesia.com

### Situs Web

Website

www.archiindonesia.com

www.archiindonesia.com

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Riwayat Singkat Perseroan

## Brief History of the Company

PT Archi Indonesia Tbk. (“Archi” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 2010, melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 14 September 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 30 September 2010 yang keduanya dibuat di hadapan notaris yang sama, yaitu Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian”).

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 19 tanggal 6 Maret 2012 dan Tambahan BNRI No. 6799.

Archi, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Soputan Mining (“MSM”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“TTN”) pertama kali melakukan kegiatan penambangan bijih pada Januari 2011 di Tambang Emas Toka Tindung, yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Selanjutnya, Archi berhasil menghasilkan produksi emas pertama kali pada bulan April 2011.

PT Archi Indonesia Tbk. (“Archi” or “the Company”) was established in 2010, based on Deed of Establishment No. 1 dated 14 September 2010 as amended based on the Deed of Amendment of Articles of Association No. 8 dated 30 September 2010 whereas both deeds were made before Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notary in Jakarta (“Deed of Establishment”).

The Deed of Establishment was ratified by the MOLHR with its decree No. AHU-47797.AH.01.01. Tahun 2010 dated 11 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (“BNRI”) No. 19 dated 6 March 2012 and Supplemental of BNRI No. 6799.

Archi, through its wholly-owned Subsidiaries, PT Meares Soputan Mining (“MSM”) and PT Tambang Tondano Nusajaya (“TTN”), began its first ore mined in January 2011 at the Toka Tindung Gold Mine, located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province. Subsequently Archi successfully produced its first gold poured in April 2011.



Berdasarkan Kontrak Karya (“KK”) yang dimiliki oleh kedua Entitas Anak tersebut, luas konsesi area penambangan Tambang Emas Toka Tindung adalah seluas 39.817 hektare. Lebih lanjut, Archi juga memiliki pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas sekitar 4,0 juta ton per tahun per akhir Desember 2021.

Seluruh kegiatan usaha Archi, dari pertambangan, pengolahan dan perdagangan, serta lainnya dilaksanakan oleh Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Based on the Contract of Works (“CoWs”) retained by both Subsidiaries, the mining concession area of Toka Tindung Gold Mine encompassing a total of 39,817 hectares. In addition, Archi also has gold ores processing plant with a capacity of approximately 4.0 million ton per annum as of the end of December 2021.

All of Archi’s business activities, from mining, processing and trading, as well as other activities are conducted by the Subsidiaries as well as by Associate Company as explained in the table below:

Kegiatan Usaha Business Activities	Entitas Anak Subsidiaries
Investasi Investment	Archipelago Resource Pte. Ltd. (“ARPTE”)
Pertambangan Emas dan Perak Gold and Silver Mining	PT Meares Sopotan Mining (“MSM”) PT Tambang Tondano Nusajaya (“TTN”)
Jasa Pertambangan Mining Services	PT Jasa Pertambangan Perkasa (“JPP”)
Perdagangan dan Pengolahan Emas Trading and Gold Processing	PT Elang Mulia Abadi Sempurna (“EMAS”)
Jasa Penunjang Pertambangan dan Konsultasi Manajemen Mining Support and Management Consultation Services	PT Karya Kreasi Mulia (“KKM”)

Kegiatan Usaha Business Activity	Entitas Asosiasi Associate Company
Jasa Pertambangan Mining Services	PT Geopersada Mulia Abadi (“GMA”)

Pada tahun 2021, Archi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (“PUPS”) kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUPS. Maka dari itu, sejak tanggal 28 Juni 2021, saham Perseroan telah tercatat dan diperdagangkan di papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten “ARCI”.

In 2021, Archi conducted an Initial Public Offering (“IPO”) to the public for 3,725,250,000 (three billion seven hundred twenty five million two hundred fifty thousand) ordinary shares, with nominal value of Rp10,- (ten Rupiah) per share, which represents 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the authorized and subscribed paid capital of the Company post IPO. Therefore, since 28 June 2021, the Company’s shares are listed and traded on the main trading board of the Indonesia Stock Exchange with ticker code “ARCI”.

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Informasi Perubahan Nama Perusahaan

## Information on Company Name Alteration

Nama perusahaan diubah menjadi "PT Archi Indonesia Tbk" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008681.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026152.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Februari 2021.

The Company's name was changed to "PT Archi Indonesia Tbk" in accordance with Deed of Resolution of the Shareholders No. 28 dated 9 February 2021, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta whereas such change was ratified by the MOLHR based on its Decree No. AHU-0008681.AH.01.02.Tahun 2021 dated 10 February 2021 and registered in the Company Registry No. AHU-0026152.AH.01.11.Tahun 2021 dated 10 February 2021.

# Jejak Langkah

## Milestones

2010

PT Archi Indonesia didirikan.

PT Archi Indonesia was incorporated.

2011

- Penambangan bijih pertama kali di Tambang Emas Toka Tindung pada bulan Januari.
- Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan, disusul dengan produksi emas pertama pada bulan April.
- Kapasitas pabrik pengolahan sebesar 1,7 juta ton per tahun.
- Mined out first ore at the Toka Tindung Gold Mine in January.
- Completed construction of the processing plant, followed by the first gold poured in April.
- The processing plant capacity is 1.7 million ton per annum.

2019

- Ekspansi bisnis ke sektor hilir (logam emas batangan) melalui Entitas Anak, PT Elang Mulia Abadi Sempurna.
- Menambah cadangan bijih sebanyak 941 kilo ons di wilayah Koridor Timur, sehingga total Cadangan Bijih meningkat menjadi 2,5 juta ons.
- Expanded business into the downstream sector (gold minted bar) through Subsidiary PT Elang Mulia Abadi Sempurna.
- Added an additional 941 koz of ore reserves in the Eastern Corridor, hence total ore reserves increased to 2.5 moz.

2020

- Bekerja sama dengan perusahaan pihak ketiga untuk mendirikan, PT Geopersada Mulia Abadi sebagai kontraktor penambangan baru yang didukung armada pertambangan yang lebih besar.
- Menggunakan pompa air terelektifikasi untuk menggantikan pompa diesel, sehingga meningkatkan efisiensi biaya.
- Cadangan Bijih emas meningkat hingga 3,9 juta ons.
- Engagement with third party company for establishing, PT Geopersada Mulia Abadi as the new mining contractor with a larger mining fleet.
- Utilized electrified water pumps to replace diesel pumps to improve cost efficiency.
- Gold Ore Reserves increased to 3.9 moz.

2021

- Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan saham di papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi sekitar 4,0 juta ton per tahun.
- Perseroan bekerja sama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia atas potensi proyek panas bumi.
- Conducted Initial Public Offering and registered the company's shares on the main trading board of the Indonesia Stock Exchange.
- Increased processing plant capacity to approximately 4.0 million ton per annum.
- The Company works together with PT Ormat Geothermal Indonesia for opportunity in geothermal project.



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

2015

Renegosiasi Kontrak Karya MSM dan TTN.

Renegotiated Contract of Works for MSM and TTN.

2016

- Mencapai produksi emas melebihi 200 kilo ons.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 2,1 juta ton per tahun.
- Achieved gold production above 200 koz.
- Increased processing plant capacity to 2.1 million ton per annum.

2017

Memulai proyek pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 3,0 juta ton per tahun.

Commenced a 3.0 million ton per annum upgrade and expansion project for the processing plant.

2018

- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan melebihi 3,0 juta ton per tahun.
- Meningkatkan program eksplorasi pengeboran dan peningkatan peralatan pengeboran menjadi 17 rigs, untuk mempercepat penemuan tambahan Cadangan Bijih.
- Completed the expansion of the processing plant exceeding 3.0 million ton per annum.
- Enhanced explorations drilling program and increased drilling equipment to 17 rigs, for faster identification of additional Ore Reserves.

# Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan

The Company's Vision, Mission, and Core Values



## Visi

Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang terkemuka, hemat biaya, dan terintegrasi penuh di kawasan Asia Tenggara, serta memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.

## Vision

To be the leading, cost efficient, world-class, fully integrated mining company in Southeast Asia, delivering superior returns to all stakeholders.

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Misi

Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik, pertumbuhan berkelanjutan dan posisi unggul di bisnis pertambangan, melalui:

- Mengimplementasikan praktik industri terbaik dan mengoptimalkan operasi saat ini.
- Mengejar peluang pengadaan nilai pada logam lainnya serta layanan lainnya yang terkait dengan pertambangan.
- Memanfaatkan aset, keahlian, keterampilan serta pengalaman untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Membina pengembangan karyawan, mata pencaharian masyarakat sekitar, serta kepedulian lingkungan.
- Menjamin tata kelola perusahaan yang baik dalam segala hal yang Perseroan lakukan.

## Nilai Inti

- Integritas
- Kepercayaan
- Menghargai
- Kesatuan
- Keunggulan
- Inovasi
- Memberikan hasil dan pertumbuhan yang berkelanjutan

Secara berkala, Archi meninjau Visi, Misi, dan Nilai Inti dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris serta manajemen senior lainnya untuk memastikan keberlanjutan relevansinya

## Mission

Constantly strive for excellence, sustainable growth and leading position in the mining business by:

- Implementing industry best practices and optimizing current operations.
- Pursuing value creation opportunities in other metals and relevant mining-related lines of service.
- Leveraging our assets, expertise, skills and experience to maximize shareholders' value.
- Fostering employee development, the livelihood of surrounding community and environmental care.
- Guaranteeing good corporate governance in everything we do.

## Core Values

- Integrity
- Trust
- Respect
- Unity
- Excellence
- Innovation
- Delivering enduring results and growth

On periodically basis, Archi reviews the Vision, Mission, and Core Values with involving the Board of Directors, the Board of Commissioners as well as other senior management to ensure sustainability of their relevance.

# Kegiatan Usaha

## Business Activities

### BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Kegiatan usaha Archi berdasarkan Anggaran Dasar adalah sebagai perusahaan *holding* dengan kegiatan utama kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya.

### DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan usaha Archi yang dijalankan pada tahun buku adalah sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan mineral, antara lain emas dan perak.

### IN ACCORDANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION

Archi's business activities based on Articles of Association is a holding company where the main activity is ownership and/or control of assets from a Group's subsidiary company's, both at onshore or offshore including without limitation conducting any business whether directly and indirectly through operational cooperations, investment or divestment of capital and/or establishing joint ventures with other parties, including any company engaged in mining and related activities.

### CARRIED OUT DURING THE FISCAL YEAR

Archi's business activities during the fiscal year was a holding company operating in mining minerals, such as gold and silver.



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Produk dan Jasa

## Products and Services

Hingga akhir tahun buku 2021, produk dan jasa yang dihasilkan oleh Archi adalah:

Until the end of fiscal year 2021, products and services generated by Archi are as follows:

	Produk dan Jasa Products and Services	Uraian Description
<b>Produk   Products</b>		
 	Emas dan Perak Gold and Silver	Granule (dilakukan oleh MSM dan TTN) Granule (conducted by MSM and TTN)
	Emas Batangan Gold Minted Bar	Emas batangan dengan merk Merah Putih dan Gift Series yang memiliki beragam ukuran dan bersertifikasi SNI 99,99%. Emas batangan tersebut dilengkapi oleh teknologi CertiTrack dan CertiEye (dilakukan oleh EMAS). Gold minted bar with brand Merah Putih and Gift Series which has various sizes and are certified with SNI 99,99%. Gold minted bar is equipped with CertiTrack and CertiEye technology (conducted by EMAS).
<b>Jasa   Services</b>		
	Pemuatan dan Pengangkutan Pertambangan Load and Hauling Mining	Pertambangan dan penggalian (dilakukan oleh GMA) Mining and excavation (conducted by GMA)
	Pengolahan Processing	Pengolahan Emas Batangan (dilakukan oleh EMAS) Processing of Gold Minted Bar (conducted by EMAS)
	Penunjang Pertambangan Mining Support Services	Konsultasi manajemen, pembelian, penjualan dan persewaan, penanaman modal dan lainnya (dilakukan oleh KKM). Management consultation, purchase, sales and rental, investment and others (conducted by KKM).



# Wilayah Operasional

Areas of Operation



## Lokasi Pertambangan/Kantor Operasional:

### Tambang Emas Toka Tindung

Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten  
Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia

Telepon: +62 431 889 5850

Faksimili: +62 431 889 5852

### Pabrik Pengolahan Emas Batangan

Jl. Industri Cimareme I No. 17, Padalarang, Bandung

## Mining Location / Operational Office:

### Toka Tindung Gold Mine

Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa  
Regency, North Sulawesi, Indonesia

Telephone: +62 431 889 5850

Facsimile: +62 431 889 5852

### Gold Minted Bar Processing Plant

Jl. Industri Cimareme I No. 17, Padalarang, Bandung

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Keanggotaan pada Asosiasi

## Association Membership

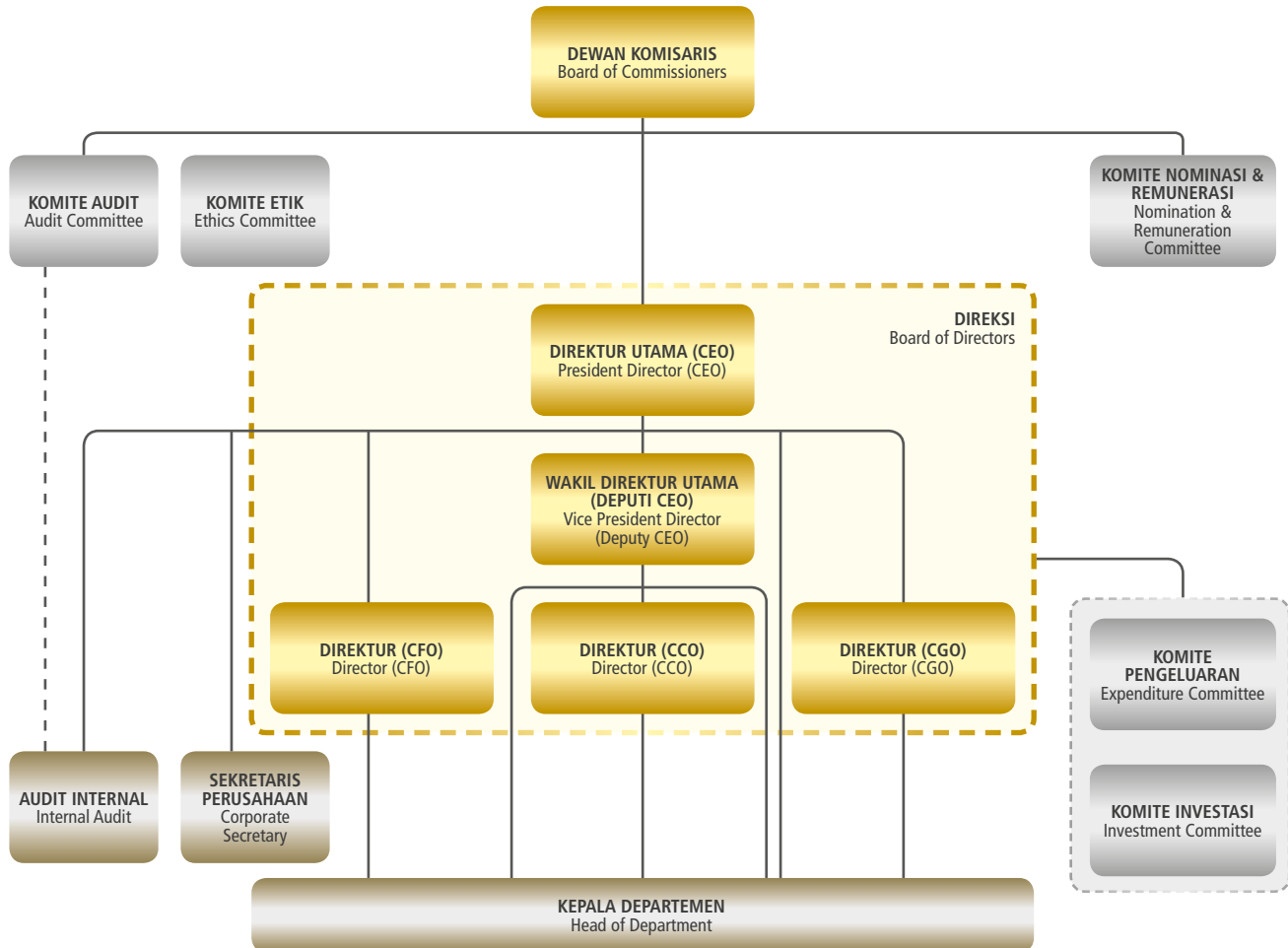
Archi, melalui Entitas Anak MSM dan TTN, merupakan anggota dari Indonesia Mining Association (IMA).

Archi, through its Subsidiaries MSM and TTN, is member of the Indonesia Mining Association (IMA).



# Struktur Organisasi

## Organization Structure





- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Profil

## Dewan Komisaris

### Board of Commisioners' Profile

#### Rizki Indrakusuma

Komisaris Utama

President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	40 tahun pada akhir tahun buku 2021	40 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris Utama pada Mei 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.32 tanggal 7 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 32/2021")	Last appointment as President Commissioner in May 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 32 dated 7 May 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 32/2021")
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2003)	Bachelor's degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan (2003)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director PT Rajawali Corpora (2017-saat ini)</li> <li>• Direktur Legal PT Rajawali Corpora (2005-2017)</li> <li>• General Manager PT Rajawali Corpora (2005-2017)</li> <li>• Assistant Manager PT Rajawali Corpora (2005-2017)</li> <li>• Associate DNC Law Firm (2003-2005)</li> <li>• Trainee Lawyer Makarim &amp; Tiara S (2003)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director at PT Rajawali Corpora (2017-present)</li> <li>• Legal Director at PT Rajawali Corpora (2005-2017)</li> <li>• General Manager at PT Rajawali Corpora (2005-2017)</li> <li>• Assistant Manager at PT Rajawali Corpora (2005-2017)</li> <li>• Associate at DNC Law Firm (2003-2005)</li> <li>• Trainee Lawyer at Makarim &amp; Tiara S (2003)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p>Merangkap sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Ketua Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Komisaris PT Elang Mulia Abadi Sempurna</li> <li>• Managing Director PT Rajawali Corpora</li> </ul>	<p>Concurrently as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Chairman of the Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Commissioner at PT Elang Mulia Abadi Sempurna</li> <li>• Managing Director PT Rajawali Corpora</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora	Affiliated with controlling shareholders, namely PT Rajawali Corpora



**Profil Dewan Komisaris**

Profile of the Board of Commissioners

**Abed Nego**Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	47 tahun pada akhir tahun buku 2021	47 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 28/2021")	Last appointment as Commissioner in February 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 28/2021")
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master di bidang Keuangan Terapan dari Macquarie University, Australia (2001)</li> <li>• Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (1996)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master's degree in Applied Finance from Macquarie University, Australia (2001)</li> <li>• Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Institute of Economic Science) of IBII (1996)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director (CFO) PT Rajawali Corpora (2017–saat ini)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2020–saat ini)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Golden Eagle Energi Tbk (2020–saat ini)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director (CFO) at PT Rajawali Corpora (2017-present)</li> <li>• President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk (2020-present)</li> <li>• President Commissioner at PT Golden Eagle Energi Tbk (2020-present)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Dewan Komisaris PT Wijaya Anugerah Cemerlang</li> <li>• Presiden Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk</li> <li>• Presiden Komisaris PT Golden Eagle Energi Tbk</li> <li>• Managing Director (CFO) PT Rajawali Corpora</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Member of the Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Commissioner at PT Wijaya Anugerah Cemerlang</li> <li>• President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk</li> <li>• President Commissioner at PT Golden Eagle Energi Tbk</li> <li>• Managing Director (CFO) at PT Rajawali Corpora</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora	Affiliated with controlling shareholders, namely PT Rajawali Corpora

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Ali Abbas Badre Alam

Komisaris

Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Singapura	Singapore
<b>Usia</b> Age	48 tahun pada akhir tahun buku 2021	48 year at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Singapura	Singapore
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Maret 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.5 tanggal 2 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 5/2021")	Last appointment as Commissioner in March 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 5 dated 2 March 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 5/2021")
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Science</i> bidang Keuangan dan Ekonomi dari London School of Economics and Political Science (2000)</li> <li>• Master bidang Administrasi Bisnis (MBA) dari Institute of Business Administration Karachi Pakistan (1996)</li> <li>• Sarjana bidang Administrasi Bisnis (BBA) dari Institute of Business Administration Karachi Pakistan (1995)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Science in Finance and Economics from London School of Economics and Political Science (2000)</li> <li>• Master's degree in Business Administration (MBA) from Institute of Business Administration Karachi Pakistan (1996)</li> <li>• Bachelor's degree in Business Administration (BBA) from Institute of Business Administration Karachi Pakistan (1995)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director of Investment and performance Management PT Rajawali Corpora (2017–2022)</li> <li>• Managing Director Co-Head at APAC Financing Credit Suisse, A.G., Singapore and Hongkong (2000 - saat ini)</li> <li>• Assistant Manager Investment Banking Citibank Pakistan (1997–1999)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director of Investment and Performance Management at PT Rajawali Corpora (2017-2022)</li> <li>• Managing Director Co-Head at APAC Financing Credit Suisse, A.G., Singapore and Hongkong (2000 - present)</li> <li>• Assistant Manager at Investment Banking at Citibank Pakistan (1997-1999)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director of Investment and performance Management PT Rajawali Corpora</li> </ul>	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director of Investment and Performance Management at PT Rajawali Corpora</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora	Affiliated with controlling shareholders, namely PT Rajawali Corpora



**Profil Dewan Komisaris**

Profile of the Board of Commissioners

**Dr. Ir. Bambang Setiawan**

Komisaris Independen

Independent Commissioner



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> Age	70 tahun pada akhir tahun buku 2021	70 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Bandung	Bandung
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 28/2021")	Last appointment as Commissioner in February 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 28/2021")
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor bidang Pertambangan dari Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, Prancis (1993)</li> <li>Insinyur Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1976)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doctorate degree in Mining from Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, France (1993)</li> <li>Bachelor's degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1976)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen PT Golden Energi Mines Tbk (2011–saat ini)</li> <li>Komisaris Independen PT Thiess Contractors Indonesia (2011–saat ini)</li> <li>Komisaris Independen PT Jogja Magasa Iron (2011–saat ini)</li> <li>Komisaris Independen PT Kalimantan Surya Kencana (2011–saat ini)</li> <li>Advisor PT Weda Bay Nickel (2011–2013)</li> <li>Advisor PT Celanese Indonesia (2012–2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Independent Commissioner of PT Golden Energi Mines Tbk (2011–present)</li> <li>Independent Commissioner of PT Thiess Contractors Indonesia (2011–saat ini)</li> <li>Independent Commissioner of PT Jogja Magasa Iron (2011–present)</li> <li>Independent Commissioner of PT Kalimantan Surya Kencana (2011–present)</li> <li>Advisor at PT Weda Bay Nickel (2011–2013)</li> <li>Advisor at PT Celanese Indonesia (2012–2014)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>Komisaris Independen PT Golden Energi Mines, Tbk</li> <li>Komisaris Independen PT Thiess Contractors Indonesia</li> <li>Komisaris Independen PT Jogja Magasa Iron</li> <li>Komisaris Independen PT Kalimantan Surya Kencana</li> </ul>	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> <li>Chairman of the Audit Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>Independent Commissioner at PT Golden Energi Mines, Tbk</li> <li>Independent Commissioner at PT Thiess Contractors Indonesia</li> <li>Independent Commissioner at PT Jogja Magasa Iron</li> <li>Independent Commissioner at PT Kalimantan Surya Kencana</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Majority/Controlling Shareholders

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Hamid Awaluddin

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	59 tahun pada akhir tahun buku 2021	59 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 28/2021")	Last appointment as Commissioner in February 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 28/2021")
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan Khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia (2002)</li> <li>• Doktor Keadilan Sosial dari American University, Washington, D.C., Amerika Serikat (1997)</li> <li>• Master bidang Hubungan Internasional dari American University, Washington, D.C., Amerika Serikat (1991)</li> <li>• Master Hukum Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Washington, D.C., Amerika Serikat (1989)</li> <li>• Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1986)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden (2002)</li> <li>• Doctorate degree in Social Justice from American University, Washington DC, United States (1997)</li> <li>• Master's degree in International Relations from American University, Washington DC, United States (1991)</li> <li>• LL.M degree (International Human Rights Law) from Washington College of Law, American University, Washington DC, United States (1989)</li> <li>• Bachelor's degree in Law from Universitas Hassanudin, Makassar (1986)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-saat ini)</li> <li>• Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (2019-saat ini)</li> <li>• Presiden Direktur PT Kutai Energi (2017-saat ini)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-saat ini)</li> <li>• Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (2014-saat ini)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Surya Esa Perkasa (2013-saat ini)</li> <li>• Presiden Komisaris PT Delta Dunia Makmur (2012-saat ini)</li> <li>• Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (1989-saat ini)</li> <li>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk (2021-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (2021-saat ini)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-present)</li> <li>• Head of International Relations at Palang Merah Indonesia (2019-present)</li> <li>• President Director at PT Kutai Energi (2017-present)</li> <li>• President Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-present)</li> <li>• President Director at PT Adimitra Baratama Nusantara (2014-present)</li> <li>• President Commissioner at PT Surya Esa Perkasa Tbk (2013-present)</li> <li>• President Commissioner at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2012-present)</li> <li>• Professor at Faculty of Law of Hasanuddin University (1989-present)</li> <li>• Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk (2021-present)</li> <li>• Member of the Audit Committee at PT Archi Indonesia Tbk (2021-present)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk</li> <li>• Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia</li> <li>• Presiden Direktur PT Kutai Energi</li> <li>• Presiden Komisaris PT Pelita Samudera Shipping Tbk</li> <li>• Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara</li> <li>• Presiden Komisaris PT Surya Esa Perkasa</li> <li>• Presiden Komisaris PT Delta Dunia Makmur</li> <li>• Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin</li> <li>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Presiden Direktur PT Adimitra Barata Nusantara</li> <li>• Presiden Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk</li> <li>• Presiden Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk</li> <li>• Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin</li> </ul>	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk</li> <li>• Head of International Relations at Palang Merah Indonesia</li> <li>• President Director at PT Kutai Energi</li> <li>• President Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk</li> <li>• President Director at PT Adimitra Baratama Nusantara</li> <li>• President Commissioner at PT Surya Esa Perkasa Tbk</li> <li>• President Commissioner at PT Delta Dunia Makmur Tbk</li> <li>• Professor at Faculty of Law of Hasanuddin University</li> <li>• Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Member of the Audit Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• President Director at PT Adimitra Barata Nusantara</li> <li>• President Commissioner at PT Surya Esa Perkasa Tbk</li> <li>• President Commissioner at PT Delta Dunia Makmur Tbk</li> <li>• Professor at Faculty of Law of Hasanuddin University</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Majority/Controlling Shareholders



# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

### Kenneth Ronald Kennedy Crichton

Direktur Utama  
President Director



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Australia	Australia
<b>Usia</b> Age	59 tahun pada akhir tahun buku 2021	59 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur Utama pada Mei 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Perseroan 32/2021	Last appointment as President Director in May 2021, appointed based on Company Deed 32/2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Certificate of Business Administration</i> dari University of Warwick, Warwick Business School, Inggris (1993)</li> <li>• <i>Diploma of Financial Securities</i> dari Securities Institute of Australia (1990)</li> <li>• Sarjana Teknik Pertambangan dari University of New South Wales, Australia (1985)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Certificate of Business Administration from University of Warwick, Warwick Business School, England (1993)</li> <li>• Diploma in Financial Securities from Securities Institute of Australia (1990)</li> <li>• Bachelor's degree in Mining Engineering from University of New South Wales, Australia (1985)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director Mining PT Rajawali Corpora (2019–saat ini)</li> <li>• President Director PT Thiesss Contractors Indonesia (2017–2019)</li> <li>• President Director Leighton Contractors Indonesia (2017–2019)</li> <li>• Head of Operations Lihir Gold Mine, Necrest Mining (2016–2017)</li> <li>• Executive Director Goldbridges Global Resources (2013–2016)</li> <li>• Non Executive Director Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013–2016)</li> <li>• Chief Executive Officer dan Executive Director APM and GMA Resources (2008–2013)</li> <li>• Non Executive Director Kemin Resources AIM (2008–2013)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing Director at Mining of PT Rajawali Corpora (2019-present)</li> <li>• President Director at PT Thiesss Contractors Indonesia (2017-2019)</li> <li>• President Director at Leighton Contractors Indonesia (2017-2019)</li> <li>• Head of Operations at Lihir Gold Mine, Necrest Mining (2016-2017)</li> <li>• Executive Director at Goldbridges Global Resources (2013-2016)</li> <li>• Non-Executive Director at Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016)</li> <li>• Chief Executive Officer and Executive Director at APM and GMA Resources (2008-2013)</li> <li>• Non-Executive Director at Kemin Resources AIM (2008-2013)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Ketua Komite Pengeluaran PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Investasi PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Presiden Komisaris PT Meares Sopotan Mining</li> <li>• Presiden Komisaris PT Tambang Tondano Nusajaya</li> <li>• Presiden Komisaris PT Karya Kreasi Mulia</li> <li>• Presiden Komisaris PT Jasa Pertambangan Perkasa</li> </ul>	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of the Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Chairman of the Expenditure Committee</li> <li>• Member of the Investment Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• President Commissioner at PT Meares Sopotan Mining</li> <li>• President Commissioner at PT Tambang Tondano Nusajaya</li> <li>• President Commissioner at PT Karya Kreasi Mulia</li> <li>• President Commissioner at PT Jasa Pertambangan Perkasa</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora	Affiliated with controlling shareholders, namely PT Rajawali Corpora

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Rudy Suhendra

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	40 tahun pada akhir tahun buku 2021	40 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Wakil Direktur Utama pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Perseroan 28/2021	Last appointment as Vice President Director in February 2021, appointed based on Company Deed 28/2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen dari Ohio State University, Amerika Serikat (2003)	Bachelor's degree in Accounting and Information System Management from Ohio State University, United States (2003)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Keuangan PT Archi Indonesia Tbk (2016-2019)</li> <li>• Sekretaris Perusahaan dan Head of Corporate Finance PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016)</li> <li>• Head of Business Development PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015)</li> <li>• Manajer Analis Bisnis PT Eagle High Plantation Tbk (2007-2008)</li> <li>• Auditor Eksternal PricewaterhouseCoopers (2003-2007)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Finance at PT Archi Indonesia Tbk (2016-2019)</li> <li>• Corporate Secretary and Head of Corporate Finance at PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016)</li> <li>• Head of Business Development at PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015)</li> <li>• Manager of Business Analysis at PT Eagle High Plantation Tbk (2007-2008)</li> <li>• External Auditor at PricewaterhouseCoopers (2003-2007)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<p>Merangkap sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Investasi PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Komisaris PT Meares Sopotan Mining</li> <li>• Komisaris PT Tambang Tondano Nusajaya</li> <li>• Komisaris PT Karya Kreasi Mulia</li> <li>• Komisaris PT Jasa Pertambangan Perkasa</li> <li>• Komisaris Utama PT Geopersada Mulia Abadi</li> <li>• Direktur Utama PT Elang Mulia Abadi Sempurna</li> <li>• Direktur Archipelago Resources Pte Ltd.</li> </ul>	<p>Concurrently as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of Investment Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Member of Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Commissioner at PT Meares Sopotan Mining</li> <li>• Commissioner at PT Tambang Tondano Nusajaya</li> <li>• Commissioner at PT Karya Kreasi Mulia</li> <li>• Commissioner at PT Jasa Pertambangan Perkasa</li> <li>• President Commissioner at PT Geopersada Mulia Abadi</li> <li>• President Director of at PT Elang Mulia Abadi Sempurna</li> <li>• Director at Archipelago Resources Pte Ltd.</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali lainnya	No affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or other Majority/Controlling Shareholders



**Profil Direksi**

Profile of the Board of Directors

**Shawn David Crispin**Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Australia	Australia
<b>Usia</b> Age	54 tahun pada akhir tahun buku 2021	54 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Mei 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Perseroan 32/2021	Last appointment as Director in May 2021, appointed based on Company Deed 32/2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Teknik Sumber Daya Mineral dari West Australian School of Mine, Curtin University, Australia (1990)	Bachelor's degree in Mineral Resource Engineering from West Australian School of Mine, Curtin University, Australia (1990)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Ahli Geologi PT Tambang Emas Martabe (2010-2019)</li> <li>• Ahli Geologi Utama Ok Tedi Mine (2009-2010)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Geology Expert at PT Tambang Emas Martabe (2010-2019)</li> <li>• Main Geology Expert at Ok Tedi Mine (2009-2010)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Komite Pengeluaran PT Archi Indonesia Tbk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Member of Expenditure Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Adam Jaya Putra

Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	42 tahun pada akhir tahun buku 2021	42 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Perseroan 28/2021	Last appointment as Director in February 2021, appointed based on Company Deed 28/2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Master of Science</i> bidang Manajemen dan Administrasi Bisnis dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat (2013)</li> <li>• Sarjana Perdagangan dari Hititsubashi University, Jepang (2003)</li> <li>• Sarjana Bahasa Jepang dari Tokyo University of Foreign Studies, Jepang (1999)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Science in Management and Business Administration from Stanford Graduate School of Business, United States (2013)</li> <li>• Bachelor's degree in Trade from Hititsubashi University, Japan (2003)</li> <li>• Bachelor's degree in Japanese Language from Tokyo University of Foreign Studies, Japan (1999)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Investasi PT Rajawali Corpora (2010-2019)</li> <li>• Kepala Unit Business Planning Mitsubishi UFJ Financial Group (2009-2010)</li> <li>• Financial Product Development Associate Nikko Securities (2003-2009)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Director of Investment at PT Rajawali Corpora (2010-2019)</li> <li>• Business Planning Unit Head at Mitsubishi UFJ Financial Group (2009-2010)</li> <li>• Financial Product Development Associate at Nikko Securities (2003-2009)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Komite Investasi PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Pengeluaran PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Direktur Utama PT Karya Kreasi Mulia</li> <li>• Direktur Utama PT Jasa Pertambangan Perkasa</li> </ul>	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Chairman of the Investment Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• Member of the Expenditure Committee at PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>• President Director at PT Karya Kreasi Mulia</li> <li>• President Director at PT Jasa Pertambangan Perkasa</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders



**Profil Direksi**

Profile of the Board of Directors

**Christian Emanuel David Sompie**Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesia
<b>Usia</b> Age	52 tahun pada akhir tahun buku 2021	52 years at the end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Manado	Manado
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Perseroan 28/2021	Last appointment as Director in February 2021, appointed based on Company Deed 28/2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doktor Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021)</li> <li>Magister Ilmu Kelautan dari Universitas Negeri Manado (2010)</li> <li>Sarjana Perikanan dan Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doctor in Marine Science from Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021)</li> <li>Master's degree in Marine Science from Universitas Negeri Manado (2010)</li> <li>Bachelor's degree in Fishery and Marine from Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992)</li> </ul>
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019)</li> <li>Kepala Teknik Pertambangan PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011)</li> <li>Manajer Hubungan Eksternal PT Newmont Minahasa Raya (2002-2006)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>President Director at PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019)</li> <li>Head of Mining Engineering at PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011)</li> <li>Manager of External Relations at PT Newmont Minahasa Raya (2002-2006)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai: <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Utama PT Meares Soputan Mining</li> <li>Direktur Utama PT Tambang Tondano Nusajaya</li> </ul>	Concurrently as: <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director at PT Meares Soputan Mining</li> <li>President Director at PT Tambang Tondano Nusajaya</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Pejabat Eksekutif

## Executive Officers

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pengangkatan Year of Appointment	Pendidikan Terakhir Last Education
1	Harry Margatan Sopandi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Akuntansi Universitas Katholik Parahyangan (2011)</li> <li>• Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katholik Parahyangan (2011)</li> </ul>
2	Daniel Eka Chandra	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata (2002)</li> <li>• Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katholik Soegijapranata (2002)</li> </ul>

# Demografi Karyawan

## Employees Demography

### Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020	2019
Tetap   Permanent	718	627	696
Kontrak   Contract	118	120	98
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
> Level 2	10	10	10
Level 1	301	241	210
Diploma (D3)	41	39	26
< SMA dan Sederajat   High School and Equivalent	484	457	548
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2021	2020	2019
Manajemen   Management	81	67	63
Staf   Staff	277	203	184
Non Staf   Non-staff	470	466	541
Ekspatriat   Expatriate	8	11	6
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition based on Age

Usia Age	2021	2020	2019
≥ 55 tahun   years old	13	8	5
46–54 tahun   years old	214	193	184
31–45 tahun   years old	454	418	444
≤ 30 tahun   years old	155	128	161
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

### Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition based on Main Activity

Aktivitas Utama Main Activity	2021	2020	2019
Korporasi   Corporate	62	40	35
Pertambangan dan Pengolahan   Mining and Processing	774	707	759
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi Kegiatan

Employee Composition based on Location of Activity

Lokasi Kegiatan Location of Activity	2021	2020	2019
Kantor Pusat   Head Office	62	40	35
Lokasi Tambang   Mining Site	774	707	759
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki   Male	710	645	693
Wanita   Female	126	102	101
<b>Jumlah   Total</b>	<b>836</b>	<b>747</b>	<b>794</b>

# Pengembangan Kompetensi

## Competency Development

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Rizki Indrakusuma	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Abed Nego	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
3	Ali Abbas Badre Alam	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
4	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Beyond Battery: The Added Value Chain of Indonesia Nickel Industry	29 Juni   June 2021, Webinar	Center for Mineral and Metal Industry Studies (CMMIS)
		Masa Depan Batubara Dalam Bauran Energi Nasional   Coal Future in National Energy Mix	26 Juli   July 2021, Webinar	Direktorat Jendral Mineral dan Batubara
		Mine 2021 Great Expectations, Seizing Tomorrow	27 Juli   July 2021, Webinar	Djakarta Mining Club and PwC Indonesia
		Kinerja Kinclong Tambang Emas Di Tengah Pandemi   Brilliant Performance of Gold Mining Amid the Pandemic	1 September   September 2021, Webinar	CNBC Indonesia
		Overview and Prospects 2021 - 2030 Chilean Mining Sector	30 September   September 2021, Webinar	Djakarta Mining Club
		Indonesia Coal Industry: Challenges in Meeting Global Demand & To Support the Low Carbon Development	30 September   September 2021, Webinar	APBI ICMA
		The Enhancement of Energy Security for Sustainable Future	6-7 Oktober   October 2021, Webinar	PYC International Energy Conference 2021
5	Hamid Awaluddin	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

### Pengembangan Kompetensi Direksi

### The Board of Directors Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Rudy Suhendra	Sosialisasi Kebijakan Mineral dan Batubara Indonesia   Dissemination of Indonesia's Mineral and Coal Policy	11 Februari   February 2021	Dirjen Minerba

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Undangan Sosialisasi Pedoman Umum Penanganan dan Penyimpanan Biodiesel (B100) dan Campuran Biodiesel (B30)   Invitation to Dissemination of General Guidelines for Handling and Storage of Biodiesel (B100) and Biodiesel Blend (B30)	24 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Coffee Morning mengenai Penggunaan Produk/Jasa Dalam Negeri Penunjang Sektor Pertambangan   Coffee Morning discusses the Use of Domestic Products/ Services to Support the Mining Sector	23 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Kunjungan Lapangan Direktur Jenderal Minerba   Visit of the Director General of Mineral and Coal	29 Maret   March 2021, Toka Tindung	Dirjen Minerba
		Rapat Pembahasan Investasi   Meeting for Investment Discussion	21 Mei   May 2021, Webinar	
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Sosialisasi dan Konsultasi Publik Minerba: Perizinan Online, RKAB, Pemberian WIUP, dan Keputusan Dirjen Minerba   Public Dissemination and Consultation regarding Mineral and Coal: Online Licensing, RKAB, Granting of WIUP, and Decisions of the Director General of Mineral and Coal	29 Juli   July 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 1 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub-Sector in Semester 1 of 2021	19 Agustus   August 2021, Webinar	Direktur Bina Program Minerba
		Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba Tahun 2021   Award for the Achievement of the Implementation of Minerba Mining Engineering Rules in 2021	29 September   September 2021, Webinar	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Kunjungan Kerja Menteri ESDM ke Wilayah KK PT TTN di Sulawesi Utara   Visit of the Minister of Energy and Mineral Resources to the KK Area of PT TTN in North Sulawesi	25 November   November 2021, Toka Tindung	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 2 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub-Sector in Semester 2 of 2021	9 Desember   December 2021	Direktur Bina Program Minerba
3	Shawn David Crispin	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
4	Christian Emanuel David Sompie	Sosialisasi Kebijakan Mineral dan Batubara Indonesia   Dissemination of Indonesia's Mineral and Coal Policy	11 Februari   February 2021	Dirjen Minerba
		Undangan Sosialisasi Pedoman Umum Penanganan dan Penyimpanan Biodiesel (B100) dan Campuran Biodiesel (B30)   Invitation to Dissemination of General Guidelines for Handling and Storage of Biodiesel (B100) and Biodiesel Blend (B30)	24 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Coffee Morning mengenai Penggunaan Produk/Jasa Dalam Negeri Penunjang Sektor Pertambangan   Coffee Morning discusses the Use of Domestic Products/ Services to Support the Mining Sector	23 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Kunjungan Lapangan Direktur Jenderal Minerba   Visit of the Director General of Mineral and Coal	29 Maret   March 2021, Toka Tindung	Dirjen Minerba
		Rapat Pembahasan Investasi   Meeting for Investment Discussion	21 Mei   May 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Sosialisasi dan Konsultasi Publik Minerba: Perizinan Online, RKAB, Pemberian WIUP, dan Keputusan Dirjen Minerba   Public Dissemination and Consultation regarding Mineral and Coal: Online Licensing, RKAB, Granting of WIUP, and Decisions of the Director General of Mineral and Coal	29 Juli   July 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 1 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub-Sector in Semester 1 of 2021	19 Agustus   August 2021, Webinar	Direktur Bina Program Minerba
		Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba Tahun 2021   Award for the Achievement of the Implementation of Minerba Mining Engineering Rules in 2021	29 September   September 2021, Webinar	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Kunjungan Kerja Menteri ESDM ke Wilayah KK PT TTN di Sulawesi Utara   Visit of the Minister of Energy and Mineral Resources to the KK Area of PT TTN in North Sulawesi	25 November   November 2021, Toka Tindung	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 2 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub-Sector in Semester 2 of 2021	9 Desember   December 2021	Direktur Bina Program Minerba
5	Adam Jaya Putra	Indonesia Economic Recovery, Opportunities in The Time of Pandemic	28 Januari   January 2021, Webinar	BRI Group Economic Forum 2021
		Libor Transition, One Step Forward	10 Februari   February 2021, Webinar	Treasury Group, Corporate Banking bekerja sama dengan Mandiri University Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

## Audit Committee Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Beyond Battery: The Added Value Chain of Indonesia Nickel Industry	29 Juni   June 2021, Webinar	Center for Mineral and Metal Industry Studies (CMMIS)
		Masa Depan Batubara Dalam Bauran Energi Nasional   Coal Future in National Energy Mix	26 Juli   July 2021, Webinar	Direktorat Jendral Mineral dan Batubara
2	Hamid Awaluddin	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
3	Herwan Ng	Internal Audit in the Age of Disruption	18 Januari   January 2021, Webinar	IIA
		Indonesia Economic Outlook 2021	21 Januari   January 2021, Webinar	CPA Australia
		Strategi Pengelolaan Aset Berdasarkan PSAK Dalam Mengantisipasi Dampak Penurunan Bisnis Untuk Mempertahankan Kinerja Keuangan Perusahaan   Asset Management Strategy based on PSAK in Anticipating Business Downturn to Maintain the Company's Financial Performance	22 Januari   January 2021, Webinar	IAPI
		PSAK Refreshment: PSAK 1, ISAK 36, PSAK 73 Amendment and PSAK 71	9 Maret   March 2021, Webinar	IAPI
		Leadership Coaching	25 Maret   March 2021, Webinar	CPA Australia
		Laporan Berkelanjutan   Sustainability Report	7 April   April 2021, Webinar	LPPI
		Anti-Bribery Management System - Benefits of Implementation	8 April   April 2021, Webinar	CPA Australia
		Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2020   Public Accountant's Code of Ethics 2020	22 April   April 2021, Webinar	IAPI
		Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal   Special Considerations in Auditing Financial Statements for the Capital Markets Sector.	27 Mei 2021, Webinar	IAPI
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Kuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional   Sustainable Finance in National Economic Recovery.	15 Juni   June 2021, Webinar	LPPI
		Towards A Comprehensive System of Corporate Reporting: Communication of Long Term Value Creation	22 Juni   June 2021, Webinar	AFA
Transformasi Manajemen Pemerintah dan Korporasi Menghadapi Perubahan di Era Pandemi dan Digital   Transformation in Government and Corporate Management to Face Change in the Pandemic and Digital Era	3 Juli   July 2021, Webinar	PPM		
Business Performance Management	09 Juli   July 2021, Webinar	ICEAW-IAMI		

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Laporan Keuangan   IT Audit to Support the Work of Public Accountants in Financial Reporting	22 Juli   July 2021, Webinar	IAPI
		Loan Covid Restructuring After Implementation of POJK 48 2020	5 Agustus   August 2021, Webinar	BARa
		Aspek Akuntansi dan Audit Dari Penerapan PSAK 71 Pada Perusahaan Pembiayaan   Accounting and Audit Aspects of the Application of PSAK 71 in Financing Companies	23 September   September 2021, Webinar	IAPI, OJK
		Raising Ambitions for Climate Secure Future	11 Oktober   October 2021, Webinar	FPCI
		IAI Sustainability Roundtable Discussion	16 November   November 2021, Webinar	IAI
		Sustainability Reporting: An Overview of Best Practices in Australia and Perspectives from Indonesia's Landscape	29 November   November 2021, Webinar	CPA Australia, IAI, IAPI
		Facing The Certainty of Uncertainty	7 Desember   December 2021, Webinar	IAI

### Pengembangan Kompetensi Komite Etik

### Ethics Committee Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Rizki Indrakusuma	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Abed Nego	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
3	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
Rudy Suhendra		Sosialisasi Kebijakan Mineral dan Batubara Indonesia   Dissemination of Indonesia's Mineral and Coal Policy	11 Februari   February 2021	Dirjen Minerba
		Undangan Sosialisasi Pedoman Umum Penanganan dan Penyimpanan Biodiesel (B100) dan Campuran Biodiesel (B30)   Invitation to Dissemination of General Guidelines for Handling and Storage of Biodiesel (B100) and Biodiesel Blend (B30)	24 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Coffee Morning mengenai Penggunaan Produk/Jasa Dalam Negeri Penunjang Sektor Pertambangan   Coffee Morning discusses the Use of Domestic Products/Services to Support the Mining Sector	23 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Kunjungan Lapangan Direktur Jenderal Minerba   Visit of the Director General of Mineral and Coal	29 Maret   March 2021, Toka Tindung	Dirjen Minerba

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Rapat Pembahasan Investasi   Meeting for Investment Discussion	21 Mei   May 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Sosialisasi dan Konsultasi Publik Minerba: Perizinan Online, RKAB, Pemberian WIUP, dan Keputusan Dirjen Minerba   Public Dissemination and Consultation regarding Mineral and Coal: Online Licensing, RKAB, Granting of WIUP, and Decisions of the Director General of Mineral and Coal	29 Juli   July 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 1 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub- Sector in Semester 1 of 2021	19 Agustus   August 2021, Webinar	Direktur Bina Program MInerba
		Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba Tahun 2021   Award for the Achievement of the Implementation of Minerba Mining Engineering Rules in 2021	29 September   September 2021, Webinar	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Kunjungan Kerja Menteri ESDM ke Wilayah KK PT TTN di Sulawesi Utara   Visit of the Minister of Energy and Mineral Resources to the KK Area of PT TTN in North Sulawesi	25 November   November 2021, Toka Tindung	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 2 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub- Sector in Semester 2 of 2021	9 Desember   December 2021	Direktur Bina Program MInerba

### Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Hamid Awaluddin	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Rizki Indrakusuma	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
3	Abed Nego	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

## Pengembangan Kompetensi Komite Pengeluaran

## Expenditure Committee Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Adam Jaya Putra	Indonesia Economic Recovery, Opportunities in The Time of Pandemic	28 Januari   January 2021, Webinar	BRI Group Economic Forum 2021
		Libor Transition, One Step Forward	10 Februari   February 2021, Webinar	Treasury Group, Corporate Banking bekerja sama dengan Mandiri Univerisity Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
3	Shawn David Crispin	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

## Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

## Investment Committee Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Adam Jaya Putra	Indonesia Economic Recovery, Opportunities in The Time of Pandemic	28 Januari   January 2021, Webinar	BRI Group Economic Forum 2021
		Libor Transition, One Step Forward	10 Februari   February 2021, Webinar	Treasury Group, Corporate Banking bekerja sama dengan Mandiri Univerisity Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Rudy Suhendra	Sosialisasi Kebijakan Mineral dan Batubara Indonesia   Dissemination of Indonesia's Mineral and Coal Policy	11 Februari   February 2021	Dirjen Minerba
		Undangan Sosialisasi Pedoman Umum Penanganan dan Penyimpanan Biodiesel (B100) dan Campuran Biodiesel (B30)   Invitation to Dissemination of General Guidelines for Handling and Storage of Biodiesel (B100) and Biodiesel Blend (B30)	24 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Coffee Morning mengenai Penggunaan Produk/Jasa Dalam Negeri Penunjang Sektor Pertambangan   Coffee Morning discusses the Use of Domestic Products/Services to Support the Mining Sector	23 Maret   March 2021, Webinar	Dirjen Minerba

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Kunjungan Lapangan Direktur Jenderal Minerba   Visit of the Director General of Mineral and Coal	29 Maret   March 2021, Toka Tindung	Dirjen Minerba
		Rapat Pembahasan Investasi   Meeting for Investment Discussion	21 Mei   May 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Sosialisasi dan Konsultasi Publik Minerba: Perizinan Online, RKAB, Pemberian WIUP, dan Keputusan Dirjen Minerba   Public Dissemination and Consultation regarding Mineral and Coal: Online Licensing, RKAB, Granting of WIUP, and Decisions of the Director General of Mineral and Coal	29 Juli   July 2021, Webinar	Dirjen Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 1 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub-Sector in Semester 1 of 2021	19 Agustus   August 2021, Webinar	Direktur Bina Program Minerba
		Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba Tahun 2021   Award for the Achievement of the Implementation of Minerba Mining Engineering Rules in 2021	29 September   September 2021, Webinar	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Kunjungan Kerja Menteri ESDM ke Wilayah KK PT TTN di Sulawesi Utara   Visit of the Minister of Energy and Mineral Resources to the KK Area of PT TTN in North Sulawesi	25 November   November 2021, Toka Tindung	Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba
		Capaian Investasi Sub Sektor Minerba Semester 2 Tahun 2021   Investment Achievement in the Mineral and Coal Sub-Sector in Semester 2 of 2021	9 Desember   December 2021	Direktur Bina Program Minerba
3	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Harry Margatan Sopandi	Indonesia Economic Recovery, Opportunities in The Time of Pandemic	28 Januari   January 2021, Webinar	BRI Group Economic Forum 2021
		Libor Transition, One Step Forward	10 Februari   February 2021, Webinar	Treasury Group, Corporate Banking bekerja sama dengan Mandiri University Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Mandiri Investment Forum (MIF) 2021	3 Februari   February 2021	Bank Mandiri dan Mandiri Sekuritas
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Pelatihan Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Perusahaan Tercatat SPE-IDXNet   Training on the Use of Electronic Reporting Facilities for SPE-IDXNet Listed Companies   Training on the Use of Electronic Reporting Facilities for SPE-IDXNet Listed Companies	21 Juli   July 2021, Webinar	Bursa Efek Indonesia
		ESG Capital Market Summit 2021	27 Juli   July 2021, Webinar	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia
		Pembekalan dan Pendampingan Tim Lomba Akuntansi Terkait Program Kompetisi Kampus Merdeka 2021-Sesi 9   Briefing and Assistance for the Accounting Competition Team Related to the 2021 Merdeka Campus Competition Program-Session 9   Briefing and Assistance for the Accounting Competition Team Related to the 2021 Merdeka Campus Competition Program-Session 9	5 Agustus   August 2021, Webinar	Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan
		Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Confirmation   Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies Confirmation	30 Agustus   August 2021, Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
		Chartered Accountant	Agustus-November 2021, Webinar   August-November 2021, Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit Competency Development

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Daniel Eka Chandra	Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		ISO 37001 - Lessons Learnt from Early Implementation & Anti-Bribery Control Improvement	28 Juli   July 2021, Webinar	EY
		Townhall Meeting	30 Oktober   October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Discussion & Overview of Implementation of ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	7 Desember   December 2021, Webinar	EY
2	Rein Sandi Bonggo	How to be comfortable in Making an Enganging Presentation	10 Juli   July 2021, Webinar	T&DON
		Lean Six Sigma White Belt	10 Agustus   August 2021, Webinar	Expert Club Indonesia

# Informasi Pemegang Saham

## Information on Shareholders

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

### SHAREHOLDER COMPOSITION WITH OWNERSHIP OF 5% OR HIGHER

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,000
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,175
Lain-lain   Others	2.191.837.500	8,825
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,000</b>

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

### SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON OWNERSHIP STATUS

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Pemodal Domestik   Domestic Investor:</b>		
Institusi   Institution	23.115.213.804	93,076
Perorangan   Individual	569.971.783	2,295
Asuransi   Insurance	57.880.600	0,233
Reksadana   Mutual Funds	7.697.200	0,031
Yayasan   Foundation	1.333.000	0,005
Dana Pensiun   Pension fund	308.200	0,001
<b>Pemodal Asing   Foreign Investor</b>		
Perorangan Asing   Foreign Individual	5.170.000	0,021
Institusi Asing   Foreign Institution	1.077.425.413	4,338
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,000</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

### SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Secara Langsung

#### Direct

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama   President Commissioner	0	0,00
Abed Nego	Komisaris   Commissioner	0	0,00
Ali Abbas Badre Alam	Komisaris   Commissioner	44.640.200	0,18
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,00
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,00
<b>Jumlah   Total</b>		<b>44.640.200</b>	<b>0,18</b>



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

### Secara Tidak Langsung

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak ada kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris secara tidak langsung.

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

### Secara Langsung

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak ada kepemilikan saham anggota Direksi secara langsung.

### Secara Tidak Langsung

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak ada kepemilikan saham anggota Direksi secara tidak langsung.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

### Indirect

As of 31 December 2021, there was no indirect share ownership of members the Board of Commissioners.

## SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

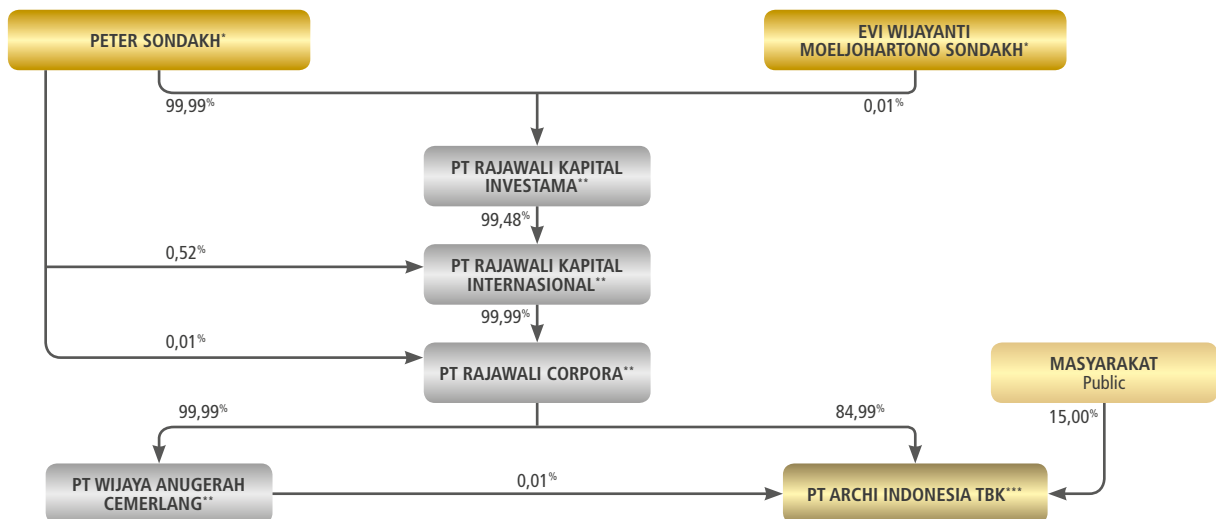
### Direct

As of 31 December 2021, there was no direct share ownership of members of the Board of Directors.

### Indirect

As of 31 December 2021, there was no indirect share ownership of members of the Board of Directors.

## MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDER COMPOSITION



#### Keterangan | Notes:

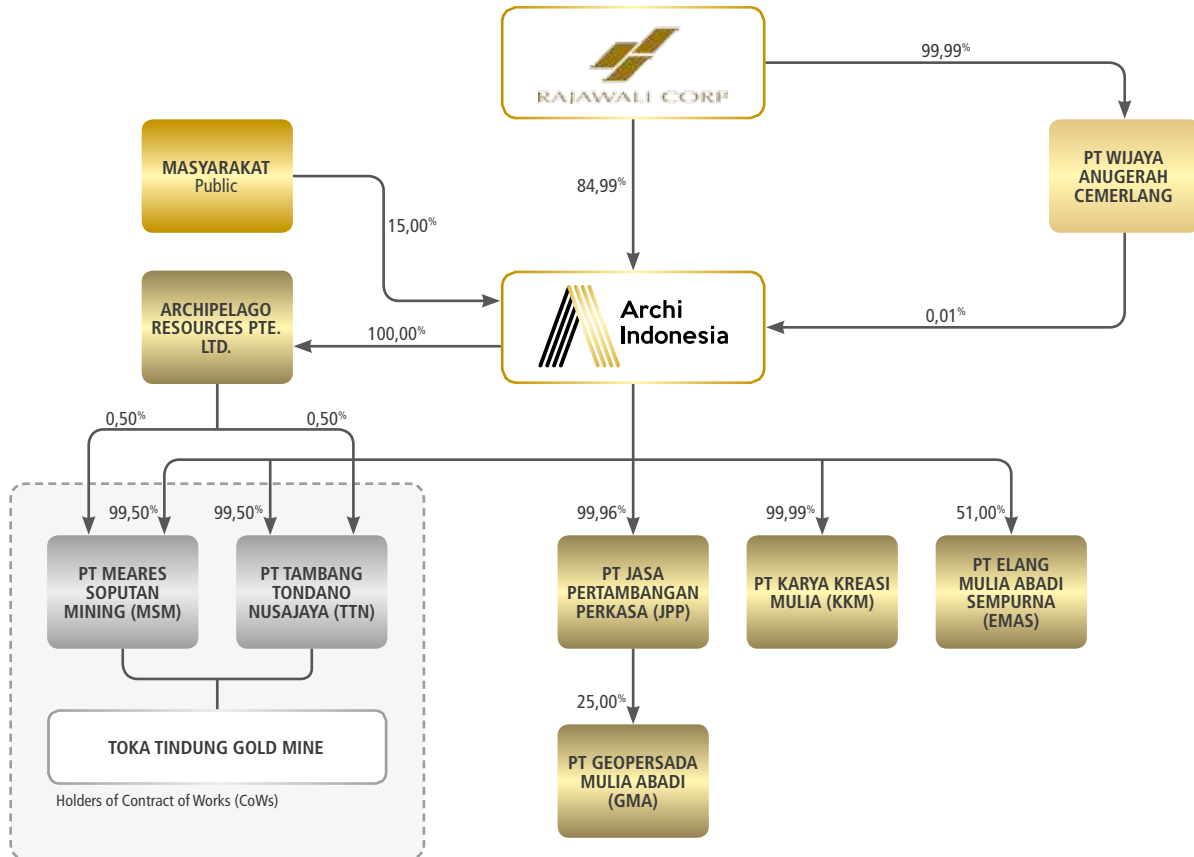
- \* Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia | Indonesian citizen and domiciled in Indonesia
- \*\* Perusahaan terdaftar dan berdomisili di Indonesia | Company is registered and domiciled in Indonesia
- \*\*\* Perusahaan publik yang tercatat di Indonesia | Public company listed in Indonesia

## Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

### STRUKTUR KORPORASI

### CORPORATE STRUCTURE



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

## Subsidiaries and Associate Company

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset (AS\$) Total Assets (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
<b>Entitas Anak   Subsidiaries</b>						
Archipelago Resources Pte. Ltd. ("ARPTE")	Investasi Investment	2011	3,8 Juta   Million	100,00	Beroperasi In Operation	140 Paya Lebar Road #09-24 AZ @ Paya Lebar Singapura 409015 Telepon: +65 62220 228/9 <b>(Kantor di Singapura)</b>  Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720 <b>(Kantor di Indonesia)</b>  140 Paya Lebar Road #09-24 AZ @ Paya Lebar Singapore 409015 Telephone: +65 62220 228/9 <b>(Singapore Office)</b>  Menara Rajawali, 19 <sup>th</sup> Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia Telephone : +62 21 576 1719, Facsimile: +62 21 576 1720 <b>(Indonesia Office)</b>
PT Meares Sopotan Mining ("MSM")	Pertambangan emas, mineral, dan logam lainnya Gold Mining, minerals, and other metals	2011	394,2 Jutal Million	100,00	Beroperasi In Operation	Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720 <b>(Kantor Terdaftar)</b>  Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia Telepon: +62 431 889 5850 Faksimili: 62 431 889 5852 <b>(Kantor Operasional)</b>

**Entitas Anak dan Asosiasi**

Subsidiaries and Association

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset (AS\$) Total Assets (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
						Menara Rajawali, 19 <sup>th</sup> Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia Telephone : +62 21 576 1719, Facsimile: +62 21 576 1720 <b>(Registered Office)</b>
						Toka Tindung Gold Mine, Winuri Village, East Likupang, Regency of North Minahasa, North Sulawesi, Indonesia Telephone: +62 431 889 5850 Facsimile: 62 431 889 5852 <b>(Operational Office)</b>
PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN")	Pertambangan emas, mineral, dan logam lainnya Gold Mining, minerals, and other metals	2011	314,6 Jutal Million	100,00	Beroperasi In Operation	Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720 <b>(Kantor Terdaftar)</b>
						Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia Telepon: +62 431 889 5850 Faksimili: 62 431 889 5852 <b>(Kantor Operasional)</b>
						Menara Rajawali, 19 <sup>th</sup> Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia Telephone : +62 21 576 1719, Facsimile: +62 21 576 1720 <b>(Registered Office)</b>
						Toka Tindung Gold Mine, Winuri Village, East Likupang, Regency of North Minahasa, North Sulawesi, Indonesia Telephone: +62 431 889 5850 Facsimile: 62 431 889 5852 <b>(Operational Office)</b>

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset (AS\$) Total Assets (US\$)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
PT Karya Kreasi Mulia ("KKM")	Jasa konsultasi manajemen Management consultation services	2018	3,0 Jutal Million	99,99	Beroperasi In Operation	Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720  Menara Rajawali, 19 <sup>th</sup> Floor, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia Telephone : +62 21 576 1719, Facsimile: +62 21 576 1720
PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS")	Perdagangan dan pengolahan emas Trading and gold processing	2019	3,9 Jutal Million	51,00	Beroperasi In Operation	Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720  Menara Rajawali, 19 <sup>th</sup> Floor, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia Telephone : +62 21 576 1719, Facsimile: +62 21 576 1720
PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP")	Jasa pertambangan dan penggalian lainnya Mining and excavation services	2019	2,0 Jutal Million	99,96	Belum melaksanakan operasi sejak didirikan Has not commence operation since established	Menara Rajawali, Lantai 19 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720  Menara Rajawali, 19 <sup>th</sup> Floor, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Mega Kuningan, South Jakarta 12950, Indonesia Telephone : +62 21 576 1719, Facsimile: +62 21 576 1720
<b>Entitas Asosiasi   Associate Company</b>						
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Jasa pertambangan dan penggalian lainnya Mining and excavation services	2020	69,6 Jutal Million	25,00 (Melalui JPP   Through JPP)	Beroperasi In Operation	Marina Plaza, Blok E. 21 – E.22, Lingkungan VI, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara  Marina Plaza, Block E. 21 – E.22, Area VI, North Wenang, Wenang District, Manado, North Sulawesi

# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronology of Shares Listing

Per akhir tahun buku 2021, Perseroan telah mencatatkan saham biasa atas nama melalui skema Penawaran Umum Perdana Saham di papan perdagangan utama BEI, efektif terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021.

As of end of fiscal year 2021, the Company has listed its ordinary shares through the Initial Public Offering scheme on IDX main trading board, effective per 28 June 2021.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (shares)	Harga Penawaran (per lembar saham) Offering Price (per shares)	Harga Nominal (per lembar saham) Nominal Price (per shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Circulated Shares (shares)	Bursa Saham Stock Exchange
28 Juni 2021 28 June 2021	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	3.725.500.000	Rp750	Rp10	24.835.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Listing of Other Securities

Per akhir tahun buku 2021, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya.

As of the end of the year 2021, the Company has not yet listed other securities.

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

# Kantor Akuntan Publik

## Public Accountant Firm

### Purwantono, Sungkoro & Surja

(anggota firma Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12930  
Indonesia  
Tel.: +62 21 5289 5000  
Fax.: +62 21 5289 4100  
www.ey.com/id

- Periode Penugasan: Laporan Keuangan yang telah di Audit tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Jasa yang Diberikan: Audit & Non-Audit
- Biaya: Rp600.000.000

### Purwantono, Sungkoro & Surja

(member of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12930  
Indonesia  
Tel.: +62 21 5289 5000  
Fax.: +62 21 5289 4100  
www.ey.com/id

- Period of Appointment: Audited Financial Statements as of 31 December 2021 and for the year then ended.
- Services Provided: Audit & Non-Audit
- Fee: Rp600,000,000

## AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	No. Lisensi License No	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Cost (Rp)
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)	Dede Rusli	Registrasi Akuntan Publik No.AP.1716	2021	Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 2021 Audited Financial Statement	600.000.000
	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)		Public Accountant Registration No.AP.1716			
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)	Indrajuwana Komala Widjaja	Registrasi Akuntan Publik No.AP.0699	2020	• Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 • IPO • 2020 Audited Financial Statement • IPO	6.270.000.000
	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)		Public Accountant Registration No.AP.0696			
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)	Indrajuwana Komala Widjaja	Registrasi Akuntan Publik No.AP.0699	2019	Audit Laporan Keuangan Tahun 2019 2019 Audited Financial Statement	200.000.000
	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited)		Public Accountant Registration No.AP.0696			

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Professional Institution

### Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia  
Tel.: +62 21 350 8077  
Fax.: +62 21 350 8078  
www.datindo.com

### Notaris Publik

Mala Mukti S.H, L.L.M.

AXA Tower  
Lantai 27, Suite 06  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940  
Indonesia  
Tel.: +62 21 3005 6229  
Fax.: +62 21 3005 6373

### Share Registrar Office

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia  
Tel.: +62 21 350 8077  
Fax.: +62 21 350 8078  
www.datindo.com

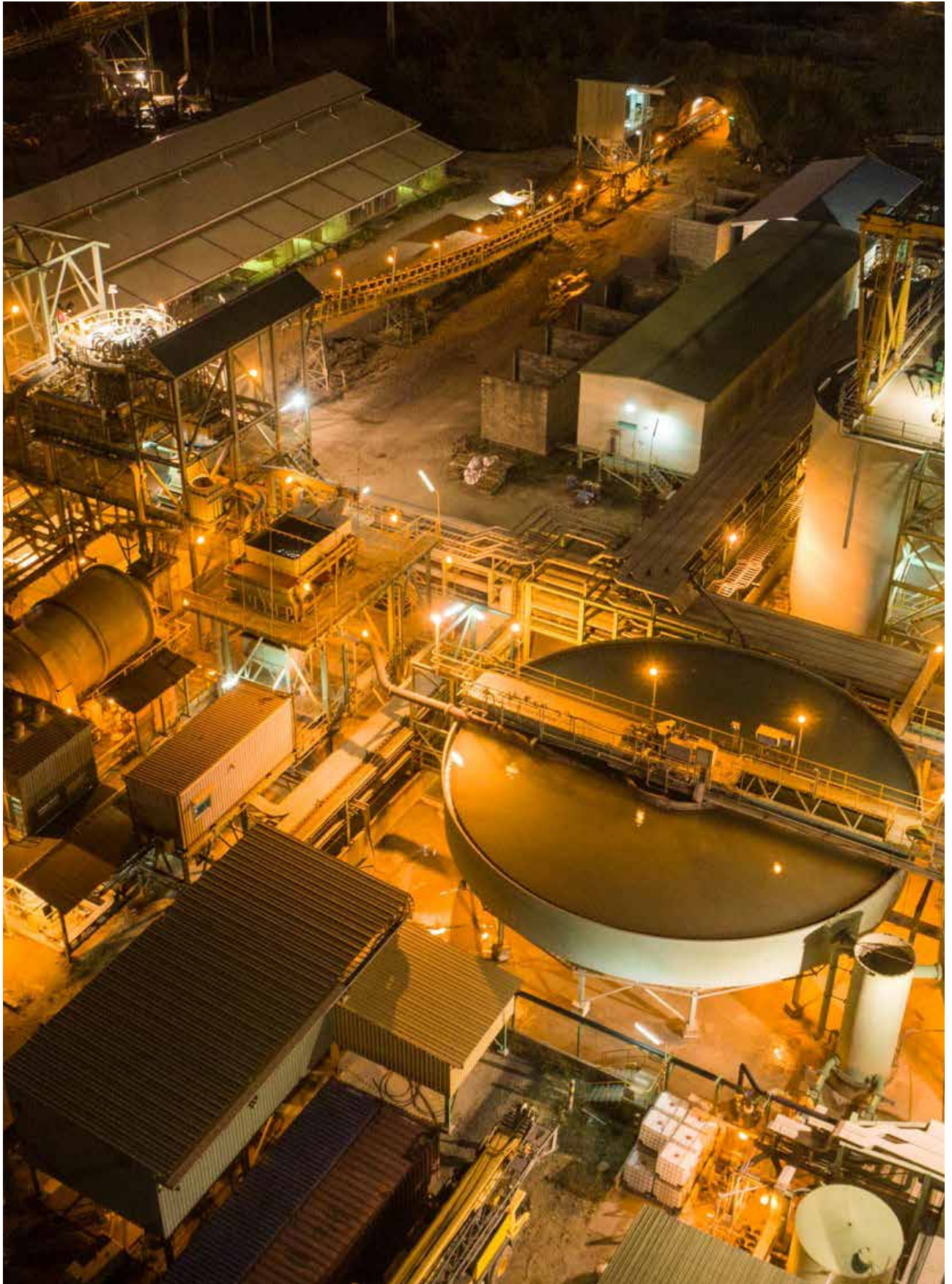
### Public Notary

Mala Mukti S.H, L.L.M.

AXA Tower  
27<sup>th</sup> Floor, Suite 06  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940  
Indonesia  
Tel.: +62 21 3005 6229  
Fax.: +62 21 3005 6373



- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility



# Informasi pada Situs Resmi Perseroan

Information in Company Official Website



[www.archiindonesia.com](http://www.archiindonesia.com)

Informasi	Information	Tautan   Link
Nama, alamat dan kontak kantor pusat/perwakilan	Name, address and contact of head/ representative offices	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungi-kami/">https://archiindonesia.com/id/hubungi-kami/</a>
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the Company	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/sejarah-pencapaian/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/sejarah-pencapaian/</a>
Struktur organisasi	Organizational Structure	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-organisasi/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-organisasi/</a>
Struktur kepemilikan	Ownership Structure	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/pemegang-saham-pengendali/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/pemegang-saham-pengendali/</a>
Nama entitas anak, asosiasi, dan ventura bersama	Name of subsidiaries, associations and joint ventures	<a href="https://archiindonesia.com/id/bisnis/">https://archiindonesia.com/id/bisnis/</a>
Struktur Grup	Group Structure	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-grup/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-grup/</a>

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Informasi	Information	Tautan   Link
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan	Profile of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary	<p><b>Profil Dewan Komisaris   Profile of the Board of Commissioners</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/dewan-komisaris/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/dewan-komisaris/</a></p> <p><b>Profil Dewan Direksi   Profile of the Board of Directors</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/direksi/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/direksi/</a></p> <p><b>Profil Komite Audit   Profile of the Audit Committee</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a></p> <p><b>Profil Komite Nominasi dan Remunerasi   Profile of the Nomination and Remuneration Committee</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a></p> <p><b>Profil Sekretaris Perusahaan   Profile of the Corporate Secretary</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/</a></p>
Nama dan alamat: Akuntan publik, pemeringkat efek, wali amanat, biro administrasi efek, dokumen Anggaran Dasar	Name and address: Public accountant, securities rating, trustee, securities administration, Articles of Association document	<p><b>Akuntan Publik, Pemeringkat Efek, Wali Amanat, Biro Administrasi Efek   Public Accountant, Securities Rating, Trustee, Share Registrar Office</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/profesi-penunjang-pasar-modal/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/profesi-penunjang-pasar-modal/</a></p> <p><b>Anggaran Dasar   Articles of Association</b>  <a href="https://archiindonesia.com/wp-content/uploads/2021/05/Anggaran-Dasar_PT-Archi-Indonesia-Tbk.pdf">https://archiindonesia.com/wp-content/uploads/2021/05/Anggaran-Dasar_PT-Archi-Indonesia-Tbk.pdf</a></p>
<b>Informasi bagi Investor   Information for Investors</b>		
Prospektus penawaran umum	Public offering prospectus	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/prospektus/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/prospektus/</a>
Laporan Tahunan (5 tahun)	Annual Report (5 years)	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-tahunan/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-tahunan/</a>
Laporan Keuangan	Financial Statements	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan/</a>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan	Information on the General Meeting of Shareholders ("GMS") at least includes materials on the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/rupst/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/rupst/</a>

**Informasi pada Situs Perusahaan**

Information in Company Official Website

Informasi	Information	Tautan   Link
Ikhtisar Saham	Shares Highlights	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/informasi-saham/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/informasi-saham/</a>
Informasi Obligasi	Obligation/Bond Information	Perseroan tidak memiliki Obligasi   The Company has no Obligation/Bond.
Informasi Dividen	Information on Dividend	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/dividen/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/dividen/</a>
Informasi Aksi Korporasi	Information on Corporate Action	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/aksi-korporasi/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/aksi-korporasi/</a>
Informasi Fakta Material	Information on Material Facts	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/keterbukaan-informasi-material/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/keterbukaan-informasi-material/</a>
<b>Informasi Tata Kelola Perusahaan   Information on Corporate Governance</b>		
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	<p><b>Piagam Dewan Komisaris   Charter of the Board of Commissioners</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-dewan-komisaris/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-dewan-komisaris/</a></p> <p><b>Piagam Direksi   Charter of the Board of Directors</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-dewan-komisaris/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-dewan-komisaris/</a></p> <p><b>Piagam Komite Audit   Charter of the Audit Committee</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a></p> <p><b>Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi   Charter of the Remuneration and Nomination Committee</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a></p> <p><b>Piagam Unit Audit Internal   Charter of the Internal Audit Unit</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/internal-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/internal-audit/</a></p>
Pengangkatan/Pemberhentian atau kekosongan Sekretaris Perusahaan serta informasi pendukungnya	Appointment/Dismissal or absence of Corporate Secretary and supporting information	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/</a>
Piagam Unit Audit Internal	Charter of the Internal Audit Unit	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/internal-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/internal-audit/</a>
Isi Kode Etik	Content of the Code of Conduct	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
Pedoman Kerja Komite	Committees' Work Guidelines	<p><b>Pedoman Kerja Komite Audit   Work Guidelines of the Audit Committee</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a></p> <p><b>Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi   Work Guidelines of the Committee of Nomination and Remuneration</b>  <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a></p>

- Performance Highlights
- Management Report
- **Company Profile**
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Informasi	Information	Tautan   Link
Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit	Appointment and dismissal of the Audit Committee	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a>
Uraian Prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi	Description of Nomination and Remuneration Procedures, if the Nomination and Remuneration Committee is not established	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a>
Kebijakan Manajemen Risiko	Risk Management Policy	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/manajemen-risiko/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/manajemen-risiko/</a>
Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (jika ada)	Policy on Violation Reporting System Mechanism (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/whistleblowing/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/whistleblowing/</a>
Kebijakan Anti Korupsi (jika ada)	Anti-Corruption Policy (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
Kebijakan terkait Seleksi Pemasok dan Hak Kreditur (jika ada)	Policy related to the Selection of Suppliers and Rights of the Creditors (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
Kebijakan dalam Peningkatan Kemampuan Vendor (jika ada)	Policy on Capability Improvement of Vendors (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
<b>Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   Information on Corporate Social Responsibility</b>		
Lingkungan Hidup	Environment	<a href="https://archiindonesia.com/id/lingkungan-berkelanjutan/">https://archiindonesia.com/id/lingkungan-berkelanjutan/</a>
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Manpower, occupational health and safety practices	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kesehatan-keselamatan-kerja/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kesehatan-keselamatan-kerja/</a>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Social and Community Development	<p><b>Bidang Pendidikan   On Education</b> <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/pendidikan/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/pendidikan/</a></p> <p><b>Bidang Ekonomi   On Economy</b> <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/ekonomi/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/ekonomi/</a></p> <p><b>Bidang Sosio-Kultural   On Socio-Culture</b> <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/sosial-budaya/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/sosial-budaya/</a></p> <p><b>Bidang Infrastruktur   On Infrastructure</b> <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/infrastruktur/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/infrastruktur/</a></p> <p><b>Bidang Kesehatan   On Health</b> <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/kesehatan/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/kesehatan/</a></p>
Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan serta Informasi Pendukungnya	Responsibility of Products and Services and Supporting Information	<a href="https://lotusarchi.com/quality-policy">https://lotusarchi.com/quality-policy</a>

# Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 102 **Tinjauan Bisnis**  
Business Overview
- 104 **Tinjauan Operasi Segmen Usaha**  
Operational Segment Overview
- 114 **Tinjauan Kinerja Keuangan**  
Financial Performance Overview



# Tinjauan Bisnis

Business Overview



**Pada tahun 2021, kenaikan harga emas berdampak positif terhadap kinerja Perseroan yang bisnis utamanya adalah penambangan emas.**



In 2021, gold price increased positively impacted the Company's performance, whose main business is in gold mining.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Memasuki tahun 2021, kondisi perekonomian baik di tingkat global maupun nasional berangsur mulai pulih dibandingkan tahun sebelumnya akibat terdampak dari pandemi Covid-19. Perekonomian Amerika Serikat, Tiongkok serta Uni Eropa telah memperlihatkan tren yang positif, yang antara lain ditunjukkan melalui kinerja produk domestik bruto ("PDB") yang bertumbuh.

Seiring dengan pemulihan tersebut, kegiatan dunia usaha pun sudah mulai menunjukkan gairah. Permintaan terhadap barang-barang komoditas kian marak sehingga mendorong kenaikan harga. Perkembangan tersebut memberikan dampak positif terhadap Indonesia sebagai eksportir utama sejumlah komoditas, seperti batu bara dan minyak sawit mentah.

Perekonomian Indonesia, seperti diungkap oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mulai tumbuh positif sejak kuartal II-2021, yaitu 7,07% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/yoy*), jauh lebih baik dibandingkan posisi kuartal I-2021 yang masih terkontraksi 0,74%. Hingga akhir tahun 2021, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan 3,69%, meningkat signifikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%. Dari sisi pengeluaran tahun 2021, konsumsi rumah tangga yang merupakan penopang utama perekonomian nasional, tumbuh 2,02% yoy, sedangkan pertumbuhan ekspor mencapai 24,04% yoy.

Jika dilihat berdasarkan lapangan usaha, sektor pertambangan dan penggalian pada kuartal I-2021 masih terkontraksi 2,02% yoy. Namun di kuartal II melonjak dengan pertumbuhan yang positif, yaitu mencapai 5,22%, kemudian 7,78% pada kuartal III (yoy). Secara keseluruhan tahun 2021, kinerja sektor tersebut tumbuh 4,00% yoy.

Khususnya pada industri sektor komoditas emas, pada tahun 2021, mengalami kenaikan harga rata-rata emas menjadi AS\$1.799/ons, tumbuh sekitar 2% jika dibandingkan dengan harga rata-rata emas tahun 2020 sebesar AS\$1.770/ons (sumber: London Bullion Market Association/LBMA). Hal ini tentu saja berdampak positif secara langsung terhadap kinerja Archi pada tahun 2021 yang hampir seluruh bisnisnya bergantung kepada sektor komoditas emas.

Entering the year 2021, economic conditions at both global as well as national levels were gradually beginning to recover compared to the previous year, which was impacted by the Covid-19 pandemic. The economy in the United States, China and Europe have shown positive trends, as shown, among others, through the increasing performance of gross domestic product ("GDP").

As recovery progressed, activities of the business world also began to show enthusiasm. The demand for commodities was increasing, pushing prices to rise. Such development generated positive impact on Indonesia's economy as a major exporter of several commodities, such as coal and Crude Palm Oil.

Indonesia's economy, as portrayed by the Central Board of Statistics (Badan Pusat Statistik "BPS"), began to show positive growth since the Quarter II-2021, recorded at 7.07% compared to the same period in the previous year (*year on year/yoy*), much improved compared to the contraction of 0.74% in Quarter I-2021. By the end of the year 2021, Indonesia's economy recorded 3.69% growth, significantly improved compared to the contraction of 2.07% in 2020. From the expenditure aspect in 2021, household consumptions which are the major support of the domestic economy, grew by 2.02% yoy, while export growth recorded at 24.04% yoy.

Looking at the business sphere, the mining and excavation sector in Quarter I-2021 remained contracted by 2.02% yoy. However, it leaped with a positive growth reaching 5.22% then 7.78% in Quarter II and III yoy, respectively. Overall performance of this sector grew by 4.00% yoy.

Specifically on gold commodity sector industry in the year 2021, the average price of gold increased to US\$1,799/oz, inclined by 2% if compared to the average price in 2020 which recorded US\$1,770/oz (source: London Bullion Market Association "LBMA"). This has surely impacted directly on Archi's performance in 2021 which almost its entire business depends on the gold commodity sector.

# Tinjauan Operasi Segmen Usaha

Operational Segment Overview



**Peningkatan kapasitas pabrik pengolahan Archi pada tahun 2021 dilakukan seiring dengan peningkatan kebutuhan untuk memproses dan mengolah bijih yang lebih efektif dan efisien.**



Increasing the capacity of the processing plant of Archi in 2021 in line with the increasing need for effective and efficient ore processed.

## INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Archi telah menjalankan sejumlah inisiatif untuk mendukung kinerja operasional, di antaranya adalah:

1. Mengimplementasi beberapa langkah strategis untuk mengembangkan potensi dari pit-pit yang sudah ada di wilayah Koridor Timur, mempercepat penemuan potensi cadangan bijih dan sumber daya mineral di wilayah Koridor Barat serta memperpanjang umur tambang;
2. Merealisasikan rencana ekspansi untuk meningkatkan produksi di wilayah Koridor Timur dan membuka potensi produksi di wilayah Koridor Barat;
3. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pabrik pengolahan sekaligus melakukan berbagai upaya efisiensi terkait biaya penambangan dan pengolahan;
4. Memperkuat posisi produk emas batangan milik Archi di pasar dengan peluncuran produk-produk baru, menjalin kerja sama dengan mitra-mitra strategis, dan memperluas area distribusi dan pemasaran baik secara luring (*offline*) maupun daring (*online*);
5. Berfokus pada operasi-operasi penambangan yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LSTK");
6. Memperkuat neraca Perseroan dalam rangka untuk terus menghargai dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham; dan
7. Meningkatkan jumlah armada pertambangan di PT Geopersada Mulia Abadi (sebuah perusahaan kontraktor pertambangan).

## SEGMENT PERTAMBANGAN EMAS

Segmen usaha Pertambangan Emas Archi dijalankan oleh 2 (dua) Entitas Anak yang dimiliki secara penuh, yaitu PT Meares Sopotan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang Kontrak Karya ("KK") dengan konsesi wilayah tambang seluas 39.817 hektar di provinsi Sulawesi Utara. Masa berlaku KK dari kedua perusahaan tersebut akan berakhir pada tahun 2041 dan memiliki opsi perpanjangan 2 (dua) kali dengan masing-masing perpanjangan paling lama 10 tahun, dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK").

Sejak kegiatan penambangan dimulai pada tahun 2009, Archi berhasil mengembangkan Tambang Emas Toka Tindung menjadi operasi dengan beberapa pit. Produksi emas pertama kali dimulai di pit Toka (2011), pit Pajajaran (2011), pit Kopra (2012), pit Blambangan (2013), pit Araren (2015) dan pit Alaskar (2021).

## 2021 STRATEGIC INITIATIVES

In the year 2021, Archi conducted a number of initiatives to support its operational performances, among which include the following:

1. Implemented several strategic steps to develop the potentials of existing pits in the Eastern Corridor, accelerated discovery of potential ore reserves and mineral resources in Western Corridor area as well as extend the life-of-mine;
2. Realized expansion plans to increase production in the Eastern Corridor and unlock potential production in the Western Corridor;
3. Upgraded and expanded processing plant capacity while also carried out efforts on efficiency measures related to mining and processing costs;
4. Strengthened the market position of Archi's gold minted bar by launching new products, established cooperation with strategic partners, as well as expanded distribution and marketing areas both offline and online;
5. Focused on sustainable mining operations and continued to be leader in the fields of environment, social, and governance ("ESG");
6. Strengthened the Company's balance sheet in the effort to continually reward and increase value added for shareholders; and
7. Increased the numbers of mining fleet at PT Geopersada Mulia Abadi (a mining contractor company).

## GOLD MINING SEGMENT

Archi's Gold Mining business segment is carried out by 2 (two) wholly-owned Subsidiaries, namely PT Meares Sopotan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Both companies are the holders of Contract of Work ("CoW") with mining area concession of 39,817 hectares in the province of North Sulawesi. The effective term of the CoWs from the two companies will expire in the year 2041 and retains the option to extend for 2 (two) times extension, with each extension for 10 years maximum, in the form of Special Mining Business Permit ("IUPK").

Since the start of mining activities in 2009, Archi has successfully developed Toka Tindung Gold Mine operating with several pits. Gold production first began at the Toka pit (2011), Pajajaran pit (2011), Kopra pit (2012), Blambangan pit (2013), Araren pit (2015) and Alaskar pit (2021).

Selain itu, Archi memiliki rekam jejak yang kuat dalam penambahan cadangan (melalui konversi sumber daya dan eksplorasi) dan telah menerapkan sejumlah inisiatif efisiensi biaya, termasuk memperbaiki armada penambangan, melakukan negosiasi ulang atas kontrak-kontrak dengan pemasok utama, meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan bijih secara signifikan, dan melakukan konversi penggunaan bahan bakar diesel menjadi energi listrik (PLN) yang lebih murah. Saat ini, Archi berupaya melangkah lebih maju menuju fase pertumbuhan aktif dengan dukungan kegiatan eksplorasi dan penambangan di sekitar wilayah tambang yang telah ada (*near-mine*) di wilayah Koridor Timur, dan mencari potensi temuan sumber daya mineral dan cadangan bijih yang baru di wilayah Koridor Barat dan wilayah lainnya (*brownfield dan greenfield*) di konsesi milik Archi.

### Strategi Usaha

Selama tahun 2021, Archi telah berhasil merealisasikan berbagai langkah strategi operasional di segmen usaha Pertambangan Emas, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan rencana ekspansi untuk meningkatkan produksi secara signifikan di wilayah Koridor Timur dengan membuka 1 (satu) pit baru yaitu pit Alaskar, serta perluasan dari salah satu pit yang dimiliki yaitu pit Araren ke tahap 5. Kedua pit ini memiliki kandungan cadangan dengan kadar emas yang lebih tinggi dari pit-pit lainnya yang dimiliki oleh Archi melalui Entitas Anak, dan akan menjadi sumber utama bijih yang akan ditambang dan diolah pada tahun-tahun mendatang;
2. Mempercepat kegiatan eksplorasi di wilayah Koridor Barat, yang berpotensi untuk menambah sumber daya mineral dan cadangan bijih Archi, termasuk di dalamnya studi kelayakan, akuisisi lahan, dan kegiatan pengeboran;
3. Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas pabrik pengolahan dalam rangka memungkinkan tingkat pengolahan dan pemrosesan bijih yang lebih tinggi; dan
4. Melakukan berbagai upaya efisiensi terkait biaya operasional, termasuk di dalamnya adalah inisiatif terkait dengan penunjukan kontraktor dan peningkatan armada penambangan yang baru.

### Kinerja Usaha

Pada tahun 2021, kapasitas pabrik pengolahan Archi berhasil mencapai sekitar 4,0 juta ton per tahun, dengan *recovery rate* 99,0%. Dibandingkan dengan tahun 2020 yang memiliki kapasitas 3,6 juta ton per tahun dan *recovery rate* 98,4%, masing-masing terjadi peningkatan 11% dan 1%. Peningkatan kapasitas ini dilakukan seiring dengan peningkatan kebutuhan untuk memproses dan mengolah bijih yang lebih efektif dan efisien atas hasil dari temuan cadangan yang lebih besar pada tahun 2020.

In addition, Archi has a strong record in additional reserves (through conversion of resources and exploration) and has implemented a number of cost-saving initiatives, including upgrading the mining fleet, renegotiate contracts with the main suppliers, significantly increase ore processing plant capacity, and conduct conversion of using diesel fuel to the less expensive electricity energy (State Electricity Company/ PLN). Currently, Archi is taking further steps towards active growth phase with the support of exploration and mining activities around near-mine areas in Eastern Corridor, and in search for potential findings of new mineral resources and ore reserves in Western Corridor as well as other brownfield and greenfield within Archi's concession.

### Business Strategy

During the year 2021, Archi managed to actualize various operational strategies in its Gold Mining business segment, among others include the following:

1. Realized the expansion plans to significantly increase production in Eastern Corridor by opening 1 (one) new pit, namely Alaskar pit, and expand one of its owned pits, namely Araren pit to the stage 5. Both pits have reserves content with higher gold grade than from the other pits owned by Archi through Subsidiaries, and will become the main source of ores that will be excavated and processed in the years to come;
2. Accelerated exploration activities in the Western Corridor, which is potential as additional resources of minerals and ore reserves for Archi, including feasibility study, land acquisition and drilling activities;
3. Increased and develop processing plant capacity in the effort to achieve higher result in ore processing; and
4. Undertook various efficiency efforts related to operational costs, including initiatives concerned with appointment of new contractors and increasing mining fleet.

### Business Performance

In 2021, Archi's processing plant's capacity has reached approximately 4.0 million ton per annum, with recovery rate 99.0%. Compared to the capacity in 2020 which was recorded at 3.6 million tonnes per year and recovery rate of 98.4%, each increased by 11% and 1% respectively. This increase in capacity was carried out in line with the increasing need to process ore more effective and efficient upon results on higher reserves findings in the year 2020.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

**Kapasitas Pabrik Pengolahan per Tahun****Processing Plant Capacity per Year**

(juta ton | million ton)

2021	2020	2019
4,0	3,6	3,3

**Tingkat Utilisasi Pabrik****Plant Utilization Rate**

(dalam % | in %)

2021	2020	2019
99,0	98,4	98,6

Sedangkan dari sisi produksi emas (*gold poured*) Archi mengalami penurunan 6%, dari 206,8 kilo ons pada tahun 2020 menjadi 194,4 kilo ons pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh rata-rata kadar emas yang diolah (*average gold head grade*) lebih rendah, dari 2,12 g/t menjadi 1,93 g/t. Hal tersebut diakibatkan karena Perseroan berfokus pada pengembangan pit Araren tahap 5 dan pembukaan pit baru (pit Alaskar).

Meanwhile Archi's gold production declined by 6%, from 206.8 koz in 2020 to 194.4 koz in 2021. This was mainly due to the lower average gold head grade, from 2.12 g/t to 1.93 g/t. This was due to the fact that the Company focused on developing the Araren pit stage 5 and opening a new pit (Alaskar pit).

**Kadar Rata-Rata Emas Diolah****Average Gold Head Grade**

(g/t)

2021	2020	2019
1,93	2,12	2,75

**Volume Produksi Emas dan Perak****Gold and Silver Production Volume**

(kilo ons | koz)

	2021	2020	2019
Produksi Emas   Gold Production	194,4	206,8	261,3
Produksi Perak   Silver Production	384,0	363,1	435,5

Sementara dari sisi volume penjualan emas, pencapaian Archi pada tahun 2021 adalah 188,1 kilo ons, lebih rendah 12% dibandingkan dengan 213,8 kilo ons pada tahun 2020. Penurunan ini seiring dengan penurunan volume produksi emas selama tahun 2021.

From the gold sales aspect, Archi's managed to record 188.1 koz of gold sales volume in 2021, 12% lower compared to 213.8 koz in 2020. The decline was in line with the lower in gold production volume in 2021.

Selain komoditas emas, Archi juga memiliki bisnis mineral lainnya yaitu perak. Pada tahun 2021, Archi berhasil mencapai volume penjualan perak sebesar 306,2 kilo ons, turun 16% dibandingkan dengan 365,6 kilo ons pada tahun 2020.

Aside from gold commodity, Archi also conduct business of other mineral, namely silver. In the year 2021, Archi managed to record silver sales volume amounted to 306.2 koz, lower by 16% compared to 365.6 koz silver sold in 2020.

## Volume dan Harga Penjualan Emas dan Perak

## Volume and Gold and Silver Sales Price

	Satuan Unit	2021	2020	2019
Harga Rata-rata Penjualan Emas   Average Gold Selling Price	AS\$/ons	1.796	1.807	1.403
Harga Rata-rata Penjualan Perak   Average Silver Selling Price	US\$/oz	24	21	16
Volume Penjualan Emas   Gold Sales Volume	kilo ons	188,1	213,8	273,1
Volume Penjualan Perak   Silver Sales Volume	koz	306,2	365,6	438,5

Secara keseluruhan, segmen Pertambangan Emas Archi pada tahun 2021 mencatatkan hasil penjualan sebesar AS\$337,8 juta, menurun 13% dari AS\$386,4 juta pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan emas dan harga rata-rata penjualan emas.

Overall, Archi's Gold Mining segment recorded sales of US\$337.8 million, a decline of 13% from US\$386.4 million in 2020. The decline was caused by a decrease in production volume, sales volume and average gold selling price.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2021	2020	2019
Penjualan Segmen (bersih)   Segment Sales (net)	337,8	386,4	383,2

## Profitabilitas

Seiring dengan menurunnya volume produksi dan penjualan, laba usaha segmen Pertambangan Emas yang berhasil dibukukan pada tahun 2021 mencapai AS\$140,8 juta, menurun 38,27% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$228,1 juta.

## Profitability

Corresponding with the decline in production and sales volume, operating profit of the Gold Mining segment in 2021 was recorded reaching US\$140.8 million, declined by 38.27% if compared to US\$228.1 million in the previous year.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2021	2020	2019
Laba Usaha Segmen   Segment Operating Profit	140,8	228,1	177,6

## Rencana Strategis tahun 2022

Pada tahun 2022, Archi berencana untuk melanjutkan aktivitas penambangan di pit Toka dan pit Kopra serta berfokus untuk peningkatan efektivitas pengelolaan kegiatan penambangan, terutama di pit Alaskar, serta kegiatan pemulihan aktivitas penambangan di pit Araren. Kedua pit terakhir tersebut memiliki kandungan cadangan bijih berkadar emas yang lebih tinggi dibandingkan pit lainnya. Selain itu, Archi akan tetap mengimplementasikan langkah-langkah strategis terkait efisiensi biaya, utamanya untuk biaya kegiatan penambangan dan pengolahan.

## Strategic Plans for the Year 2022

In 2022, Archi plans to continue mining activities in Toka pit and Kopra pit and also focussing to increase effectiveness of mining activity management, especially at Alaskar Pit and recovery actions for mining activities in Araren Pit. Both later pits possess ore reserves of higher gold grade compared to other pits. In addition, Archi will continue to implement strategic steps on cost efficiency, especially costs in mining and processing activities.

Dari sisi eksplorasi, Archi akan terus melakukan kegiatan eksplorasi baik di wilayah Koridor Timur dan/atau wilayah Koridor Barat. Hal ini Archi lakukan untuk mempercepat potensi penambahan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih baru.

From exploration aspect, Archi will continue to perform exploration activities in the Eastern Corridor and/or Western Corridor. Archi will take on this step to accelerate the potential additional of new resources of minerals and ore reserves.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## SEGMENT PERDAGANGAN DAN PENGOLAHAN EMAS

Segmen Perdagangan dan Pengolahan Archi dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS"), yang 51,00% sahamnya dimiliki PT Archi Indonesia Tbk dan 49,00% sahamnya dimiliki oleh PT Royal Raffles Capital (perusahaan pihak ketiga). Entitas Anak yang didirikan pada 2019 ini berfokus pada sektor hilir melalui pengolahan dan penjualan produk emas batangan kepada konsumen ritel.

EMAS mengolah dan menjual produk logam emas batangan yaitu "Emas Merah Putih" sebagai merek dagangnya dengan sertifikasi SNI 99,99% melalui produk berukuran: 0,1; 0,2; 0,5; 1; 2; 5; 10; 25; dan 100 gram. Emas Merah Putih hadir dan dipasarkan di Indonesia melalui pasar luring (*offline*) di toko-toko emas rekanan, maupun daring (*online*) melalui kemitraan dengan platform pihak ketiga. Pemasaran luring sebagian besar dilakukan di kota-kota di Pulau Jawa, dan ke depannya berencana melakukan penetrasi ke pulau-pulau besar lainnya di Indonesia. Emas Merah Putih dan setiap produk-produk EMAS lainnya telah dilengkapi dengan QR Code, konsumen dapat melacak keaslian produk dengan menggunakan teknologi CertiEye dan teknologi lainnya (CertiTrack).

### Strategi Usaha

Pada tahun 2021, EMAS telah membangun jaringan pemasaran secara nasional dengan memberikan jaminan pembelian kembali dengan harga yang kompetitif untuk memastikan konsumen mendapatkan kenyamanan dalam berinvestasi produk EMAS.



Lebih lanjut, EMAS juga telah melakukan peluncuran berbagai produk logam emas batangan edisi khusus (*special edition*), dengan tema-tema seperti Idul Fitri, perayaan ulang tahun, hari Kasih Sayang, hari Ibu, *anniversary* dan sebagainya, serta menjalin kerja sama dengan Warner Bros. Consumer Product Inc. untuk edisi khusus seperti Justice League dan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis lainnya dalam pengembangan produk yang menyoal kaum milenial.

## TRADING AND GOLD PROCESSING SEGMENT

Archi's Trading and Gold Processing segment is conducted by Subsidiary PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS"), of which 51.00% stakes is owned by PT Archi Indonesia Tbk and 49.00% stakes owned by PT Royal Raffles Capital (third party company). Established in 2019, the Subsidiary focuses on downstream sector through the processing and sales of gold minted bar to retail consumers.

EMAS processes and sells gold minted bar product named "Emas Merah Putih" as its trademark with 99.99% SNI certified in sizes: 0.1; 0.2; 0.5; 1; 2; 5; 10; 25; 50; and 100 grams. Emas Merah Putih is present and marketed in Indonesia through offline market in gold partner stores, as well as online through partnership with third-party platform. Offline marketing are mostly carried out in cities of Java Island, and future plans will include penetration to the other big islands in Indonesia. EMAS Merah Putih and every other EMAS products have been equipped with a QR Code, therefore consumers can track the originality of the product using CertiEye technology and other technology (CertiTrack).

### Business Strategy

In the year 2021, EMAS has built its marketing network nationally by providing buy back guarantee at competitive price to ensure consumers receive the convenience of investing in EMAS products.

Furthermore, EMAS has also launched various products of gold minted bar special edition, with such themes as Idul Fitri, birthday, valentine's day, mother's day, anniversary and others, as well as collaboration with Warner Bros. Consumer Product Inc. for special edition such Justice League and collaboration with several other strategic partners in developing products aimed for the millennials.

### Kinerja Usaha

Pada tahun 2021, segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas Archi berhasil mencatatkan peningkatan penjualan emas batangan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

### Profitabilitas

Nilai penjualan yang berhasil dibukukan dari segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas pada tahun 2021 mencapai AS\$8,2 juta, meningkat 19% dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$6,9 juta, didukung oleh peningkatan volume penjualan logam emas batangan.

### Business Performance

In 2021, Archi's Gold Trading and Processing segment successfully recorded a significant sales increase of gold minted bar compared to the previous year.

### Profitability

Archi recorded sales of its Gold Trading and Processing segment in 2021 reaching US\$8.2 million, an increase of 19% compared to the year 2020 with US\$6.9 million, which was supported by the increase in sales volume of gold minted bar.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2021	2020	2019
Penjualan Segmen (bersih)   Segment Sales (net)	8,2	6,9	0,5

### Rencana Strategis tahun 2022

Pada tahun 2022, EMAS berencana untuk terus melakukan berbagai terobosan dan inovasi produk-produknya untuk menyasar kaum milenial, sesuai dengan misi dari EMAS untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai berinvestasi emas sejak dini. Selain itu, EMAS akan terus berupaya untuk mencari peluang-peluang baru dari sisi pemasaran, jalur distribusi, maupun potensi-potensi kemitraan strategis lainnya, dalam rangka mempercepat penetrasi produk-produk EMAS ke berbagai pulau-pulau besar lainnya di Indonesia.

### Strategic Plans for the Year 2022

In 2022, EMAS plans to continuously carry out various breakthroughs and innovations for its products for the the milenial target market, in line with the mission for EMAS to educate the public to start investing in gold as early as possible. In addition, EMAS will continue to seek new opportunities in the aspects of marketing, distribution line as well as other strategic partnership potentials, in the effort to accelerate penetration of EMAS products to various other big islands in Indonesia.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## SEGMENT LAIN-LAIN

Segmen Lain-Lain Archi membawahi jasa penunjang penambangan seperti jasa konsultasi manajemen, investasi, jasa kontraktor penambangan, dan lainnya.

PT Karya Kreasi Mulia ("KKM") merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta, yang menyediakan jasa penunjang penambangan dan konsultasi manajemen, termasuk perihal perpajakan, hukum, sumber daya manusia dan lainnya, kepada seluruh bisnis dalam kelompok usaha Archi.

Lebih lanjut, Archi memiliki Entitas Anak, Archipelago Resources Pte Ltd ("ARPTE"), yang merupakan perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. ARPTE terutama bergerak di bidang investasi.

Selain itu, Archi juga memiliki jasa kontraktor penambangan, melalui Entitas Anak, PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP").

JPP merupakan *holding* dari bisnis Archi di bidang jasa kontraktor penambangan emas, di mana JPP memiliki 25% kepemilikan di PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan yang berdomisili di Sulawesi Utara, dan merupakan salah satu kontraktor pertambangan yang digunakan oleh Archi untuk melakukan aktivitas pertambangan di Tambang Emas Toka Tindung.

### Strategi Usaha

Dalam melakukan aktivitas pertambangannya, Archi telah menunjuk GMA bersamaan dengan beberapa kontraktor penambangan lainnya yang memiliki reputasi global untuk mendukung bagian-bagian substansial dari pekerjaan penambangan di Tambang Emas Toka Tindung.

Penunjukan kontraktor-kontraktor penambangan telah dilakukan Archi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan berdasarkan keahlian dan rekam jejak dari masing-masing kontraktor, sehingga membantu Archi untuk mencapai efisiensi biaya dari operasional tambang emas Archi. Berdasarkan tarif kontrak untuk periode yang telah disepakati, penunjukan GMA sebagai salah satu kontraktor penambangan di Tambang Emas Toka Tindung telah membantu Archi untuk mengurangi biaya pemuatan dan pengangkutan yang cukup signifikan.

## OTHER SEGMENTS

Archi's Other business segment encompasses mining support such as management consulting services, investment, mining contractor services, and others.

PT Karya Kreasi Mulia ("KKM") is a Subsidiary with domicile in Jakarta that provides mining support and management consulting services, including on tax, legal, human resources and others, to all businesses under Archi group.

Furthermore, Archi has a Subsidiary, Archipelago Resources Pte Ltd ("ARPTE"), which is a limited liability company established and domiciled in Singapore. ARPTE is mainly engaged in investment.

Moreover, Archi has mining contractor services, through Subsidiary PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP").

JPP is the holding company of Archi's gold mining contractor services segment, where JPP owns 25% of the stakes in PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), a mining contractor company residing in North Sulawesi, and is one of the mining contractors used by Archi to carry out mining activities in Toka Tindung Gold Mine.

### Business Strategy

In conducting mining activities, Archi has appointed GMA together with several other mining contractors of global reputation for supporting substantial areas of mining activities in Toka Tindung Gold Mine.

Archi's appointment of mining contractors is carried out based on specific criterias set forth in advance, and based on the expertise and track record of each contractor so as to assist Archi in achieving cost efficiency in its gold mining operations. Based on contract fee for the set term agreed upon, the appointment of GMA as one of the mining contractors in Toka Tindung Gold Mine has helped Archi reduce loading and transport costs quite significantly.

Per akhir tahun 2021, GMA memiliki armada pertambangan yang terdiri dari 4 unit ekskavator berkapasitas 20 ton, 3 unit ekskavator berkapasitas 40 ton, 4 unit ekskavator berkapasitas 100 ton, 6 unit *articulated dump trucks* berkapasitas 40 ton dan 29 unit *rigid dump trucks* berkapasitas 100 ton serta alat berat lain pendukung jasa pertambangan.

Untuk jasa penunjang penambangan dan konsultasi manajemen yang dioperasikan oleh KKM, pada tahun 2021, terus melakukan berbagai inovasi dan terobosan-terobosan dalam mendukung kegiatan dari kelompok usaha Archi, termasuk di dalamnya perekrutan talenta-talenta baru dan melakukan implementasi *System Application and Processing* ("SAP") di seluruh kelompok usaha Archi.

### Kinerja Usaha

Pada tahun 2021, total penjualan yang dibukukan oleh segmen Lain-Lain mencapai AS\$4,1 juta, dibandingkan dengan AS\$3,6 juta yang dicatatkan pada tahun 2020. Total penjualan dari segmen Lain-Lain merupakan penjualan yang berasal dari KKM, sedangkan penjualan yang berasal dari GMA dicatat sebagai bagian atas laba entitas asosiasi.

### Penjualan dan Bagian atas Laba Entitas Anak

	2021	2020	2019
Penjualan Segmen (bersih)   Segment Sales (net)	4,1	3,6	3,2
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi   Share in Profit of Associate	1,8	0,1	-

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

As of the end of year 2021, GMA has a mining fleet consisting of 4 excavator units with the capacity of 20 tons, 3 excavator units with the capacity of 40 tons, 4 excavator units with the capacity of 100 tons, 6 units of articulated dump with the capacity of 40 tons and 29 units of rigid dump trucks with the capacity of 100 tons and of the heavy equipment supporting the mining service.

For mining support and management consultation services operated by KKM, in 2021, continued to carry out various innovations and breakthroughs in support of Archi Group's business activities, including the recruiting of new talents and implement the System Application and Processing ("SAP") in the entire Archi group.

### Business Performance

In the year 2021, total sales recorded by Other segment reached US\$4.1 million, compared to US\$3.6 million recorded in the year 2020. Total sales from Other segment are sales from KKM, while sales from GMA recorded as share in profit of associate.

### Sales and Share in Profit of Associate

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

### Profitabilitas

Untuk segmen Lain-Lain, Archi mencatatkan rugi usaha tahun 2021 sebesar AS\$6,0 juta, sementara pada tahun sebelumnya mengalami rugi usaha AS\$11,1 juta. Di tahun 2020 terdapat biaya penyelesaian kontrak yang dibayarkan oleh ARPTE kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengakhiran kontrak.

### Profitability

On other business segments, Archi recorded its 2021 operating loss amounted to US\$6.0 million, while in the previous year recorded a operating loss of US\$11.1 million. In 2020 there was contract settlement cost paid by ARPTE to third parties related to contract termination.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2021	2020	2019
Rugi Usaha Segmen   Segment Operating Loss	(6,0)	(11,1)	(4,7)

### Rencana Strategis Tahun 2022

Ke depannya, Archi memiliki rencana untuk terus memperkuat posisi dan kontribusi GMA sebagai kontraktor penambangan utama di Tambang Emas Toka Tindung milik Archi dan tidak menutup kemungkinan akan potensi pengerjaan proyek dari tambang-tambang lainnya di Indonesia.

### Strategic Plans for the Year 2022

Going forward, Archi set plans to continually strengthen the position and contribution of GMA as of the main mining contractors in Toka Tindung Gold Mine owned by Archi and will not rule out the possibility of doing potential from other mining projects in Indonesia.

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Overview



**Laba tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar AS\$75,1 juta, menurun 39,14% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$123,3 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan produksi emas dan peningkatan biaya tambang akibat tingginya *stripping ratio*.**



Profit for the year in 2021 amounted to US\$75.1 million, which decreased by 39.14% compared to prior year amounted to US\$123.3 million. The decrease was due to lower in gold productions and increased in mining costs on the back of higher in stripping ratio.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Pada tahun buku 2021, kinerja keuangan dari PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) secara keseluruhan menurun, yang terutama disebabkan oleh menurunnya volume produksi dan penjualan emas.

Kondisi tersebut terjadi akibat dari:

1. Pengembangan Araren tahap 5 dan pembukaan pit Alaskar sehingga terjadi peningkatan pembuangan waste (tanah kupasan);
2. Lebih rendahnya kadar emas rata-rata yang diolah; dan
3. Harga jual emas rata-rata yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah uraian rinci mengenai kinerja keuangan Perseroan yang disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk untuk tahun buku 2021 dibandingkan dengan tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan telah dipublikasikan melalui laman situs Perseroan.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Jumlah Aset

	(dalam AS\$   in US\$)	
	2021	2020
Aset lancar   Current assets	79.159.781	101.941.620
Aset tidak lancar   Non-current assets	610.537.624	498.294.686
<b>Jumlah aset   Total assets</b>	<b>689.697.405</b>	<b>600.236.306</b>

In 2021, the financial performances of PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or the “Company”) overall declined, which was mainly due to lower of gold production and gold sold.

This condition occurs as a result of:

1. The development of Araren stage 5 and the opening of Alaskar pit therefore an increase in waste disposal (overburden);
2. Lower average gold grade; and
3. The average gold selling price was lower than the prior year.

The following is a detailed description of Archi’s financial performance with reference to the Consolidated Financial Statements of PT Archi Indonesia Tbk for the year ended 2021 compared to 2020 audited by the Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and published on Archi’s Corporate website.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### Total Assets



Pada tahun 2021, jumlah aset tercatat pada posisi sebesar AS\$689,7 juta, lebih tinggi 14,91% dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$600,2 juta.

In 2021, total assets recorded are amounting to US\$689.7 million, 14.91% higher from prior year amounting to US\$600.2 million.

### Aset Lancar

### Current Assets

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
Kas dan setara kas   Cash and cash equivalents	12.298.872	40.190.872
Kas yang dibatasi penggunaannya   Restricted cash	6.930.934	7.575.876
Piutang usaha - pihak ketiga   Trade receivable - third parties	167.857	104.706
Piutang lain-lain - pihak ketiga   Other receivables - third parties	12.994.324	14.877.349
Persediaan   Inventories	39.053.742	31.163.980
Uang muka   Advances	5.232.296	6.665.144
Biaya dibayar dimuka   Prepaid expenses	2.481.756	1.363.693
<b>Jumlah aset lancar   Total current assets</b>	<b>79.159.781</b>	<b>101.941.620</b>

Posisi jumlah aset lancar pada tahun 2021 adalah sebesar AS\$79,2 juta dan berkontribusi 11,48% terhadap jumlah aset, lebih rendah daripada posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$101,9 juta, yang berkontribusi sebesar 16,98% terhadap jumlah aset. Penurunan jumlah aset lancar tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar dan uang muka diimbangi dengan kenaikan persediaan lancar.

Total current assets in 2021 are amounted to US\$79.2 million and contribute 11.48% to total assets, lower than prior year totaled US\$101.9 million which contributed 16.98% to total assets. The decrease in current assets was mostly due to decreases in cash and cash equivalents, restricted cash and advances offset by an increase in current inventories.

### Aset Tidak Lancar

### Non-Current Assets

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
Persediaan   Inventories	101.709.282	89.085.535
Kas yang dibatasi penggunaannya   Restricted cash	10.250.112	8.854.874
Biaya dibayar dimuka   Prepaid expenses	277.165	359.981
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Claims for tax refund and tax assessments under appeals	14.461.421	6.565.236
Aset tetap   Fixed assets	149.185.236	143.063.043
Properti pertambangan   Mine properties	273.105.754	196.734.187
Aset eksplorasi dan evaluasi   Exploration and evaluations assets	57.724.890	48.882.206
Aset pajak tangguhan   Deferred tax assets	199.339	2.715.726
Investasi pada entitas asosiasi   Investment in associate	2.032.770	255.703
Aset tidak lancar lainnya   Other non-current assets	1.591.655	1.778.195
<b>Jumlah aset jangka panjang   Total non-current assets</b>	<b>610.537.624</b>	<b>498.294.686</b>

Posisi jumlah aset tidak lancar pada tahun 2021 adalah sebesar AS\$610,5 juta dan berkontribusi sebesar 88,52% terhadap jumlah aset, lebih tinggi dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$498,3 juta yang berkontribusi sebesar 83,02% terhadap jumlah aset. Kenaikan jumlah aset tidak lancar tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan properti pertambangan, persediaan tidak lancar, aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan investasi pada entitas asosiasi.

Total non-current assets in 2021 are amounted to US\$610.5 million and contributed 88.52% to total assets, higher than prior year totaled US\$498.3 million which contributed 83.02% to total assets. The increase in non-current assets is particularly due to an increase in mine properties, non-current inventories, exploration and evaluation assets, fixed assets, and investment in associate.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

**LIABILITAS****LIABILITIES**

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
Liabilitas jangka pendek   Current liabilities	201.424.186	125.998.254
Liabilitas jangka panjang   Non-current liabilities	255.685.897	379.895.331
<b>Jumlah liabilitas   Total liabilities</b>	<b>457.110.083</b>	<b>505.893.585</b>

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas tercatat pada posisi AS\$457,1 juta, lebih rendah 9,65% dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$505,9 juta.

In 2021, total liabilities were recorded at US\$457.1 million, 9.65% lower from prior year at US\$505.9 million.

**Liabilitas Jangka Pendek****Current Liabilities**

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
Utang bank jangka pendek   Short-term bank loans	34.204.922	2.304.760
Utang usaha   Trade payables		
Pihak ketiga   Third parties	35.619.670	5.278.584
Pihak berelasi   Related parties	6.113.324	3.059.654
Utang lain-lain – pihak ketiga   Other payables - third parties	2.838.505	3.029.690
Beban akrual   Accrued expenses		
Pihak ketiga   Third parties	28.510.888	25.201.498
Pihak berelasi   Related parties	13.163.555	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek   Short-term employee benefits liability	425.073	206.091
Utang pajak   Taxes payable	12.124.507	18.341.887
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: Current maturities of long-term liabilities:		
Utang bank   Bank loans	68.154.329	68.191.150
Utang pembiayaan konsumen   Consumer finance loans	269.413	384.940
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek   Total current liabilities</b>	<b>201.424.186</b>	<b>125.998.254</b>

Posisi jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 sebesar AS\$201,4 juta atau memiliki porsi sebesar 44,06% terhadap jumlah liabilitas, lebih tinggi dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu yang sebesar AS\$126,0 juta atau memiliki porsi sebesar 24,91% terhadap jumlah liabilitas. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang, beban akrual dan kenaikan utang bank jangka pendek diimbangi dengan penurunan utang lain-lain dan utang pajak.

Total current liabilities in 2021 are amounted to US\$201.4 million or 44.06% of total liabilities, higher than prior year amounted to US\$126.0 million or 24.91% of total liabilities. The increase is mainly due to an increase in trade payables, accrued expenses and an increase in the short-term of bank loans offset by a decrease in other payables and taxes payable.

**Liabilitas Jangka Panjang****Non-Current Liabilities**

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar: Long-term liabilities, net of current maturities:		
Utang bank   Bank loans	200.978.858	326.260.625
Utang pembiayaan konsumen   Consumer finance loans	262.076	144.204
Liabilitas imbalan kerja   Employee benefits liability	6.532.647	8.346.996
Liabilitas pajak tangguhan   Deferred tax liabilities	36.365.302	34.262.046
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Provision for reclamation and mine closure	11.547.014	10.881.460
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar   Total non-current liabilities</b>	<b>255.685.897</b>	<b>379.895.331</b>

Posisi jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2021 sebesar AS\$255,7 juta, lebih rendah dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$379,9 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang.

Total non-current liabilities in 2021 are amounted to US\$255.7 million, lower than prior year amounted to US\$379.9 million. The decrease in non-current liabilities is mainly due to a decrease in the long-term bank loans.

## EKUITAS

## EQUITY

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
2021:	20.350.482	19.491.334
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham		
Modal Dasar - 94.370.000.000 saham		
Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham		
2020:		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal Dasar - 9.437.000.000 saham		
Ditempatkan dan disetor penuh - 2.359.250.000 saham		
2021:		
Share capital - Par value Rp10 per share		
Authorized - 94,370,000,000 shares		
Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares		
2020:		
Share capital - Par value Rp100 per share		
Authorized - 9,437,000,000 shares		
issued and fully paid - 2,359,250,000 shares		
Tambahan modal disetor I Additional paid-in capital	95.790.451	33.995.425
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali Difference arising from transaction with non-controlling interest	(5.105.641)	(5.105.641)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak Exchange differences on translation of subsidiary's financial statements	(208.435)	(174.004)
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya Retained earnings – unappropriated	121.842.427	46.115.116
	232.669.284	94.322.230
Kepentingan non-pengendali I Non-controlling interest	(81.962)	20.491
<b>Jumlah ekuitas I Total equity</b>	<b>232.587.322</b>	<b>94.342.721</b>

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas tercatat pada posisi AS\$232,6 juta, lebih tinggi 146,66% dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$94,3 juta. Kenaikan jumlah ekuitas tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan modal saham, tambahan modal disetor sebagai dampak dari Proses Penawaran Umum Perdana Saham serta kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

In 2021, total equity is recorded at US\$232.6 million, 146.66% higher than prior year amounted to US\$94.3 million. The increase in equity is mainly due to the increase in share capital, additional paid-in capital as a result of the Initial Public Offering Process and the increase in unappropriated retained earnings.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam AS\$ I in US\$)

	2021	2020
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	124.170.086	155.652.991
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(118.157.954)	(85.780.124)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(33.897.655)	(78.071.601)
<b>Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year</b>	<b>12.298.872</b>	<b>40.190.872</b>



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi yaitu sebesar AS\$124,2 juta, menurun dari AS\$155,7 juta pada periode tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$48,1 juta dan penerimaan kas dari restitusi pajak sebesar AS\$7,4 juta diimbangi dengan menurunnya pembayaran pajak penghasilan sebesar AS\$18,6 juta dan pembayaran royalti sebesar AS\$3,7 juta.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi yaitu sebesar AS\$118,2 juta, meningkat dari AS\$85,8 juta pada periode tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pengeluaran atas properti pertambangan, aset tetap serta aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar AS\$23,3 juta, AS\$6,4 juta dan AS\$2,9 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan yaitu sebesar AS\$33,9 juta, menurun dari AS\$78,1 juta pada periode tahun sebelumnya, yang sebagian besar disebabkan oleh penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar AS\$62,6 juta, dan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar AS\$32,0 juta, diimbangi dengan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar AS\$127,3 juta.

### Posisi Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2021, posisi kas dan setara kas menurun menjadi AS\$12,3 juta dari AS\$40,2 juta pada akhir tahun sebelumnya.

### Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided by operating activities is amounted to US\$124.2 million, an decrease from US\$155.7 million in prior year, which was mainly due to decrease of cash receipts from customers amounted to US\$48.1 million and proceeds from tax refund amounted to US\$7.4 million offset with decrease of payment of corporate income tax amounted to US\$18.6 million and payments of royalties amounted to US\$3.7 million.

### Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities is amounted to US\$118.2 million, an increase from US\$85.8 million in prior year, which is mainly due to increase in expenditure of mine properties, fixed assets also exploration and evaluation assets amounted to US\$23.3 million, US\$6.4 million and US\$2.9 million, respectively compared to prior year.

### Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities is amounted to US\$33.9 million, an decrease from US\$78.1 million in prior year, which is mainly due to Proceeds from Initial Public Offering amounted to US\$62.6 million, and proceeds from short-term bank loans amounted to US\$32.0 million, offset by repayment of long-term bank loans amounted to US\$127.3 million.

### Cash and Cash Equivalents Position

At the end of 2021, cash and cash equivalents decreased to US\$12.3 million from US\$40.2 million at the end of the prior year.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam AS\$ I in US\$)

Uraian   Description	2021	2020
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	345.909.671	393.304.369
Beban pokok penjualan   Cost of goods sold	(209.419.067)	(161.404.292)
Laba bruto   Gross profit	136.490.604	231.900.077
Beban penjualan   Selling expenses	(1.535.306)	(1.261.349)
Beban umum dan administrasi   General and administrative expenses	(8.962.680)	(18.769.531)
Pendapatan lain-lain   Other income	10.325.164	9.051.757
Beban lain-lain   Other expenses	(1.758.295)	(3.807.801)
Laba usaha   Income from operations	134.559.487	217.113.153
Laba sebelum beban pajak penghasilan   Profit before income tax expense	117.281.924	192.622.154
Laba tahun berjalan   Profit for the year	75.068.148	123.337.255
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other comprehensive income / (loss) for the year net of tax	522.279	(646.554)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	75.590.427	122.690.701
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk   Basic earnings per share attributable to owners of the parent	0,0031	0,0052

### Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada tahun 2021 sebesar AS\$345,9 juta, menurun 12,05% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$393,3 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan rata-rata realisasi harga emas sebesar 0,61%, yaitu AS\$1,796 per ons pada tahun 2021 dari AS\$1,807 per ons pada tahun 2020. Archi juga mengalami penurunan volume penjualan emas sebesar 12,02%, yaitu menjadi sebesar 188,1 kilo ons pada tahun 2021 dari 213,8 kilo ons pada tahun 2020 akibat produksi emas yang lebih rendah. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah pemrosesan bijih yang lebih rendah, kadar emas yang lebih rendah diimbangi dengan tingkat *recovery* emas yang lebih tinggi sebagai dampak Archi lebih berfokus pada pengembangan pit, pembukaan pit baru dan hal operasional lainnya pada tahun 2021.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2021 sebesar AS\$209,4 juta, meningkat 29,74% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$161,4 juta. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan biaya penambangan sebagai dampak peningkatan jumlah material yang ditambah dan kenaikan biaya pemrosesan sejalan dengan kenaikan jumlah bijih yang diproses.

### Laba Bruto

Laba bruto pada tahun 2021 sebesar AS\$136,5 juta, menurun 41,14% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$231,9 juta. Laba bruto mengalami penurunan sejalan dengan penurunan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diimbangi dengan kenaikan beban pokok penjualan. Dengan demikian, margin laba bruto turun dari 58,96% pada 2020 menjadi 39,46% pada 2021.

### Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2021 sebesar AS\$134,6 juta, menurun 38,00% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$217,1 juta. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan oleh penurunan laba bruto diimbangi dengan penurunan beban umum dan administrasi.

### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2021 sebesar AS\$117,3 juta, menurun 39,10% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$192,6 juta. Penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh penurunan laba usaha, penurunan beban bunga atas utang bank.

### Revenue from Contracts with Customers

Revenue from contracts with customers in 2021 is amounted to US\$345.9 million, a decrease of 12.05% compared to prior year at an equivalent of US\$393.3 million. The decrease is due to a decrease in the average of realized price of gold by 0.61%, which is US\$1,796 per ounce in 2021 from US\$1,807 per ounce in 2020. Archi also experienced a decrease in gold sales volume by 12.02%, to 188.1 koz in 2021 from 213.8 koz in 2020 due to lower gold production. The decline is mainly due to lower amount of ore processed and lower gold grades offset by higher gold recovery rate as impact Archi focuses more on pit development, opening of new pits, and other operational matters in 2021.

### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2021 is amounted to US\$209.4 million, an increase of 29.74% compared to prior year amounted to US\$161.4 million. The increase in cost of goods sold is mainly due to an increase in mining costs as a result of an increase material mined and an increase in processing costs in line with an increase in ore processed.

### Gross Profit

Gross profit in 2021 is amounted to US\$136.5 million which decreases by 41.14% compared to prior year amounted to US\$231.9 million. Gross profit has decreased in line with the decrease in revenue from contracts with customers offset by an increase in cost of goods sold. Accordingly, the gross profit margin has decreased from 58.96% in 2020 to 39.46% in 2021.

### Income from Operations

Operating Profit in 2021 is amounted to US\$134.6 million which decreases by 38.00% compared to prior year amounted to US\$217.1 million. The decrease in operating profit is due to a decrease in gross profit offset by a decrease in general and administrative expenses.

### Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense in 2021 is amounted to US\$117.3 million, which decreases by 39.10% compared to prior year amounted to US\$192.6 million. The decrease in profit before income tax expense is due to a decrease in income from operations, a decrease in interest expense on bank loans.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar AS\$75,1 juta, menurun 39,09% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$123,3 juta. Penurunan laba tahun berjalan tersebut ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2021 sebesar AS\$75,6 juta, menurun 38,39% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$122,7 juta. Penurunan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tersebut disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan.

### Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2021 sebesar AS\$0,0031 per saham, menurun 40,38% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$0,0052 per saham.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Archi berhasil menjaga likuiditas untuk memenuhi seluruh liabilitas lancarnya dan berfokus pada investasi jangka panjang. Salah satu indikator kemampuan membayar utang jangka pendek Archi, antara lain ditunjukkan melalui rasio lancar, yang pada akhir tahun 2021 mencapai 0,4x, dibandingkan dengan 0,8x pada akhir tahun sebelumnya.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Archi mampu menjaga posisi keuangan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Salah satu indikator kemampuan membayar utang jangka panjang, antara lain ditunjukkan melalui rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas. Rasio ini pada akhir 2021 adalah sebesar 1,1x, lebih rendah dibandingkan akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,0x.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Archi ditinjau dan dimonitor secara berkala, termasuk kemampuan pelanggan memenuhi kewajiban utangnya, dalam rangka memastikan tingkat piutang Archi dalam kondisi yang sehat dan lancar. Sedangkan untuk mengurangi risiko piutang gagal bayar (*credit default risk*), maka Archi menetapkan kebijakan

### Profit for the Year

Profit for the year in 2021 is amounted to US\$75.1 million, which decreases by 39.09% compared to prior year amounted to US\$123.3 million. The decrease in profit for the year is due to a decrease in profit before income tax expense as previously disclosed.

### Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income in 2021 is amounted to US\$75.6 million, which decreases by 38.39% compared to prior year amounting to US\$122.7 million. The decrease in total comprehensive income for the year is due to a decrease in profit for the year.

### Basic Earnings per Share

Basic earnings per share in 2021 is US\$0.0031 per share, a decrease of 40.38% compared to US\$0.0052 per share in prior year.

## DEBT SERVICING ABILITY

### Ability to Pay Current Liabilities

In 2021, Archi managed to maintain liquidity to meet all of its liabilities and focusing the long-term investment. One of indicators of Archi's current liabilities capacity is identified by its current ratio, which in 2021 reaches 0.4x, compared to 0.8x in prior year.

### Ability to Pay Non-Current Liabilities

In 2021, Archi is able to maintain a strong financial position to meet its non-current liabilities. One of the indicators of its ability to pay non-current liabilities is, among others, identified by the ratio of non-current liabilities to total equity. This ratio in 2021 is 1.1x, lower than 4.0x in prior year.

## COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The collectibility of Archi's receivables is reviewed and monitored on a regular basis, including the customer's ability to meet its liabilities, in order to ensure that Archi's receivables remain in a healthy and current condition. Meanwhile, in order to reduce the credit default risk, Archi stipulates that the payment policy for sales made by Archi

pembayaran atas penjualan yang dilakukan Archi terhadap pelanggan adalah selama-lamanya 3 (tiga) hari setelah barang diterima oleh pelanggan, sehingga secara tidak langsung tingkat kolektibilitas piutang Archi berada pada tingkat lancar.

## STRUKTUR MODAL

### Kebijakan serta Dasar Pertimbangan Penentuan Kebijakan

Archi secara berkala mengkaji dan meninjau kebijakan struktur permodalan yang paling kuat dan efisien dalam rangka untuk mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya. Peninjauan itu dilakukan dengan mempertimbangkan secara menyeluruh atas kebutuhan modal jangka pendek maupun jangka panjang untuk mendukung seluruh bisnis operasional Archi, serta memaksimalkan nilai untuk para pemegang saham.

Secara keseluruhan, kebijakan struktur permodalan Archi disusun untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara penggunaan pembiayaan modal sendiri maupun pembiayaan dari pihak eksternal. Tujuannya adalah untuk mendapatkan fleksibilitas dalam pengembangan bisnis operasional Archi secara keseluruhan.

### Rincian Struktur Modal

Uraian   Description	Satuan   Unit	Nilai   Amounts	
		2021	2020
Utang bank jangka panjang   Long-term bank loans	AS\$   US\$	269.133.187	394.451.775
Jumlah ekuitas   Total equity	AS\$   US\$	232.587.322	94.342.721
Rasio utang bank jangka panjang terhadap jumlah ekuitas The ratio of long-term bank loans to total equity	x	1,2	4,2

Archi memiliki pandangan bahwa struktur modal Archi saat ini mampu untuk memfasilitasi kegiatan operasional maupun rencana pengembangan bisnis Archi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2021, realisasi investasi Archi sebesar AS\$118,6 juta. Sebagian besar komitmen ini dilakukan dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat dimana Archi berencana membiayainya dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan. Adapun tujuan investasi barang modal ini adalah untuk pelaksanaan kegiatan operasional Archi.

to customers is within a maximum of 3 (three) days after the goods are received by the customers, which has indirectly made Archi's collectibility of its receivables remain current.

## CAPITAL STRUCTURE

### Basis for Policy

Archi regularly reviews the most robust and efficient capital structure policy in order to optimize the utilization of its resources. The review is conducted by comprehensively considering the short-term and long-term capital requirements to support Archi's entire operational business, as well as maximizing value for shareholders.

Overall, Archi's capital structure policy has been established to ensure balance between the utilization of its own capital financing and financing from external parties. The goal is to achieve flexibility in its overall operational business development.

### Capital Structure Details

Archi is of the opinion that its current capital structure is capable of facilitating Archi's operational activities and business development plans, both for short term and long term.

## MATERIAL CAPITAL COMMITMENTS

As of 31 December 2021, Archi's investment realization was amounting to US\$118.6 million. The majority of these commitments is denominated in Rupiah and United States dollars and Archi plans to finance those by using the cash generated from operational activities as well as from financing. The purpose of such capital commitments is intended for Archi's operational activities.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Archi merealisasikan belanja modal sebesar AS\$118,6, yang sebagian besar digunakan untuk pengembangan tambang (*mine development*), termasuk di dalamnya kapitalisasi *waste* dan akuisisi lahan. Realisasi belanja modal Archi ini lebih tinggi dari realisasi belanja modal pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$86,0 juta.

## REALIZATION OF CAPITAL COMMITMENTS

In 2021, Archi realized capital expenditures amounting to US\$118.6, the major portion of is utilized for mine development, including the capitalization of waste and land acquisition. Archi's realized capital expenditures are higher than prior year amounting to US\$86.0 million.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

Jenis Belanja Modal   Type of Capital Commitments	Tujuan Investasi   Investment Purpose	Nilai Investasi   Investment Value
Pengembangan Tambang   Mine Development	Kegiatan operasional dan pengembangan Operational and development activities	81.320.687
Eksplorasi   Exploration		13.145.348
<i>Sustaining</i>   Sustaining		20.647.278
Peningkatan dan Korporasi   Enhancement and Corporate		3.441.759

## INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat 1 (satu) fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, dimana pada tanggal 2 Januari 2022, telah terjadi kejadian bencana alam yang berdampak di salah satu pit milik TTN. Bencana alam tersebut salah satunya mengakibatkan rusaknya dinding kerja tambang. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian tersebut dan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk 3 (tiga) pit lainnya. Lebih lanjut, Perusahaan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi dampak dari kejadian bencana alam tersebut serta memiliki polis asuransi yang cukup komprehensif sehubungan dengan kerusakan dan *Business Interruption*.

## SUBSEQUENT EVENTS

There is 1 (one) material fact after the date of the auditor's report, whereby on January 2, 2022, there was a natural disaster incident that affected in one of TTN's pits. The disaster had resulted damage in pit wall. Currently, the Company is in the process of recovering the pit affected by the incident and will optimize mining activities for another 3 (three) pits. Furthermore, the Company has coordinated with related parties to overcome the impact of the natural disaster and also has sufficient comprehensive insurance policies in relation to damage and Business Interruption.

## TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

Perseroan menargetkan peningkatan produksi emas di tahun 2021 sebesar 15% dari realisasi produksi emas tahun 2020 di mana Perseroan juga menargetkan peningkatan kinerja keuangan tahun 2021. Pada tahun 2021, realisasi produksi emas Perseroan adalah sebesar 194,4 kilo ons yang lebih rendah 27,46% dari target 2021. Hal tersebut diakibatkan karena Perseroan berfokus pada pengembangan pit Araren tahap 5 dan pembukaan pit baru (pit Alaskar).

### Proyeksi Tahun 2022

Pada tanggal 2 Januari 2022, telah terjadi kejadian bencana alam yang berdampak di salah satu pit milik Entitas Anak Perseroan, PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Bencana alam tersebut mengakibatkan penurunan tanah, kerusakan jalan dan kerusakan badan sungai. Bersamaan dengan itu, dinding kerja tambang disalah satu pit milik TTN mengalami kerusakan yang mengakibatkan aliran air sungai masuk ke dalam pit. Sampai dengan saat ini, kegiatan penambangan di pit tersebut telah dihentikan untuk sementara waktu. Perseroan telah menyampaikan hal tersebut melalui Keterbukaan Informasi atau fakta material Perseroan yang telah di sampaikan pada 3 Januari 2022. Atas kejadian tersebut, Perseroan menilai bahwa produksi emas di tahun 2022 akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sekitar 25%. Kinerja keuangan (pendapatan, laba tahun berjalan dan lainnya) Perseroan akan berpengaruh dari penurunan produksi emas namun juga tergantung dengan harga emas.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian tersebut dan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk 3 (tiga) pit lainnya. Lebih lanjut, Perseroan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi dampak dari kejadian bencana alam tersebut serta memiliki polis asuransi yang cukup komprehensif sehubungan dengan kerusakan dan *Business Interruption*.

## TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

The Company targets an increase in gold production in 2021 by 15% of the realization of gold production in 2020 where the Company also targets an increase in financial performance in 2021. In 2021, the realization of the Company's gold production is 194.4 Koz, which is 27.46% lower than the target 2021. This was due to the fact that the Company focused on developing the Araren pit stage 5 and opening a new pit (Alaskar pit).

### 2022 Projection

On 2 January 2022, there was a natural disaster incident that affected in one of the pits of the Company's subsidiary, PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The disaster had resulted in land subsidence, road damage and river body damage. Simultaneously, the pit wall in one of TTN's pits was damaged, resulting in river water flowing into the pit. Currently, mining activities in the pit have been temporarily suspended. The Company has conveyed through the Disclosure of Information or material fact that was submitted on 3 January 2022. The impact of this incident resulted the decrease of the total production and the disruption of financial performance of the Company for the year 2022. As the impact of the incident, the Company assesses that gold production in 2022 will decrease from the previous year by approximately 25%. The financial performances (revenue, profit for the year and others) of the Company will be affected by the decline in gold production but also depends on the gold price.

Currently, the Company is in the process of recovering the pit affected by the incident and will optimize mining activities for another 3 (three) pits. Furthermore, the Company has coordinated with related parties to overcome the impact of the natural disaster and also has sufficient comprehensive insurance policies in relation to damage and Business Interruption.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## PROSPEK USAHA

Dalam memproyeksikan prospek usaha, Archi senantiasa mempertimbangkan kondisi makro ekonomi, industri, serta keunggulan kompetitif Archi.

Untuk tahun 2022, Archi memandang bahwa kondisi perekonomian diperkirakan akan berangsur pulih, didukung oleh peningkatan aktivitas di berbagai sektor industri dan bisnis dunia. Kendati demikian, Archi tetap masih mengantisipasi kemungkinan adanya ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.

Pandangan tersebut, antara lain didasarkan oleh pandangan pemerintah, seperti tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") 2022. Ditegaskan, perekonomian tahun depan akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya, seperti diproyeksikan lembaga-lembaga internasional kredibel lainnya. Pemerintah akan mendorong akselerasi program vaksinasi yang lebih luas, sehingga dapat menjangkau seluruh penduduk. Pelaksanaan protokol kesehatan secara ketat juga menjadi kewajiban untuk dilaksanakan.

Optimisme pemerintah juga terlihat pada proyeksi yang ditetapkan dalam undang-undang, seperti rincian di bawah ini.

### Perkiraan Indikator Makro APBN 2022

Indikator   Indicator	Satuan   Unit	Indikator   Indicator
Pertumbuhan ekonomi   Economic growth	%	5,0-5,5
Inflasi   Inflation	%	3,0
Nilai Tukar   Exchange rate	Rp terhadap AS\$   Rp to US\$	14.350
Harga minyak   Oil price	AS\$/bareil   US\$/barrel	63

Sumber: UU APBN 2022 | Source: UU APBN 2022

Kantor berita Bloomberg memprediksi nilai tengah (median) dari harga emas pada tahun 2022 diperkirakan berada di posisi AS\$1.763/oz. Sementara nilai tertingginya adalah AS\$2.050/oz dan nilai terendah AS\$1.630.

## BUSINESS PROSPECT

In projecting its business prospects, Archi at all times considers macroeconomic conditions, industry, and its competitive advantages.

For 2022, Archi views that economic conditions are expected to be gradually recovering, supported by increasing activities in various industrial and business sectors in the world. Nevertheless, Archi still anticipates the possibility of uncertainties due to the pandemic Covid-19.

Such outlook is based on, among other things, the government's position, as stipulated in Law No. 6 of 2021 concerning the 2022 State Revenue and Expenditure Budget ("APBN"). It was emphasized that the economy in the coming year will be higher than the previous year, based on the projections made by other credible international institutions. The government will encourage the acceleration of vaccination program at a wider scale, so as to reach out to the entire population. Strict health protocols also serve as mandatory requirements to be implemented.

The government's optimistic outlook is also evidenced in the projections made by such decree, as detailed below.

### Estimated Macro Indicators of the 2022 State Budget

Bloomberg news agency predicts that the median value of gold prices in 2022 is estimated to be in the position of US \$1,763/oz. While the highest value was US\$2,050/oz and the lowest value was US\$1,630.

## Keunggulan Perusahaan

Mengacu pada proyeksi perkembangan baik dari sisi makro maupun industri tersebut, prospek usaha Archi ke depan masih akan baik. Apalagi, ditunjang oleh sejumlah keunggulan yang antara lain seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Merupakan produsen emas terbesar kedua di Indonesia dan Asia Tenggara baik dari sisi jumlah *output* produksi per tahun maupun jumlah cadangan bijih, dengan potensi ekspansi jangka pendek;
2. Memiliki dasar biaya yang rendah dengan rekam jejak operasional yang efisien dan telah terbukti;
3. Memiliki kemampuan untuk menghasilkan arus kas bebas yang kuat dan berkelanjutan, bahkan ketika harga emas yang rendah;
4. Memiliki potensi pengembangan bisnis yang signifikan dan peningkatan eksplorasi untuk mengembangkan lebih lanjut produksi serta Cadangan Bijih;
5. Memiliki dukungan yang kuat dari Konglomerat Indonesia yang memiliki reputasi yang baik dan rekam jejak membangun operasi kelas dunia dan meningkatkan nilai dari pemegang saham;
6. Memiliki manajemen senior yang sangat berpengalaman di bidangnya, serta senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## PEMASARAN

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Archi bersaing dengan produsen emas dan perak lainnya di Indonesia yang juga memiliki dan mengoperasikan tambang-tambang mereka sendiri.

Produk emas yang dapat diperdagangkan dan dikomoditisasi dijual dalam bentuk yang identik melalui bank dan bursa komoditi. Penetapan harga tidak bergantung pada pemasok individual yang bersaing untuk menjual kepada para pembeli tertentu, namun sebagai hasil dari sejumlah pembeli dan penjual yang memenuhi persyaratan untuk membeli atau menjual melalui mekanisme pertukaran.

## The Company's Competitive Advantage

By referring to both macro and industrial developments being projected above, Archi 's business prospects in the future still remain at a good level. Moreover, it is supported by a number of advantages which include the following:

1. Archi is the second largest gold producer in Indonesia and Southeast Asia both in terms of production output per year and total ore reserves, with potential short-term expansion ;
2. Archi maintains a low cost base with a proven track record of efficient operations;
3. Archi maintains the ability to generate strong and sustainable free cash flow, even when gold prices are at low level;
4. Archi maintains significant business development potentials and increasing exploration level to further develop its ore production and Ore Reserves;
5. Archi maintains strong back-up from an Indonesian conglomerate with good reputation and track record of building world-class operations and increasing shareholder value;
6. Archi maintains senior management personnel who are very experienced in their respective area, and at all time adopt the principles of good corporate governance.

## MARKETING

### Marketing Strategy and Market Share

In the conduct of its business activities, Archi is competing against other gold and silver producers in Indonesia who also own and operate their own mines.

Gold products that can be traded and commoditized are sold in identical forms through banks and commodity exchanges. Pricing is not relying on individual suppliers competing to sell to specific buyers, but pricing is resulting from a number of qualified buyers and sellers to purchase or sell through an exchange mechanism.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Persaingan utama para penambang emas adalah struktur biaya dan kualitas kadar bijih. Operasi pertambangan emas dengan biaya yang lebih rendah dan kualitas kadar bijih yang lebih tinggi akan memiliki posisi yang lebih baik untuk menghadapi penurunan harga global dan menarik investasi baru guna menambah produksi. Walaupun terdapat operasi pertambangan emas yang lebih kecil di Indonesia yang mungkin memiliki struktur biaya lebih rendah atau kualitas kadar bijih yang lebih baik, Archi percaya bahwa keberadaan mereka tidak memiliki dampak material bagi bisnis Archi.

Strategi pemasaran Archi adalah dengan memastikan kualitas kadar emas yang tinggi dan diterima pasar global. Hal ini akan memastikan Perseroan mendapatkan harga terbaik atas produknya.

## DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Seluruh saham memiliki hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen, sesuai dengan Anggaran Dasar Archi dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan pembatasan dan pertimbangan yang dimaksud dalam bab ini, Archi memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham dengan jumlah sampai dengan 80% dari laba bersih setiap tahun, dimulai pada tahun 2022 sehubungan dengan laba bersih pada tahun 2021.

Pembagian dividen Archi akan tetap bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang diperlukan berdasarkan keadaan keuangan Archi, peraturan perundang-undangan Indonesia dan persyaratan lainnya yang berlaku. Pembayaran dividen juga tergantung pada kemampuan dan kondisi keuangan Archi. Archi juga dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan hukum Indonesia, pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan. Rekomendasi tersebut mempertimbangkan pendapatan, kondisi operasional dan keuangan, likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

The competition among gold miners is mostly related to the cost structure and quality of the ore grade. Gold mining operations with lower costs and higher quality of ore grades will be better positioned to deal with decreasing global prices and to attract new investment to increase their production. Despite the fact that there are some smaller gold mining operations in Indonesia that may have lower cost structure or better quality of ore grades, Archi believes that their existence has no material impact on Archi's business.

Archi's marketing strategy is to ensure high quality gold grades are accepted by the global market. This will ensure the Company gets the best price for its products.

## DIVIDEN

### Dividend Policy

All shares are entitled to similar and equal rights including the right to dividend distribution, in accordance with Archi's articles of association and the Limited Liability Company Law. In accordance with the restrictions and considerations referred to in this chapter, Archi adopts a policy of paying dividends to shareholders for up to 80% of net income each year, starting in 2022 in relation to net income in 2021.

Archi's dividend will be subject to the Company's cash flows and investment plans, as well as requirement imposed by financial conditions, Indonesian laws and regulations and any other requirements. Subject to our financial performance and financial condition from time to time, we may also revisit and change our dividend policy in accordance with the prevailing laws and regulations.

Under Indonesian law, the payment of final dividends in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors, which in turn will be subject to the Company's earnings, operational and financial results, liquidity condition, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with prevailing laws and regulations, and any other factors considered relevant by the Board of Directors.

Archi dapat mengumumkan dividen final (dalam dolar Amerika Serikat atau dalam mata uang lain sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku) setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen final.

Anggaran Dasar Archi memperbolehkan pembagian dividen interim di atas sebelum akhir tahun buku dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Archi menjadi kurang dari jumlah modal ditempatkan dan dana cadangan yang disyaratkan sebagaimana dijelaskan di atas. Pembagian tersebut dapat diumumkan oleh Direksi Archi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Archi.

Namun, jika setelah akhir tahun buku yang bersangkutan Archi mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Archi. Direksi dan Dewan Komisaris Archi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kegagalan pengembalian dividen interim tersebut. Archi tidak dapat memberikan kepastian bahwa pendapatan Archi, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, pengeluaran modal yang akan datang yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan memungkinkan Archi untuk membayar dividen pada tingkat berapa pun atau seluruhnya.

Sepanjang keputusan diambil untuk membayar dividen, dividen akan diumumkan dalam Dolar Amerika Serikat dan dibayarkan dalam Rupiah, atau mata uang lain selama diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham Archi pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, tunduk pada pemotongan pajak Indonesia, jika ada. Direksi dapat setiap saat mengubah kebijakan dividen dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Archi may declare final dividend (in US dollars or in another currency in accordance with applicable laws and regulations) in any year if the Company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profits, as determined by an Annual General Meeting Shareholders, must be allocated to a reserve fund until the amount of such reserve fund reached at least 20% of the amount of the paid-up capital although there is no time period specified for achieving the level of funding. Unless otherwise determined in Annual General Meeting Shareholders, the remaining portion of the net profits (after deducting the reserve fund allocation) can be distributed to the shareholders as final dividends.

Archi's Article of Association allow for the above distribution of an interim dividend prior to the end of a financial year provided that the interim dividend does not result in the net assets becoming less than the sum of subscribed capital and the required reserved fund described above. Such distribution may be declared by the Board of Directors after having been approved by the Board of Commissioners.

However, if after the end of the relevant financial year the Company incur losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to Archi. The Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally responsible for failure to return such interim dividend. Archi cannot assure that the earnings, financial position, expected future financial performances, expected future capital expenditures and other investment plans will permit Archi to pay dividend at any rate or at all.

To the extent a decision is made to pay dividends, dividends will be declared in US dollars and paid in Indonesian Rupiah or other currency so long as it is permitted under the prevailing laws and regulations. Holders of Archi's shares on the applicable record dates will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to Indonesian withholding tax imposed, if any. The Board of Directors may change its dividend policy at any time, with the approval of such change by General Meeting of Shareholders.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

## Realisasi Pembayaran Dividen

## Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rasio Payout (%) Payout Ratio (%)
2019 (Interim)	16 Oktober 2019 16 October 2019	18 Oktober 2019 18 October 2019	AS\$   US\$ 25.000.000	AS\$   US\$ 0,03	27
2019 (Final)	30 Maret 2020 30 March 2020	31 Maret 2020 31 March 2020	AS\$   US\$ 74.156.417	AS\$   US\$ 0,05	
2020 (Interim)	30 November 2020 30 November 2020	18 Juni 2020 18 June 2020	AS\$   US\$ 108.000.000	AS\$   US\$ 0,03	148
		18 Juni 2020 18 June 2020	Rp300.000.000.000	Rp127,16	
		18 Juni 2020 18 June 2020			

Untuk dividen tahun buku tahun 2020 ditetapkan secara lebih lanjut sebagai dividen final tahun buku 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dividend for 2020 is further determined as the final dividend for the year 2020 based on the Circular Decision of the Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESA/MESOP)

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESA/MESOP)

### Program Kepemilikan Saham Karyawan ("ESA")

### Employee Stock Allocation Program ("ESA")

Program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebanyak 0,02% (nol koma nol dua persen) dari saham baru pada saat penawaran umum perdana saham atau sebanyak 237.500 (dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham. Pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan harga penawaran. Pembayaran dilakukan secara tunai oleh Perseroan dengan menggunakan kas internal Archi kepada penjamin pelaksana emisi efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham.

The ESA Program is allocated in the form of Fixed Allotment Shares at 0.02% (zero point zero two percent) of the new shares during the initial public offering or totaling 237,500 (two hundred thirty seven thousand five hundred) shares. The conduct of ESA program complies with the provisions stipulated in Regulation No. IX.A.7. The exercise price of the ESA shares will be equal to the price offer. Archi provides the payment in cash by using its internal cash disbursement to the underwriters in connection with the public offering.

Program ESA diberikan secara cuma-cuma oleh Archi kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Archi sebelum program ESA ini efektif diberlakukan. Direksi Archi memiliki kewenangan penuh untuk menentukan karyawan yang berhak menjadi peserta program ESA dan berapa jumlah saham yang akan dialokasikan kepada setiap peserta program ESA pada masa penawaran umum perdana saham dengan mempertimbangkan masa kerja, jabatan dan pertimbangan lainnya.

The ESA program is provided free of charge by Archi to permanent employees who meet the criteria established by Archi prior to the effective date of the ESA program. Archi's Board of Directors maintains its full authority to determine the employees who are entitled to participate in ESA and how many shares will be allocated to each participant during the initial public offering by taking into account the period of service, position and other considerations.

Jumlah saham dalam program ESA yang akan dialokasikan kepada peserta program ESA adalah sebanyak 237.500 (dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham dari saham yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

The number of shares in the ESA program that will be allocated to participants in the ESA program is totaling 237,500 (two hundred thirty seven thousand five hundred) shares out of the total shares offered at the Initial Public Offering.

Saham yang berasal dari program ESA dikenakan periode *lock-up*. Dengan demikian, tidak dapat dialihkan dengan cara apapun selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Archi di Bursa Efek Indonesia.

### Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("MESOP")

Setelah penawaran umum perdana saham, Archi akan melaksanakan program MESOP. Hak opsi dalam program MESOP dapat digunakan oleh manajemen dan karyawan Archi dan entitas anak untuk membeli saham baru Archi sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya 1,61% (satu koma enam satu persen) saham ditempatkan dan disetor penuh oleh Archi setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

#### Periode Pelaksanaan program MESOP

Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sehubungan dengan masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), Direksi Archi akan menentukan periode tertentu yang akan merupakan jangka waktu pelaksanaan hak opsi (*window exercise*).

*Window exercise* akan dibuka sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dimana setiap *window exercise* memiliki jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa; dan prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Archi dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shares originating from the ESA program are subject to lock-up. Accordingly, they cannot be transferred in any way for 12 (twelve) months from the shares listing date on the Indonesia Stock Exchange.

### Management & Employee Stock Option Plan ("MESOP")

After the initial public offering, Archi will implement its MESOP program. The option rights in the MESOP program can be exercised by the management and employees of Archi and its subsidiaries to purchase Archi's new shares of a maximum of 400,000,000 (four hundred million) shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.61% (one point six one percent) of shares issued and fully paid by Archi after the Initial Public Offering.

#### MESOP program implementation period

Option rights in the MESOP program will be granted in 3 (three) stages as follows:

- Phase I: 60% (sixty percent) of the total option rights that can be granted under this MESOP program will be issued no later than 12 (twelve) months since the listing date;
- Phase II: 20% (twenty percent) of the total option rights that can be granted under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months since the listing date; and
- Phase III: 20% (twenty percent) of the total option rights that can be granted under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months since the listing date.

Option rights are issued with Option Life for 5 (five) years from the date of issuance and will be subject to Vesting Period established at 1 (one) year from the issuance of the option rights. In relation to the exercise period, Archi's Board of Directors will determine the certain period which will be the exercise window period.

Exercise window period will be opened at a maximum of 2 (two) times in 1 (one) year whereby each exercise window has a period of 30 (thirty) Exchange Days; and the procedures for the MESOP Program will be determined by the Archi's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility



## PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 28 Juni 2021, Archi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan 3.725.250.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham, yang mewakili 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Archi setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Archi setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, dialokasikan oleh Archi untuk:

- Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) telah digunakan oleh Archi, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya, untuk pembayaran sebagian pokok utang bank.
- Sisa dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan oleh PT Meares Soputan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya untuk pembiayaan kegiatan operasional dan modal kerja. Bentuk penyaluran dana kepada Entitas Anak dilakukan dalam bentuk pinjaman kepada pihak berelasi.

Berikut ini adalah rincian dari realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Archi per tanggal 31 Desember 2021:

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On 28 June 2021, Archi conducted an Initial Public Offering by offering 3,725,250,000 (three billion seven hundred twenty-five million two hundred fifty thousand) ordinary shares, with a par value of Rp10 (ten Rupiah), representing 15,00% (fifteen point zero zero percent) of Archi's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

All proceeds from the Initial Public Offering after deducting all share issuance costs are allocated for:

- Approximately 95% (ninety five percent) has been utilized by Archi, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya to repay in part of the principal of bank loans.
- The remaining proceeds from the Initial Public Offering have been utilized by PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya, for operational activities and working capital. The amounts distributed to Subsidiaries were made in the form of loans to related parties.

The following are the details of the realization of the proceeds from Archi's public offering as of 31 December 2021:

**Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum****Realized Utilization of Proceeds from Public Offering**

(Rp)

NO	Perolehan Dana (Setelah dikurangi Biaya Emisi Saham/Biaya Penawaran Umum) Proceeds (after deducting Shares Issuance Fees/Public Offering Fees)	Realisasi Penggunaan Dana Realization Use of Proceeds	Rincian Penggunaan Dana Utilization Details	Saldo Dana Balance
1	859.925.514.430	Pembayaran sebagian pokok utang bank   Repay in part of the principal of bank loans	859.925.514.430	-
2	45.260.792.941	Pembiayaan kegiatan operasional dan modal kerja   Financing for operational activities and working capital	45.260.792.941	-
Jumlah Total	905.186.307.371		905.186.307.371	-

**INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG****Investasi**

Selama tahun 2021, Archi maupun kelompok usaha Archi tetap berkomitmen terhadap aktivitas investasi yang mendukung tercapainya kinerja Perseroan secara jangka panjang.

**Ekspansi**

Selama tahun 2021, Archi maupun kelompok usaha Archi tidak melakukan aktivitas ekspansi yang material.

**Divestasi**

Selama tahun 2021, Archi maupun kelompok usaha Archi tidak melakukan aktivitas divestasi.

**Penggabungan/Peleburan Usaha**

Archi, bersama dengan perusahaan pihak ketiga, yaitu PT Ormat Geothermal Indonesia menandatangani Perjanjian Para Pemegang Saham untuk membentuk Usaha Patungan. Tujuan pembentukan Usaha Patungan tersebut adalah untuk bekerja sama dalam pengembangan bersama program pengeboran eksplorasi dan rancangan, pengadaan, pembiayaan, konstruksi, pengujian, komisioning, kepemilikan, pengelolaan, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas panas bumi yang akan dilaksanakan di dalam Konsesi Pertambangan Entitas Anak Archi (MSM dan TTN).

**MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION AND DEBT RESTRUCTURING****Investment**

During 2021, Archi and Archi's Subsidiaries conduct any investment activities that support the achievement of the Company's performance in the long term..

**Expansion**

During 2021, Archi and Archi's Subsidiaries did not conduct any material expansion activities.

**Divestment**

During 2021, Archi and Archi's Subsidiaries did not conduct any divestment activities.

**Business Merger**

Archi and PT Ormat Geothermal Indonesia (third party company) signed Shareholders Agreement to establish Joint Venture company. This Joint Venture company is designed to cooperate in the joint development of the exploration drilling program and the design, engineering, procurement, financing, construction, testing, commissioning, ownership, management, operation and maintenance of the geothermal facilities to be executed in the Mining Concessions of Archi's Subsidiaries (MSM and TTN).

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- **Management Discussion and Analysis**
- Business Support
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

### Akuisisi

Selama tahun 2021, Archi maupun kelompok usaha Archi tidak melakukan aktivitas akuisisi.

### Restrukturisasi Modal

Archi melakukan perubahan struktur permodalan pada bulan Februari tahun 2021 dengan dilakukannya pemecahan saham (*stock split*) berdasarkan Akta No.28/2021.

Archi juga mengeluarkan saham dalam portepel dengan jumlah sebanyak 1.242.500.000 (satu miliar dua ratus empat puluh dua juta lima ratus ribu) lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat selama masa Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Akta No. 28/2021.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

### Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Archi tidak melakukan transaksi yang bersifat material yang mengandung Benturan Kepentingan.

### Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya, Archi melakukan transaksi dengan pihak afiliasi secara wajar, utamanya untuk aktivitas jasa penambangan.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak afiliasi diungkapkan pada Catatan 19 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Archi yang telah diaudit.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2021, pemerintah menerbitkan sejumlah peraturan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Archi. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

### Acquisition

During 2021, neither Archi nor the Archi business group entered into any acquisition activities.

### Capital Restructuring

Archi performed changes in its capital structure in February 2021 through a stock split based on Deed No. 28/2021.

Archi has also issued shares in portfolios totaled 1,242,500,000 (one billion two hundred forty-two million five hundred thousand) new shares to be offered to the public during the Initial Public Offering based on Deed No. 28/2021.

## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST OR WITH AFFILIATED PARTIES

### Material Transactions with Conflict of Interest

In 2021, Archi did not conduct any material transactions with Conflict of Interest.

### Material Transactions with Affiliated Parties

In the conduct of its business activities, Archi enters into fair transactions with its affiliates, particularly for mining service activities.

Further information regarding transactions with affiliates is disclosed in Note 19 to Archi's audited Consolidated Financial Statements.

## AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2021, the government issued a number of regulations that affect Archi's business activities. The details are presented in the table below:

**Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan****Table of Regulation Amendments**

NO	Perundang-undangan   Regulation	Dampak Bagi Perusahaan   Impact on the Company
1	Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2021 Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu yang Bersifat Strategis yang tidak Dipungut Pajak Pertambahan Nilai.  Government Regulation No. 70 of 2021 concerning Delivery of Certain Strategic Taxable Goods Not Subject to Value Added Tax.	Pajak Pertambahan Nilai atas penjualan emas <i>granule</i> dalam negeri sebesar 0% Sehingga Archi bisa melakukan penjualan emas <i>granule</i> di dalam negeri.  Value Added Tax on domestic sales of gold granule at 0% resulting to Archi's ability to sell gold granule in the country.
2	9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.  9/PMK.03/2021 Regarding Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic.	Insentif pengurangan besarnya angsuran PPh pasal 25, Insentif PPh pasal 21 ditanggung pemerintah, pemungutan PPh pasal 22 Impor, dibebaskan berlaku untuk masa pajak Januari-Juni 21.  Incentives of reduce the amount of PPh article 25 installments, PPh article 21 incentives borne by the government, collection of PPh article 22 Import exemptions which were applicable for the tax period January-June 21.
3	82/PMK.03/2021 tentang Perubahan atas PMK Nomor 9/PMK.03/2021 Tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019.  82/PMK.03/2021 concerning Amendments to PMK Number 9/PMK.03/2021 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic.	PPh 21 ditanggung pemerintah berlaku untuk masa pajak Juli-Desember 2021.  PPh 21 borne by the government is valid for the tax period July - December 2021.
4	Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara  Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak langsung terhadap penerapan peraturan baru tersebut, Namun, Archi dan entitas anak masih melakukan tinjauan dampak dari peraturan baru tersebut. Khususnya peninjauan terkait hal-hal yang berdampak langsung terhadap aktivitas bisnis.  As of now, there is no direct impact to the implementation of this new regulation. However, Archi's and its subsidiaries are still reviewing impact of the new regulation. Especially, reviews related to direct impact on business activities.

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU**

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak memberikan dampak signifikan atas kebijakan akuntansi kelompok usaha Archi serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**CHANGES TO ACCOUNTING POLICY APPLIED IN THE FINANCIAL YEAR**

Adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which have been effective since 1 January 2021, have no significant impact on Archi's accounting policies as a business group and have no material impact on the reported amount in the consolidated financial statements in current year.



Perubahan-perubahan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2).
- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73, Sewa.
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

The changes are as follows :

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business.
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2).
- Covid-19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73, Leases.
- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

# Pendukung Bisnis

Business Support



# Sumber Daya Manusia

Human Resources



**Archi memiliki komitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam merangkul seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, jenis kelamin, dan fisik.**



Archi commits to always upholding the principle of equality in embracing all employees regardless of ethnicity, race, religion, gender, and physical background.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- **Business Support**
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Bagi PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) Sumber Daya Manusia (“SDM”) merupakan salah satu aset terpenting bagi Archi dalam menjalankan aktivitas pertambangan. Peran SDM senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Archi.

Archi senantiasa terus melakukan perbaikan proses operasional SDM untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten, dan berdaya saing melalui beragam kebijakan dan strategi. Dengan kajian ulang dan perbaikan yang berkelanjutan di setiap proses SDM yang ditunjang oleh sistem informasi SDM yang mumpuni, penerapan system SAP di area SDM dipercaya dapat membuat fungsi SDM dapat berperan lebih efisien dan efektif guna mendukung Perseroan.

Dalam organisasi Perseroan, pengelolaan SDM berada di bawah tanggung jawab Departemen SDM. Departemen SDM bertanggung jawab terhadap proses seleksi karyawan, proses induksi, proses penempatan pada departemen terkait, melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, hingga evaluasi rutin penilaian kinerja setiap 6 (enam) bulan sekali.

### Fokus Pengelolaan SDM

Perjalanan tahun 2021 masih diwarnai oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Terdapat banyak karyawan Archi maupun karyawan kontraktor yang terpapar, sehingga hal ini juga mempengaruhi realisasi program yang sudah dibuat. Fokus utama di tahun 2021 adalah mendefinisikan kembali peran dan fungsi SDM serta melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan aktivitas Perseroan. Salah satunya adalah dengan memastikan struktur organisasi yang tepat dan melakukan penyempurnaan terhadap mekanisme penyusunan dan pengawasan *Key Performance Indicator*. Selain itu tahun 2021 diisi dengan kegiatan peninjauan kembali kebijakan SDM dan berupaya menyusun kebijakan yang terkini serta kegiatan untuk memperbaiki internal proses di Departemen SDM, melihat dan mengkaji sistem pengelolaan SDM yang dibutuhkan secara tepat sebagai bagian dari rencana besar untuk otomatisasi SDM sehingga kelak dapat memberikan pelayanan dan dukungan yang efektif dan efisien kepada aktivitas Archi.

Secara umum, Archi memiliki komitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam merangkul seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan fisik. Archi memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan karier, dan memperoleh promosi. Archi menentang segala bentuk diskriminasi yang mungkin terjadi di lingkungan kerja perusahaan. Selama tahun pelaporan 2021, Archi tidak menemukan tindakan diskriminasi yang terjadi dalam lingkup pekerjaan perusahaan.

For PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or “the Company”), Human Resources (“HR”) is one of the Company’s most important assets in carrying out mining activities. HR roles are always aligned with Archi’s business needs.

Archi continues to improve HR operational processes to create superior, competent, and competitive HR through various policies and strategies. With continuous review and improvement in every HR process supported by a qualified HR information system, the application of the SAP system in the HR area is believed to be able to make the HR function more efficient and effective in supporting the Company.

In the Company’s organization, HR management is part of the HR Department. It is responsible for the employee selection, induction, placement in related departments, training and development programs, as well as responsible for performance assessment every 6 (six) months.

### HR Management Focus

The journey of 2021 is still overshadowed by the prolonged Covid-19 pandemic. A number of Archi’s employees and contractor’s employees were infected and consequently affected the realization of the programs. The main focus in 2021 is to redefine the role and function of HR and make adjustments to the Company’s activities. One of them is by ensuring the right organizational structure and making improvements to the mechanism for preparing and monitoring Key Performance Indicators. In addition, in 2021, a number of activities were undertaken aimed at revising HR policies and formulating the latest policies and activities to improve internal processes in the HR Department, to review the HR management system that is needed as part of the grand plan for automation of HR so that in the future can provide effective and efficient service and support to Archi activities.

In general, Archi is committed to always upholding the principle of equality in embracing all employees regardless of their ethnicity, race, religion, gender, and physical background. Archi provides equal opportunities to all employees to work, develop careers, and get promotions. Archi opposes all forms of discrimination that may occur in the Company’s work environment. During the 2021 reporting year, Archi did not find any discriminatory actions occurred within the Company.

Selain diskriminasi, Archi juga berkomitmen untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa. Hal itu sesuai dengan UU no.13 tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan yang melarang perusahaan memperkerjakan anak dan UU No.19 tahun 1999 tentang Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

Untuk menjalankan komitmen tersebut, Archi telah melakukan penilaian terhadap seluruh operasi di seluruh lokasi operasional dan rantai pasokannya yang berpotensi memperkerjakan anak dan praktik kerja paksa. Selama 2021, Archi tidak menemukan adanya praktik memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa.

### Rekrutmen

Archi memerlukan SDM yang berkualitas dan kompeten untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis dan tingginya tuntutan terhadap aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, proses seleksi dan rekrutmen untuk mencari SDM yang berkualitas dan kompeten tersebut perlu dilakukan dengan tepat dan efektif.

Archi memiliki 2 (dua) cara dalam perekrutan karyawan. Pertama, melalui pemberdayaan masyarakat lokal sekitar area tambang. Kedua, melalui jalur eksternal yang dilakukan dengan pemasangan iklan lowongan kerja, penyaringan dan seleksi, dan wawancara. Tanpa adanya perbedaan jenis kelamin dan SARA, adapun kriteria yang digunakan berdasarkan kebutuhan tenaga kerja yang ada di setiap departemen/seksi dan kondisi/keahlian yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang akan ditempati.

Sepanjang tahun 2021, Archi telah melakukan rekrutmen sebanyak 162 karyawan. Sementara itu jumlah karyawan Archi yang keluar pada tahun 2021 sebanyak 55 orang.

### Pengembangan Kompetensi

Archi memandang pengembangan karir karyawan sebagai sesuatu yang penting dalam aktivitas Perseroan. Archi meyakini bahwa pengembangan karir karyawan akan diikuti oleh pengembangan kompetensi dan kapabilitas yang pada akhirnya akan memberikan nilai bagi Perseroan. Oleh karena itu, Archi secara rutin memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan baik di level top manajemen maupun staf.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Archi meliputi pemenuhan standar kompetensi di setiap posisi maupun pengembangan melalui lembaga-lembaga eksternal. Briefing, coaching, dan pelatihan-pelatihan dilakukan guna peningkatan keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill*.

In addition to discrimination, Archi is also committed to not employing minors or forced labor. This is in accordance with Law No. 13 of 2003 Article 68 concerning Manpower which prohibits companies from employing children and Law No. 19 of 1999 concerning the ILO Convention on the Abolition of Forced Labor.

To carry out this commitment, Archi has conducted an assessment of all operations across its operational locations and supply chain that have the potential for child labor and forced labor practices. During 2021, Archi did not find any practice of employing minors and forced labor.

### Recruitment

Archi requires qualified and competent human resources to face increasingly dynamic business challenges and high demands on sustainability aspects. Therefore, the selection and recruitment process to find qualified and competent human resources needs to be carried out appropriately and effectively.

Archi has 2 (two) ways of recruiting employees. First, through empowering local communities around the mining area. Second, through external channels which are carried out by placing job advertisements, screening and selection, and interviews. Without differences in gender and SARA, the criteria used are based on the needs of the workforce in each department/section and the conditions/skills needed for the job.

Throughout 2021, Archi has recruited 162 employees. Meanwhile, the number of Archi employees who resigned in 2021 amounted to 55 persons.

### Competency Development

Archi views that employee career development is an important part within the Company's activities. Archi believes that employee career development will be followed by competency and capability development and ultimately will provide value to the Company. Therefore, Archi regularly provides education and training to all employees, both at the top management and staff levels.

Archi's education and training includes the fulfillment of competency standards in each position as well as development through external institutions. Briefings, coaching, and trainings are carried out to improve skills, both soft skills and hard skills.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- **Business Support**
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Selain itu, terdapat program magang (*on the job training*) bagi lulusan *fresh-graduate* yang berasal dari masyarakat di sekitar wilayah operasi dan lulusan *fresh-graduate* secara nasional untuk lulusan-lulusan yang masih belum tersedia dari perguruan tinggi lokal. Dari program magang ini, Archi kemudian merekrut posisi-posisi yang tersedia.

In addition, there is an internship program (*on the job training*) for fresh graduates who come from communities around the operational area and fresh graduates nationally for graduates who are still not available from local universities. From this internship program, Archi then recruited the available positions.

### Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan

### Average Hours of Training Per Year Per Employee

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Training
Jenis Kelamin   Gender			
Laki-Laki   Male	653	10.013,25	30,64
Perempuan   Female	96	817,25	14,15
Status Karyawan   Employee Status			
Tetap   Permanent	639	9.402,5	29,73
Kontrak   Contract	110	1.428	25,72

### Remunerasi dan Kesejahteraan

Archi menerapkan kebijakan di bidang remunerasi mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan penyesuaian yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, remunerasi disesuaikan dengan standar perusahaan yang disusun berdasarkan hasil dari lembaga survei. Pada sisi lain, konsep *merit pay system* juga menjadi bagian dari penentuan remunerasi dari setiap karyawan.

### Remuneration and Welfare

Archi implements a remuneration policy that refers to Act Number 13 of 2003 concerning Manpower and its improvements contained in Act Number 11 of 2020 concerning Job Creation. In addition, the remuneration is adjusted to standards based on survey conducted by a survey company. On the other hand, the concept of merit pay system is also part of determining the remuneration of each employee.

Selain remunerasi dalam bentuk gaji, Archi juga menyediakan sejumlah fasilitas kepada karyawan. Di antaranya, seperti penyediaan sarana dana pensiun, asuransi kesehatan, jaminan kecelakaan, dan kematian baik melalui Jamsostek maupun asuransi swasta. Beberapa fasilitas dan program kesejahteraan diberikan tidak hanya kepada karyawan, tetapi juga keluarganya.

Apart from remuneration, Archi also provides a number of allowances for employees, among others pension funds, health insurance, personal accident, and life insurance, either through Jamsostek or private insurance. Several allowance and welfare programs are provided not only to employees, but also to their families.

### Fasilitas Layanan Kesehatan

Archi memberikan layanan kesehatan secara gratis untuk seluruh karyawan yang berada di lokasi Toka Tindung Gold Mine. Fasilitas kesehatan tersebut berupa Klinik Utama dengan dokter yang siaga 24 jam.

### Healthcare Facilities

Archi provides free medical services for all employees at Toka Tindung Gold Mine, namely through a Primary Clinic with a 24-hour standby doctor.



Klinik tersebut berfungsi untuk sarana pengobatan pertama apabila terdapat karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan kerja. Di luar wilayah operasional, Archi bekerja sama dengan Rumah Sakit Siloam Manado untuk layanan kesehatan seperti *medical check up* dan lain sebagainya. Lebih lanjut, Archi memberikan BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan dan kecelakaan dari pihak swasta.

Selama pandemi Covid-19, Archi juga menyiapkan layanan Hotline Team Covid-19 sebagai inisiatif Archi untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan membantu karyawan yang terkena Covid-19.

### Hubungan Industrial

Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak merupakan anggota dari Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("SPKEP SPSI"). Organisasi yang telah didaftarkan pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 tanggal 13 September 2019.

PT Meares Soputan Mining dan Pekerja SPKEP SPSI telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") untuk periode 2021-2023 yang telah didaftarkan kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, dengan nomor surat 560/DTKT.IV/147/2021 tanggal 17 Desember 2021.

The clinic serves as the first treatment facility in the event employee fall sick or fall victim to work accident. Outside the operational area, Archi collaborates with Siloam Manado Hospital for providing medical services which include medical check-ups and so on. In addition, Archi provides BPJS Health and health and accident insurance from the private insurance company.

During the Covid-19 pandemic, Archi prepared a Covid-19 Hotline Team as an initiative to prevent the spread of Covid-19 and to help employees affected by Covid-19.

### Industrial relations

Employees of the Company and/or Subsidiaries are members of the All-Indonesian Union of Chemical, Energy and Mining Workers Union ("SPKEP SPSI"), an organization that have been registered with the Office of Social Manpower and Transmigration based on Evidence of Registration No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 dated 13 September 2019.

PT Meares Soputan Mining and SPKEP SPSI Workers have signed a Collective Labor Agreement ("PKB") for the period 2021-2023 which has been registered with the Social Manpower and Transmigration Office, North Minahasa Regency Government, with letter number 560/DTKT.IV/147/2021 dated 17 December 2021.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- **Business Support**
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility

Archi dan Entitas Anak menerapkan peraturan perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Peraturan perusahaan Archi telah disetujui dengan nomor Keputusan 778 tahun 2021 dan nomor pengesahan 105/PP/B/III/D/2021. Peraturan perusahaan PT Karya Kreasi Mulia telah disetujui dengan nomor keputusan 771 tahun 2021 dan nomor pengesahan 104/PP/B/III/D/2021. Peraturan perusahaan PT Elang Mulia Abadi Sempurna telah disetujui dengan nomor keputusan 787 tahun 2021 dan nomor pengesahan 106/PP/B/III/D/2021.

Archi and Subsidiaries apply company regulations and have been approved by the Office of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta. Archi's company regulations have been approved under Decree number 778 of 2021 and endorsement number 105/PP/B/III/D/2021. PT Karya Kreasi Mulia regulation has been approved with decision number 771 of 2021 and ratification number 104/PP/B/III/D/2021. PT Elang Mulia Abadi Sempurna company regulation has been approved by decree number 787 of 2021 and ratification number 106/PP/B/III/D/2021.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

147 **Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG**  
Commitment and Principles of Good Corporate Governance Implementation

152 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders

159 **Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners

169 **Direksi**  
The Board of Directors



# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



**Penerapan GCG di lingkungan Archi,  
terutama untuk mendukung pencapaian  
pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.**



Implementation of GCG at Archi, especially to support the achievement of sustainable business growth.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (“GCG”) di Archi, sebagai upaya mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan. Atas dasar hal tersebut, Archi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Penerapan GCG di Archi dan Entitas Anak, antara lain mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Penerapan GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (“KNKG”) tahun 2006, serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Selain itu, Archi juga mengadopsi praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku di lingkungan industri.

## KOMITMEN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Archi memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di seluruh organisasi Archi. Hal itu, meliputi prinsip-prinsip (1) transparansi (*transparency*), (2) akuntabilitas (*accountability*), (3) tanggung jawab (*responsibility*), (4) independensi (*independency*), serta (5) kewajaran dan kesetaraan (*fairness*). Prinsip-prinsip tersebut dilaksanakan untuk mencapai kesinambungan usaha serta menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Rincian prinsip yang antara lain mengacu pada pedoman KNKG, yang di dalamnya termasuk pedoman pelaksanaan. Rinciannya diuraikan sebagai berikut:

### A. Transparansi

Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip Transparansi yang diterapkan oleh Archi di seluruh lingkup usahanya, meliputi:

1. Menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
2. Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi bisnis, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or “the Company”) realizes the importance of Good Corporate Governance (“GCG”) implementation, as part of efforts to support sustainable business performance. Thus, Archi continues to improve the quality of GCG implementation, particularly in Archi.

The GCG implementation at Archi, among others, refers to Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, General Guidance for the Implementation of GCG, which is issued by the National Committee on Governance Policy (“KNKG”) in 2006, as well as other relevant laws and regulations. Archi also adopts the best practices that apply in the industrial environment.

## COMMITMENT AND PRINCIPLES IN GCG IMPLEMENTATION

Archi ensures that GCG principles are implemented in all business aspects and organizations within Archi. The principles include (1) transparency, (2) accountability, (3) responsibility, (4) independency, and (5) fairness and equality. These principles are implemented to achieve business continuity and create value added for all shareholders and other stakeholders.

Details on these principles, which refers to KNKG guidelines, include implementation guidelines. The details are as follows:

### A. Transparency

The Main Guidelines for the Implementation of Transparency principle that are carried out by Archi throughout its business include:

1. Provide a timely, adequate, clear, accurate, and comparable information that can be accessed easily by stakeholders, in accordance with their rights.
2. Information that must be disclosed includes, but is not limited to, vision, mission, business objectives and strategies, financial condition, management composition and compensation, controlling shareholders, share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners and their family members in the Company and other companies, risk management system, internal monitoring and control system, GCG system and implementation, as well as major events that could affect the Company's condition.

- Prinsip keterbukaan yang dianut tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan Perseroan dibuat secara tertulis dan proporsional serta dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

## B. Akuntabilitas

Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip Akuntabilitas yang diterapkan oleh Archi di seluruh lingkup usahanya, meliputi:

- Menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), dan strategi Perseroan.
- Meyakini bahwa semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.
- Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perseroan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

## C. Tanggung Jawab

Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip Tanggung Jawab yang diterapkan oleh Archi di seluruh lingkup usahanya, meliputi:

- Organ Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*).
- Melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

## D. Independensi

Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip Independensi yang diterapkan oleh Archi di seluruh lingkup usahanya, meliputi:

- Masing-masing organ Perseroan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak mana pun, tidak

- This transparency principle does not reduce the Company's obligation to comply with the provisions on the Company's confidentiality, in accordance with statutory regulations, job secrets, and personal rights.
- The Company's policies are must be written and communicated to all stakeholders.

## B. Accountability

The Main Guidelines for the Implementation of Accountability principle that are carried out by Archi throughout its business include:

- Setting up details of duties and responsibilities of each organ and all employees in the Company that are clear and in line with vision, mission, and Corporate values, as well as the Company's strategies.
- Believing that all Company's organs and employees have abilities that match their duties, responsibilities, and roles in the GCG implementation.
- Ensuring the existence of an effective internal control system in the Company's management.
- Setting up performance standards for all levels in the company that are consistent with the Company's business goals, as well as adopting reward and punishment system.
- In carrying out their duties and responsibilities, each of the Company's organ and all employees must adhere to the approved business ethics and code of conduct.

## C. Responsibility

The Main Guidelines for the Implementation of Responsibility principle that are carried out by Archi throughout its business include:

- The Company's organs must adhere to the prudence principles and ensure compliance with applicable laws and regulations, articles of association, and the company's regulation (*by-laws*).
- Conduct social responsibility, among others, by caring for the community and environmental sustainability, especially around the Company's area by creating good planning and implementation.

## D. Independency

The Main Guidelines for the Implementation of Independency principle that are carried out by Archi throughout its business include:

- Each organ in the Company avoids domination by any parties and must be unaffected by certain

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

2. Masing-masing organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

### E. Kewajaran dan Kesetaraan

Pedoman Pokok Pelaksanaan prinsip Kewajaran dan Kesetaraan yang diterapkan oleh Archi di seluruh lingkup usahanya, meliputi:

1. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
2. Memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada setiap pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
3. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

### DASAR PENERAPAN GCG

Pelaksanaan GCG di lingkungan Archi mengacu pada sejumlah regulasi serta peraturan perundang-undangan, yang antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.
4. Kebijakan KNKG tahun 2006 tentang Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
5. Praktik tata kelola terbaik (*best practice*) di industri.

interests, free from conflict of interest and any influence or pressure, so decisions can be made objectively.

2. Each organ in the Company carries out their functions and duties in accordance with the articles of association and statutory regulations, and they must not dominate each other and/or shift responsibilities to one another.

### E. Fairness and Equality

The Main Guidelines for the Implementation of Fairness and Equality principle that are carried out by Archi throughout its business include:

1. Provide opportunities for stakeholders to give insights and express their opinions for the Company's benefit as well as open access to information, in accordance with the transparency principle within the scope of their respective positions.
2. Provide equal and fair treatment to each stakeholder, in accordance with their benefits and contributions for the Company.
3. Provide equal opportunities in recruiting employees, and allow them to have career and carry out their duties professionally, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

### THE BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

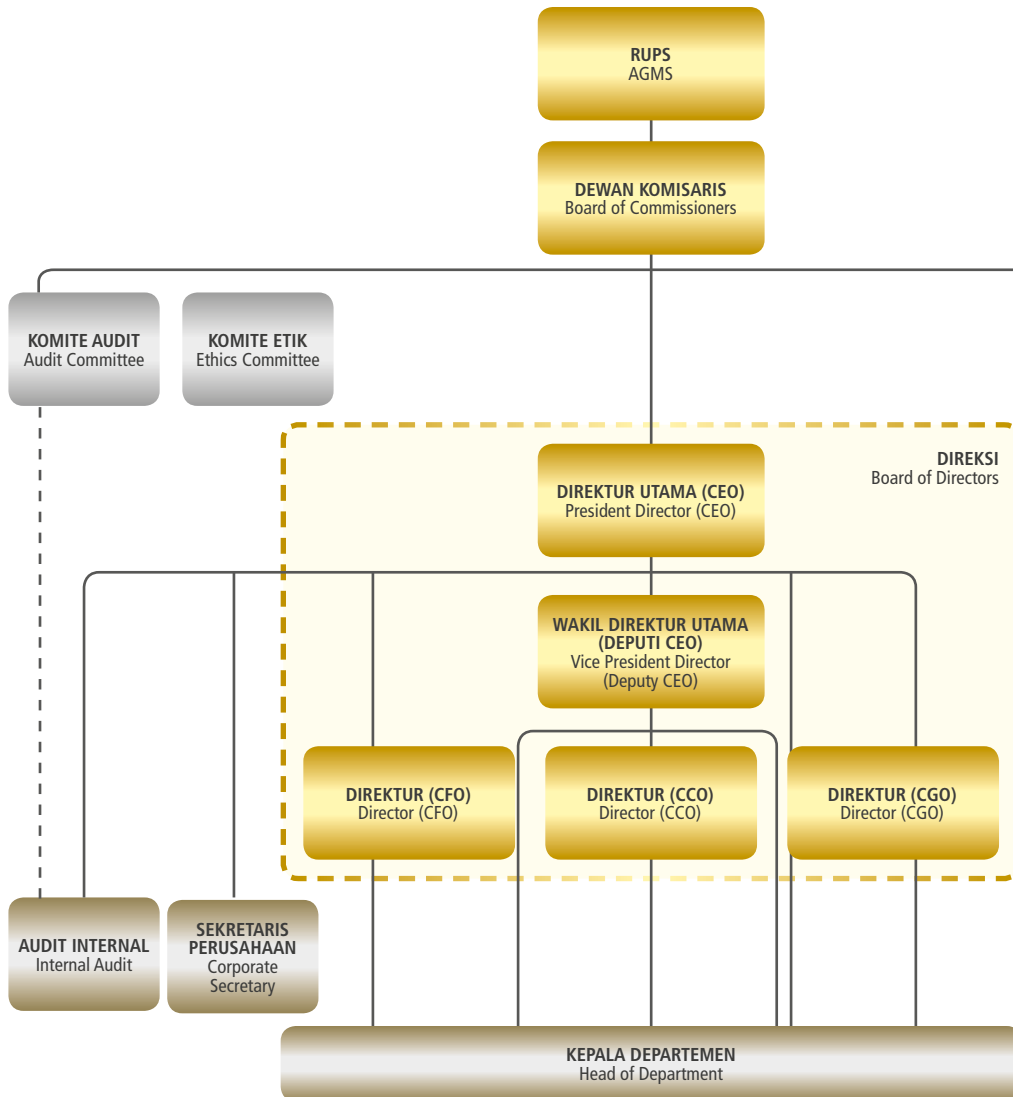
The GCG implementation in Archi refers to several regulations and laws, including:

1. Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. The Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.
4. KNKG Policy in 2006 on General Guidelines on Good Corporate Governance in Indonesia.
5. Best practice of governance in the industry.

## STRUKTUR TATA KELOLA

Archi telah memiliki struktur tata kelola seperti digambarkan melalui skema di bawah ini.

### Struktur Tata Kelola



Peran utama komite-komite yang ada dalam struktur tata kelola tersebut diuraikan secara ringkas sebagai berikut:

### Komite Audit

- Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen.
- Memantau serta mengkaji informasi keuangan, melakukan riviui atas penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus menunjuk auditor eksternal.
- Memeriksa hasil audit dari auditor internal.

## GOVERNANCE STRUCTURE

Archi has governance structure as described by the following chart:

### Governance Structure

The main roles of committees in the governance structure above will be described briefly as follows:

### Audit Committee

- Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.
- Monitors and reviews financial information, reviewing the implementation of internal control and risk management and compliance with laws and regulations, as well as appoints external auditor.
- Checks audit results from internal auditors.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Pembahasan lebih detail dan lengkap terkait peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit dapat dilihat pada halaman 185 pada Laporan Tahunan ini.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

- Memberikan supervisi serta mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Merumuskan kebijakan nominasi dan remunerasi untuk calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan penilaian serta mengajukan kandidat yang dianggap memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Pembahasan lebih detail dan lengkap terkait peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada halaman 194 pada Laporan Tahunan ini.

### Komite Etik

- Memberikan otorisasi atau melakukan investigasi kasus pelanggaran etika, kecurangan dan hal lain yang sejenis/relevan, yang dilakukan oleh Direksi, karyawan, serta vendor.

### Komite Pengeluaran

- Memantau, mengkaji serta menyetujui proposal anggaran triwulanan dan/atau rencana belanja perusahaan.

### Komite Investasi

- Memantau, meninjau dan menyetujui aksi korporasi/ investasi yang diusulkan antara lain Merger dan Akuisisi, Pembiayaan Kembali Pinjaman, Ekspansi Proyek/Pabrik.

### Audit Internal

- Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja tahunan berbasis risiko.
- Melakukan pengujian serta mengimplementasikan pengawasan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pembahasan lebih detail dan lengkap terkait peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal dapat dilihat pada halaman 206 pada Laporan Tahunan ini.

### Sekretaris Perusahaan

- Memastikan ketaatan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;

A more detailed and comprehensive discussion of the Audit Committee's roles, duties, authorities, and responsibilities can be found on page 185 of this Annual Report.

### Nomination and Remuneration Committee

- Supervises and evaluates the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Formulates nomination and remuneration policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners candidates.
- Assesses and proposes candidates that are considered qualified as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

A more detailed and complete discussion regarding the roles, duties, authorities, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee can be found on page 194 of this Annual Report.

### Ethics Committee

- Authorizes and investigates cases of ethical violations, fraud, and other similar/relevant matters, which is conducted by the Board of Directors, employees, and vendors.

### Expenditure Committee

- Monitors, reviews, and approves quarterly budget proposal and/or the company's spending plan.

### Investment Committee

- Monitors, reviews, and approves proposed corporate actions/investments, such as Merger and Acquisition, Loan Refinancing, and Project/Plant Expansion.

### Internal Audit

- Develops and implements a risk-based annual work plan.
- Conducts testing and implements internal control and risk management system, in accordance with the Company's policies.

A more detailed and complete discussion regarding the roles, duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit can be found on page 206 of this Annual Report.

### Corporate Secretary

- Ensuring the Company's compliance towards all applicable regulations and the implementation of good corporate governance;
- Keeping up with the capital market development, particularly applicable regulations in capital market;

- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan termasuk didalamnya yaitu operasi, keuangan, proyek, aksi korporasi, dan aspek lainnya dari perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan peraturan pelaksanaannya; dan
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar PT Archi Indonesia Tbk.

Dalam pelaksanaan RUPS, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Keterangan dimaksud sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPS lainnya (Luar Biasa) dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Wewenang dalam RUPS tersebut, mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik;
2. Penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
3. Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan akuntan publik tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit;
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, apabila dianggap diperlukan;
5. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, apabila diperlukan; dan

- Providing services for any information needed by investors related to the company's condition including operations, finance, projects, corporate actions, and other aspects of the company;
- Providing inputs to the Board of Directors to comply with provisions of Capital Market Law (UUPM) and its implementing regulations; and
- Acting as a liaison or contact person between the company and OJK, as well as the public.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS has rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of laws and regulations as well as the Articles of Association of PT Archi Indonesia Tbk.

To carry out GMS that is in accordance with the Act No. 40 of 2007 on Limited Company, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The information can be obtained as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests.

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held every year, at least 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, other GMS (Extraordinary) can be held any time, according to the Company's needs.

The authority in the GMS includes decision making on the following matters:

1. Approval on the Annual Report and Financial Statements that have been audited by a public accountant;
2. The use of profit, if the Company has positive retained earnings;
3. The appointment and dismissal of public accountant and/or public accounting firm that will provide audit services on annual historical financial information and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of public accountant by taking into account suggestions from the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee;
4. Changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, if deemed necessary;
5. Determination of the amount of salary and allowances for the Board of Directors and salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners, if necessary; and

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## 6. Pengambilan keputusan atas hal-hal lain yang diajukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan yang merupakan tindak pidana.

Secara umum, keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS Tahunan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan Pasal 91 UUPT, Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Archi menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa.

Keseluruhan RUPS sebagaimana disampaikan di atas dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS mengacu kepada ketentuan Pasal 91 UUPT.

### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021. Rincian agenda dan keputusan disampaikan melalui tabel di bawah ini.

## 6. Decision making on other matters that are proposed in accordance with provisions in the Articles of Association.

The Annual Report approval and the Financial Statement ratification by the Annual GMS means giving the Board of Directors and the Board of Commissioners full release and discharge of their management and supervision duties that have been carried out during the last financial year, to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement, except actions that are categorized as criminal offense.

In general, GMS decisions are taken based on deliberation for consensus. If such decision cannot be achieved, the decision will be made through voting. Decision making through voting must be carried out by complying with provisions on quorum for attendance and GMS resolutions.

If the Board of Directors and the Board of Commissioners fail to convene the Annual GMS as scheduled, then 1 (one) or more shareholders that represent 1/10 (one tenth) of total number of shares with legal voting rights may submit a request to hold the Annual GMS to authorized agency, in accordance with provisions of the prevailing laws and regulations.

In accordance to Article 91 of the company Law, Shareholders may also adopt a binding resolution outside GMS provided however that all of the shareholders with voting rights so approve in writing by signing said motion.

### The GMS Events in 2021

In 2021, Archi held 5 (five) GMS, comprised of 1 (one) Annual GMS and 4 (four) Extraordinary GMS.

As stated above, the entire GMS is carried out through the mechanism of the Circular Decision of Shareholders as a substitute for the GMS pursuant to Article 91 of the Company Law.

### Annual GMS

The Annual GMS was held on 9 June 2021. Details of the agenda and decisions are presented in the table below.

**Keterlibatan Pihak Independen**

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021, tidak terdapat keterlibatan pihak independen dalam hal penghitungan suara.

**The Involvement of Independent Party**

During the Annual GMS on 9 June 2021, there was no involvement by independent party in vote counting.

**Agenda dan Keputusan****Agenda and Decision**

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1:</b> Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <b>1<sup>st</sup> Agenda:</b> Ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended 31 December 2020.		
Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ("Laporan Keuangan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) melalui surat pada tanggal 23 Maret 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.	Accepted and ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended 31 December 2020 ("Financial Statement"), which have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) through letter on 23 March 2021 with an Unqualified Opinion.	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 2:</b> Persetujuan akan pembagian dividen interim. <b>2<sup>nd</sup> Agenda:</b> Approval of interim dividend distribution.		
Menyetujui dan menetapkan bahwa pembagian dividen interim sebesar AS\$108.000.000 (seratus delapan juta dolar Amerika Serikat) dan Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) sebagaimana ditentukan berdasarkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Direksi PT Archi Indonesia tertanggal 30 November 2020 dan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Archi Indonesia tertanggal 30 November 2020 adalah dividen final untuk tahun buku 2020.	Approved and decided the distribution of interim dividend worth US\$108,000,000 (one hundred and eight million US dollar) and Rp300,000,000,000 (Three hundred billion rupiah), which was determined based on Circular Decisions outside the Board of Directors' Meeting of PT Archi Indonesia dated 30 November 2020 and Circular Decisions outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Archi Indonesia dated 30 November 2020 is the final dividend for the 2020 financial year.	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 3:</b> Persetujuan akan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021. <b>3<sup>rd</sup> Agenda:</b> Approval of the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the 2021 financial year.		
Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) atau kantor akuntan publik lain yang juga merupakan jaringan global Ernst & Young sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.	Approved the appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) or other public accountant firm under the Ernst & Young global network as Public Accountant that will audit the Company's books for the 2021 financial year, and granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accountant as well as other requirements for the appointment.	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 4:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan. <b>4<sup>th</sup> Agenda:</b> Grant rights and authorization to one member of the Company's Board of Directors.		
Memberikan kuasa dan kewenangan kepada salah seorang Direksi Perseroan dan/atau kepada Hersapta Mulyono, dan/atau kepada Rio Yuszarro, dengan hak substitusi, untuk, apabila diperlukan, menyatakan dalam akta notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini bila diperlukan dan untuk melakukan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Grant rights and authorization with rights of substitution to one of the Company's directors and/ or Hersapta Mulyono, and/or Rio Yuszarro to, if needed, state the results of this Circular Decision in a separate notarial deed, if necessary, and to take relevant actions in accordance with applicable laws and regulations.	Selesai direalisasikan Realized

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

### RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2021, 2 Maret 2021, 17 Maret 2021 dan 7 Mei 2021. Sedangkan proses penyelenggaraannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

### Keterlibatan Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021, 2 Maret 2021, 17 Maret 2021 dan 7 Mei 2021, tidak terdapat keterlibatan pihak independen dalam hal penghitungan suara.

### Agenda dan Keputusan

### Extraordinary GMS

Extraordinary GMS was held on on 9 February 2021, 2 March 2021, 17 March 2021, and 7 May 2021. Details of the agenda, resolution, and their realization will be shown in the table below.

### Independent Party Involvement

During the Extraordinary GMS on 9 February 2021, 2 March 2021, 17 March 2021, and 7 May 2021, there was no involvement by independent party in vote counting.

### Agenda and Resolution

9 Februari/February 2021		
Keputusan	Resolution	Realisasi Realized
<b>Mata Acara 1:</b> Persetujuan atas perubahan jabatan Dewan Komisaris.		
<b>1<sup>st</sup> Agenda:</b> Approval of the change in the Board of Commissioners' positions.		
1. Menyetujui Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham ( <i>Stock Split</i> ) dengan meningkatkan jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan mengurangi nilai nominal per saham Perseroan menjadi Rp10 (sepuluh rupiah)	1. Approved the Company's stock split plan by increasing the number of shares issued by the Company and reducing its par value per share to Rp10 (ten Rupiah)	Selesai direalisasikan Realized
2. Menyetujui rencana PUPS dengan struktur penawaran sebagai berikut:	2. Approved the PUPS plan with the following offer:	
2 Maret/March 2021		
<b>Mata Acara 1:</b> Persetujuan atas perubahan jabatan Dewan Komisaris.		
<b>1<sup>st</sup> Agenda:</b> Approval of the change in the Board of Commissioners' positions.		
1. Menyetujui pengunduran diri Ir. Muhammad Yusrizki Muliawan dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, dengan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) atas segala tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat, sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercatat dalam Pembukuan Perseroan, serta dengan ucapan terima kasih dan penghormatan atas sumbangan yang telah diberikan selama menjabat.	1. Approved the resignation of Ir. Muhammad Yusrizki Muliawan from his position as the Company's Commissioner, with full release and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) of his supervisory duties that he has carried out during his tenure, to the extent that all of his supervisory duties were recorded in the Company's Books, as well as with gratitude and respect for his contribution during his tenure.	Selesai direalisasikan Realized
2. Menyetujui dan mengangkat Ali Abbas Badre Alam sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini tanpa mengurangi hak-hak dari pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	2. Approved and appointed Ali Abbas Badre Alam as the Company's Commissioner, which is effective as of the date of this Circular Resolution without prejudice to the rights of shareholders at the GMS to dismiss them at any time.	
<b>Mata Acara 2:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan.		
<b>2<sup>nd</sup> Agenda:</b> Grant rights and authorization to a member of the Company's Board of Directors.		
Memberikan kuasa dan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini dan untuk memberitahukan keputusan untuk mengubah Anggaran Dasar dan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakantindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted rights and authorization with rights of substitution to one member of the Company's Board of Directors to state results of this Circular Resolution in a separate notarial deed and to amend the Company's Articles of Association and data to the Ministry of Law and Human Rights, as well as other related actions in accordance with applicable laws and regulations.	Selesai direalisasikan Realized

Keputusan	Resolution	Realisasi Realized
<b>17 Maret/March 2021</b>		
<b>Mata Acara 1: Persetujuan atas perubahan jabatan Direksi.</b>		
<b>1<sup>st</sup> Agenda: Approval of the change in the Board of Directors' positions.</b>		
<p>1. Menyetujui perubahan jabatan Shawn David Crispin yang semula merupakan Direktur Perseroan menjadi Presiden Direktur Perseroan; dan</p> <p>2. menyetujui perubahan jabatan Terence Neil Holohan yang semula merupakan Presiden Direktur Perseroan menjadi sebagai Direktur Perseroan.</p>	<p>1. Approved the change in Shawn David Crispin's position from the Company's Director to the Company's President Director; and</p> <p>2. Approved the change in Terence Neil Holohan's position from the Company's President Director to the Company's director.</p>	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 2: Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan.</b>		
<b>2<sup>nd</sup> Agenda: Grant rights and authorization to one member of the Company's Board of Directors.</b>		
<p>Memberikan kuasa dan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini dan untuk memberitahukan keputusan untuk mengubah data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Granted rights and authorization with rights of substitution to one member of the Company's Board of Directors to state results of this Circular Resolution in a separate notarial deed and to inform the decision to change the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights, as well as other related actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>	Selesai direalisasikan Realized
<b>7 Mei/May 2021</b>		
<b>Mata Acara 1: Persetujuan atas perubahan jabatan Direksi.</b>		
<b>1<sup>st</sup> Agenda: Approval of the change in the Board of Directors' positions.</b>		
<p>1. Menyetujui dan mengangkat Kenneth Ronald Kennedy Crichton sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini tanpa mengurangi hak-hak dari pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>2. Menyetujui perubahan jabatan Shawn David Crispin yang semula merupakan Direktur Utama Perseroan menjadi sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>3. Menyetujui pengunduran diri Terence Neil Holohan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dengan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan yang telah dijalankan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Pembukuan Perseroan, serta dengan ucapan terima kasih dan penghormatan atas sumbangan yang telah diberikan selama menjabat.</p>	<p>1. Approved and appointed Kenneth Ronald Kennedy Crichton as the Company's President Director, which is effective as of the date of this Circular Decree without prejudice to the rights of shareholders at the GMS to dismiss them at any time.</p> <p>2. Approved the change in Shawn David Crispin's position from the Company's President Director to the Company's Director.</p> <p>3. Approved the resignation of Terence Neil Holohan from his position as the Company's Director, with full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of his duties that have been carried out during his tenure, to the extent that all of his duties were recorded in the Company's Books, as well as with gratitude and respect for his contribution during his tenure.</p>	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 2: Persetujuan atas perubahan jabatan Direksi.</b>		
<b>2<sup>nd</sup> Agenda: Approval of the change in the Board of Commissioners' positions.</b>		
<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan Kenneth Ronald Kennedy Crichton dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, dengan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat, sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercatat dalam Pembukuan Perseroan, serta dengan ucapan terima kasih dan penghormatan atas sumbangan yang telah diberikan selama menjabat.</p> <p>2. Menyetujui dan mengangkat Rizki Indrakusuma sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini tanpa mengurangi hak-hak dari pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p>1. Approved the dismissal of Kenneth Ronald Kennedy Crichton from his position as the Company's President Commissioner, with full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of his supervisory duties that have been carried out during his tenure, to the extent that his supervisory duties are recorded in the Company's Books, and with gratitude and respect for his contributions during his tenure.</p> <p>2. Approved and appointed Rizki Indrakusuma as the Company's President Commissioner, which is effective as of the date of this Circular Decree without prejudice to the rights of shareholders at the GMS to dismiss them at any time.</p>	Selesai direalisasikan Realized

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Keputusan	Resolution	Realisasi Realized
<b>Mata Acara 3:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan. <b>3<sup>rd</sup> Agenda:</b> Grant rights and authorization to one member of the Company's Board of Directors.		
Memberikan kuasa dan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dan/atau kepada Rio Yuszarro dan/atau kepada Hersapta Mulyono, untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini dan untuk memberitahukan keputusan untuk mengubah Anggaran Dasar dan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakantindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted rights and authorization with rights of substitution to one member of the Company's Board of Directors and/or Rio Yuszarro and/or Hersapta Mulyono, to state results of this Circular Resolution in a separate notarial deed and to inform the decision to amend the Company's Articles of Association and data to the Ministry of Law and Human Rights, as well as other related actions in accordance with applicable laws and regulations.	Selesai direalisasikan Realized

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Keseluruhan RUPS sebagaimana disampaikan di atas dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS mengacu kepada ketentuan Pasal 91 UUP.

### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2020. Rincian agenda, keputusan dan realisasinya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

### Keterlibatan Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2020, tidak terdapat keterlibatan pihak independen dalam hal penghitungan suara.

### The 2020 General Meeting of Shareholders (GMS)

Throughout 2020, the company held 2 (two) GMS, 1 (one) annual GMS and 1 (one) extraordinary GMS.

The entire GMS is carried out through the mechanism of the Circular Decision of Shareholders as a substitute for the GMS pursuant to Article 91 of the Company Law.

### Annual GMS

Annual GMS was held on 30 March 2020. Details of the agenda, resolution, and their realization will be shown in the table below.

### Independent Party Involvement

During the Annual GMS on 30 March 2020, there was no involvement from independent party in vote counting.

Keputusan	Resolution	Realisasi Realized
<b>Mata Acara 1:</b> Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <b>1<sup>st</sup> Agenda:</b> Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019.		
Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ("Laporan Keuangan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) melalui surat pada tanggal 18 Februari 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.	Accepted and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2019 ("Financial Statements"), which have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) by letter on 18 February 2020 with Unqualified opinion.	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 2:</b> Persetujuan akan penetapan penggunaan laba ditahan yang diperoleh Perseroan. <b>2<sup>nd</sup> Agenda:</b> Approval of the use of the Company's retained earnings.		

Keputusan	Resolution	Realisasi Realized
<p>Laba ditahan sebesar AS\$74.156.417 (tujuh puluh empat juta seratus lima puluh enam ribu empat ratus tujuh belas dolar Amerika Serikat) akan dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen final untuk tahun 2019. Dengan demikian besarnya dividen final untuk tahun 2019 adalah sebesar AS\$0,032 (nol koma nol tiga dua dolar Amerika Serikat) per lembar saham. Dividen akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.</p>	<p>The Company's retained earnings worth US\$74,156,417 (seventy four million one hundred and fifty six thousand four hundred and seventeen US dollar) will be distributed to Shareholders as the final dividend for 2019. Thus, the final dividend for 2019 is US\$0.032 (zero point zero three two US dollar) per share. The dividend will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders.</p>	<p>Selesai direalisasikan Realized</p>
<p>Sisa laba akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan, untuk meningkatkan permodalan dalam rangka pengembangan usaha kedepan.</p>	<p>The remaining profit will be recorded as the Company's retained earnings, to increase capital for future business development.</p>	
<p><b>Mata Acara 3:</b> Persetujuan akan menunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020.</p>		
<p><b>3<sup>rd</sup> Agenda:</b> Approval of the appointment of Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the financial year of 2020.</p>		
<p>Menyetujui menunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia) atau kantor akuntan publik lain yang juga merupakan jaringan global Ernst &amp; Young sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.</p>	<p>Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Public Accountant Firm (Ernst &amp; Young Indonesia) or another public accountant firms that are part of Ernst &amp; Young global network as the Public Accountant who will audit the Company's books for the 2020 financial year and granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accountant and other requirements for their appointment.</p>	<p>Selesai direalisasikan Realized</p>
<p><b>Mata Acara 4:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan.</p>		
<p><b>4<sup>th</sup> Agenda:</b> Grant rights and authority to one member of the Company's Board of Directors.</p>		
<p>Memberikan kuasa dan kewenangan kepada salah seorang Direksi Perseroan dan/atau kepada Hersapta Mulyono, dan/atau kepada Rio Yuszarro, dengan hak substitusi, untuk, apabila diperlukan, menyatakan dalam akta notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini bila diperlukan dan untuk melakukan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Granted rights and authorization with rights of substitution to one member of the Company's Board of Directors and/or Hersapta Mulyono, and/or Rio Yuszarro, to, if needed, state results of this Circular Resolution in a separate notarial deed, as well as take relevant actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Selesai direalisasikan Realized</p>

### RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 26 November 2020. Sedangkan proses penyelenggaraannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

### Keterlibatan Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 26 November 2020, tidak terdapat keterlibatan pihak independen dalam hal penghitungan suara.

### Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was held on 26 November 2020. The process will be detailed in the table below.

### Independent Party Involvement

During the implementation of Extraordinary GMS on 26 November 2020, there was no involvement from independent party in vote counting.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Keputusan	Resolution	Realisasi Realized
<b>Mata Acara 1:</b> Persetujuan untuk memberhentikan seluruh Dewan Komisaris.		
<b>1<sup>st</sup> Agenda:</b> Approval to dismiss all members of the Board of Commissioners.		
Menyetujui dan memberhentikan seluruh Dewan Komisaris Perseroan, dengan pelunasan dan pembebasan ( <i>acquit et de charge</i> ) atas segala tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat, sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercatat dalam pembukuan Perseroan, serta dengan ucapan terima kasih dan penghormatan atas sumbangan yang telah diberikan selama menjabat.	Approved and dismissed all members of the Company's Board of Commissioners, with full release and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) of all of their supervisory duties that have been carried out during their tenures, to the extent that these supervisory actions are recorded in the Company's Books, and with gratitude and respect for their contributions during their tenures.	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 2:</b> Persetujuan dan pengangkatan seluruh Dewan Komisaris.		
<b>2<sup>nd</sup> Agenda:</b> Approval and appointment of members of the Board of Commissioners.		
Menyetujui dan mengangkat Kenneth Ronald Kennedy Crichton sebagai Komisaris Utama Perseroan serta Rizki Indrakusuma dan Ir. Muhammad Yusrizki Muliawan sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler tanpa mengurangi hak-hak dari pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Approved and appointed Kenneth Ronald Kennedy Crichton as the Company's President Commissioner and Rizki Indrakusuma, Ir. Muhammad Yusrizki Muliawan as Commissioners, which is effective as of the date of the Circular Decision without prejudice to the rights of the shareholders at the GMS to dismiss them at any time.	Selesai direalisasikan Realized
<b>Mata Acara 3:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan.		
<b>3<sup>rd</sup> Agenda:</b> Grant rights and authorization to one member of the Company's Board of Directors.		
Memberikan kuasa dan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dan/atau kepada Hersapta Mulyono, baik secara bersama-sama dan/atau sendiri-sendiri untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini dan untuk memberitahukan keputusan untuk mengubah Anggaran Dasar dan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted rights and authorization with rights of substitution to one member of the Company's Board of Directors and/or Hersapta Mulyono, both together and/or individually, to state results of this Circular Resolution in a separate notarial deed and to inform decisions to amend the Company's Articles of Association and data to the Ministry of Law and Human Rights, as well as other related actions in accordance with applicable laws and regulations.	Selesai direalisasikan Realized

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Archi yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Archi dan sesuai dengan maksud dan tujuan Archi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Kendati demikian, tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

### Pedoman Kerja (Board Charter)

Archi memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal,

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ who is in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, as well as giving advice to the Board of Directors. Such supervision and advice are carried out for Archi's interest and in accordance with Archi's aim and objectives

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period that starts from the set date at the GMS until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. However, there will be no prejudice to the rights of shareholders at the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the concerned member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend themselves at the meeting.

### Board Charter

Archi has Board Charter for the Board of Commissioners, which is aimed at providing direction for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. These guidelines are formulated based on the Law on Limited Liability Company, the Law on Capital Market,

peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada laman situs Archi.

Piagam Dewan Komisaris, antara lain berisi:

1. Ketentuan jumlah Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan.
3. Masa jabatan dan pengunduran diri.
4. Tugas dan wewenang.
5. Ketentuan tentang rapat.

### Tugas dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris seperti diuraikan berikut ini:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha yang dijalankan Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi terkait:
  - pelaksanaan bisnis dan operasional usaha;
  - penerapan pengendalian internal;
  - penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
  - pembagian dividen interim maupun dividen final; dan
  - pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik ("GCG").
2. Memberikan tanggapan serta rekomendasi atas rencana bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan pemeriksaan atas seluruh pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar namun mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

the Financial Services Authority (OJK) regulations, Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and the Company's Articles of Association. These guidelines include ground rule on the Board of Commissioners' duties and authorities, limitations on concurrent positions, the Board of Commissioners' meeting procedures, and the Board of Commissioners's responsibilities.

The Board of Commissioners' guidelines can be downloaded in full on Archi's website.

The Board of Commissioners' Charter, among others, contains:

1. Provisions on the number of the Board of Commissioners' members.
2. Appointment.
3. Office term and resignation.
4. Duties and authorities.
5. Meeting provisions.

### Duties and Authorities

In accordance with the Board of Commissioners Charter, their duties and authorities are described as follows:

1. Supervise the Board of Directors' policies on management, the course of management in general, both regarding the Company and its business, as well as provide advice to Directors on:
  - implementation of business and operations;
  - implementation of Internal control;
  - preparation and Disclosure of periodic Financial Statements;
  - distribution of interim and final dividends; and
  - implementation of Good Corporate Governance ("GCG") practices.
2. Provide feedback and recommendations on the Company's business plans that are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
3. Check all bookkeeping, letters, and other evidence, examine and match the amount of cash and others, as well as have the rights to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
4. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors if that member's actions are against the Articles of Association and/or applicable laws and regulations; and
5. Be in charge of other things that have not been regulated in the Articles of Association, but must refer to OJK regulations and provisions, as well as applicable laws and regulations.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Archi dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

### Komposisi

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan akta No. 32 tanggal 7 Mei 2021. Mengacu pada akta tersebut, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir The Last Appointment Basis
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama   President Commissioner	Akta No. 32 tanggal 7 Mei 2021 Deed No. 32 dated 7 May 2021
Abed Nego	Komisaris   Commissioner	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated 9 February 2021
Ali Abbas Badre Alam	Komisaris   Commissioner	Akta No. 5 tanggal 2 Maret 2021 Deed No. 5 dated 2 March 2021
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen   Independent Commissioner	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated 9 February 2021
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen   Independent Commissioner	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated 9 February 2021

### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan seperti ditentukan oleh regulator. Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2021, jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 (dua) orang dari 5 (lima) jumlah anggota Dewan Komisaris atau 40%. Dengan demikian, jumlahnya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan regulator.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, kriteria atau persyaratan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act with good faith, full of responsibility, and prudence for Archi's benefit and with regards to stakeholders' interests.

### Composition

The composition of the Board of Commissioners is determined based on deed No. 32 dated 7 May 2021. According to the deed, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) people, the details of which are presented in the table below.

### Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Company and meets the requirements set by the regulator. According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In 2021, the number of Company's Independent Commissioners is 2 (two) out of 5 (five) members of the Board of Commissioners or 40%. Thus, the amount has met the total requirements set by the regulator.

### Criteria for Independent Commissioners

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the criteria or requirements for Independent Commissioners are:

1. Have good characters, moral, and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. Within 5 (years) prior to the appointment and during tenure:
  - a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;

- |  |  |
|--|--|
| <p>c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan</p> <p>d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;</li> <li>- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan</li> <li>- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul> <p>4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.</p> <p>5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.</p> <p>7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> <p>8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> <p>9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> | <p>c. Have never been convicted of a criminal act that is detrimental to the state finances and/or related to the financial sector; and</p> <p>d. Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, who during their tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Do not hold Annual GMS;</li> <li>- Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners once were not accepted by the GMS or have not given accountability as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and</li> <li>- Have caused a company that obtained permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fail to meet its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.</li> </ul> <p>4. Have a commitment to comply with statutory regulations.</p> <p>5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.</p> <p>6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless they are re-appointed as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.</p> <p>7. Do not own shares, directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.</p> <p>8. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.</p> <p>9. Do not own business that is related to business activities of the Issuer and Public Company, either it is directly or indirectly.</p> |
|--|--|

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi Komisaris Independen mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Uraianya adalah sebagai berikut:

### Statement of Independence of Independent Commissioners

The statement of independence of Independent Commissioners refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The description is as follows:

No.	Aspek Independensi Independence Aspects	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Hamid Awaluddin
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Do not own shares, both directly and indirectly, on the Issuer or the Public Company.	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer and Public Company.	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own business that is related to the Issuer's and or Public Company, either directly or indirectly.	√	√

### Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Berikut rinciannya:

1. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
2. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di perusahaan.
3. Bidang Tata Kelola Perseroan, dengan melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan GCG di perusahaan serta pengawasan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil asesmen yang telah dilakukan.
4. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, serta laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.
5. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan belanja modal (*capex*) dan biaya operasional (*opex*) yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional *plant site*.
6. Bidang Mutu dan Layanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan.

### Task Implementation for the Fiscal Year

Throughout 2021, the Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities, which referred to the Company's Articles and Association and the Board of Commissioners Charter. Following are the details:

1. Internal Control, including monitoring the implementation of the company's internal control system, which is carried out by the Audit Committee.
2. Risk Management, through studies and discussions on the implementation of risk management system in the company.
3. Corporate Governance, by monitoring the effectiveness of GCG implementation in the company, as well as overseeing the follow-up to recommendations from assessment results.
4. Accounting and Financial Statement, including the achievement of revenue target, cost of goods sold, efficiency programs, as well as profit, cash flow, and other financial indicators.
5. Procurement, including supervision of capital expenditure (*capex*) and operating expenditure (*opex*) that are related to availability of goods for plant site operations.
6. Quality and Services, by having discussions and providing guidance to the Board of Directors on improvement of quality and services to customers.

7. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, pangsa pasar, harga jual, distribusi, dan hasil penjualan.
8. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan

Kebijakan rapat Dewan Komisaris seperti tertuang dalam Pedoman Direksi Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
  - a. oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
  - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi; atau
  - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau salah seorang anggota Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan faksimili atau dengan surat elektronik (dalam hal dengan faksimili atau dengan surat elektronik harus ditegaskan kembali dengan surat tertulis yang diserahkan secara langsung atau dengan surat tercatat).
5. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh

7. Marketing, including sales volume targets, market share, selling price, distribution, and sales results.
8. Production, including target achievement in production volume, quality, and production cost control.

## The Board of Commissioners Meeting

### Policy

The meeting policies for the Board of Commissioners, as stated in the Board of Directors Guidelines according to the Company's Articles of Association include:

1. The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary:
  - a. by one or more members of the Board of Commissioners;
  - b. at the written request from one or more members of the Board of Directors; or
  - c. at the written request from 1 (one) or more shareholders, who represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.
2. The Board of Commissioners holds a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made by the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners.
4. Invitation to the Board of Commissioners Meeting shall be submitted by no later than 10 (ten) calendar days before the meeting is held, excluding the announcement and meeting dates through a letter delivered directly to each members of the Board of Commissioners with a receipt or through registered letter or courier service or facsimile or electronic mail (in case of facsimile and electronic mail, they must be reaffirmed through written letter that are delivered directly or through registered letter).
5. The meeting announcement must state the agenda, date, time, and place.
6. The Board of Commissioners Meeting is held at the domicile of the Company or its business activities location. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, the initial announcement is not required and the meeting can be held anywhere dan has the rights to make legal dan binding decisions.
7. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend without having to be proven to the third party, the meeting is chaired by a member of the

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.

8. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili.
10. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
12. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.  
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.  
c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
  - Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat internal serta 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat, termasuk RUPS, diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Board of Commissioner, who is elected by and from members who attend the meeting.

8. A member of the Board of Commissioners can be represented at the Meeting of the Board of Commissioners, but only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.
9. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the rights to make binding decisions if attended by at least  $\frac{1}{2}$  (half) of the total members of the Board of Commissioners, who are attending or represented.
10. Decisions of the Board of Commissioners Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If there is no agreement, decisions will be made through voting, with an affirmative vote of at least more than  $\frac{1}{2}$  (half) of the total votes cast in the meeting.
11. If there are the same number of votes between two sides, the chairman of the Board of Commissioners Meeting will make the decision.
12. a. Each member of the Board Commissioners present at the meeting is entitled to 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each member of the Board of Commissioners that he represents.  
b. Voting on people is done through closed ballot without a signature, while voting on other matters is carried out verbally, unless the chairman rules otherwise without any objections from those who attend.  
c. Blank votes and invalid votes are not considered as validly issued and deemed as non-existent and are not counted in determining the number of votes cast.
13. The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the proposal in writing by signing the agreement.
  - Such decisions have the same legitimation as the ones taken legally through the Meeting of the Board of Commissioners.

### Frequency and Attendance

Throughout 2021 the Board of Commissioners have held 5 (five) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors. The attendance level of each member of the Board of Commissioners in these meetings, including the GMS, is shown in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100	5	5	100	5	5	100
Abed Nego	Komisaris Commissioner	5	5	100	5	5	100	5	5	100
Ali Abbas Badre Alam *	Komisaris Commissioner	4	4	100	4	4	100	4	4	100
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	5	5	100	5	5	100
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	5	5	100	5	5	100

\* Diangkat sebagai Komisaris pada 2 Maret 2021. | Appointed as Commissioner on 2 March 2021.

### Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

### The Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
26 Februari 2021 26 February 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait struktur organisasi Perusahaan terbaru;</li> <li>2. Informasi terkini terkait proses Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) Perseroan;</li> <li>3. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk tahun buku 2020; dan</li> <li>4. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on the Company's latest organizational structure;</li> <li>2. Updates on the Company's Initial Public Offering (IPO) process;</li> <li>3. Reports on operational and financial results for the 2020 financial year; and</li> <li>4. The latest reports on Covid-19 pandemic.</li> </ol>
27 Juli 2021 27 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk paruh pertama tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021;</li> <li>3. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya; dan</li> <li>4. Informasi terkini dari Internal Audit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest reports on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Reports on operational and financial results for the first half of 2021 and operational forecasts for the full year of 2021;</li> <li>3. Information on compliance and other updates; and</li> <li>4. Updates from Internal Audit.</li> </ol>
7 Oktober 2021 7 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode sampai dengan Agustus tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021;</li> <li>3. Hal-hal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; dan</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Reports on operational and financial results as of August 2021 and operational forecasts for the full year of 2021;</li> <li>3. Matters that have been approved by the Board of Commissioners; and</li> <li>4. Information on compliance and other updates.</li> </ol>
25 Oktober 2021 25 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021; dan</li> <li>3. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Approval of the Company's Financial Statements for the nine-month period ended September 30, 2021; and</li> <li>3. Information regarding compliance and other updates.</li> </ol>
6 Desember 2021 6 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait studi konsep penambangan Proyek Bawah Tanah;</li> <li>2. Penilaian/estimasi awal proyeksi operasional dan keuangan atas Proyek Bawah Tanah; dan</li> <li>3. Estimasi biaya terkait studi kelayakan definitif Proyek Bawah Tanah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information on the study of mining concept of Underground Project;</li> <li>2. Initial assessment/estimate on operational and financial projections for the Underground Project; and</li> <li>3. Cost estimates related to the definitive feasibility study of the Underground Project.</li> </ol>



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## The Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
26 Februari 2021 26 February 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait struktur organisasi Perusahaan terbaru;</li> <li>2. Informasi terkini terkait proses Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;</li> <li>3. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk tahun buku 2020; dan</li> <li>4. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updates on the Company's latest organizational structure;</li> <li>2. Updates on the Company's Initial Public Offering process;</li> <li>3. Reports on operational and financial results for the 2020 financial year; and</li> <li>4. The latest reports on Covid-19 pandemic.</li> </ol>
27 Juli 2021 27 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk paruh pertama tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021;</li> <li>3. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya; dan</li> <li>4. Informasi terkini dari Internal Audit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest reports on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Reports on operational and financial results for the first half of 2021 and operational forecasts for the full year of 2021;</li> <li>3. Information on compliance and other updates; and</li> <li>4. Updates from Internal Audit.</li> </ol>
7 Oktober 2021 7 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode sampai dengan Agustus tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021;</li> <li>3. Hal-hal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; dan</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Reports on operational and financial results as of August 2021 and operational forecasts for the full year of 2021;</li> <li>3. Matters that have been approved by the Board of Commissioners; and</li> <li>4. Information on compliance and other updates.</li> </ol>
25 Oktober 2021 25 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021; dan</li> <li>3. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Approval of the Company's Financial Statements for the nine-month period ended 30 September 2021; and</li> <li>3. Information on compliance and other updates.</li> </ol>
6 Desember 2021 6 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait studi konsep penambangan Proyek Bawah Tanah;</li> <li>2. Penilaian/estimasi awal proyeksi operasional dan keuangan atas Proyek Bawah Tanah; dan</li> <li>3. Estimasi biaya terkait studi kelayakan definitif Proyek Bawah Tanah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information on the study of mining concept of Underground Project;</li> <li>2. Initial assessment/estimate on operational and financial projections for the Underground Project; and</li> <li>3. Cost estimates related to the definitive feasibility study of the Underground Project.</li> </ol>

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

### Kebijakan

Sejalan dengan mandat yang tertuang dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris agar selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, kegiatan pengembangan kompetensi menjadi sangat penting. Untuk itu, kebijakan Perseroan adalah akan selalu mendukung realisasi kegiatan yang relevan dengan pengembangan kompetensi tersebut.

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

## The Board of Commissioners Competency Development

### Policy

In accordance with the OJK Circular Letter 32/SEOJK.04/2015 relating to Guidelines for the Governance of Public Companies, the Board of Commissioners is required to continuously improve the quality of its duties and responsibilities implementation. As a result, competency development activities are critical. For this reason, the Company's policy is to always support the realization of activities relevant to the development of these competencies.

The competency development of the Board of Commissioners is presented in the chapter "Company Profile".

## Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Archi memberikan sesi orientasi kepada semua anggota Dewan Komisaris yang baru untuk membekali mereka dengan hal-hal yang diharapkan dari Perseroan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab mereka, dan kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Dewan Komisaris baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi Perseroan dan memberikan kepada mereka informasi tambahan ditinjau dari perspektif industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

Program pengenalan Perseroan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perusahaan.

## Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Etik, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Komite Etik bertanggung jawab untuk memberikan otorisasi atau melakukan investigasi kasus pelanggaran etika, kecurangan dan hal lain yang sejenis/relevan, yang dilakukan oleh Direksi, karyawan, serta pemasok. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan supervisi serta mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, merumuskan kebijakan nominasi dan remunerasi untuk calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memberikan penilaian serta mengajukan kandidat yang dianggap memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penilaian terhadap kinerja beberapa komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2021, seluruh pelaksanaan tugas oleh seluruh anggota komite telah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

## Orientation Program for Members of the Board of Commissioners

Archi provides orientation sessions to all new Board of Commissioners members to familiarize them with the Company's expectations for their roles, duties, and responsibilities, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

Orientation is also intended to assist new Board of Commissioners members in better understanding the Company's business and operations, as well as to provide them with additional information from the perspectives of industry insight, innovation, and new technologies, as well as corporate governance, to help them implement their duties effectively.

The Company's introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, and the evaluation of documents or other programs that the Company thinks are appropriate. It can also be conducted for the Company's subsidiaries and affiliated companies.

## Assesment of Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by several supporting systems in carrying out its supervisory functions, including the Audit Committee, Ethics Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners in relation to the Board of Commissioners' supervisory functions. The Ethics Committee is responsible for authorizing or investigating cases of ethical violations, fraud, and other similar or relevant matters involving the Board of Directors, employees, and vendors. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for supervising and evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, developing nomination and remuneration policies for prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and assessing and proposing potential candidates for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The evaluation of several supporting committees is carried out qualitatively, including the committee's activeness in carrying out its duties as well as the reports and recommendations provided. Throughout 2021, all committee members performed their duties well. As a result, the Board of Commissioners expressed their gratitude and appreciation.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

### Dasar Penilaian

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Dewan Komisaris.

### Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Dari hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite. Hasil audit juga menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Archi. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Archi terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Archi yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Archi. Pelaksanaan wewenang tersebut sejalan dengan maksud dan tujuan Archi.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Kendati demikian, tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

### Pedoman Kerja (Board Charter)

Archi memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG. Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh secara lengkap pada situs *web* Archi.

### The Assesment Basis

The performance of members of the Board of Commissioners' committees is evaluated using evaluation methods in accordance with the Board of Commissioners' Meeting Provisions.

### The Assessment Results

The results of the performance evaluation of members of committees under the Board of Commissioners are the basis for extending the assignment of committee members under the Board of Commissioners for the following year, with very good attendance of the committee members. The outcomes of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to assess the performance of each committee member. The audit findings also revealed no significant issues with Archi's business processes. It also shows that the committees under the Board of Commissioners worked in accordance with their respective functions, supervised corporate governance implementation, and ensured Archi's compliance with applicable legal and statutory regulations.

## THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an Archi organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for Archi's interests. This authority is in line with Archi's aims and objectives.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS for a period starting from the appointment date set at the GMS until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. However, this does not diminish the rights of the GMS to dismiss him at any time by stating the reasons after the concerned member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself at the meeting.

### Board Charter

Archi has a Board Charter for its Board of Directors, which is aimed at providing guidances for Directors in carrying out their management duties. These guidelines are formulated based on the Law on Limited Liability Company, the Capital Market Law, the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the GCG principles. The Board Charter includes, among others, duties and authorities of the Board of Directors, the ethical standards of the Directors, restrictions on concurrent positions, meetings of the Board of Directors and the responsibilities of the Board of Directors. The Board Charter can be downloaded in full on Archi's website.

Piagam Direksi, antara lain berisi:

1. Ketentuan jumlah Direksi.
2. Pengangkatan.
3. Masa jabatan dan pengunduran diri.
4. Tugas dan wewenang.
5. Ketentuan tentang rapat.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rumusan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Direksi. Berikut, rinciannya;

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan usaha Archi untuk kepentingan Archi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, terkait:
  - Penyusunan visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis;
  - Penetapan struktur organisasi beserta rincian tugas, wewenang dan tanggung jawabnya;
  - Pengendalian dan pengembangan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien;
  - Penyusunan dan pelaporan Laporan Keuangan berkala;
  - Penetapan dividen interim dan dividen final;
  - Pembentukan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
  - Pelaksanaan tanggung jawab sosial; dan
  - Pengelolaan dan pemeliharaan pemegang saham.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Berhak mewakili Archi di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Archi dengan pihak lain dan pihak lain dengan Archi, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan beberapa pembatasan.
4. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar namun mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Archi dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

### Komposisi

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, berdasarkan akta No. 32 tanggal 7 Mei 2021. Mengacu pada akta tersebut, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang.

The Board of Directors' Charter includes:

1. Provisions on the number of Directors.
2. Appointment.
3. Office term and resignation.
4. Duties and authorities.
5. Provisions on meetings.

### The Board of Directors' Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board Charter, with details as follow:

1. Run and take responsibility for the management of Archi's business, in line with the Company's aims and objectives, as stipulated in the Articles of Association regarding:
  - Formulation of vision, mission, and values, as well as strategic plans;
  - Setting up organizational structure and details on their duties, authorities, and responsibilities;
  - Control and development of all the Company's resources effectively and efficiently;
  - Financial Reports preparation and reporting periodically;
  - Determination of interim and final dividend;
  - Establishment of internal control system and risk management;
  - Implementation of social responsibilities; and
  - Shareholders management and care.
2. Carry out duties and responsibilities in good faith and full of responsibilities in doing their duties, in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Has the right to represent Archi in court or out of court on all matters and in all events, bind Archi with other party and vice versa, as well as carry out all actions, both regarding management and ownership, with some restrictions.
4. Other matters that have not been regulated in the Articles of Association, but refer to OJK regulations and provisions, as well as applicable laws and regulations.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors act with good intention, full of responsibilities and prudence for Archi's interests and by noticing the interests of stakeholders.

### Composition

By the end of the 2021, based on deed No. 32 dated 7 May 2021. Referring to the deed, the Company's Board of Directors consists of 5 (five) people.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir The Basis of Appointment
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Direktur Utama   President Director	Akta No. 32 tanggal 7 Mei 2021 Deed No. 32 dated 7 May 2021
Rudy Suhendra	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated 9 February 2021
Shawn David Crispin	Direktur   Director	Akta No. 32 tanggal 7 Mei 2021 Deed No. 32 dated 7 May 2021
Christian Emanuel David Sompie	Direktur   Director	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated 9 February 2021
Adam Jaya Putra	Direktur   Director	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated 9 February 2021

### Tugas Masing-masing Anggota Direksi

Direksi telah mengatur pembagian kerja di antara para anggota. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Direksi mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dari komite penunjang Direksi sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

#### Pelaksanaan Tugas

Setiap anggota Direksi harus mematuhi seluruh ketentuan dan menjalankan tugas-tugasnya dengan itikad baik dan tanggung jawab menurut ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Direksi, dan harus selalu meletakkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan lainnya. Direksi juga diwajibkan untuk mengawasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan dan membuat penyesuaian terhadapnya.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi Perseroan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Direksi juga membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Pada tahun 2021, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

### Duties of Each Members of the Board of Directors

The Board of Directors has organized the task division of its members. The focus of supervision for each member of the Board of Directors refers to the division of roles as the Chair of supporting committee for the Board of Directors, in line with their competence and experiences.

#### The Implementation of Duties

Each member of the Board of Directors shall comply with all provisions and carry out his duties in good faith and with responsibility under the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Board of Directors Charters, and shall always prioritize the Company's interests over other interests. The Board of Directors is also responsible of making sure that the Company is following the GCG principles and making changes if necessary.

Each member of the Board of Directors' duties and responsibilities are determined collectively by all members of the Board of Directors and include a process for reviewing, monitoring, and supervising the implementation of the Company's strategy, internal control, organizational development, human resources, and risk management. The Board of Commissioners supervises and guides the Board of Directors in carrying out its duties. Certain policies must be approved by the Board of Commissioners or the GMS.

The Board of Directors also establishes committees to help them carry out their duties and responsibilities more effectively. As the committee is established by the Board of Directors, the Board of Directors must evaluate the committee's performance at the end of the year.

In 2021, the Board of Directors performed their duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Charter. The Board of Directors made a number of strategic decisions and took the necessary actions.

## Rapat Direksi

### Kebijakan

Kebijakan rapat Direksi seperti tertuang dalam Pedoman Direksi, antara lain:

1. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat lainnya apabila dipandang perlu:
  - a. Oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
  - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
  - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau oleh salah seorang anggota Direksi.
4. Panggilan Rapat Direksi disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan faksimili atau dengan surat elektronik (dalam hal dengan faksimili atau dengan surat elektronik harus ditegaskan kembali dengan surat tertulis yang diserahkan secara langsung atau dengan surat tercatat).
5. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
6. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatat.
  - Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
  - Rapat Direksi sebagaimana dimaksud di atas, dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling mendengar dan melihat baik secara langsung ataupun tidak langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan oleh sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

## Board of Directors Meeting

### Policies

The Board of Directors meeting policies as stated in the Board Charter are:

1. The Board of Directors are required to hold meeting periodically, at least once a month and other meetings if needed;
  - a. By one or more members of the Board of Directors;
  - b. On written requests from one or more members of the Board of Commissioners; or
  - c. On written request from 1 (one) or more shareholders, who represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with legal voting rights.
2. The Board of Directors holds meeting with the Board of Commissioners periodically, at least once in 4 (four) months.
3. The call for the Board of Directors Meeting is done by the President Director or one member of the Board of Directors.
4. Call for the Board of Directors Meeting must be delivered by no later than 5 (five) calendar days before the meeting is held, excluding the invitation and meeting dates, through letters that must be presented to each member of the Board of Directors by receiving a receipt or through written letters or courier services, or through facsimile and electronic mail (facsimile and electronic mail must be reaffirmed with written letter that must be delivered in person or through registered letter).
5. The meeting invitation must include agenda, date, time, and venue.
6. The Board of Directors meeting is held at the Company's office or business activities or the Stock Exchange office, in which the Company lists its shares.
  - If all members of the Board of Directors are present or represented, the prior invitation is no longer required and the Board of Directors Meeting can be held anywhere and the decisions are valid and binding.
  - The Board of Directors Meeting, as the one stated above, can be held through video conference or other electronic media, which allow all meeting participants to see and listen to each other, directly or indirectly, and participate in the meeting.
7. The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend for any reasons that do not need to be proven to a third party, then the meeting will be led by a member of the Board of Directors, who is elected by and from members of the Board of Directors, who present at the meeting.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

8. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
  9. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili.
  10. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
  11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
  12. a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.  
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali jika ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.  
c. Suara blangko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
  13. Hasil Rapat Direksi dibuat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
  14. Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dibuat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
  15. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
    - Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
  16. Ketentuan mengenai Rapat Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
8. A member of the Board of Directors can only be represented at the meeting by other members of the Board based on a power of attorney.
  9. The Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make binding decisions if attended by at least  $\frac{1}{2}$  (half) of total members of the Board of Directors, who are currently serving or represented.
  10. Resolutions of the Board of Directors Meeting must be obtained through deliberation for consensus. If not, the decisions can be achieved through voting, with affirmative vote of at least more than  $\frac{1}{2}$  (half) of total votes cast in the meeting.
  11. If the number of votes between those who agree and disagree is equal, then the Chair of the Board of Directors Meeting will make decisions.
  12. a. Each member of the Board of Directors who presents at the meeting is entitled to cast 1 (one) vote and additional 1 (one) vote for other member of the Board of Directors that he represents.  
b. Voting on individuals is carried out with closed ballot and without signature, while voting on other things is carried out verbally, unless the chair of the meeting determines otherwise without any objections from those who present.  
c. Blank and invalid votes are deemed as not legally issued and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast.
  13. The results from the Board of Directors Meeting are laid out in Minutes of Meeting and signed by all members of the Board of Directors who present and announced to all members of the Board of Directors.
  14. The results of joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners are laid out in the Minutes of Meeting signed by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who present, and announced to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  15. The Board of Directors could also make legal decisions without the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing with such approval.
    - Such decisions have the same legitimation as the ones taken legally through the Board of Directors Meeting.
  16. Provisions of the Board of Directors Meeting that have not been regulated in the Articles of Association refer to OJK Regulations and other applicable laws and regulations.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat internal Direksi dan 5 (lima) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rincian tingkat kehadiran rapat termasuk dalam RUPS disampaikan dalam tabel di bawah ini.

### The Frequency and Meeting Attendance

Throughout 2021, the Board of Directors have held 7 (seven) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners. Details on meeting attendance level, including the GMS, are shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners								
		Rapat Internal Direksi Directors Internal Meeting			RUPS GMS					
		Jumlah Rapat The Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat The Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat The Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Kenneth Ronald Kennedy Crichton*	Direktur Utama President Director	7	7	100	4	4	100	5	5	100
Rudy Suhendra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7	7	100	4	4	100	5	5	100
Shawn David Crispin	Direktur Director	7	7	100	4	4	100	5	5	100
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	7	7	100	4	4	100	5	5	100
Adam Jaya Putra	Direktur Director	7	7	100	4	4	100	5	5	100

### Agenda Rapat Internal Direksi

### The Board of Directors Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	Agenda
26 Juli 2021 26 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkini terkait struktur organisasi Perusahaan terbaru;</li> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan untuk paruh pertama tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021; dan</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Updates on the Company's latest organisational structure.</li> <li>Reports on operational and financial results for the first half of 2021 and operational forecasts for the full year of 2021; and</li> <li>Information on compliance and other updates.</li> </ol>
27 Agustus 2021 27 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode sampai dengan Juli tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021; dan</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Reports on operational and financial results for the period ended July 2021 and operational forecasts for the full year of 2021; and</li> <li>Information on compliance and other updates.</li> </ol>
29 September 2021 29 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan terkini terkait Pandemi Covid-19;</li> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode sampai dengan Agustus tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021; dan</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>Reports on operational and financial results for the period ended August 2021 and operational forecasts for the full year of 2021; and</li> <li>Information on compliance and other updates.</li> </ol>
7 Oktober 2021 7 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode sampai dengan Agustus tahun 2021 dan prakiraan operasional tahun penuh 2021;</li> <li>Hal-hal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris; dan</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>Reports on operational and financial results for the period ended August 2021 and operational forecasts for the full year of 2021;</li> <li>Other matters approved by the Board of Commissioners; and</li> <li>Information on compliance and other updates.</li> </ol>



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Tanggal Date	Agenda	Agenda
24 November 2021 24 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan terkini terkait pandemi Covid-19;</li> <li>2. Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021; dan</li> <li>3. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest report on Covid-19 pandemic;</li> <li>2. Approval of the Company's Financial Report for the nine-month period ended 30 September 2021; and</li> <li>3. Information on compliance and other updates.</li> </ol>
1 Desember 2021 1 December 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait studi konsep penambangan Proyek Bawah Tanah;</li> <li>2. Penilaian/estimasi awal proyeksi operasional dan keuangan atas Proyek Bawah Tanah; dan</li> <li>3. Estimasi biaya terkait studi kelayakan definitif Proyek Bawah Tanah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information on the study of mining concept for Underground Project;</li> <li>2. Initial assessment/estimates on operational and financial projections for Underground Project; and</li> <li>3. Cost estimates on the definitive feasibility study for Underground Project.</li> </ol>

## Pengembangan Kompetensi Direksi

### Kebijakan

Setiap anggota Direksi senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Direksi, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pengembangan kompetensi Direksi disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### Program Orientasi Anggota Direksi

Archi memberikan sesi orientasi kepada semua anggota Direksi yang baru untuk membekali mereka dengan hal-hal yang diharapkan dari Perseroan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab mereka, dan kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Direksi baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi Perseroan dan memberikan kepada mereka informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

Program pengenalan Perseroan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perseroan.

## The Board of Directors Competency Development

### Policy

Each member of the Board of Directors continuously expands their knowledge and expertise by participating in educational programs, courses, training, and seminars related to the implementation of the Board of Directors duties and responsibilities, as well as other fields relevant to the company's business.

The competency development of the Board of Directors is presented in the chapter "Company Profile".

### The Board of Directors Orientation Program

All new members of the Board of Directors are given orientation sessions to learn about the Company's expectations for their roles, duties, and responsibilities, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

Orientation is also intended to assist the new board of directors to better understand the Company's business and operations and provide additional information from the perspectives of industry insight, innovation, and new technologies, as well as corporate governance, to help them effectively carry out their duties.

The Company's introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, and the evaluation of documents or other programs that the Company thinks are appropriate. It can also be done for the Company's subsidiaries and affiliated companies.

## Penilaian Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Direksi dibantu oleh beberapa organ penunjang, yaitu Komite pengeluaran, dan Komite Investasi.

Komite pengeluaran bertugas memantau, mengkaji serta menyetujui proposal anggaran triwulanan dan/atau rencana belanja Perseroan. Komite Investasi bertugas untuk memantau, meninjau dan menyetujui aksi korporasi/ investasi yang diusulkan antara lain Merger dan Akuisisi, Pembiayaan Kembali Pinjaman, Ekspansi Proyek/Pabrik.

Penilaian terhadap kinerja beberapa komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya serta laporan dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang tahun 2021, seluruh pelaksanaan tugas oleh seluruh anggota komite telah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, Direksi menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

### Dasar Penilaian

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Direksi dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Direksi.

### Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Direksi menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Direksi untuk tahun berikutnya dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik. Dari hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Direksi untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite. Hasil audit juga menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Archi. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Direksi telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Archi terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### KEPEMILIKAN SAHAM

#### Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, maka Laporan tahunan perusahaan

## Assessment on Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by several supporting systems in carrying out its supervisory functions, including the Expenditure Committee and the Investment Committee.

The expenditure committee is responsible for overseeing, reviewing, and approving quarterly budget proposals and/ or the Company spending plans. The Investment Committee is responsible for overseeing, reviewing, and approving proposed corporate/investment actions such as mergers and acquisitions, loan refinancing, and project/factory expansion.

The evaluation of several supporting committees is carried out qualitatively, including the committee's activeness in carrying out its duties as well as the reports and recommendations provided. Throughout 2021, all committee members performed their duties well. As a result, the Board of Directors expressed their gratitude and appreciation.

### The Assessment Basis

The performance of members of the Board of Directors' committees is evaluated using evaluation methods in accordance with the Board of Directors' Meeting Provisions.

### The Assessment Results

The results of the performance evaluation of members of committees under the Board of Directors are the basis for extending the assignment of committee members under the Board of Directors for the following year with very good attendance of the committee members. The outcomes of these meetings serve as documentation for the Board of Directors to assess the performance of each committee member. The audit findings also revealed no significant issues with Archi's business processes. It also shows that the committees under the Board of Directors worked in accordance with their respective functions, supervised corporate governance implementation, and ensured Archi's compliance with applicable legal and statutory regulations.

## INFORMATION DISCLOSURE POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### SHARE OWNERSHIP

#### Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Changes in Share Ownership of a Public Company, then the Annual Report of a public company must disclose

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

### Pelaksanaan Tahun Buku

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan pada tahun buku 2021 disampaikan pada halaman 84-85 bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan

Dalam menentukan Dewan Komisaris dan Direksi, Archi telah mempertimbangkan aspek keberagaman sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman tersebut, antara lain menyangkut keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

Rincian keberagaman disampaikan dalam tabel di bawah ini:

### Keberagaman Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Pengalaman Experiences
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama President Commissioner	40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum</li> <li>• Law</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultan Hukum</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Legal Consultant</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Abed Nego	Komisaris Commissioner	47	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi dan Keuangan</li> <li>• Bisnis</li> <li>• Economy and Finance</li> <li>• Business</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultan</li> <li>• Auditor</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Consultant</li> <li>• Auditor</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Ali Abbas Badre Alam	Komisaris Commissioner	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi dan Keuangan</li> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Economy and Finance</li> <li>• Business Administration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Investasi</li> <li>• Perbankan</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Investment Management</li> <li>• Banking</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	70	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Pertambangan</li> <li>• Mining Engineering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian ESDM</li> <li>• Korporasi</li> <li>• The Ministry of Energy and Mineral Resources</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum</li> <li>• Hubungan Internasional</li> <li>• Law</li> <li>• International Relation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Duta Besar</li> <li>• Kemenkumham</li> <li>• Pemerintahan</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Ambassador</li> <li>• The Ministry of Law and Human Rights</li> <li>• Government</li> <li>• Corporation</li> </ul>

the ultimate beneficial owner of shares in a public company, at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in share ownership of a public company as a major and controlling shareholder.

### Implementation for the Year

Share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors implemented in 2021 is presented on page 84-85 of the Company's Profile Section of this Annual Report.

## COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Policy

In determining the Board of Commissioners and the Board of Directors, Archi has considered the diversity aspect in accordance with OJK Circular Letter Number 32 of 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies. This diversity, among others, includes expertise, knowledge and experience.

Details of diversity are presented in the table below:

### Diversity in the Board of Commissioners

## Keberagaman Direksi

## Diversity in the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (yrs)	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Pengalaman Experiences
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Direktur Utama  President Director	59	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Teknik Pertambangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional Pertambangan</li> <li>• Manajemen Bisnis Pertambangan</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Mining Operations</li> <li>• Mining Business Management</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Rudy Suhendra	Wakil Direktur Utama  Vice President Director	40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen</li> <li>• Accounting and Management Information System</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen Perkebunan</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Auditor</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Plantation Management</li> <li>• Finance</li> <li>• Auditor</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Shawn David Crispin	Direktur  Director	54	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Daya Mineral</li> <li>• Mineral Resources</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi</li> <li>• Geologi Pertambangan</li> <li>• Exploration</li> <li>• Mining Geology</li> </ul>
Christian Emanuel David Sompie	Direktur  Director	52	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu Kelautan</li> <li>• Marine Science</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Lingkungan</li> <li>• Hubungan Eksternal</li> <li>• Korporasi</li> <li>• Environmental Studies</li> <li>• External Relations</li> <li>• Corporation</li> </ul>
Adam Jaya Putra	Direktur  Director	42	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi Bisnis</li> <li>• Komersial</li> <li>• Business Administration</li> <li>• Commercial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Investasi</li> <li>• Perbankan</li> <li>• Investment</li> <li>• Banking</li> </ul>

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pernyataan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, baik di bidang keuangan maupun keluarga, disampaikan melalui tabel di bawah ini:

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Connection with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relation with:		
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholders
Rizki Indrakusuma	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	√	x	x	x
Abed Nego	Komisaris Commissioner	x	x	√	x	x	x

## AFFILIATES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Statement on the affiliate relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in terms of financial or family, is presented in the table below:

## The Board of Commissioners Affiliates

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Connection with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relation with:		
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Shareholders
Ali Abbas Badre Alam	Komisaris Commissioner	x	x	√	x	x	x
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

### Hubungan Afiliasi Direksi

### The Board of Directors Affiliates

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Connection with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relation with:		
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Director	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi Director	Pemegang Saham Shareholders
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Direktur Utama President Director	x	x	√	x	x	x
Rudy Suhendra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	x	x	x	x	x	x
Shawn David Crispin	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Adam Jaya Putra	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban kepada RUPS tersebut merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Archi dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

### Kinerja Dewan Komisaris

#### Prosedur Penilaian

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada akhir tahun sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This responsibility is the embodiment of supervision accountability over Archi management in implementing GCG principles.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated based on the elements of the performance assessment that are prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each financial year, which is then submitted to the GMS.

### The Board of Commissioners Performance

#### Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducted a self-assessment at the end of the year as a tool for self-evaluating their

mereka pada tahun 2021 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

#### Kriteria Penilaian

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Rapat Dewan Komisaris.

#### Kinerja Direksi

##### Prosedur Penilaian

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada akhir tahun sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun 2021 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

#### Kriteria Penilaian

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

## NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Kebijakan

Secara umum, mekanisme pemberian rekomendasi terkait Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Kebijakan ini juga dapat mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

performance in 2021 with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners conducts such assessments in order to evaluate their performance collectively rather than individually.

#### Assessment criteria

Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners that includes questions about a required criteria as per the applicable laws and regulations, such as:

1. Fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners;
2. GCG implementation;
3. Terms for concurrent positions;
4. The Board of Commissioners' duties and responsibilities; and
5. The Board of Commissioners meeting.

#### The Board of Directors Performance

##### Assessment Procedure

The Board of Directors conducted a self-assessment at the end of the year as a tool for self-evaluating their performance in 2021 with a high level of accountability. Each member of the Board of Directors conducts such assessments in order to evaluate their performance collectively rather than individually.

#### Assessment criteria

Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors that includes questions about a required criteria as per the applicable laws and regulations, such as:

1. Fulfillment of criteria as a member of the Board of Directors;
2. GCG implementation;
3. Terms for concurrent positions;
4. The Board of Directors' duties and responsibilities; and
5. The Board of Directors meeting.

## NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Policy

In general, the mechanism for giving recommendations regarding the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through Nomination and Remuneration Committee, in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014. This policy can also refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## Prosedur Penetapan Nominasi

### Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsinya, Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Dasar Penetapan

Dasar penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Archi ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham.

### Prosedur

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dengan memperhatikan:

## The Nomination Procedures

### The Board of Commissioners and the Board of Directors

The Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are recommended by the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out its function, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to follow these procedures:

1. Create the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Set up policies and criteria that are required in the Nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
4. Establish capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and propose candidates that meet all requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit their names to the GMS.

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### The Basis of Determination

The basis in determining remuneration for Archi's Board of Directors and Board of Commissioners is set by the Shareholders' Decision that is delegated to the Board of Commissioners. In making decisions, the Board of Commissioners will consider recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Shareholders' Decision.

### Procedures

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to conduct the following procedures:

1. Establish Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, in the form of salary, honorarium, incentives; and/or fixed and/or variable allowances by considering:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya;</li> <li>ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;</li> <li>iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> <li>3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Applicable remuneration in the industry, in accordance with the Company's business activities and business scale within the industry;</li> <li>ii. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that are related to the achievement of the Company's goals and performance;</li> <li>iii. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and</li> <li>iv. The balance of fixed and variable allowances. The structure, policy, and amount of Remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 (one) year.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Develop Remuneration policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</li> <li>3. Set up the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</li> </ol> |
|---|--|

### Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dari Direksi:

Struktur remunerasi Direksi Archi terdiri atas gaji, tantiem serta tunjangan lainnya. Sementara itu, struktur remunerasi Dewan Komisaris Archi terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

### Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Archi memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang yang ditujukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta manajemen dan karyawan, dalam bentuk Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("MESOP").

### Program MESOP

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham yang merupakan 1,61% (satu koma enam satu persen) saham baru yang dilakukan melalui modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang mana pelaksanaannya dapat dilakukan setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak diterbitkannya hak opsi tersebut yaitu pada tanggal pendistribusian hak opsi.

### The Remuneration Structure and Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

The remuneration structure for Archi's Directors consists of salaries, bonuses, and other allowances. Meanwhile, the remuneration structure for Archi's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

### Long-Term Compensation Policy

Archi has a long-term compensation policy for the Board of Directors and the Board of Commssioners, as well as management and employees, in the form of Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

### MESOP Program

The option rights to be distributed to MESOP Program Participants can be used to purchase new shares issued from the portfolio, with a maximum of 400,000,000 (four hundred million) shares constituting 1.61% (one point six one percent) of new shares through the issued and paid-in capital after the Initial Public Offering of the shares, which can be exercised after 1 (one) year from the grant date.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

Tahap I : Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan saham;

Tahap II : Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan

Tahap III : Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Tidak ada ketentuan yang mengatur mengenai penghentian lebih awal atau perpanjangan Program MESOP. Peserta Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap I, tahap II dan tahap III. Keterangan mengenai detail pelaksanaan dari Program MESOP akan di informasikan lebih lanjut kepada calon peserta Program MESOP.

Peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan pajak-pajak yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut. Biaya pelaksanaan dari Program MESOP selain yang disebutkan di atas akan ditanggung oleh Perseroan dengan kas internal Perseroan dan Perseroan tidak akan membebankan biaya tersebut ke dalam biaya-biaya terkait dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Februari 2021. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu pelaksanaan (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan.

Sehubungan dengan masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), Direksi Perseroan akan menentukan periode tertentu yang akan merupakan jangka waktu pelaksanaan hak opsi (*window exercise*). *Window exercise* akan dibuka sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dimana setiap *window exercise* memiliki jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa; dan prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Option rights will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

Phase I: 60% (sixty percent) of the total number of option rights under this MESOP program will be issued no later than 12 (twelve) months after the stock is listed;

Phase II: 20% (twenty percent) of the total number of option rights under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months after the stock is listed; and;

Phase III: 20% (twenty percent) of the total number of option rights under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months after the stock is listed.

There are no provisions governing the early termination or extension of the MESOP Program. The eligible participants of the MESOP Program will be determined by the Company's Board of Directors no later than 14 (fourteen) calendar days prior to the issuance of option rights for each phase I, phase II, and phase III. The details of the MESOP program implementation will be informed further to the candidate of the MESOP program participant.

Participants who will exercise the right of option to buy shares, must pay the exercise price in full, as well as any taxes incurred as a result of the exercise of the option rights. Other than the costs mentioned above, the implementation costs of the MESOP Program will be borne by the company with internal cash, and such costs will not be charged to the costs related to the implementation of the Initial Public Offering.

The option rights granted can be used to purchase the new company's shares for a period of five years beginning on 9 February 2021. The option rights will be subject to a one-year vesting period from the date of issuance, during which time MESOP Program participants will be unable to exercise their option rights to purchase new shares of the Company.

In relation to the exercise period, the company's Board of Directors will determine a specific period that will be the period of exercise (*window exercise*). The window exercise will be open for up to 2 (two) times in 1 (one) year, with 30 (thirty) exchange days for each window exercise; and the MESOP Program's procedures and procedures will be determined by the Company's Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.

### Harga Pelaksanaan program MESOP

Harga pelaksanaan (*exercise price*) ditetapkan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pencatatan. Prosedur dan tata cara Program MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke Bursa Efek Indonesia.

### Aspek Perpajakan dalam program MESOP

Dalam program MESOP, Perseroan menerbitkan hak opsi kepada para peserta, dimana Peserta dapat menggunakan hak opsi tersebut untuk membeli saham pada periode pelaksanaan yang akan dibuka sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Dalam hal ini, tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MESOP yang menerima hak opsi. Apabila setelah periode *lock-up* peserta program MESOP menggunakan hak opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi tersebut akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dengan menyertakan anggota independen.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar pembentukan Komite Audit, setidaknya mengacu pada sejumlah aturan perundang-undangan di bawah ini:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

### Exercise Price of MESOP Program

The exercise price is determined in accordance with the provisions of the Recording Regulations. The MESOP Program's procedures and mechanism are determined by the company's Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations, at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the company's shares in the regular market for a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange Days before the listing application is made to the Indonesia Stock Exchange.

### Taxation Aspects of the MESOP Program

The company issues option rights to participants in the MESOP program, where participants can use the right of the option to buy shares during the exercise period, which will be open two (two) times in one (one) year. There is no taxation event in this period for the company or MESOP program participants who receive the option rights. If, after the lock-up period, the participants use the right to buy shares by paying the exercise price and then sell the shares, the sale proceeds will be subject to a final tax of 0.1% (zero point one percent) of the transaction value.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Company's Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Committee is formed by the Board of Commissioners to assist them in carrying out their duties and functions.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has independent members.

### Legal Basis for the Establishment

The basis for the formation of the Audit Committee at least refers to the following laws and regulations:

1. Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee; and
3. The Company's Articles of Association.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

### Pedoman Kerja (Board Charter)

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), yang disahkan pada tanggal 10 Februari 2021 dan antara lain berisi:

1. Definisi Komite Audit.
2. Dasar Hukum Pembentukan.
3. Maksud dan Tujuan Pembentukan.
4. Struktur dan Keanggotaan.
5. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab.
6. Pelaporan.
7. Hubungan dengan Pihak Terkait.
8. Kode Etik.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

#### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

### Board Charter

The Company's Audit Committee has a Charter, which was ratified on 10 February 2021, and it contains:

1. Definition of the Audit Committee.
2. Legal Basis for the Establishment.
3. Purpose and Objectives of the Establishment.
4. Structure and Membership.
5. Duties, Authorities, Responsibilities.
6. Reporting.
7. Relations with Related Parties.
8. Code of Ethics.

### Duties, Responsibilities, and Authorities

The Audit Committee has duties and responsibilities to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners in connection with the Board of Commissioners' supervisory function. Details of duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are explained as follows:

#### Duties and Responsibilities

1. Review the financial information that will be by the company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the company's financial information;
2. Review the company's compliance with laws and regulations that are related the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a opinion differences between the management and the accountant on the services provided;
4. ProviderecommendationstotheBoardofCommissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees;
5. Review the audit implementation by internal auditors and supervise the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditors' findings;
6. Review the risk management implementation activities that were carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

**Wewenang**

1. Mengakses terhadap dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**Komposisi Komite Audit**

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris telah membuat keputusan pada tanggal 10 Februari 2021 untuk mengangkat anggota Komite Audit Archi, yaitu:

**Authorities:**

1. Access to the Company's documents, data and information about employees, funds, assets and the Company's required resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the function of internal audit, risk management and accountants in regards to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

**The Composition of Audit Committee**

In accordance with POJK No. 55 of 2015, every public company is required to have Audit Committee. Therefore, the Board of Commissioners have made a decision on February to appoint members of Archi's Audit Committee, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	The Basis of Appointment
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua   Chairman	Sesuai dengan POJK No. 55 tahun 2015 di mana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat Komite Audit pada tanggal 10 Februari 2021	In accordance with POJK No. 55 of 2015 where every public company is required to have an Audit Committee, the Board of Commissioners took a lawful decision to appoint an Audit Committee on 10 February 2021
Hamid Awaluddin	Anggota   Member		
Herwan Ng	Anggota   Member		

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## Profil Komite Audit

### Dr. Ir. Bambang Setiawan

Ketua Komite Audit



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Dewan Komisaris” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

## The Profile of Audit Committee

### Dr. Ir. Bambang Setiawan

Chairman of Audit Committee

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Commissioners” in “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

### Hamid Awaluddin

Anggota Komite Audit



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Dewan Komisaris” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

### Hamid Awaluddin

Member of Audit Committee

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Commissioners” in “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

### Herwan Ng

Anggota Komite Audit



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> Age	49 tahun pada akhir tahun buku 2021	49 years old as of end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021	The Board of Commissioners' Decree dated 10 February 2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master di bidang Administrasi Bisnis dari Edinburgh Business School (2010)</li> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1995)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Master of Business Administration from Edinburgh Business School (2010)</li> <li>• Bachelor of Economics from Tarumanegara University (1995)</li> </ul>

<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Pemantau Risiko PT Caterpillar Finance Indonesia (2021-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2020-2021)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (2021-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2019-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk (2019-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018-saat ini)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Maybank Indonesia Finance (2015-2021)</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2016)</li> <li>• Anggota Komite Audit Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2015)</li> <li>• Senior Advisor Grant Thornton Indonesia (2019-2021)</li> <li>• Senior Advisor PT ERM Indonesia (2020)</li> <li>• Direktur Pengelola AWR Lloyd Indonesia (2019-2020)</li> <li>• Direktur Keuangan PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019)</li> <li>• Senior Manager PricewaterhouseCoopers (1995-2005)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independent Commissioner of PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-present)</li> <li>• Member of PT Caterpillar Finance Indonesia's Risk Monitoring Committee (2021-present)</li> <li>• Member of the Indonesian Export Financing Agency's Risk Monitoring Committee (2020-2021)</li> <li>• Member of PT Samudera Indonesia Tbk's Audit Committee (2021-present)</li> <li>• Member of PT Industri Jamu And Farmasi Sido Muncul Tbk's Audit Committee (2021-present)</li> <li>• Member of PT Vale Indonesia Tbk's Audit Committee (2019-present)</li> <li>• Member of PT Goodyear Indonesia Tbk's Audit Committee (2019-present)</li> <li>• Member of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia's Audit Committee (2018-present)</li> <li>• Member of PT Maybank Indonesia Finance's Audit Committee (2015-2021)</li> <li>• Member of PT Red Planet Indonesia Tbk's Audit Committee (2015-2016)</li> <li>• Member of Sarana Menara Nusantara Tbk's Audit Committee (2013-2015)</li> <li>• Senior Advisor of Grant Thornton Indonesia (2019-2021)</li> <li>• Senior Advisor of PT ERM Indonesia (2020)</li> <li>• Managing Director of AWR Lloyd Indonesia (2019-2020)</li> <li>• Finance Director of PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019)</li> <li>• Senior Manager of PricewaterhouseCoopers (1995-2005)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Hewlett Packard Finance Indonesia</li> <li>• Anggota Komite Pemantau Risiko PT Caterpillar Finance Indonesia</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk</li> <li>• Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independent Commissioner of PT Hewlett Packard Finance Indonesia</li> <li>• Member of PT Caterpillar Finance Indonesia's Risk Monitoring Committee</li> <li>• Member of PT Samudera Indonesia Tbk's Audit Committee</li> <li>• Member of PT Industri Jamu and Farmasi Sido Muncul Tbk's Audit Committee</li> <li>• Member of PT Vale Indonesia Tbk's Audit Committee</li> <li>• Member of PT Goodyear Indonesia Tbk's Audit Committee</li> <li>• Member of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia's Audit Committee</li> </ul>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major/Controlling Shareholders.

## Independensi

Pernyataan independensi Komite Audit berpedoman pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Uraianya adalah sebagai berikut:

## Independence

The Audit Committee's statement of independence refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. The descriptions are as follows:

No.	Aspek Independensi	Aspects of Independence	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Hamid Awaluddin	Herwan Ng
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√	√

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

No.	Aspek Independensi	Aspects of Independence	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Hamid Awaluddin	Herwan Ng
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, 4 anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, 4 members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	√	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	Does not have business relationships, either directly or indirectly, that are related to business activities of the Issuer or Public Company.	√	√	√

### Agenda Rapat Internal Komite Audit

### Internal Meeting Agenda of Audit Committee

Tanggal	Agenda	Agenda
27 Juli 2021 27 July 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk paruh pertama tahun 2021 dan prakiraan tahun penuh 2021 operasional;</li> <li>2. Informasi sehubungan dengan kepatuhan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseoran untuk periode 30 Juni 2021, yang telah diperiksa dan didiskusikan dengan Komite Audit untuk disampaikan kepada BEI dan/atau OJK pada akhir bulan Juli 2021; dan</li> <li>3. Informasi terkini dari internal audit Perseroan mengenai kerangka internal audit Perseroan, rencana audit tahunan tahun 2021 dan juga status tindakan korektif per Juni 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reports on operational and financial results for the first half of 2021 and operational forecast for the full year of 2021;</li> <li>2. Information on compliance towards the Company's Interim Consolidated Financial Statements for the period ended 30 June 2021, which has been examined and discussed with the Audit Committee, to be submitted to the IDX and/or OJK at the end of July 2021; and</li> <li>3. The latest information from the Company's internal audit on the Company's internal audit framework, the 2021 annual audit plan, as well as the status of corrective measures as of June 2021.</li> </ol>
23 Agustus 2021 23 August 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi waktu pengerjaan audit, penyesuaian audit; dan rekomendasi audit untuk periode audit tahun 2020; dan</li> <li>2. Keterlibatan Komite Audit atas pelaksanaan jasa audit untuk tahun 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Information on audit processing time, audit adjustments, and audit recommendations for the 2020 audit period; and</li> <li>2. The involvement of Audit Committee on the implementation audit services in 2021.</li> </ol>
22 Oktober 2021 22 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseoran untuk periode 30 September 2021 bahwa Perseroan telah mengungkapkan semua pos-pos material dalam Laporan Keuangan sesuai dengan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta POJK VIII.G.7.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion of the Company's Interim Consolidated Financial Statements for the period ended 30 September 2021, in which the Company has disclosed all material items in the Financial Statements in accordance with the Guidelines for the Presentation of Financial Statements and POJK VIII.G.7.</li> </ol>
25 Oktober 2021 25 October 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan hasil operasional dan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan prakiraan tahun penuh 2021 operasional; dan</li> <li>2. Informasi sehubungan dengan kepatuhan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseoran untuk periode 30 September 2021, yang telah diperiksa dan didiskusikan dengan Komite Audit untuk disampaikan kepada BEI dan/atau OJK pada akhir bulan Oktober 2021.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reports on operational and financial results for the nine-month period ended 30 September 2021 and the operational forecast for the full year of 2021; and</li> <li>2. Information regarding compliance towards the Company's Interim Consolidated Financial Statements for the period ended 30 September 2021, which has been examined and discussed with the Audit Committee, to be submitted to the IDX and/or OJK at the end of October 2021.</li> </ol>

Tanggal	Agenda	Agenda
9 November 2021	1. Waktu pengerjaan audit untuk tahun 2021;	1. time for auditing in 2021;
9 November 2021	2. Strategi audit dan area yang diperhatikan selama proses audit; dan	2. Audit strategy and areas to be considered during audit process;
	3. Permintaan keterangan yang berkaitan dengan hal-hal yang relevan dengan audit.	3. Inquiries related to matters that are relevant during audit process.

### Kebijakan

Mengacu pada Piagam Komite Audit, ketentuan rapat komite adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam bentuk risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat 5 (lima) kali. Rincian kehadiran disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat The Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua   Chairman	5	5	100
Hamid Awaluddin	Anggota   Member	5	5	100
Herwan Ng	Anggota   Member	5	5	100

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Audit disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### KOMITE ETIK

Komite yang bertugas memantau Manajemen dalam memenuhi tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepatuhan dengan semua persyaratan hukum yang harus dipatuhi, termasuk semua peraturan dan hukum yang berlaku di Archi Indonesia, desain, implementasi, dan pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika Archi Indonesia serta hal-hal yang berkaitan dengan Kode Etik, Perilaku Bisnis dan Perjanjian Kerja Kontrak ("PKB").

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Etik adalah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Etik

### Policy

Referring to the Audit Committee Charter, provisions for the committee meeting are as follows:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee's Meetings can only be held if attended by more than 1/2 (half) of the number of members;
3. The meeting decision of the Audit Committee is taken based on deliberation to reach a consensus; and
4. Every meeting of the Audit Committee is recorded in the form of minutes of meeting, including opinion differences (if any), which are signed by all members of the Audit Committee who are present, and submit it to the Board of Commissioners.

### Frequency and Attendance

Throughout 2021, the Audit Committee has held 5 (five) meetings. Details of attendance are described in the table below:

### The Competency Development Program

The competency development of the Audit Committee is presented in the chapter "Company Profile".

### ETHICS COMMITTEE

The committee in charge of monitoring Management in fulfilling its responsibilities related to compliance with all legal requirements that must be complied with, including all applicable laws and regulations in Archi Indonesia, design, implementation, and implementation of Archi Indonesia's Compliance and Ethics Program and other related matters with the Code of Ethics, Business Conduct and Contract Work Agreements ("PKB").

### The Legal Basis for the Establishment

The Corporate Governance Policy and Procedures, through the Ethic Committee Charter, serve as the legal basis for the Ethic Committee's formation.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## Pedoman Kerja

Komite Etik Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), antara lain berisi:

- Tujuan Pembentukan
- Wewenang
- Kepengurusan
- Peranan dan Tanggung Jawab.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Etik bertanggung jawab untuk melakukan atau mengizinkan penyelidikan atas isu-isu yang berkaitan dengan perilaku tidak etis, penipuan atau hal-hal lain dalam tanggung jawab Komite Etik melalui Audit Internal/ Tim Tata Kelola atau konsultan eksternal dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab dengan tidak melanggar Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Perilaku Bisnis dan PKB atau undang-undang atau peraturan apa pun yang dianggap berlaku untuk Archi Indonesia.

## Komposisi

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	The Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Rizki Indrakusuma	Ketua Chairman	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 26 Februari 2021	Based on the Minutes of Meeting and Meeting Resolutions on 26 February 2021	Tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.
Abed Nego	Anggota Member			
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Anggota Member			
Rudy Suhendra	Anggota Member			Not later than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one further period.

## Profil Komite Etik

### Rizki Indrakusuma

Ketua Komite Etik



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

## The Profile of Ethics Committee

### Rizki Indrakusuma

Chairman of Ethics Committee

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" in "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Abed Nego**

Anggota



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Dewan Komisaris” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Abed Nego**

Member

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Commissioners” in “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**

Anggota



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Direksi” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**

Member

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Directors” in “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

**Rudy Suhendra**

Anggota



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Direksi” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Rudy Suhendra**

Member

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Directors” in “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

**Pelaksanaan Tugas Tahun Buku**

Sepanjang tahun 2021, Komite Etik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Etik.

**Duty Implementation for the Year**

Throughout 2021, the Investment Committee performed its duties and responsibilities in accordance with corporate governance policies and procedures as outlined in the Ethic Committee Charter.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

### Frekuensi dan Kehadiran

Frekuensi rapat Komite Etik bersifat *ad-hoc* yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Etik disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab pada Dewan Komisaris. Pembentukan komite tersebut bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang dimaksud dengan nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Sementara remunerasi berkenaan dengan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, setidaknya mencakup:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), yang disahkan pada 7 Mei 2021 dan antara lain berisi:

1. Definisi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dasar Hukum Pembentukan.
3. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab.
4. Struktur dan Keanggotaan.
5. Prosedur Kerja
6. Ketentuan Rapat
7. Pelaporan.
8. Kode Etik.

### Frequency and Attendance

The frequency of the Ethics Committee meeting is *ad-hoc* which is held according to the needs of the Company.

### The Competency Development Program

The competency development of the Ethic Committee is presented in the chapter "Company Profile".

## THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment of this committee is intended to assist the implementation of duties and functions related to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, nomination is defined as proposing a person to be appointed as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration relates to compensation set and given to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### The Legal Basis for the Establishment

The legal basis that guides the establishment of the Nomination and Remuneration Committee must at least include:

1. Act of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
2. Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Company's Nomination and Remuneration Committee; and the Company's Articles of Association.

### Work Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Charter, which was ratified on 7 May 2021 and among other things, contains:

1. Definition of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Legal Basis for the Establishment.
3. Duties, Authorities and Responsibilities.
4. Structure and Membership.
5. Work Procedures.
6. Meeting Provisions.
7. Reporting.
8. Code of Ethics.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite. Rinciannya adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan 3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Fungsi Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) struktur Remunerasi; 2) kebijakan atas Remunerasi; dan 3) besaran atas Remunerasi; dan
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
  - a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

## Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and responsibilities, as well as authorities that are attached to the Nomination and Remuneration Committee refer to the Committee Charter. The details are:

1. The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.
2. Nomination Function:
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: 1) the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 2) policies and criteria required in the Nomination process; and 3) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been created as evaluation material;
  - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
  - d. Provide suggestions for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Remuneration Function:
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on: 1) the Remuneration structure; 2) the Remuneration policy; and 3) the amount of Remuneration; and
  - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance based on Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. In carrying out the Nomination function, the Nomination and Remuneration Committee is required to follow these procedures:
  - a. Arrange the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. Develop policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - c. Assist the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - d. Create a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
- a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dengan memperhatikan:
- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
  - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
  - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2021, yang mengacu pada POJK No. 34 tahun 2014. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah selama 2 (dua) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

- e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
5. In carrying out the Remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to follow these procedures:
- a. Set the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of salary, honorarium, incentives; and/or fixed and/or variable allowances by considering:
- The applicable remuneration in the industry, in line with the Company's business activities and business scale within its respective industry;
  - Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that are related to the achievement of the Company's goals and performance;
  - Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
  - The balance between fixed and variable allowances.

The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 (one) year.

- Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Set the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Composition of the Nomination and Remuneration Committee is determined based on the Decision of the Board of Commissioners dated 7 May 2021, which refers to POJK No. 34 of 2014. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is 2 (two) years and must not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

Rincian komposisinya adalah:

Details of the composition are:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	The Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014 di mana setiap perusahaan publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 7 Mei 2021	In accordance with POJK No. 34 of 2014 where every public company is required to have a Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners took a lawful decision to appoint members of the Nomination and Remuneration Committee on 7 May 2021	Tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.  Not later than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one further period.
Rizki Indrakusuma	Anggota Member			
Abed Nego	Anggota Member			

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## The Profile of Nomination and Remuneration Committee

### Hamid Awaluddin

### Hamid Awaluddin

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" in "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

### Rizki Indrakusuma

### Rizki Indrakusuma

Anggota

Member



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" in "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

**Abed Nego**

Anggota



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Dewan Komisaris” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Abed Nego**

Member

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Commissioners” in “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

**Independensi**

Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Uraianya adalah sebagai berikut:

**Independence**

The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. The description is as follows:

No.	Aspek Independensi	Aspect of Independence	Hamid Awaluddin	Rizki Indrakusuma	Abed Nego
1	Bukan merupakan orang yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi.	Not a person who has managerial position under the Board of Directors	√	√	√
2	Anggota Komite dari pihak luar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.	The Committee member from external party must have no affiliation with the Company, Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholder.	√	x	x
3	Anggota Komite tidak ada yang berasal dari Direksi.	None of the Committee members are from the Board of Directors.	√	√	√

**Agenda Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi****Internal Meeting Agenda of the Nomination and Remuneration Committee**

Tanggal Date	Agenda	Agenda
7 Oktober 2021 7 October 2021	1. Aturan Dasar Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Perspektif Komite Nominasi dan Remunerasi; 3. Perjanjian Kerja Bersama 2021–2023; dan 4. Survei gaji.	1. Basic rules of the Nomination and Remuneration Committee; 2. Perspective of the Nomination and Remuneration Committee; 3. Collective Labor Agreement 2021-2023; and 4. Salary survey.
9 Desember 2021 9 December 2021	1. Efektivitas Tim Perekrut; 2. Perspektif efektivitas biaya; 3. Perjanjian Kerja Bersama 2021–2023 Terkini; 4. Survei Kepuasan Karyawan; dan 5. Sumber Daya Manusia 2022.	1. Recruitment Team Effectiveness; 2. Cost effectiveness perspective; 3. The latest Collective Labor Agreement 2021-2023; 4. Employee Satisfaction Survey; and 5. Human Resources for 2022.

## Kebijakan

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan rapat bagi komite adalah:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
  - a. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
  - b. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.
8. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

## Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat The Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Hamid Awaluddin	Ketua   Chairman	2	2	100
Rizki Indrakusuma	Anggota   Member	2	2	100
Abed Nego	Anggota   Member	2	2	100

## Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

## Policy

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, meeting policies for the committee are:

1. The Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least once in 4 (four) months.
2. The Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:
  - a. Attended by a majority of members of the Nomination and Remuneration Committee; and
  - b. One of the majority of the Nomination and Remuneration Committee member is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. The meeting decision of the Nomination and Remuneration Committee is made based on deliberation to reach a consensus.
4. If no decision is reached through a consensus, the decision is made based on a majority vote.
5. If there is an equal number of votes during the decision-making process, the decision will be taken through the mechanism regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines.
6. If there is opinion differences in the decision-making process, the difference of opinion must be recorded in the minutes of meeting along with reasons for the difference of opinion.
7. The meeting results of the Nomination and Remuneration Committee must be stated in the minutes of meeting and documented by the Company.
8. The minutes of the Nomination and Remuneration Committee meeting must be submitted in writing to the Board of Commissioners

## Frequency and Attendance

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings. Following are the details:

## The Competency Development Program

The competency development of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the chapter "Company Profile".



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## KOMITE PENGELUARAN

Komite yang mengkoordinasikan, menyusun dan menyetujui rencana akan pengeluaran dan/atau pembelian yang akan dikeluarkan setiap triwulan.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Pengeluaran adalah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Pengeluaran.

### Pedoman Kerja

Komite Pengeluaran Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), antara lain berisi:

- Tujuan Pembentukan
- Wewenang
- Kepengurusan
- Peranan dan Tanggung Jawab

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengeluaran bertanggung jawab untuk memantau, meninjau, dan menyetujui rencana pengeluaran dan/atau pembelian triwulanan yang diusulkan.

### Komposisi Komite Pengeluaran

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	The Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Ketua Chairman	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 26 Februari 2021	Based on the Minutes of Meeting and Meeting Resolutions on 26 February 2021	Tidak lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.
Adam Jaya Putra	Anggota Member			
Shawn David Crispin	Anggota Member			Not later than the term of office of the Directors as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one further period.

## EXPENDITURE COMMITTEE

This committee coordinates, establishes, and approves expenditure and/or purchase plans that will be conducted every quarter.

### The Legal Basis for the Formation

The Corporate Governance Policy and Procedures, through the Expenditure Committee Charter, serve as the legal basis for the Expenditure Committee's formation.

### Work Guidelines

The Expenditure Committee of the company has had a charter that includes the following items:

- The Purpose of Formation
- Authority
- Management
- Roles and Responsibilities

### Duties and Responsibilities

The Expenditure Committee is responsible to monitor, review, and approve expenditure and/or purchase plans on a quarterly basis.

### Composition of Expenditure Committee

## Profil Komite Pengeluaran

### Kenneth Ronald Kennedy Crichton

Ketua Komite Pengeluaran



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

## The Profile of Expenditure Committee

### Kenneth Ronald Kennedy Crichton

Chairman of the Expenditure Committee

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Directors" section in the "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Adam Jaya Putra**

Anggota Komite Pengeluaran



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Direksi” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Adam Jaya Putra**

Member of the Expenditure Committee

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Directors” section in the “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

**Shawn David Crispin**

Anggota Komite Pengeluaran



Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Direksi” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Shawn David Crispin**

Member of the Expenditure Committee

The full profile is presented in the “Profile of the Board of Directors” section in the “The Company Profile” chapter of this Annual Report.

**Pelaksanaan Tugas Tahun Buku**

Sepanjang tahun 2021, Komite Pengeluaran telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Pengeluaran.

**Duty Implementation for the Year**

Throughout 2021, the Expenditure Committee performed its duties and responsibilities in accordance with corporate governance policies and procedures as outlined in the Expenditure Committee Charter.

**Frekuensi dan Kehadiran**

Sepanjang tahun 2021, Komite Pengeluaran telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

**Frequency and Attendance**

Throughout 2021, the Expenditure Committee has held 3 (three) meetings. Details of attendance are:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat The Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Ketua   Chairman	3	3	100
Adam Jaya Putra	Anggota   Member	3	3	100
Shawn David Crispin	Anggota   Member	3	3	100

**Realisasi Pengembangan Kompetensi**

Pengembangan kompetensi Komite Pengeluaran disampaikan dalam bab “Profil Perusahaan”.

**The Competency Development Program**

The competency development of the Expenditure Committee is presented in the chapter “Company Profile”.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## KOMITE INVESTASI

Komite yang meninjau dan menyetujui strategi korporasi/ investasi yang diusulkan yaitu merger dan akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, ekspansi proyek/pabrik.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Investasi adalah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Investasi.

### Pedoman Kerja

Komite Investasi Perseroan telah memiliki Piagam, antara lain berisi:

- Tujuan Pembentukan
- Wewenang
- Kepengurusan
- Peranan dan Tanggung Jawab

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi bertanggung jawab untuk memantau, meninjau dan menyetujui aksi korporasi/investasi yang diusulkan yaitu merger dan akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, ekspansi proyek/pabrik.

### Komposisi Komite Investasi

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan	The Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Adam Jaya Putra	Ketua Chairman	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 26 Februari 2021	Based on the Minutes of Meeting and Meeting Resolutions on 26 February 2021	Tidak lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.
Rudy Suhendra	Anggota Member			
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Anggota Member			Not later than the term of office of the Directors as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one further period.

### Profil Komite Investasi

**Adam Jaya Putra**  
Ketua Komite Investasi



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

### The Profile of Investment Committee

**Adam Jaya Putra**  
Chairman of the Investment Committee

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Directors" section in the "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

## INVESTMENT COMMITTEE

This committee reviews and approves proposed corporate strategies/investments, such as Merger and Acquisition, Loan Refinancing, and Project/Plant Expansion.

### The Legal Basis for the Establishment

The Corporate Governance Policy and Procedures, through the Investment Committee Charter, serve as the legal basis for the Investment Committee's formation.

### Work Guidelines

The Investment Committee of the company has had a charter that includes the following items:

- The Purpose of Formation
- Authority
- Management
- Roles and Responsibilities

### Duties and Responsibilities

The Investment Committee is responsible to monitor, review, and approve proposed corporate actions/investments, such as Merger and Acquisition, Loan Refinancing, Project/Plant Expansion.

### Composition of Investment Committee

**Rudy Suhendra**

Anggota



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Rudy Suhendra**

Member

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Directors" section in the "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**

Anggota



Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**

Member

The full profile is presented in the "Profile of the Board of Directors" section in the "The Company Profile" chapter of this Annual Report.

**Pelaksanaan Tugas Tahun Buku**

Sepanjang tahun 2021, Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Investasi.

**Duty Implementation for the Year**

Throughout 2021, the Investment Committee performed its duties and responsibilities in accordance with corporate governance policies and procedures as outlined in the Investment Committee Charter.

**Frekuensi dan Kehadiran**

Sepanjang tahun 2021, Komite Investasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

**Frequency and Attendance**

Throughout 2021, the Investment Committee has held 2 (two) meetings. Details of the attendance are:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat The Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Adam Jaya Putra	Ketua   Chairman	2	100%	100%
Rudy Suhendra	Anggota   Member	2	100%	100%
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Anggota   Member	2	100%	100%

**Realisasi Pengembangan Kompetensi**

Pengembangan kompetensi Komite Investasi disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

**The Competency Development Program**

The competency development of the Investment Committee is presented in the chapter "Company Profile".

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Archi telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 10 Februari 2021. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.

Mengacu pada regulasi tersebut, fungsi utama Sekretaris Perusahaan antara lain memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan di pasar modal. Selain itu, fungsinya juga sebagai penghubung perusahaan dengan pemangku kepentingan.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Harry Margatan Sopandi

Sekretaris Perusahaan



<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> Age	33 tahun pada akhir tahun buku 2021	33 years old as of end of the year 2021
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta	Jakarta
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Sesuai dengan POJK No. 35 tahun 2014 <i>juncto</i> Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 10 Februari 2021	In accordance with POJK No. 35 of 2014 in conjunction with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, based on the Company's Board of Directors' Decision dated 10 February 2021
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (2011)	Bachelor of Economics in Accounting from Parahyangan Catholic University (2011)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Manajemen Kinerja Bisnis Perseroan (2019–sekarang)</li> <li>• Kepala Keuangan dan Akuntansi PT Archi Indonesia Tbk (2017–2019)</li> <li>• Asisten Manajer PricewaterhouseCoopers Indonesia (2011–2017)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of the Company Business Performance Management (2019-present)</li> <li>• Head of Finance and Accounting at PT Archi Indonesia Tbk (2017-2019)</li> <li>• Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers Indonesia (2011-2017)</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Merangkap sebagai Kepala Manajemen Kinerja Bisnis Perseroan	Concurrently as Head of the Company's Business Performance Management
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali	Has no affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Major/Controlling Shareholder

## CORPORATE SECRETARY

Archi has established a Corporate Secretary based on the Company's Board of Directors Decree dated 10 February 2021. In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is the person in charge of the work units that carry out the corporate secretary function.

Referring to these regulations, the main functions of the Corporate Secretary include providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to comply with the laws and regulations in the capital market. In addition, it also becomes a liaison between the company and stakeholders.

### The Corporate Secretary Profile

#### Harry Margatan Sopandi

Corporate Secretary

## Tugas dan Tanggung Jawab

Rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan ketaatan perusahaan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

## Duties and Responsibilities

Details on the Corporate Secretary's duties and responsibilities are:

1. Ensure the Company's compliance towards all applicable regulations as well as the implementation of Good Corporate Governance.

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara perusahaan dengan OJK dan masyarakat.
- Follow the capital market development, particularly applicable regulations in the capital market sector.
- Provide services for any information needed by investors that related to the Company's condition.
- Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations.
- Act as a liaison or contact person between the company and OJK and the public.

### Pelaksanaan Kegiatan Tahun Buku

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Chief Financial Officer dan aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personil fungsi lainnya dalam perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek, aksi korporasi, dan aspek lainnya dari perusahaan.

### The Activity Implementation for the Year

The Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities throughout 2021. He reports directly to the Chief Financial Officer and actively communicates with all members of the Board of Directors as well as other personnel from other departments in the company to obtain information about operations, finance, projects, corporate actions, and other aspects of the company.

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

### The Competency Development Program

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Harry Margatan Sopandi	Indonesia Economic Recovery, Opportunities in The Time of Pandemic	28 Januari   January 2021, Webinar	BRI Group Economic Forum 2021
		Libor Transition, One Step Forward	10 Februari   February 2021, Webinar	Treasury Group, Corporate Banking bekerja sama dengan Mandiri University Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Mandiri Investment Forum (MIF) 2021	3 Februari   February 2021	Bank Mandiri dan Mandiri Sekuritas
		Paparan Publik   Public Expose	31 Mei   May 2021, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Pelatihan Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Perusahaan Tercatat SPE-IDXNet   Training on the Use of Electronic Reporting Facilities for SPE-IDXNet Listed Companies   Training on the Use of Electronic Reporting Facilities for SPE-IDXNet Listed Companies	21 Juli   July 2021, Webinar	Bursa Efek Indonesia
		ESG Capital Market Summit 2021	27 Juli   July 2021, Webinar	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia
		Pembekalan dan Pendampingan Tim Lomba Akuntansi Terkait Program Kompetisi Kampus Merdeka 2021-Sesi 9   Briefing and Assistance for the Accounting Competition Team Related to the 2021 Merdeka Campus Competition Program-Session 9   Briefing and Assistance for the Accounting Competition Team Related to the 2021 Merdeka Campus Competition Program-Session 9	5 Agustus   August 2021, Webinar	Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

No.	Nama Peserta Participants	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Sosialisasi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Confirmation I Socialization of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies Confirmation	30 Agustus I August 2021, Webinar	Otoritas Jasa Keuangan
		Chartered Accountant	Agustus 2021-November 2021, Webinar I August 2021-November 2021, Webinar	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
		Townhall Meeting	30 Oktober I October 2021, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, keberadaan Unit Audit Internal berfungsi untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Upaya tersebut diberikan melalui konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

Unit Audit Internal PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" atau "Perseroan") di bentuk pada tahun 2021 dengan misi untuk menyediakan jasa *assurance* dan konsultasi bagi Direksi dalam hal tata kelola, manajemen dan pengendalian risiko di dalam organ dan lingkungan Archi. Unit Audit Internal juga memiliki peran secara aktif mendorong terjadinya tindakan perbaikan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang diterapkan Archi.

Fungsi utama unit Audit Internal adalah untuk memberikan opini yang profesional dan independen kepada Direksi atas risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai target yang ditetapkan, rencana mitigasi dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan untuk meminimalisasi dampak dari risiko yang muncul.

### Pedoman Kerja

Agar dapat menjalankan misi dan fungsi utamanya secara optimal serta menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya dengan kompetensi, independensi, dan dapat di andalkan. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan mandat kepada Audit Internal yang tertuang dalam Piagam Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal yang merupakan pedoman pelaksanaan tugas, yang disahkan pada 10 Februari 2021. Isi dari piagam tersebut, antara lain:

## INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with OJK Regulation Number 56 of 2015, the functions of the Internal Audit Unit are to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. These efforts are provided through independent and objective consultations.

The Internal Audit Unit of PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" or the "Company") was established in 2021 with a mission to provide assurance and consulting services for the Board of Directors in terms of governance, management and risk control within Archi's organs and environment. The Internal Audit Unit also has an active role in encouraging continuous improvement actions in Archi's business processes.

The main function of Internal Audit is to provide professional and independent opinions to the Board of Directors on major risks faced by the Company in achieving its targets, suggest mitigation plan, and recommend corrective actions to minimize the impact of emerging risks.

### Work Guidelines

To carry out its mission and main functions optimally, as well as implement its authorities, duties, and responsibilities with competence, independence, and reliability. The Board of Directors and the Board of Commissioners have given a mandate to the Internal Audit, as stated in the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit Charter is a guideline for implementing its duties, which was ratified on 10 February 2021. The contents of the charter includes:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Kode Etik.
5. Persyaratan Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal.
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
7. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal dan Pelaksanaan dalam Unit Audit Internal.

### Kode Etik Auditor Internal

Kode etik mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran terhadap kode etik dapat mengakibatkan auditor yang bersangkutan mendapatkan peringatan bahkan diberhentikan dari tugas Audit atau Perusahaan. Rincian kode etik tersebut adalah:

1. **Integritas.** Integritas auditor internal membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk mengandalkan penilaian mereka.
2. **Objektivitas.** Auditor internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau oleh orang lain dalam membuat penilaian.
3. **Kerahasiaan.** Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang sesuai kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.
4. **Kompetensi.** Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan jasa audit internal.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Rumusan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Piagam Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu untuk memfasilitasi penilaian risiko;
2. Memiliki akses atas pemantauan dan hasil audit;
3. Bekerja sama dengan divisi bisnis Perseroan untuk:
  - a. Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur korporasi Perseroan untuk pelaksanaan penugasannya serta mengawasi implementasi kebijakan dan prosedur korporasi yang berlaku pada masing-masing divisi atau departemen Perseroan;
  - b. Memastikan kebijakan dan prosedur ketaatan yang bersifat spesifik untuk divisi dan mendukung pemberlakuan dari kebijakan ketaatan yang bersifat spesifik untuk divisi tersebut;

1. Structure and Position of the Internal Audit Unit.
2. Duties and Responsibilities.
3. Authority.
4. Code of Ethics.
5. Requirements for Auditors in the Internal Audit Unit.
6. Accountability of the Internal Audit Unit.
7. Prohibition of Concurrent Duties and Concurrent Positions of Internal Auditors and the Implementation in the Internal Audit Unit.

### Internal Auditor Code of Ethics

The code of ethics regulates the basic principles of behavior, which will require careful consideration from each auditor in its implementation. Violation of the code of ethics can result in the auditor in question getting a warning and or being dismissed from the audit or company's duties. Details of the code of ethics are:

1. **Integrity.** The integrity of internal auditors establishes trust and thus provides the basis for reliance on their judgment.
2. **Objectivity.** Internal auditors exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating, and communicating information about the activity or process being examined. Internal auditors make a balanced assessment of all the relevant circumstances and are not unduly influenced by their own interests or by others in forming judgments.
3. **Confidentiality.** Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.
4. **Competency.** Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience needed in the performance of internal audit services.

### Duties and Responsibilities

The formulation of duties and responsibilities refers to the Internal Audit Unit Charter, which is described as follows:

1. Assist to facilitate risk assessment;
2. Have access to monitoring and audit results;
3. Cooperate with the Company's business divisions to:
  - a. Implement the Company's corporate policies and procedures in carrying out its duties, as well as monitor the implementation of corporate policies and procedures that are applicable to each of the Company's division or department;
  - b. Ensure the compliance policies and procedures that are specific to each division and support the implementation of compliance policies in the respective divisions;



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

- c. Menyampaikan potensi risiko kepada Direksi Perseroan dan orang-orang yang ditugaskan untuk mengkoordinasikan masing-masing divisi atau departemen bisnis Perseroan (“Kepala-kepala Unit Bisnis”); dan
  - d. Mengawasi proses pemulihan permasalahan dan pengelolaan risiko.
4. Mempertahankan ketaatan terkait dengan standar pelaksanaan dan disiplin;
  5. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berbasis risiko;
  6. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
  7. Melakukan penilaian atas efisiensi dan efektivitas terhadap mitigasi risiko yang sudah dilakukan;
  8. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Komite Audit, dan Manajemen terkait Perseroan;
  11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
  12. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
  13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal; dan
  14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kepala Unit Audit Internal akan bertemu secara berkala dengan Kepala-kepala Unit Bisnis dan manajer-manajer bisnis senior Perseroan. Tujuan pertemuan adalah untuk membantu divisi-divisi atau departemen-departemen tersebut dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya terkait pelaksanaan dan peningkatan pengendalian intern dan manajemen risiko, termasuk ketaatan.

Unit Audit Internal juga memberi masukan atas pengelolaan risiko dalam masing-masing unit bisnis. Kepala Unit Audit Internal akan memastikan koordinasi yang sesuai dengan area dan fungsi lainnya dari Archi, sesuai keperluan.

- c. Report potential risk to the Company’s Board of Directors and people assigned to coordinate each division or business department at the Company (“Heads of Business Units”); and
  - d. Supervise the process of problem recovery and risk management.
4. Maintain compliance on the implementing and discipline standards;
  5. Create and implement annual internal audit risk based plan;
  6. Verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system, in accordance with the Company’s policies;
  7. Conduct assessment on the efficiency and effectiveness of risk mitigation which has been performed;
  8. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all management levels;
  9. Conduct inquiry and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
  10. Establish a report on audit results and submit it to the Company’s Board of Directors, Audit Committee and related Management;
  11. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that have been agreed;
  12. Collaborate with the Company’s Audit Committee;
  13. Create a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out by the Internal Audit Unit; and
  14. Conduct special inspection if necessary.

The Head of Internal Audit Unit will meet periodically with the Company’s Heads of Business Units and senior business managers. The purpose of the meeting is to assist the divisions or departments in fulfilling their duties and responsibilities related to the implementation and improvement of internal control and risk management, including compliance.

The Internal Audit Unit also provides suggestions on risk management in each business unit. The Head of the Internal Audit Unit will ensure appropriate coordination with other areas and functions at Archi, as needed.

## Wewenang

Mengingat adanya lingkungan ketaatan yang berbeda-beda akibat dari keragaman organisasi dalam Perseroan, Unit Audit Internal memainkan peran yang penting dalam hal yang terkait dengan hukum, peraturan dan ketaatan lainnya. Untuk memastikan Unit Audit Internal memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, wewenang yang melekat pada unit tersebut adalah:

1. Unit Audit Internal diizinkan untuk mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Unit Audit Internal diizinkan untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan;
3. Unit Audit Internal diizinkan untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan; dan
4. Unit Audit Internal diizinkan untuk melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Archi di pimpin oleh Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara tidak langsung ke Komite Audit Perseroan. Per akhir tahun 2021, unit Internal Audit Archi dikepalai oleh 1 (satu) orang karyawan, dan didukung oleh 1 (satu) orang karyawan lainnya.

Mengacu pada Piagam Unit Audit Internal, Struktur dan kedudukan unit tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### Direksi Perseroan

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab terbesar untuk memastikan perkembangan dan implementasi program ketaatan dan/atau audit internal yang efektif.

### Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Internal Audit harus di laporkan ke OJK.

### Anggota/Auditor yang Ditunjuk untuk Duduk dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dapat menunjuk para auditor untuk duduk dalam Unit Audit Internal. Seorang individu yang memenuhi persyaratan sebagai mana diatur dalam POJK 56/2015 dan Piagam Unit Audit Internal. Setiap

## Authorities

Considering different compliance requirements due to the diversity in the Company's organization, the Internal Audit Unit plays an important role in matters related to laws, regulations, and other forms of compliance. To ensure that Internal Audit Unit fulfills its duties and responsibilities, it has the following authorities:

1. The Internal Audit Unit is granted access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. The Internal Audit Unit is permitted to communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee;
3. The Internal Audit Unit is permitted to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee; and
4. The Internal Audit Unit is permitted to coordinate its activities with the activities of the external auditors.

## Structure and Position of the Internal Audit Unit

Archi's Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director and indirectly to the Company's Audit Committee. As at the end of 2021, Archi's Internal Audit Unit was led by 1 (one) employee, and supported by 1 (one) other employee.

Referring to the Internal Audit Unit Charter, the structure and position of this unit are described below:

### The Company's Board of Directors

The Company's Board of Directors has the biggest responsibility to ensure the development and implementation of compliance programs and/or effective internal audit.

### The Head of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be reported to the OJK.

### Member/Auditor Appointed as Part of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit may appoint auditors to be members of the Internal Audit Unit. They must be qualified individual as stipulated by POJK No. 56 of 2015 and the Internal Audit Unit Charter. Each auditor chosen

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Kepala Unit Audit Internal.

as member of the Internal Audit Unit is responsible and reports to the Head of the Internal Audit Unit.

Setiap auditor yang ditunjuk untuk duduk dalam Unit Audit Internal wajib bersikap independen dan objektif, serta tidak dapat memiliki jabatan operasional, dan atau terlibat di dalam kegiatan operasional Perseroan dan atau anak-anak perusahaannya.

Each auditor appointed for the Internal Audit Unit must be independent and objective, and cannot have an operational position, and/or be involved in the operational activities of the Company and/or its subsidiaries.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of the Head of the Internal Audit Unit

#### Daniel Eka Chandra

#### Daniel Eka Chandra

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

	<b>Kewarganegaraan</b> Nationality	Indonesia	Indonesian
	<b>Usia</b> Age	41 tahun pada akhir tahun buku 2021	41 years old at the end of the year 2021
	<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi	Bekasi
	<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Basis of Appointment	Sesuai dengan POJK No. 56 tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 10 Februari 2021	In accordance with POJK No. 56 of 2015, based on the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated 10 February 2021
	<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Unika Soegijapranata, Semarang (2002)	Bachelor in Accounting from Unika Soegijapranata, Semarang (2002)
	<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Audit Internal PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2020–2021)</li> <li>• Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019–2020)</li> <li>• Superintendent Audit Internal PT Adaro Energy Tbk (2009–2019)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Head of Internal Audit of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2020–2021)</li> <li>• Deputy Head of Risk Management Division of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019–2020)</li> <li>• Audit Internal Superintendent of PT Adaro Energy Tbk (2009–2019)</li> </ul>
	<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	-	-
	<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliations with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Major/Controlling Shareholder.

### Kualifikasi/Sertifikasi Profesi

### Professional Qualification/Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Daniel Eka Chandra	Kepala Unit Internal Audit I Head of Internal Audit Unit	CIA (Part 1 Pass)
Rein Sandi Bonggo	Senior Internal Audit I Internal Audit Senior	Chartered Accountant (4 test from 7 test)

## Kebijakan

Audit Internal harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan mandat yang telah diberikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Internal Audit.

Peran Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi Archi dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, untuk meningkatkan operasi perusahaan dan menambah nilai.

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang ada, Internal Audit akan memilih objek audit dengan tingkat penilain risiko tertinggi dan yang menjadi fokus perhatian manajemen.

Pada tahun 2021, rencana audit tahunan terdiri dari 4 obyek audit dan seluruhnya telah selesai dilakukan. Audit Internal telah menerbitkan 4 laporan audit yang didistribusikan kepada Direksi, Komite Audit, dan Manajemen terkait dengan memberikan asuran yang dilengkapi dengan peringkat kecukupan pengendalian oleh Manajemen untuk mitigasi atas risiko yang dihadapi.

Laporan audit ini terdiri dari rekomendasi atas tindakan perbaikan yang telah disepakati antara Manajemen dan Audit Internal. Implementasi tindakan perbaikan ini diawasi secara terus menerus dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit setiap kuartal.

## Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota Manajemen lainnya dengan melibatkan seluruh personil yang ada di perusahaan dalam memitigasi risiko-risiko yang timbul untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi sehingga objektif perusahaan dapat tercapai.

Unit Audit Internal telah melakukan riviui atas kecukupan pengendalian terhadap 4 (empat) proses bisnis di perusahaan untuk memitigasi risiko yang ada. Hasil riviui tersebut telah dilaporkan kepada Direksi, Komite Audit dan Manajemen terkait dan memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh Manajemen dalam merangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut

## Policy

Internal Audit has carried out its duties in accordance with the mandate given by the Board of Director and the Board of Commissioners as stated in the Internal Audit Charter.

The role of the Internal Audit Function is to provide independent and objective assurance and consulting services for Archi and its subsidiaries for governance, risk management and control, to improve company operations and add value.

To provide optimal benefits with limited main power sources, Internal Audit will select the audit object with the highest level of risk assessment and which is the focus of management's attention.

In 2021, the annual audit plan consists of 4 audit objects and all of them have been completed. There are four audit reports from Internal Audit that were sent to the Board of Directors, the Audit Committee, and Management about how to provide assurance with an adequacy control rating by Management to mitigate the risk.

This audit report includes recommendations for corrective actions that have been agreed upon by Management and Internal Audit. The implementation of these corrective measures is constantly monitored and reported on a quarterly basis to the Board of Directors and Audit Committees.

## The Competency Development Program

The competency development of the Internal Audit Unit is presented in the chapter "Company Profile".

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of the Management by involving all personnel in the company in mitigating risks that arise to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency so the Company can meet its objectives.

The Internal Audit Unit has reviewed the adequacy of control over 4 (four) business processes in the company to mitigate existing risks. The results of the review have been reported to the Board of Directors, the related Audit Committee and Management and rated the adequacy of control activities by the Management to mitigate risks and presented these ratings in audit report that is submitted to

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

dalam laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Komite Audit dan Manajemen terkait.

Berdasarkan rivi u atas mitigasi risiko dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan sudah berjalan akan tetapi diperlukan perbaikan yang berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit yang telah disepakati.

## Implementasi Pengendalian Internal

### Bidang Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2021 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Bidang Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal-Uraian Pelaksanaan Kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *process owner* telah mengidentifikasi risiko utama yang muncul dan telah membuat pengendalian internal untuk memitigasi risiko tersebut, hanya saja pengendalian yang ada perlu di rivi u dan diperbaiki terus menerus agar dapat memitigasi perkembangan risiko yang dihadapi.

### Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki *Compliance Function* yang melakukan asesmen terhadap proses bisnis yang dilakukan oleh Perseroan, selain itu setiap minggu juga dilakukan pertemuan untuk membahas pencapaian objektif, risiko dan mitigasi yang dilakukan dimana salah satu risiko yang dibahas adalah risiko kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan tahun 2021, Internal Audit telah melakukan Audit Operasional di sejumlah

the Board of Directors, the Audit Committee and related Management.

Based on the review of risk mitigate, it can be concluded that the system. The Company's internal control is already running but it needs continuous improvement with follow up on the recommendations of audit results that have been agreed.

## Implementation of Internal Control

### Financial Sector

Internal control in financial reporting is a process designed and implemented by the Company's management to ensure the reliability of financial reporting and arrangement financial statements intended for external purposes in accordance with applicable accounting principles.

For 2021, external auditors conducted comprehensive evaluations of internal controls over financial reporting. According to the external auditor's findings, the company's financial statements were reasonably presented in all material respects in accordance with Indonesian financial accounting standards.

### Operational Sector

Internal Audit conducted an operational audit in accordance with the risk-based audit methodology outlined in the Internal Audit section—Description of Activity Implementation. The evaluation concluded the process owner has identified the main risks that arise and has created internal controls to mitigate these risks, it's just that the existing controls need to be reviewed and improved continuously in order to mitigate the development of the risks faced.

### Compliance with Legislation

The Company through its Subsidiaries has a Compliance Function that conducts assessments of the business processes carried out by the company, in addition, weekly meetings are also held to discuss the achievement of objectives, risks and mitigations carried out where one of the risks discussed is the risk of compliance with laws and regulations.

### Review of the Effectiveness of the Internal Control

Internal Audit has conducted operational audits in a number of units or business units and in some Subsidiaries,

Unit/Unit Bisnis dan beberapa Entitas Anak dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Internal Audit-Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit tahun 2021. Audit Internal memberikan opini secara profesional dan independen tentang kesesuaian kegiatan Archi dengan peraturan dan ketentuan Perseroan. Untuk memastikan bahwa pandangan dan rekomendasi Dewan Komisaris telah diikuti dan diterapkan, Unit Audit Internal menghadiri semua rapat Komite Audit dan memberikan masukan lebih lanjut kepada manajemen senior terkait. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Archi dilaksanakan dan setiap kekurangan dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian dapat dikomunikasikan ke tingkat manajemen yang tepat.

#### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Peranan Audit Internal memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut dalam setiap laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan personil terkait. Direksi dan Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Archi telah berjalan sebagaimana yang diinginkan dan secara berkelanjutan terus dikembangkan.

#### **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Saat ini, Archi sedang mengimplementasikan manajemen risiko yang dimulai dengan memformulasikan *risk appetite* yang sesuai, mendaftarkan semua risiko yang ada di dalam perusahaan dan diharapkan Manajemen Risiko dapat berjalan secara optimal mulai tahun 2022.

#### **Gambaran Umum tentang Sistem Manajemen Risiko**

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Archi meyakini bahwa dengan perencanaan dan mitigasi yang optimal, maka objektif yang sudah ditetapkan dapat dicapai.

Archi saat ini sedang mengimplementasikan ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja manajemen risiko dan menerapkan pendekatan 3 lini pertahanan yang melibatkan pemilik risiko sebagai lini pertama, pengawas risiko sebagai lini kedua, dan penyedia jaminan independen sebagai lini ketiga untuk memitigasi risiko yang muncul.

as well as special audits in accordance with Audit Plan 2021. These audits are detailed in this year's annual report: Internal Audit-2021 Audit Activity Implementation Report. An internal audit provides a professional and unbiased assessment of Archi's compliance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit participates in all Audit Committee meetings and provides additional input to senior management in order to ensure that the Board of Commissioners' views and recommendations are followed and implemented. The Internal Audit Unit ensures that Archi's policies and procedures are followed, that any weaknesses in control are identified, and that recommendations for control improvement are communicated to the appropriate level of management.

#### **Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

Internal Audits' role is to rank the adequacy of management's control activities in order to mitigate risk and to present such ratings in each audit report submitted to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and other appropriate personnel. The Board of Directors and Commissioners can conclude that Archi's internal control system is effective and constantly improving.

#### **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Currently, Archi is implementing risk management, starting with formulating the right risk appetite, listing all risks in the company and expecting the Risk Management can be carried out optimally starting in 2022.

#### **Overview of the Risk Management System**

Risk is an integral part in carrying out the Company's business activities. Archi believes that with maximum planning and mitigation, the objectives that have been set can be achieved.

Archi is currently implementing ISO 31000:2018 as risk management framework and set up 3 lines-of-defense approach, which involves risk owners as the first line, risk supervisors as the second line, and independent assurance providers as the third line to mitigate risks.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility



Senior management and business units

Risk and compliance functions

Internal audit

**Responsibilities:**

- 1st**
  - Identify key risks
  - Assess key risks
  - Manage and monitor controls
- 2nd**
  - Develop risk management framework
  - Test and monitor first-line activities
  - Effectively challenge first line
- 3rd**
  - Objectively test controls
  - Assess first-line risk activities
  - Assess second-line risk activities

Dengan mengimplementasikan pendekatan ini diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko terhadap Perseroan.

It is expected that by implementing this approach, the Company's risk exposure will be reduced.

Selain itu untuk memudahkan mitigasi atas risiko dan penanganannya tidak bersifat sporadis, Perseroan telah membuat pengklasifikasian atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

In addition, to facilitate risk mitigation and to ensure that risk management is not sporadic, the Company has made a classification of the risks faced by the Company.

<b>Eksternal External</b>	Global Ekonomi The Global Economy	Kondisi ekonomi global mengancam Perseroan untuk melakukan bisnis. Global economic conditions put the Company's ability to conduct business at risk.
	Regulasi Regulation	Perubahan hukum dan peraturan perundangan yang membuat Perseroan tidak dapat melakukan transaksi penting, menjalankan perjanjian kontrak atau menerapkan strategi khusus atau bisnisnya. Changes in laws and regulations that prevent the Company from carrying out important transactions, meeting contractual obligations, or implementing special strategies or businesses.
	Masyarakat Community	Kurangnya dukungan dari masyarakat/pemerintah daerah setempat yang dapat mengganggu kegiatan Perseroan. Lack of support from the local community or government, which may obstruct the Company's operations
	Ancaman Manusia Human Threat	Tindakan-tindakan individu atau sekelompok manusia mengganggu kegiatan Perusahaan. Individuals or groups of people's actions obstruct the Company's operations.
	Cuaca Weather	Kondisi cuaca buruk mengancam kegiatan operasional dan meningkatkan biaya produksi Perseroan. Unfavorable weather conditions jeopardize operational activities and increase the Company's production costs.
	Keadaan Kahar Force Majeure	Bencana alam atau kejadian luar biasa mengakibatkan kerusakan aset, mengancam kemampuan Perseroan untuk mempertahankan operasional. Natural disasters or extraordinary events cause damage to the business's assets, jeopardizing its ability to continue operations.

Operasional Operational	Kesehatan Keselamatan dan lingkungan Health Safety Environment (HSE)	Kegagalan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja. Failure to provide workers with a safe working environment.
	Komponen Penting Critical Component	Ketersediaan komponen produksi yang kritikal mengancam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan produk berkualitas dengan biaya yang kompetitif secara tepat waktu. The availability of critical production components jeopardizes the Company's ability to produce high-quality products at competitive prices and in a timely manner.
	Gangguan Operasional Operational Disruption	Gangguan dalam kegiatan operasional yang mempengaruhi produktivitas. Disruptions in operational activities that have a negative impact on productivity.
	Kontraktor Contractor	Kontraktor yang kinerjanya buruk dapat mengakibatkan penurunan produktivitas atau kualitas, biaya yang lebih tinggi dan merusak reputasi. Poor performance of contractors can lead to decreased productivity or quality, higher costs, and reputational damage.
	Kapasitas Capacity	Kapasitas tidak memadai/berlebih mengancam kemampuan Perseroan untuk menghasilkan margin keuntungan yang kompetitif. Inadequate or excessive capacity jeopardizes the Company's ability to generate competitive profit margins.
	Perencanaan Operasi Operation Planning	Ketidakmampuan dalam perencanaan operasi, asumsi yang salah dalam perencanaan. Inability to plan operations, incorrect planning assumptions.
	Gangguan Bisnis Business interruption	Gangguan usaha yang berasal dari tidak tersedianya atau rusaknya fasilitas utama atau area kerja. Disruptions to business operations caused by the unavailability or damage of critical facilities or work areas.
	Ketersediaan Lahan Land Availability	Ketidaktersediaan lahan untuk melakukan kegiatan operasional. Unavailability of land to carry out operational activities.
	Proyek Project	Kegagalan untuk menyelesaikan proyek dalam hal biaya yang dianggarkan, jadwal waktu dan kualitas. Failure to complete the project within the budgeted cost, time frame, and quality.
Biaya Produksi Production Cost	Pergerakan harga biaya produksi utama yang merugikan Perseroan. Price fluctuations in major production costs are detrimental to the Company.	
Pendukung Support	Pemerintah Governance	Kurangnya atau tidak adanya unsur-unsur tata kelola dapat mempengaruhi keandalan kualitas keputusan yang dibuat, serta hasil usaha yang dilaporkan. Lack of or absence of elements of governance can affect the reliability of the quality of decisions made as well as reported operating results.
	Manusia People	Kurangnya pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan pada personil kunci dan ketidakmampuan untuk mempertahankan staf dalam jumlah yang cukup mengancam pencapaian tujuan bisnis yang penting. Inadequate knowledge, skills, and experience among key personnel, as well as an inability to retain sufficient staff, jeopardize the achievement of critical business objectives.
	Proses Process	Kegagalan proses bisnis mengakibatkan in-efisiensi, produktivitas menurun, dan berkurangnya profitabilitas. Failure of a business process results in inefficiency, decreased productivity, and decreased profitability.
	Keuangan Financial	Risiko finansial adalah risiko dimana arus kas dan dana tidak dikelola secara efektif. Financial risk is the risk that cash flows and funds are not managed effectively.
	Teknologi Technology	Teknologi yang digunakan oleh Perseroan tidak beroperasi sebagaimana yang diinginkan. The Company's technology does not perform as expected.
	Kepatuhan Compliance	Tuntutan hukum yang merugikan, klausul kontrak yang tidak memadai, ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengekspos Perseroan kepada tanggung jawab untuk kerusakan, denda biaya hukum, reputasi rusak atau dampak negatif. There are a lot of things that can make a Company liable for damages, legal penalties, bad reputation, or negative impact. These things include bad lawsuits, insufficient contract clauses, and not following regulations.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Berikut adalah beberapa risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dan dinilai memiliki level risiko “tinggi” beserta mitigasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2021.

## Risk Types and Their Management

Here are some of the key risks that have been identified and rated as “high” risk, as well as mitigations implemented by the company and its subsidiaries in 2021.

Jenis Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Eksternal External	Masyarakat Community  Kegiatan operasional dapat menimbulkan gesekan dengan masyarakat sekitar, baik itu berkaitan dengan isu ekonomi dan isu sosial yang berdampak pada kegiatan operasional perusahaan.	Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebutuhan dari masyarakat sekitar tambang dan mendesain program CSR yang tepat sasaran dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (Hukum Tua, FKKM, Tokoh Masyarakat, dan masyarakat ring 1, 2 dn 3).
	Operational activities can cause conflict with the surrounding community, both in terms of the economy and social issues that affect the company's operations.	Companies and subsidiaries identified the needs of the community in the mine area and designed a targeted CSR program involving all social components (Old Law, FKKM, Community Leaders, and Community Society 1, 2, and 3).
	Cuaca Weather  Curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan banjir ataupun longsong pada PIT.  Flooding or landslides may occur at the PIT due to heavy rainfall.	Untuk meminimalisasi risiko cuaca, perusahaan dan entitas anak melakukan: - Pemantauan atas curah hujan yang turun selama musin penghujan - Menerapkan manajemen air tambang  To mitigate weather risk, the company and its subsidiaries engage in the following activities: - Rainfall monitoring during the rainy season - Mine water management

Jenis Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecelakaan dilingkungan kerja</li> <li>- Pencemaran lingkungan</li> <li>- Penularan Covid-19</li>   <li>- Accidents in the work environment</li> <li>- Environmental pollution</li> <li>- Covid-19 transmission</li> </ul>	<p>Meminimalisasi kecelakaan kerja, Perseroan dan entitas anak telah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi proses yang berpotensi dapat mengakibatkan kecelakaan dan pencemaran lingkungan.</li> <li>- Membuat dan menjalankan SOP yang sesuai, serta</li> <li>- Menyediakan APD yang memadai untuk setiap proses kerja.</li> </ul> <p>Untuk Covid-19, Perseroan dan entitas anak melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Antigen secara berkala untuk setiap karyawan perusahaan</li> <li>- Melakukan protokol kesehatan</li> <li>- Berperan aktif untuk memastikan setiap karyawan perseroan dan kontraktor telah menerima vaksin dosis lengkap.</li> </ul> <p>Untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan tidak mencemari lingkungan, entitas anak telah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun kolam-kolam penampungan untuk mengolah air sisa aktivitas operasional perusahaan dan melakukan pengukuran secara berkala untuk memastikan air telah sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan sebelum di lepas ke lingkungan</li> </ul> <p>To help reduce workplace accidents, the Company and its subsidiaries have:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identified processes that could result in accidents or environmental pollution.</li> <li>- Develop and implement appropriate standard operating procedures; and</li> <li>- Provide adequate personal protective equipment (PPE) for each work process. This is a common misunderstanding.</li> </ul> <p>For Covid-19, the Company and its subsidiaries:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Antigen testing on a periodic basis for each employee</li> <li>- Compliance with health protocols</li> <li>- Actively ensuring that every employee of the company and contractors has received the full dose of vaccine.</li> </ul> <p>To ensure that the company's operational activities do not pollute the environment, the subsidiaries have taken the following steps:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Built reservoirs to treat water left over from the company's operational activities and</li> <li>- Conducted regular measurements to ensure that the water meets the required quality standards before being released into the environment.</li> </ul>

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Jenis Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
Critical Component	<p>Ketidakterediaan komponen suku cadang utama atau komponen produksi utama.</p> <p>Unavailability of main spare parts or main production components.</p>	<p>Untuk memastikan kegiatan operasional tidak terganggu, Entitas anak telah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi komponen-komponen kritikan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan</li> <li>- Membuat kontrak-kontrak untuk mengamankan kebutuhan Perusahaan.</li> </ul> <p>To avoid any disruptions to the company's operations, the subsidiary has:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identified the critical components necessary for the company's operations</li> <li>- Drafted contracts to safeguard the business's interests.</li> </ul>
Business Interruption	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Smelter breakdown</i></li> <li>- Banjir dan longsor di pit</li> <li>- Smelter breakdown</li> <li>- Floods and landslides in pit</li> </ul>	<p><b>Risiko <i>smelter breakdown</i>:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Entitas anak memiliki tim yang berpengalaman dalam mengoperasikan dan melakukan perawatan <i>plant</i>.</li> <li>- Mengidentifikasi suku cadang utama yang kritikal mempengaruhi keberlangsungan operasi plant dan memiliki persediaan yang cukup jika dibutuhkan.</li> </ul> <p><b>Banjir dan longsor di pit:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan konsultan yang berpengalaman dalam mendesain rencana penambangan.</li> <li>- Memantau kestabilan dinding tambang secara berkesinambungan dengan prisma dan radar dan melakukan penguatan jika diperlukan.</li> <li>- Memiliki sistem pengolahan air tambang yang baik, kolam pengolahan air tambang dan pompa yang cukup untuk memastikan air tambang selalu di kelola dengan baik.</li> </ul> <p><b>Smelter breakdown risk:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The subsidiary has a team with experience in operating and maintaining plants.</li> <li>- Identify the critical spare parts that affect the plant's continuity of operations and maintain adequate supplies in case of an emergency.</li> </ul> <p><b>Floods and landslides in pit:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Involve experienced consultants in developing mining plans.</li> <li>- Using prisms and radar, continuously monitor the stability of the mine wall and reinforce as needed.</li> <li>- Maintain a good mine water treatment system, a mine water treatment pool, and an adequate number of pumps to ensure that mine water is always well managed.</li> </ul>
Land Availability	<p>Ketidakterediaan lahan untuk melakukan kegiatan operasional.</p> <p>Unavailability of land to carry out operational activities.</p>	<p>Pembelian lahan sudah disesuaikan dengan rencana penambangan dan umur tambang</p> <p>Land acquisition has been tailored to the mining plan and mine's life.</p>

### Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Archi pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi.

### Review of Risk Management Effectiveness

In general, the implementation of the risk management system at Archi in 2021 has been going well. The Company properly manages every major risk and other identified risks.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko (*enterprise-wide risk management*) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Archi juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. Archi juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan.

### Pernyataan Direksi dan/atau Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Persero mengikuti prinsip-prinsip utama berikut ini:

1. **Terintegrasi:** Manajemen Risiko harus diintegrasikan dengan siklus manajemen Persero dan menjadi bagian dari proses perencanaannya, baik di tingkat operasional maupun strategis.
2. **Kelola:** Dengan mengidentifikasi potensi risiko, Manajemen dapat menangani ketidakpastian dan menerapkan kontrol dan pengelolaan yang tepat untuk memaksimalkan peluang sambil meminimalkan dampak negatif.
3. **Dilakukan penilaian secara berkala:** Risiko bersifat dinamis tergantung dari lingkungan di mana Persero beroperasi, dan oleh karena itu risiko perlu ditinjau kembali secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru yang muncul, dan membuat kelonggaran untuk risiko yang tidak lagi berlaku.
4. **Dikomunikasikan:** Pelaporan berkala kepada semua pemangku kepentingan perusahaan, penilaian dan pengelolaan risiko harus dimonitor dan dilaporkan secara berkelanjutan.

Semua risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh Direksi masing-masing unit bisnis dalam Archi sebagai lini pertahanan pertama/pemilik risiko, dan mereka secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka dan untuk membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan, dan mempresentasikannya dalam rapat tinjauan Perseroan triwulanan dengan Direksi Archi.

In line with future business development plans, the Company integrates its enterprise-wide risk management into the planning, performance management and business process management. Archi has also aligned risk management with the compliance management, developed key risk indicators as an early prevention and anticipation mechanism for any risk events that will occur, as well as developed a mechanism and format for evaluation and recommendations for improving the internal control process for risks that are still a priority.

The Company will gradually review risk management policies according to operating conditions and business needs. Archi also seeks to improve the effectiveness of risk management in every routine activity of the Company.

### Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

The implementation of Risk Management in the Company follows the following main principles:

1. **Integrated:** Risk management should be integrated with management cycle of company and become a part of its planning processes, at both operational and strategic level.
2. **Manage:** By identifying potential risks, management can address uncertainty and implement controls and treatments to maximize the chance of gain while minimizing the chance of loss.
3. **Periodically re-assessed:** Risk is dynamic depending on the environment in which we operate, and therefore it needs to be re-assessed periodically to identify whether new risks have arisen and make allowances for risks that no longer apply.
4. **Communicated:** Periodically reporting to all stakeholders of the company, the performance risk management should be included in companies reporting and monitoring processes. This reporting shall be ongoing.

All risks that have the potential to have an unintended effect on target achievement are managed and monitored by the board of directors of each Archi business unit as the first line of defense or risk owners. They are actively involved in the entire risk management process, managing the people who work with them, discussing risk profiles in monthly management meetings, and presenting them at a quarterly corporate review meeting with Archi directors.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan pengawasan terhadap sistem manajemen risiko, Komisaris dan Komite Audit terus berupaya melakukan pemantauan dan memberikan rekomendasi secara berkala melalui rapat Komisaris dan Komite Audit.

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI

### Kasus Hukum

Pada tahun 2021, Archi dan Entitas Anak tidak terlibat dalam kasus hukum yang secara material berpengaruh dan berisiko pada kegiatan usaha Archi dan Entitas Anak.

### Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, Archi tidak menerima sanksi maupun peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang berdampak material pada Perseroan.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan barang dan atau jasa di Archi telah di selaraskan dengan kebutuhan perusahaan. Agar efektif dan efisien perhitungan jumlah kebutuhan barang dan atau jasa di sesuaikan dengan rencana penambangan, rencana produksi serta rencana fungsi pendukung lainnya dengan tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah tertuang dalam kode etik Perusahaan.

### Prinsip-Prinsip dalam Pengadaan

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan diharapkan untuk jujur dan adil dalam semua interaksi bisnis dengan pemasok, termasuk kontraktor, konsultan dan agen lainnya. Pemilihan pemasok barang dan jasa harus didasarkan pada nilai terbaik, dengan mempertimbangkan harga terbaik, keandalan kinerja, kualitas, dan pelayanan, yang diterima oleh Perseroan. Sebagai tambahan, Archi secara tegas mendorong untuk berbisnis dengan pemasok yang memiliki standar perilaku etika yang tinggi.

Archi akan selalu berusaha secara optimal untuk memastikan seluruh pemasok yang bekerjasama dengan Perseroan untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan melakukan asesmen secara berkala, termasuk peraturan lingkungan, ketenagakerjaan, dan keselamatan. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan yang berhubungan dengan pemasok untuk Perseroan harus memastikan tidak adanya benturan kepentingan, termasuk transaksi dengan hubungan terkait, dan agar pemasok menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan kepada mereka.

The Commissioner and the Audit Committee continue to monitor and make recommendations on a regular basis as part of their oversight of the risk management system through meetings of the Commissioners and the Audit Committee.

## IMPORTANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

### Legal Cases

As of 2021, Archi and its subsidiaries were not involved in any material legal cases that could jeopardize Archi or its subsidiaries' business.

### Administrative Sanction

The company was not subjected to any sanctions or warnings by the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange in 2021 which had a material impact to the Company.

## PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The procurement of goods and or services at Archi has been aligned with the Company's needs. In order to be effective and efficient the calculation of the amount of goods and or services needed is adjusted to the mining plan, production plan and other supporting function plans while still complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The company's code of ethics includes policies regarding the procurement of goods and services.

### Principles in Procurement

The Company's board of directors, board of commissioners, and employees are expected to act honestly and fairly in all business dealings with suppliers, including contractors, consultants, and other agencies. Selection of suppliers for goods and services should be based on the best value, which includes price, performance reliability, quality, and service received. Additionally, Archi expressly encourages doing business with ethical suppliers.

Archi will always strive optimally to ensure that all suppliers who cooperate with the Company comply with the applicable laws and regulations in Indonesia by conducting periodic assessments, including environmental, labor, and safety regulations. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and company employees who deal with suppliers must ensure that there are no conflicts of interest, including transactions involving related parties, and that suppliers maintain the confidentiality of information provided to them.

Semua perjanjian dengan pemasok yang dikategorikan penting dalam melaksanakan bisnis Archi harus dituangkan secara tertulis dan paling tidak, barang dan jasa yang diberikan dan harga yang harus dibayar harus diperinci. Perjanjian tersebut harus cukup wajar dan sesuai dengan ketentuan pasar, dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dan peraturan dan prosedur Perseroan.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Archi berkomitmen untuk menerapkan standar perilaku perusahaan yang tinggi terhadap karyawan, pelanggan, pemasok, kontraktor, pemerintah dan masyarakat di lingkungan aktivitas Perseroan. Tujuan dari kode etik ini adalah untuk memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dalam kelompok usaha Perseroan memiliki pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip yang penting dalam menjalankan bisnis.

Prinsip tersebut dimaksudkan untuk membimbing Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dalam menegakkan nilai-nilai etika kelompok usaha. Nilai-nilai ini merupakan faktor penting dalam membangun dan menjaga reputasi Archi sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan warga yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

### Kode Etik

Uraian pokok-pokok yang secara umum terkandung dalam dokumen Kode Etik perusahaan, antara lain mencakup:

1. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam Grup.
2. Etika perilaku bisnis dan hubungan yang wajar, mencakup:
  - a. hubungan dengan pelanggan;
  - b. hubungan dengan pemasok dan kontraktor;
  - c. hubungan dengan karyawan;
  - d. hubungan dengan kompetitor; dan
  - e. hubungan dengan media.
3. Benturan kepentingan yang mencakup:
  - a. keterlibatan atau hubungan bisnis eksternal;
  - b. hubungan dengan pihak terkait;
  - c. hadiah dan perjamuan;
  - d. anti suap;
  - e. non sosialisasi; dan
  - f. perdagangan orang dalam.
4. Properti dan aset Grup.
5. Kinerja kerja.
6. Pemangku kepentingan lainnya.
7. Kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup.
8. Kepatuhan kepada kode etik.

All important agreements with suppliers in carrying out Archi's business operation must be put in writing and include a detailed description of the goods and services provided, as well as the price to be paid. These agreements must be reasonable and in line with the market, the Code of Ethics' principles, and the rules and procedures of the Company.

## THE COMPANY'S CODE OF ETHIC

Archi is committed to implementing high standards of corporate behavior towards employees, customers, suppliers, contractors, government and communities within the Company's activities. The purpose of this code of ethic is to ensure that the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in the Company's business group have a clear understanding of the important principles in running the business.

These principles aim to guide Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in upholding the business group's ethical values. These values are important factors in building and maintaining the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier, and citizen.

### Code of Ethic

In general, descriptions of the main points in the Company's Code of Ethic include, among others:

1. Compliance with laws, regulations and policies within the Group.
2. Ethics of business conducts and proper relations, including:
  - a. relations with customers;
  - b. relations with suppliers and contractors;
  - c. relations with employees;
  - d. relations with competitors; and
  - e. relations with the media.
3. Conflict of interest which includes:
  - a. external business engagement or relations;
  - b. relations with related parties;
  - c. gifts and banquets;
  - d. anti-bribery;
  - e. non-socialization; and
  - f. insider trading.
4. The Group's properties and assets.
5. Work performance.
6. Other stakeholders.
7. Health, safety and environment.
8. Compliance with the coder of ethics.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

## Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Direktur dan Komite Etik Grup bertanggung jawab dalam memastikan prinsip dan pedoman etika yang terkandung dalam Kode Etik ini dikomunikasikan, dimengerti dan dipatuhi oleh semua karyawan.

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Grup harus menyadari tanggung jawab pribadi mereka dalam mematuhi Kode Etik. Pelanggaran Kode Etik akan diperlakukan secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, hingga pemutusan hubungan kerja.

### Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik ini berlaku bagi seluruh elemen dalam organisasi Perseroan. Direktur dan Komite Etik Grup bertanggung jawab dalam memastikan prinsip dan pedoman etika yang terkandung dalam kode ini dikomunikasikan, dimengerti dan dipatuhi oleh semua karyawan.

### Prosedur Pelaporan dan Kepatuhan

Telah menjadi kewajiban bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kode etik. Apabila karyawan memilih untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Manajer/Kepala Departemennya langsung, harus segera melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kode etik secara rahasia atau anonim. Semua pelanggaran atau dugaan pelanggaran juga dapat dilaporkan ke:

- Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik  
Melalui surat ke PT Archi Indonesia, Menara Rajawali 19<sup>th</sup> Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Setiap informasi yang diterima akan ditinjau dan ditindak lanjuti.

### Sanksi Pelanggar Kode Etik

Direksi, komisaris, dan karyawan harus menyadari tanggung jawab pribadi mereka dalam mematuhi kode etik. Pelanggaran kode etik akan diperlakukan secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun Buku

Selama tahun 2021 tidak ada Pelanggaran atas kode etik Perseroan.

## Dissemination and Enforcement of the Code of Ethic

The Directors and the Group's Ethics Committee are responsible in making sure that the ethical principles and guidelines in this Code of Ethic are communicated, understood, and obeyed by all employees.

The Group's Board of Directors, Board of Commissioners, and employees must understand their personal responsibility to comply with the Code of Ethic. Violations of the Code of Ethic will be treated seriously, and may result in disciplinary action or employment termination.

### The Enforcement of Code of Conduct for All Levels of Organization

This Code of Ethic applies to all elements within the Company's organization. The directors and the Group's Ethics Committee are responsible in making sure that ethical principles and guidelines in this Code of Ethic are communicated, understood, and obeyed by all employees.

### Reporting and Compliance Procedures

It is the obligation of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees to ask questions and/or report violations or alleged violations to the code of ethic. If employees decide to report violations or alleged violations to the code of ethic to their Manager/Head of Department directly, then they must immediately report it to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Employees may report violations or alleged violations to the code of ethic confidentially or anonymously. All violations or alleged violations can also be reported to:

- Ethics Committee and Ethics Committee Secretary  
By letter to PT Archi Indonesia, Menara Rajawali 19<sup>th</sup> Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Mega Kuningan, Jakarta 12950.

All received information will be reviewed and acted upon.

### Sanctions for Violating the Code of Ethic

Directors, commissioners and employees must understand their personal responsibility to comply with the code of ethic. Violations to the code of ethic will be treated seriously, and may result in disciplinary action or termination of employment.

### Number of Violations of the Code of Ethic for the Year

The Number of Violations of the Code of Ethics for the year 2021.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN/ WHISTLEBLOWING SYSTEM

Archi berupaya untuk mencapai standar-standar tata kelola yang tinggi untuk mendorong transparansi Perseroan dan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Archi telah mengadopsi kerangka kerja untuk kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik terbaik di industri.

Tujuan dari sistem pelaporan pengaduan (*whistleblowing*) adalah untuk menyediakan saluran resmi bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membantu menciptakan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara yang profesional melalui penetapan prinsip dan prosedur pelaporan serta investigasi penyimpangan atau penipuan.

### Mekanisme Penyampaian Laporan

Pelaporan pelanggaran di lingkungan Archi disalurkan melalui:

- Kotak Pelaporan Pengaduan (*Whistleblowing*) di Menara Rajawali, Lantai 19;
- Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik Melalui surat ke PT Archi Indonesia, Menara Rajawali 19<sup>th</sup> Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.
- Manager/Kepala Departemen Archi, Tata Kelola/Internal Audit Archi atau Penasihat Hukum Archi yang menerima laporan harus segera memberitahu Komite Etik Archi Indonesia; atau
- Dewan Komisaris, apabila salah satu Direksi terlibat di dalam penipuan aktual atau yang diduga. Orang-orang yang menerima laporan harus segera memberitahukan Komite Etik Grup.

### Perlindungan bagi Pelapor

Identitas dari pelapor pengaduan (*whistleblower*) akan dilindungi dan dirahasiakan oleh Komite Etik dan tim investigasi yang relevan. Dukungan tambahan atau bantuan hukum akan diberikan kepada pelapor pengaduan jika dianggap perlu berdasarkan sensitivitas, kompleksitas dan besarnya kesalahan yang dilaporkan.

Archi tidak akan menoleransi tindakan melecehkan atau memusuhi (*victimization*) sebagai konsekuensi dari seseorang melaporkan, dengan itikad baik, suatu kesalahan yang diduga terjadi atau memberikan bukti selama berlangsungnya sebuah investigasi. Pelanggaran apa pun atas hal ini akan berakibat pada tindakan disiplin terhadap karyawan-karyawan yang melanggar.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Archi strives to achieve high governance standards to promote corporate transparency and to increase shareholder value. Archi has adopted a framework for corporate governance policies and practices in accordance with best practices in the industry.

The purpose of the whistleblowing system is to provide an official channel for internal and external stakeholders to help create corporate governance within the company. These efforts are carried out in a professional manner by establishing reporting principles and procedures as well as investigation of irregularities or fraud.

### Mechanism for the Report Submission

Violation reports in Archi's environment are distributed through:

- Whistleblowing Box at Menara Rajawali, 19<sup>th</sup> Floor
- Ethics Committee and Ethics Committee Secretary By letter to PT Archi Indonesia, Menara Rajawali 19<sup>th</sup> Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Mega Kuningan, Jakarta 12950.
- Archi's Manager/Head of Department, Governance/Internal Audit or Legal Counsel. Those who receive the report must immediately notify Archi Indonesia's Indonesia Ethics Committee; or
- The Board of Commissioners, if one of the Board of Directors is involved in actual or alleged fraud. Persons receiving the reports must immediately notify the Group's Ethics Committee.

### Protection for Whistleblowers

The identity of the whistleblowers will be protected and concealed by the Ethics Committee and the relevant investigation team. Additional support or legal assistance will be given to the whistleblowers if deemed necessary, by considering sensitivity, complexity and magnitude of the reported violation.

Archi will not tolerate harassment or victimization as a consequence of someone, with good intention, reporting alleged wrongdoings or providing evidence during an investigation. Any violations on this matter will result in disciplinary action of employees who break the rules.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Komite Etik akan menjaga kepentingan pelapor pengaduan dan memastikan pelapor yang beritikad baik tidak akan dirugikan secara personal. Perlindungan sedemikian rupa tidak akan diberikan kepada orang yang dengan sengaja atau dengan sukarela memberikan informasi yang tidak benar atau menyesatkan tentang orang lain.

### Penanganan Pengaduan

Setiap informasi yang diterima oleh Komite Etik akan dikaji dan ditindaklanjuti. Apabila Komite Etik sudah merasa puas bahwa sebuah investigasi memiliki dasar, mereka akan mengesahkan hasil-hasil investigasi yang dibuat oleh Tata Kelola/Audit Internal atau menggunakan konsultan-konsultan eksternal jika diperlukan kajian forensik. Unit atau tim yang melakukan investigasi harus memiliki akses yang bebas dan tanpa batas ke data, dokumen dan catatan-catatan.

Para pemangku kepentingan internal yang bertanggung jawab atas kesalahan yang diduga telah terjadi, harus dilibatkan. Mereka dapat menugaskan satu atau lebih pejabat independen untuk memberikan dukungan selama investigasi.

Semua investigasi harus dilakukan dengan objektif dan tidak memihak. Investigasi harus dilakukan dengan otorisasi yang tepat dan prosesnya harus dirahasiakan. Proses dan hasil investigasi tidak akan didiskusikan kepada siapa pun selain mereka yang memiliki keperluan yang sah untuk mengetahuinya (Direksi, Komite Etik, tim investigasi yang ditugaskan dan atasan langsung).

Selama berlangsungnya investigasi, tersangka dapat dibebastugaskan sementara dari pekerjaan sambil menunggu hasil dari kasus selesai dikaji secara final dan dicegah dari akses dan manipulasi lebih lanjut atas sistem, data dan sumber daya. Laporan investigasi harus mencakup informasi penting yang mencakup namun tidak terbatas pada:

- Informasi latar belakang;
- Penemuan fakta, termasuk tanggal, waktu dan tempat dari kesalahan yang diduga terjadi termasuk cara ditemukannya;
- Nilai moneter dari aset-aset atau barang lain yang diduga terlibat di dalam kasus investigasi dan potensi risiko-risiko karena kesalahan tersebut; dan
- Setiap kelemahan pengendalian internal atau ketidakpatuhan terhadap prosedur operasi yang teridentifikasi selama berlangsungnya investigasi dan rekomendasi-rekomendasi untuk menanggapi masalah-masalah yang diangkat termasuk tindakan-tindakan pemulihan dan pencegahan.

The Ethics Committee will protect the interests of the whistleblower and make sure that these people with good intention will not be personally harmed. Such protection will not be given to those who knowingly and voluntarily provide false or misleading information about other people.

### The Handling of Complaints

Any information received by the Ethics Committee will be reviewed and followed up. If the Ethics Committee is satisfied and certain that an investigation has a basis, they will validate the investigation results made by the Governance/Internal Audit or hire external consultants if a forensic review is required. The unit or team conducting the investigation must have free and unrestricted access to data, documents and records.

The internal stakeholders who are responsible for the alleged wrongdoing should be involved. They may assign one or more independent officers to provide support during the investigation.

All investigations must be conducted objectively and impartially. Investigations must be carried out with proper authorization and the process must be kept confidential. The process and results of the investigation will not be discussed with anyone other than those who have a legitimate need to know (the Board of Directors, Ethics Committee, assigned investigative team and immediate supervisor).

During the course of the investigation, suspects may be suspended from work while waiting for the outcome of the case to be finalized and also prevented from further access and manipulation of systems, data and resources. The investigation report should include important information which includes but is not limited to:

- Background information;
- Fact finding, including the date, time and place of the alleged wrongdoing, including how it was discovered;
- The monetary value of assets or other things that are allegedly involved in the investigation and potential risks due to such misconduct; and
- Any internal control weaknesses or non-compliance towards identified operating procedures during the course of the investigation and recommendations for responding to several issues, including corrective and preventive actions.

Komite Etik akan melakukan penilaian apakah kesalahan telah terjadi dan tingkat implikasi dan kerusakan pada Archi termasuk tindakan-tindakan hukum yang akan diambil (proses perdata atau proses pidana). Apabila orang yang melakukan kesalahan tersebut adalah anggota Direksi, Komite Etik akan meneruskan temuan ke Dewan Komisaris/Managing Director yang bertanggung jawab untuk ditindak-lanjuti.

Direktur Tata Kelola/Audit Internal Grup harus melaporkan seluruh keluhan pelapor pengaduan yang diterima kepada Komite Audit & Manajemen Risiko setiap kuartal.

### Pengelola Pengaduan

Pengelola *Whistleblowing System* di lingkungan Archi adalah Komite Etik.

### Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2021, tidak ada pengaduan pelanggaran melalui *whistleblowing system*.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Komitmen Archi untuk melakukan bisnis dengan integritas membutuhkan konsistensi standar global tinggi: pendekatan tanpa toleransi (*zero-tolerance*) terhadap suap dan korupsi berlaku untuk semua usaha Archi, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal.

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi harus selalu menjelaskan, secara internal dan ketika berhadapan dengan pihak ketiga, bahwa Grup tidak memiliki toleransi (*zero-tolerance*) terhadap suap dan korupsi dan tidak akan (secara langsung atau tidak langsung) menawarkan, membayar, mencari atau menerima pembayaran, hadiah atau bantuan dengan tujuan mempengaruhi hasil bisnis secara tidak pantas. Direksi, komisaris, dan karyawan Archi (termasuk anggota keluarga dan Pihak Terkait) tidak diperbolehkan untuk menerima suap, komisi ilegal atau pembayaran yang tidak diperbolehkan dari pihak ketiga dalam bentuk apapun dan untuk alasan apapun.

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi tidak boleh, secara langsung atau tidak langsung (misalnya melalui pemasok, agen, distributor, konsultan, pengacara, perantara atau orang lain) menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak pantas (termasuk pembayaran fasilitas) kepada pejabat atau individu atau pihak ketiga, yang dimaksudkan, atau memberikan kesan kepada mereka, untuk mempengaruhi keputusan pihak tersebut atas hal hal yang terkait dengan Archi.

The Ethics Committee will assess whether a wrongdoing has occurred and the level of implications and damages to Archi, including legal actions that will be taken (civil process or criminal process). If the person who commit the wrongdoing is a member of the Board of Directors, the Ethics Committee will forward the findings to the Board of Commissioners/Managing Director who is responsible to take follow-up actions.

The Group's Director of Governance/Internal Audit must report all complaints made by the whistleblower to the Audit & Risk Management Committee on a quarterly basis.

### Complaint Manager

The Ethics Committee oversees the whistleblowing system in the Archi environment.

### Complaint Handling Results

There were no complaint handling of the whistleblowing system in 2021.

## ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES

Archi's commitment to doing business with integrity requires consistency in adopting high global standards: zero-tolerance approach to bribery and corruption in all Archi's business lines, regardless of local business practices.

Archi's Board of Directors, Board of Commissioners and employees must always make it clear, to both internal and third parties, that the Group has zero tolerance for bribery and corruption and will not (directly or indirectly) offer, pay, seek, or accept payments, gifts, or favors to inappropriately influence business results. Archi's directors, commissioners and employees (including family members or Related Parties) are prohibited to accept bribes, illegal commission or unauthorized payments from third parties in any form and for any reason.

Archi's Board of Directors, Board of Commissioners and employees are not allowed to, directly or indirectly (e.g. through suppliers, agents, distributors, consultants, lawyers, intermediaries or others), offer or give bribes or improper advantages (including facilitation payments) to officials or individuals or third parties, whether it is intentionally or by giving them the impression, to influence their decisions on matters related to Archi.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi dilarang menerima hadiah, undangan, jamuan, donasi, atau sumbangan untuk keuntungan pribadi termasuk keuntungan keluarga atau Pihak Terkait dalam keadaan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari transaksi bisnis atau berdampak dalam pertimbangan bisnis Direksi, Dewan Komisaris, atau karyawan. Ketika situasi tidak memungkinkan, sulit atau tidak praktis untuk menolak hadiah, undangan atau jamuan, Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi harus segera menyatakan hadiah, undangan atau jamuan melalui Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan kepada tim Internal Audit/Tim Governance dan Departemen Sumber Daya Manusia. Hal ini berlaku kecuali untuk pemberian yang sederhana dan bernilai wajar (maksimum AS\$ 250 atau nilai setara dalam mata uang lainnya). Salinan Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan harus diteruskan kepada untuk pengawasan dan evaluasi setiap tiga bulan atau secepatnya untuk kasus yang dianggap mendesak dan penting. Secara umum, apabila ada pertanyaan apakah hal tersebut harus dinyatakan atau tidak, Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi disarankan untuk menyatakannya.

### Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi

Sejalan dengan Nilai Archi "*Integrity*", seluruh personil dalam Archi diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik serta Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham Archi ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

### PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Archi berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh aspek kegiatan operasi dan usaha sesuai Kebijakan GCG yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Secara umum selama tahun 2021 Archi telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Archi's Board of Directors, Board of Commissioners, and employees are prohibited from accepting gifts, invitations, banquets, donations, or gratuity for personal gain, including family or related party benefits, in the event that such gifts, invitations, banquets, donations, or gratuity for personal gain could influence the outcome of business transactions or the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees' business considerations. When refusing gifts, invitations, or banquets is not possible, difficult, or not practical, Archi's Board of Directors, Board of Commissioners, and employees must immediately notify the Internal Audit/Governance Team and the Department of Human Resources via the Gift Declaration and Banquet Form. This rule applies except for simple and reasonable-value gifts (maximum US\$ 250 or equivalent value in other currencies). Copies of the Declaration of Gifts and Banquet forms must be sent for supervision and evaluation every three months, or as soon as possible in urgent and significant cases. In general, if there is any doubt about whether something should be stated or not, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Archi employees should declare it.

### Programs and Procedures to Tackle Corruption

Archi requires all employees to prevent insider transactions, corruption, and fraud in accordance with Archi's value of "*Integrity*." This requirement has been included in the Code of Ethics and the Charters of the Boards of Commissioners and the Boards of Directors.

The documents make it abundantly clear that the Board of Commissioners, the Board of Directors, support organs, and all employees at all levels are required and prohibited from purchasing and/or selling Archi shares when obtaining information, directly or indirectly, from company insiders, engaging in any activity intended to manipulate the company's stock price, and using confidential company information for personal gain and/or the benefit of others.

### IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Archi is committed to implementing GCG in all aspects of its operations and business activities, consistent with the Board of Directors and Commissioners approved GCG Policy. In general, Archi implemented GCG in 2021 in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham</b> <b>1<sup>st</sup> Aspect: Relations between the Public Company and Shareholders in Securing Shareholders' Rights</b>			
<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> <b>1<sup>st</sup> Principle: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).</b>	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence	RUPS Tahunan dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan mengacu kepada Pasal 91 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Peseroan Terbatas.  The Annual General Meeting of Shareholders is held by means of a Circular Decision of shareholders as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan mengacu kepada Pasal 91 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Peseroan Terbatas.  The Annual General Meeting of Shareholders is held by means of a Circular Decision of shareholders as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Act No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS semenjak menjadi Perusahaan terbuka akan di laporkan di Situs Web Archi.  The Archi website will publish a summary of the minutes of the GMS since it became a public company.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<p><b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><b>2<sup>nd</sup> Principe:</b> Improve the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.</p>	2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Archi telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor;</li> <li>2. Tata Laksana Keterbukaan Informasi;</li> <li>3. Kebijakan dalam Kode Etik Perusahaan terkait dengan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>);</li> <li>4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;</li> <li>5. <i>Code of Conduct</i>.</li> </ol> <p>Archi already has a policy in place regarding the company's communication with its shareholders, which is outlined in the following policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Procedure for Investor Information Services;</li> <li>2. Information Disclosure Procedure;</li> <li>3. Insider trading policies in the company's Code of Ethics;</li> <li>4. Guidelines for Good Corporate Governance;</li> <li>5. Code of Conduct</li> </ol>
	2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>.</p> <p>The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkap kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs <i>web</i> Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed a communication policy with shareholders or investors on its website.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> <b>2<sup>nd</sup> Aspect: The Function and Role of the Board of Commissioners</b>			
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> <b>3<sup>rd</sup> Principle: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b>	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  Determining the number of members of the Board of Commissioners will be based on the Public Company's condition.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar, Piagam Komisaris dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris.  The number of the Company's Board of Commissioners is determined by considering the Company's condition. The determination for the Board of Commissioners refers to the Articles of Association, the Commissioners' Charter, and applicable laws and regulations. There were 5 (five) members of the Board of Commissioners as of 31 December 2021.
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the Board of Commissioners' members will take into account diversity in required expertise, knowledge, and experiences.	Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  The determination of the company's board of commissioners has considered diversity factors such as expertise, knowledge, and experience. This is in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <b>4<sup>th</sup> Principle:</b> Improve the implementation quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.	4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Kolektif Kolegial.</p> <p>The Board of Commissioners used the Board of Commissioners' collectively collegial performance approach to do an assessment.</p>
	4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is stated in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Commissioners has disclosed its performance evaluation policy in this annual report.</p>
	4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if they are involved in financial crime.</p>	<p>Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris</p> <p>In the event of financial crime, the Board of Commissioners has a resignation policy, as stated in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
	4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee establishes succession policy for Nomination process of the Board of Directors' members.</p>	<p>Perseroan telah membentuk Komite Audit, Komite Etik dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas suksesi Direksi Perusahaan. Kebijakan Suksesi anggota Direksi dijalankan dengan mengedepankan pada POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>To oversee the succession of the company's board of directors, the Board of Commissioners established an Audit Committee, an ethics committee, and a nomination and remuneration committee. The Board of Directors' Succession Policy is implemented in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.</p>
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>3<sup>rd</sup> Aspect: The Function and Role of the Board of Directors</b>			
<b>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> <b>5<sup>th</sup> Principle: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</b>	5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of the Board of Directors' members will be based on the Public Company's condition, as well as the effectiveness in making decisions.</p>	<p>Penentuan jumlah Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi.</p> <p>The number of the Company's Board of Directors is determined by considering the Company's condition. The determination for the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable laws and regulations. There were 5 (five) members of the Board of Directors as of 31 December 2021.</p>



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the Board of Directors' members will take into account diversity in acquired expertise, knowledge, and experiences.	<p>Penentuan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Direksi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The determination of the Company's Board of Directors has considered diversity factors such as expertise, knowledge, and experience. This is in accordance with the Articles of Association, the Director's Charter, and applicable laws and regulations.</p>
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Members of the Board of Directors, who are in charge of Accounting or Finance, have expertise and/or knowledge in Accounting.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi dan/atau Keuangan Perseroan dijalankan oleh Direktur Keuangan yang memiliki keahlian atau pengetahuan dibidang Akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who oversee the Accounting and/or Finance department of the Company are led by the Director of Finance, who possesses Accounting expertise or knowledge.</p>
<b>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> <b>6<sup>th</sup> Principle: Improve the Implementation Quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.</b>	6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi.</p> <p>The Board of Directors already has a self-assessment policy in place to assess each member's key performance indicators.</p>
	6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is stated in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada BAB Tata Kelola.</p> <p>The Board of Directors' assessment policy is disclosed in the Governance Chapter of the Annual Report.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding resignation of its members if they are involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Piagam Direksi.  In the event of financial crime, the Board of Directors has a resignation policy, as stated in the Articles of Association and the Board of Directors Charter.
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>4<sup>th</sup> Aspect: The Participation of Stakeholders</b>			
<b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> <b>7<sup>th</sup> Principle: Increase the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.</b>	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  The Public Company has a policy to avoid insider trading.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.  Public companies have policies related to insider transactions as stated in the company's code of ethics.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.  Public companies have policies related to anti-gratification as stated in the company's code of ethics.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Kode Etik Perusahaan.  As stated in the company's code of ethics, the company has a supplier selection and improvement policy.
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam Kode Etik yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan.  The company's relationship with its partners is governed by its Code of Ethics, which ensures that all rights and obligations under the company's existing contract are met.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- **Corporate Governance**
- Corporate Social Responsibility

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a policy on whistleblowing system.	Perusahaan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System (WBS)</i> .  The company already has a Whistleblowing System (WBS) policy in place.
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Archi telah menentukan dan menyepakati beberapa ketentuan eligibilitas Karyawan untuk Program ESA ( <i>Employee Stock Allocation</i> ) efektif mulai bulan Maret 2021. Ketentuan ini diberlakukan terhadap seluruh karyawan yang terdaftar di Archi paling lambat tanggal 26 Februari 2021.  Archi has established and agreed on certain employee eligibility provisions for the ESA (Employee Stock Allocation) Program, which took effect in March 2021. This rule applies to all Archi employees who were registered by 26 February 2021.
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b> 5 <sup>th</sup> Aspect: Information Disclosure			
<b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> 8 <sup>th</sup> Principle: Improve the implementation of information disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company adopts wider use of information technology other than website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs <i>web</i> perusahaan, surel korporasi, LinkedIn, Instagram, dan Youtube.  The company used information technology to disclose information, including company websites, corporate emails, LinkedIn, Instagram, and YouTube.
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner with at least 5% (five percent) ownership at the Public Company, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share through major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan situs <i>web</i> Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan Pemegang Saham utama Perusahaan.  The Company's Annual Report and website contain disclosures regarding the ownership structure of shareholders with more than 5% of shares and the company's major shareholders.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 237 **Komitmen Tanggung Jawab Sosial**  
Commitment of Social Responsibility
- 238 **Informasi tentang Pemangku Kepentingan Penting yang Terdampak atau Terpengaruh Kegiatan Perusahaan**  
Information on Important Stakeholders Affected by Company Activities
- 239 **Program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Berdampak kepada Para Pemangku Kepentingan**  
Corporate Social Responsibility Programs Affected on Stakeholders
- 242 **Pembiayaan dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial**  
Financing and Realization of Social Responsibility Budget



# Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Governance Corporate Social Responsibility



**Program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan Archi sudah mendapatkan pengakuan dari pemangku kepentingan, hal ini ditunjukkan dengan beberapa penghargaan yang diterima.**



Archi's Corporate Social Responsibility programs have received recognition from stakeholders, as demonstrated through a number of awards.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Archi Indonesia Tbk menyampaikan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimandatkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada buku terpisah. Sesuai yang disyaratkan, laporan tersebut telah mengacu pada Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT Archi Indonesia Tbk delivers a social and environmental responsibility report as mandated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in a separate book. As required, the report has referred to OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

### Komitmen Tanggung Jawab Sosial

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) memiliki komitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Karena itu, Archi telah memiliki Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (“PPM”) yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Komitmen ini didasarkan pada sejumlah regulasi, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Untuk mencapai stabilitas dan keberlanjutan dari keberhasilan jangka panjang, Archi percaya bahwa penting untuk menjaga hubungan dekat dengan masyarakat setempat dan untuk mengintegrasikan masyarakat setempat ke dalam ekosistem Archi. Archi berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial di luar bidang pertambangan dan berusaha untuk menciptakan lapangan kerja di luar bidang pertambangan untuk masyarakat setempat secara berkelanjutan serta setelah penutupan tambang.

### Metode dan Lingkup *Due Diligent* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perseroan

Pada tahun 2016, Archi bekerja sama dengan Balai Pusat Statistik Sulawesi Utara untuk melakukan survei pada 13

### Commitment of Social Responsibility

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or “the Company”) is committed to make its presence deliver benefits to the community. To that end, Archi has prepared a Community Empowerment and Development Program (“PPM”) which is aimed at helping to improve the quality of life of the community independently and sustainably.

This commitment is based on a number of regulations, consist of:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 46 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
3. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

In order to achieve stability and sustainability in the long term, Archi believes in the importance of maintaining close relationships with local communities and to integrate local communities into the Archi ecosystem. Therefore, Archi is committed to creating positive social impacts outside of mining activities and strives to create jobs outside of mining for local communities in a sustainable manner even after the closure of the mine.

### Methods and Scope of *Due Diligent* on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

In 2016, Archi in collaboration with the North Sulawesi Literally Central Agency on Statistics conducted a survey

desa terdekat dengan operasi penambangan Perseroan dan mewawancarai lebih dari 98% penduduk. Dari survei tersebut, Archi memperoleh informasi tentang tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi penduduk. Archi kemudian menggunakan informasi ini untuk menyesuaikan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan kebutuhan penduduk dan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kesejahteraan penduduk selama umur tambang serta setelah penutupan tambang.

Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh regulator, Archi telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan penilaian laporan Lingkungan Sosial Tata Kelola pada bulan Februari 2021 oleh PT Lorax Indonesia, kurang lebih 1.800 penduduk setempat mendapatkan manfaat langsung dari program pembangunan ekonomi Archi dan Perseroan bercita-cita untuk meningkatkan jumlah ini secara sistematis. Sebagai contoh, Archi telah menginisiasi proyek jangka panjang, peternakan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Proyek ini ditargetkan memiliki 62 grup peternak ayam, dengan manfaat sekitar 1.244 penerima manfaat. Archi melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di 13 desa terdekat dengan operasi penambangan dan Archi mulai menjalankan program tanggung jawab sosial di 11 desa lainnya. Sebagai hasilnya, Archi telah mendapatkan beberapa penghargaan terkait manajemen lingkungan, manajemen keselamatan dan pemberdayaan tenaga kerja lokal.

### Informasi tentang Pemangku Kepentingan Penting yang Terdampak atau Terpengaruh Kegiatan Perusahaan

Archi telah mengimplementasi beberapa program terkait infrastruktur, pendidikan dan bisnis dalam masyarakat dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan Archi yang mencakup aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek kesehatan, aspek infrastruktur dan lingkungan hidup, serta aspek sosial budaya.

Archi meyakini dalam menciptakan dampak sosial di luar ruang pertambangan dan berkomitmen untuk mengintegrasikan masyarakat ke dalam ekosistem Archi. Saat ini kurang lebih 1.800 penduduk setempat mendapatkan manfaat langsung dari program pembangunan ekonomi Archi, dengan jumlah penerima manfaat lokal dari semua program pengembangan dan peningkatan komunitas yang berjumlah sekitar 35.000. Archi melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di 13 desa terdekat dengan operasi penambangan dan Archi mulai menjalankan program tanggung jawab sosial di 11 desa lainnya.

of 13 villages closest to the Company's mining sites and interviewed more than 98% of the population. From the survey, Archi obtained data on the level of education and the economic condition of the population. Archi then uses this information to adjust its corporate social responsibility program to the needs of the community and to continuously improve the welfare of the population throughout the life of the mine as well as after mine closure.

In accordance with the requirements set by the regulator, Archi has implemented a corporate social responsibility program. Based on an assessment of the Environmental Social Governance report in February 2021 by PT Lorax Indonesia, approximately 1,800 local residents benefited directly from Archi's economic development program and the Company aspires to systematically increase this number. For example, Archi has initiated a long-term, farm project with a view to the needs of the local market. This project is targeted to have 62 groups of chicken farmers, with benefits around 1,244 beneficiaries. Archi implemented corporate social responsibility programs in 13 villages closest to mining operations and Archi started running social responsibility programs in 11 other villages. As a result, Archi has received several awards related to environmental management, safety management and local workforce empowerment.

### Information on Important Stakeholders Affected by Company Activities

Archi has implemented several programs related to infrastructure, education and business in the community and Archi's corporate social responsibility programs include educational, economic, health, infrastructure, environmental, and socio-cultural aspects.

Archi believes in creating social impact beyond the mining space and is committed to integrating communities into the Archi ecosystem. Currently approximately 1,800 local residents benefit directly from Archi's economic development programs, with the total number of local beneficiaries from all community development and improvement programs totaling around 35,000. Archi implemented corporate social responsibility programs in 13 villages closest to mining operations and Archi started running social responsibility programs in 11 other villages.



- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**

Para pemangku kepentingan lain yang penting di antaranya adalah pemegang saham, karyawan, pemasok dan Pemerintah.

### Program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Berdampak kepada Para Pemangku Kepentingan

Archi memiliki berbagai proyek pengembangan masyarakat di berbagai area utama sebagaimana tercantum di bawah ini:

#### a. Pendidikan

Archi mengutamakan untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada masyarakat setempat. Sebagai bagian dari fokus ini, Archi:

- Menyediakan lebih dari 100 beasiswa nasional dan internasional dengan prioritas kepada pelajar-pelajar dalam masyarakat setempat;
- Menyediakan pelatihan ilmu pengetahuan, teknologi, teknik dan matematika ("STEM") kepada lebih dari 500 guru SD dan SMP di 4 (empat) sekolah di Minahasa Utara dan Bitung, berkolaborasi dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA);
- Membangun infrastruktur di bidang pendidikan pendukung di Batu Putih Bawah, Pinenek, Kalinaun, Marinsow, Pulisan, Kinunang, Maen, Wineru dan Winuri;
- Membangun laboratorium komputer pertama di Kelurahan Batuputih Bawah dan mendonasikan 20 komputer untuk pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ("TIK"); dan
- membangun dan terus mengoperasikan perpustakaan umum di desa Rinondoran. Selain menyediakan buku untuk pelajar, perpustakaan juga menawarkan bahan-bahan pembelajaran seperti dokumeter dan kegiatan rekreasi bagi masyarakat.

#### b. Ekonomi

Untuk membantu kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, Archi:

- Menyediakan pendanaan awal, bantuan teknis, pekerjaan konstruksi dan mentransfer teknologi kepada kelompok petani jagung setempat. Pertama-tama Archi memberikan modal awal untuk membeli bibit jagung dan padi, kemudian mendampingi para petani untuk menjaga pertumbuhan dan memelihara tanaman tersebut agar dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat, sehingga dapat meningkatkan hasil panen;

Other important stakeholders include shareholders, employees, suppliers and the Government.

### Corporate Social Responsibility Programs Affected on Stakeholders

Archi has various community development projects in key areas as listed below:

#### a. Education

Archi prioritizes provision of educational opportunities to the local community. As part of this focus, Archi:

- Provides more than 100 national and international scholarship awards with priority to students in the local community;
- Provides science, technology, engineering and mathematics ("STEM") training to more than 500 elementary and junior high school teachers in 4 (four) schools in North Minahasa and Bitung, in collaboration with the Center for the Development and Empowerment of Educators and Natural Science Education Personnel (PPPPTK IPA);
- Builds schools and supporting infrastructure in Batu Putih Bawah, Pinenek, Kalinaun, Marinsow, Pulisan, Kinunang, Maen, Wineru and Winuri;
- Builds the first computer laboratory in Batuputih village and donated 20 computers for Information and Communication Technology ("ICT") education; and
- Builds and continues to operate a public library in Rinondoran village. Apart from providing books for students, the library also offers learning materials such as documentaries and recreational activities for the community.

#### b. Economy

To assist the economic well-being of the local community, Archi:

- Provide seed funding, technical assistance, construction works and technology transfer to local corn farmer groups. First, Archi provides initial capital to buy corn and rice seeds, then assists farmers to maintain growth and maintain these plants so that they can adapt to local environmental conditions, so as to increase crop yields;

- Menginisiasi proyek peternakan besar dengan tujuan jangka panjang untuk mengekspor protein berkualitas pada bisnis setempat. Archi juga menyediakan pelatihan teknis dan pendampingan tentang praktik peternakan ayam;
  - Menginisiasi pembangunan pabrik VCO dan minyak goreng untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Rinondoran, dengan tujuan jangka panjang untuk dapat mengekspor minyak ke negara terdekat. Bekerja sama dengan pemerintah daerah, Archi telah memberikan modal awal, membangun pabrik, membantu dalam perizinan dan sertifikasi yang diperlukan serta melakukan pelatihan tentang produksi minyak;
  - Membantu program kelompok “Wale Gonufu” dengan memberikan pendampingan teknis kepada perempuan tentang pengolahan serabut kelapa di Desa Pinenek. Dengan menyediakan mesin yang dibutuhkan, para wanita tidak perlu lagi mengolah serat secara manual sehingga waktu produksi menjadi lebih cepat. Sabut kelapa dapat diolah menjadi produk seperti keset, sapu, sikat, dekorasi, jaring kelapa dan aksesorisnya. Produknya dipasarkan di kabupaten lain serta wisatawan di Kawasan Ekonomi Khusus Likupang; dan
  - Turut serta dalam pengembangan program ekowisata di wilayah tersebut, mengingat sumber daya alam di wilayah tersebut seperti terumbu karang dan spesies flora dan fauna yang eksotis.
- c. Kesehatan
- Archi telah membantu Pemerintah Daerah untuk melaksanakan berbagai program kesehatan masyarakat, seperti:
- Membantu pelaksanaan program “1.000 Hari Pertama Kehidupan” yang bertujuan untuk menyediakan nutrisi, imunisasi dan vaksinasi kepada bayi-bayi di 24 Pusat Layanan Kesehatan Terintegrasi (Posyandu);
  - Membantu dalam pembangunan pusat pos kesehatan yang menyediakan layanan kamar gawat darurat di Posyandu Likupang Timur; dan
  - Membantu program penanggulangan *stunting* dengan memberikan makanan tambahan pada balita dan anak-anak di sekitar 24 desa yang terdekat dengan wilayah operasi pertambangan Archi.
- Initiate a large livestock project with a long-term goal of exporting quality protein to local businesses. Archi also provides technical training and mentoring on chicken farming practices;
  - Initiate the construction of VCO and cooking oil factory for Village Owned Enterprises (BUMDES) Rinondoran Village, with the long-term goal of being able to export oil to nearby countries. Working closely with the local government, Archi has provided start-up capital, built a factory, assisted in the necessary licensing and certification and conducted training on oil production;
  - Assist the “Wale Gonufu” group program, which is providing technical assistance to women on coconut fiber processing in Pinenek Village. By providing the necessary machines, women no longer need to process the fiber manually so that production times are faster. Coconut coir can be processed into products such as doormats, brooms, brushes, decorations, coconut nets and accessories. Its products are marketed in other districts as well as tourists in the Likupang Special Economic Zone; and
  - Participate in program development ecotourism in the area, given the natural resources of the area such as coral reefs and exotic species of flora and fauna.
- c. Health
- Archi helped local governments to implement various public health programs, such as:
- Assist in the implementation of the “First 1,000 Days of Life” program which aims to provide nutrition, immunization and vaccinations to infants in 24 Integrated Health Service Centers (Posyandu);
  - Assist the construction of a health post center providing emergency room services at the East Likupang Posyandu; and
  - Assisting stunting prevention programs by providing additional food to toddlers and children in the 24 villages closest to the Archi mining operation area.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**



Lebih lanjut, Archi telah membantu dalam program pencegahan Covid-19 dengan berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk mengedukasi komunitas setempat mengenai Covid-19. Archi juga telah mendonasikan barang-barang seperti bus laboratorium PCR yang dilengkapi dengan mesin analisa PCR, komputer, bahan habis pakai dan alat pelindung diri kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, alat pelindung diri untuk pengujian Covid-19, tangki air kepada penduduk desa untuk mendorong cuci tangan secara teratur dan paket sembako bagi rumah tangga yang membutuhkan bantuan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

#### d. Infrastruktur

Proyek infrastruktur yang telah Archi implementasikan meliputi:

- Mengimplementasikan “Proyek Air Bersih”, yang menyediakan akses ke air bersih kepada masing-masing rumah tangga di sepuluh desa melalui fasilitas air yang berkelanjutan, yang telah memberi manfaat kepada sekitar 9.179 penduduk desa;
- Menyediakan daya listrik untuk rumah tangga masyarakat di desa-desa terdekat dengan wilayah operasional Archi;
- Meningkatkan infrastruktur transportasi bagi masyarakat setempat melalui pembangunan jalan desa dan jalan usaha tani. Hal ini meningkatkan akses ke pasar, perawatan kesehatan, pendidikan dan peluang ekonomi dan sosial lainnya untuk pedesaan; dan
- Membantu dalam pembangunan berbagai fasilitas umum seperti masjid, gereja, balai desa, saluran drainase, dan lampu jalan.

Furthermore, Archi assisted the Government in the Covid-19 prevention program by collaborating with the Government and Regional Governments to educate the local community about Covid-19. Archi has also donated items such as PCR laboratory buses equipped with PCR analysis machines, computers, consumables and personal protective equipment to the North Sulawesi Provincial Government, personal protective equipment for Covid-19 testing, water tanks to villagers to encourage washing. regular hands and food packages for households in need of economic assistance due to the Covid-19 pandemic.

#### d. Infrastructure

Infrastructure projects that Archi has implemented include:

- Implement the “Clean Water Project”, which provides access to clean water to each household in ten villages through sustainable water facilities, which has benefited approximately 9,179 villagers;
- Provide power for community households in villages closest to Archi’s operational areas;
- Improve transportation infrastructure for local communities through construction of village roads and farm roads. It improves access to markets, health care, education and other economic and social opportunities for the countryside; and
- Assist in the construction of various public facilities such as mosques, churches, village halls, drainage canals, and street lights.

e. Lingkungan Hidup, Sosial dan Budaya

Archi berkomitmen untuk memulihkan dampak dari kegiatan operasional terhadap lingkungan selama siklus hidup proyek, termasuk penghentian, penutupan tambang dan rehabilitasi dari total luas lahan yang terganggu. Sejauh ini, MSM dan TTN sudah melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan reklamasi sekitar 90% dari lahan yang terganggu. Archi telah mengembangkan kriteria penggunaan lahan pasca tambang dan keberhasilan penutupan yang memandu Rencana Penutupan Tambang Perseroan dan Pemerintah Indonesia telah menyetujui Rencana Penutupan Tambang dan Rencana Reklamasi 5 (lima) tahun Perseroan.

Dipandu oleh kebijakan keanekaragaman hayati dan rencana aksi, Archi telah mengambil langkah-langkah dalam menjalin ikatan yang kuat dengan masyarakat setempat. Archi telah melakukan beberapa proyek tentang keanekaragaman hayati dan inisiatif konservasi untuk hutan, pantai dan rawa bakau di daerah tersebut sekitar wilayah operasi penambangan. Kegiatan Archi di bidang ini termasuk implementasi langkah-langkah untuk memulihkan hutan *mangrove* di desa Rondor dan Wineru dan membantu dalam pemantauan dan pengelolaan spesies langka yang terdaftar di *International Union for Conservation of Nature Red List of Threatened Species* dan peraturan konservasi Indonesia yang relevan.

Perseroan terus mendukung "Program Tulude Tahunan" yang melestarikan upacara adat Tulude. Perseroan juga menyelenggarakan festival musik dan olahraga serta kompetisi untuk melibatkan masyarakat setempat sebelum pandemi Covid-19.

e. Environmental, Social and Cultural

Archi is committed to recovering the impacts of its operations on the environment throughout the project life cycle, including termination, mine closure and rehabilitation of the total disturbed land area. So far, MSM and TTN have carried out rehabilitation and reclamation activities for around 90% of the disturbed land. Archi has developed the post-mining land use and closure success criteria that guide the Company's Mine Closure Plan and the Government of Indonesia has approved the Company's Mine Closure Plan and 5 (five) years Reclamation Plan.

Guided by a policy on biodiversity and action plan, Archi has forged a strong bonds with local communities. Archi undertook several projects on biodiversity and initiatives for forests, beaches and mangrove swamps conservation in the area surrounding the mining operation area. Archi's activities in this area include implementing measures to restore mangrove forests in the villages of Rondor and Wineru and assisting in the monitoring and management of endangered species listed on the International Union for Conservation of Nature Red List of Threatened Species and relevant Indonesian conservation regulations.

The Company continues to support the "Annual Tulude Program" which preserves the traditional Tulude ceremony. The Company also organizes music and sports festivals as well as competitions to involve the local community before the Covid-19 pandemic.

- Performance Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Business Support
- Corporate Governance
- **Corporate Social Responsibility**

## Pembiayaan dan Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Pada tahun 2021, total anggaran terkait program tanggung jawab sosial yang direalisasikan oleh Perseroan mencapai AS\$2.452.145, lebih tinggi 42% dibandingkan dengan total anggaran yang direalisasikan pada tahun 2020 yang sebesar AS\$1.725.944. Seluruh realisasi anggaran program tanggung jawab sosial tersebut dibiayai dari dana kas internal Perseroan.

## Financing and Realization of Social Responsibility Budget

In 2021, the total realized budget for social responsibility programs by the Company amounted to US\$2,452,145, reflects 42% higher compared to US\$1,725,944 realized in 2020. All the realized budget were financed through Company's internal cash.

## Capaian dan Penghargaan

## Achievements and Awards

No	Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Nama Penghargaan Name of Award	Penyelenggara Organizer
1	17 September 2021	Penghargaan ISDA (Platinum) atas program Tokatindung Reference of Integrated Ecofarming Development (TRIED) (PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN)) ISDA Award (Platinum) for the Tokatindung Reference of Integrated Ecofarming Development (TRIED) program (PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN))	Corporate Forum for CSR Development
2	17 September 2021	Penghargaan ISDA (Platinum) atas program Peningkatan Ekonomi berbasis Posyandu melalui Produksi Biskuit Kelor dalam Menciptakan Generasi Emas (TTN) ISDA Award (Platinum) for Posyandu-based Economic Improvement program through Moringa Biscuit Production in Creating a Golden Generation (TTN)	Corporate Forum for CSR Development
3	17 September 2021	Penghargaan ISDA (Platinum) atas program Pengadaan Fasilitas Air Bersih Menuju Generasi Emas Lingkar Tambang yang Sehat dan Berkelanjutan (TTN) ISDA Award (Platinum) for the program for the Procurement of Clean Water Facilities Towards a Healthy and Sustainable Gold Circle Mine Generation (TTN)	Corporate Forum for CSR Development

Penghargaan lain selain tanggung jawab sosial, dapat mengacu pada bagian Ikhtisar Utama dalam Laporan Tahunan ini.

Other awards besides social responsibility, refer to the Main Highlights section of this Annual Report.

# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**PT Archi Indonesia Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021*  
*and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ARCHI INDONESIA TBK**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT ARCHI INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Name
Alamat kantor	Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	The Plaza Residences, Jl Jend Sudirman Kav. 10 – 11, Jakarta 10220, Indonesia	Domicile address
Nomor Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Adam Jaya Putra	Name
Alamat kantor	Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Apt. Istana Sahid, Unit ME-07E Blok E, RT 013/011 Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Domicile address
Nomor Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha");                       | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan  | 3. <i>a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                           |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i>    |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Kelompok Usaha   | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus, this statement is made truthfully.*  
sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2022/March 30, 2022



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**  
Direktur Utama/  
*President Director*

**Adam Jaya Putra**  
Direktur/  
*Director*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00370/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Archi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00370/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022*

*The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Archi Indonesia Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00370/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022 (lanjutan)

## Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/Public Accountant Registration No. AP.1716

30 Maret 2022/March 30, 2022

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00370/2.1032/AU.1/02/1716-1/1/III/2022 (continued)*

## *Auditors' responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## *Opinion*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Archi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	12.298.872	5	40.190.872	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.930.934	8	7.575.876	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	167.857	6	104.706	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.994.324	6	14.877.349	Other receivables - third parties
Persediaan	39.053.742	7	31.163.980	Inventories
Uang muka pemasok	5.232.296	2m	6.665.144	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	2.481.756	2m	1.363.693	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>79.159.781</b>		<b>101.941.620</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.250.112	8	8.854.874	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	199.339	12e	2.715.726	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	277.165	2m	359.981	Prepaid expenses
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	14.461.421	12a	6.565.236	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	101.709.282	7	89.085.535	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	2.032.770	4	255.703	Investment in associate
Aset eksplorasi dan evaluasi	57.724.890	10	48.882.206	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	273.105.754	11	196.734.187	Mine properties
Aset tetap	149.185.236	9	143.063.043	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.591.655	2r	1.778.195	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>610.537.624</b>		<b>498.294.686</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>689.697.405</b>		<b>600.236.306</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	34.204.922	13	2.304.760	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	35.619.670		5.278.584	Third parties
Pihak berelasi	6.113.324	19	3.059.654	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.838.505	15	3.029.690	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak ketiga	28.510.888		25.201.498	Third parties
Pihak berelasi	13.163.555	19	-	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	425.073	18	206.091	benefits liability
Utang pajak	12.124.507	12b	18.341.887	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		17		long-term liabilities:
Utang bank	68.154.329		68.191.150	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	269.413		384.940	Consumer finance loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>201.424.186</b>		<b>125.998.254</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	36.365.302	12e	34.262.046	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	11.547.014	20	10.881.460	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		17		current maturities:
Utang bank	200.978.858		326.260.625	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	262.076		144.204	Consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja	6.532.647	18	8.346.996	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>255.685.897</b>		<b>379.895.331</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>457.110.083</b>		<b>505.893.585</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (2020: Rp100 per saham)				Share capital - par value Rp10 per share (2020: Rp100 per share)
Modal dasar - 94.370.000.000 saham (2020: 9.437.000.000 saham)				Authorized - 94,370,000,000 shares (2020: 9,437,000,000 shares)
Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham (2020: 2.359.250.000 saham)	20.350.482	1,21a	19.491.334	Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares (2020: 2,359,250,000 shares)
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	33.995.425	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(208.435)		(174.004)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	121.842.427	21e	46.115.116	Retained earnings - unappropriated
	<u>232.669.284</u>		<u>94.322.230</u>	
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>(81.962)</b>		<b>20.491</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>232.587.322</b>		<b>94.342.721</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>689.697.405</b>		<b>600.236.306</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	345.909.671	24	393.304.369	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(209.419.067)	25	(161.404.292)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>136.490.604</b>		<b>231.900.077</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(1.535.306)		(1.261.349)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.962.680)	26	(18.769.531)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	10.325.164	27	9.051.757	Other operating income
Beban operasi lain	(1.758.295)	28	(3.807.801)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>134.559.487</b>		<b>217.113.153</b>	<b>Income from Operations</b>
Penghasilan keuangan	206.683		265.663	Finance income
Beban keuangan	(19.256.820)	29	(24.840.591)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.772.574	4	83.929	Share in profit of an associate
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>117.281.924</b>		<b>192.622.154</b>	<b>Profit Before Income Tax Expense</b>
Beban pajak penghasilan	(42.213.776)	12c	(69.284.899)	Income tax expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>75.068.148</b>		<b>123.337.255</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	551.517	18,12e	(606.052)	Remeasurement of employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(29.238)		(40.502)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
<b>Penghasilan/ (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>522.279</b>		<b>(646.554)</b>	<b>Other Comprehensive/ (Loss) Income For the Year, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>75.590.427</b>		<b>122.690.701</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	75.175.794		123.333.520	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(107.646)		3.735	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>75.068.148</b>		<b>123.337.255</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	75.692.880		122.698.940	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(102.453)		(8.239)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>75.590.427</b>		<b>122.690.701</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0031</b>	30	<b>0,0052</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent									
		Modal Saham Ditempatkan dan Disorot Penun- Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba- Belum Ditemukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>		19.491.334	33.995.425	(5.105.641)	(145.476)	125.544.065	173.779.707	28.668	173.808.375	<b>Balance as of January 1, 2020</b>	
Pendirian entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	62	62	Establishment of a subsidiary	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	123.333.520	123.333.520	3.735	123.337.255	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(28.528)	(806.052)	(834.580)	(11.974)	(846.554)	Other comprehensive income	
Dividen kas	21	-	-	-	-	(202.156.417)	(202.156.417)	-	(202.156.417)	Cash dividends	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		19.491.334	33.995.425	(5.105.641)	(174.004)	46.115.116	94.322.230	20.491	94.342.721	<b>Balance as of December 31, 2020</b>	
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham	1, 21, 22	859.148	61.705.645	-	-	-	62.564.793	-	62.564.793	Issuance of new shares through Initial Public Offering	
Pembayaran berbasis saham	22	-	89.381	-	-	-	89.381	-	89.381	Share based payment	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	75.175.794	75.175.794	(107.646)	75.068.148	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(34.431)	551.517	517.086	5.193	522.279	Other comprehensive income	
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(208.435)	121.842.427	232.669.284	(81.952)	232.587.322	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	353.388.097		401.510.096	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(137.672.993)		(134.467.083)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(16.983.919)		(17.256.675)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah				Payments to the government
Royalti	(17.459.503)		(21.118.428)	Royalties
Pajak lainnya	(10.621.717)		(10.477.853)	Other taxes
Penghasilan bunga	206.622		264.143	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(16.100.400)		(21.071.677)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan kas dari restitusi pajak	14.204.577		21.630.618	Proceeds from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(44.790.678)		(63.360.150)	Payments of corporate income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>124.170.086</b>		<b>155.652.991</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Investasi pada entitas asosiasi	-	4	(171.774)	Investment in an associate
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(13.119.418)	10	(10.269.361)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(72.582.344)	11	(49.252.056)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(32.456.192)	9,36	(26.086.933)	Additions to fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(118.157.954)</b>		<b>(85.780.124)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(1.395.238)	8	-	<i>Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	32.000.000	13,31	18.804.760	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	13	(23.000.000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17	129.269.053	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(127.275.657)	17,31	(63.101.628)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi utang bank			(6.030.747)	<i>Payment of bank loans' transaction cost</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(436.495)		(476.980)	<i>Repayments of consumer finance loans</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	-		70.035.911	<i>Proceeds from related parties</i>
Pengurangan (penambahan) kas yang dibatasi penggunaannya	644.942	8	(1.415.615)	<i>Decrease (increase) in restricted cash</i>
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	4	62	<i>Capital contribution from non-controlling interests</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	62.564.793		-	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net of share issuance cost</i>
Pembayaran dividen kas	-	21	(202.156.417)	<i>Payment of cash dividends</i>
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(33.897.655)</b>		<b>(78.071.601)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(27.885.523)</b>		<b>(8.198.734)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>(6.477)</b>		<b>(26.911)</b>	<b>Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>40.190.872</b>		<b>48.416.517</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>12.298.872</b>	5	<b>40.190.872</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At the End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Archi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Archi Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:*

- *Change the Company’s name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company’s status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 33 and other related regulations including the Company’s business activities.*

*The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Rajawali lantai 19, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.*

*The Company is domiciled at Gedung Menara Rajawali floor 19th, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta, Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in 2010.*

*The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2022.*

*PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris	Abed Nego
Komisaris	Ali Abbas Badre Alam
Komisaris Independen	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Direktur Utama	Rudy Suhendra
Direktur	Shawn David Crispin
Direktur	Christian Emanuel David Sompie
Direktur	Adam Jaya Putra

**Komite Audit**

Ketua	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Anggota	Hamid Awaluddin
Anggota	Herwan Ng

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Komisaris	Rizki Indrakusuma
Komisaris	Abed Nego
Komisaris	Muhammad Yusrizki Muliawan

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Terence Neil Holohan
Wakil Direktur Utama	Rudy Suhendra
Direktur	Shawn David Crispin
Direktur	Christian Emanuel David Sompie
Direktur	Adam Jaya Putra

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai masing-masing 718 dan 627 karyawan tetap (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci, yang terdiri atas Komisaris dan Direktur, masing-masing adalah sebesar AS\$3.035.028 dan AS\$2.957.529, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 718 and 627 permanent employees, respectively (unaudited).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total compensation for the key management personnel, which consists of Commissioners and Directors, amounted to US\$3,035,028 and US\$2,957,529, respectively, which all represents short-term employee benefits.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Penawaran umum perdana saham 3.725.250.000 saham/ Initial public offering of 3,725,250,000 shares	24.835.000.000	Rp10

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK")). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan output. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**b. Changes in Accounting Policies**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**Amendments to PSAK 22: Definition of Business**

*The amendment to PSAK 22: Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank ("IBOR") diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate  
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate ("IBOR") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Konsesi Sewa Terkait Covid-19 -  
Amandemen PSAK 73, Sewa**

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalance sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalance sewa sesaat sebelum perubahan;
- pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
- tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Covid-19 - Related Rent Concessions -  
Amendments to PSAK 73, Leases**

*These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.*

*This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:*

- *the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
- *any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and*
- *there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Konsesi Sewa Terkait Covid-19 -  
Amandemen PSAK 73, Sewa (lanjutan)**

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**Covid-19 - Related Rent Concessions -  
Amendments to PSAK 73, Leases  
(continued)**

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Perbaikan Tahunan 2021**

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: *Instrumen Keuangan*.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies (continued)**

**2021 Annual Improvements**

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: *Investment Property*, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: *Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: *Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments*.
- ISAK 16: *Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification (continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations (continued)**

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Business Combinations of Entities Under Common Control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	<b>2021</b>
1.000 Rupiah	0,0701
1 Dolar Australia	1,3800
1 Dolar Singapura	1,3500
1 Pound Sterling Inggris	0,7400

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020 the exchange rates used for US\$1 were:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
1.000 Rupiah	0,0701	0,0709	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	1,3800	1,3095	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	1,3500	1,3251	1 Singapore Dollar
1 Pound Sterling Inggris	0,7400	0,7390	1 British Pound

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**i. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal. Kas tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries's Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**i. Restricted Cash**

Restricted cash is stated at nominal value. The restricted cash is used for payment of bank loans and mine closure guarantee.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)*

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)*

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

(ii) Payables and Accruals

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Derivatif**

Kelompok Usaha menggunakan kontrak opsi *put plain vanilla* untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga emas. Untuk tujuan pelaporan akuntansi, instrumen keuangan derivatif demikian pada pengakuan dicatat pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset ketika nilai wajar positif dan liabilitas ketika nilai wajar negatif.

Derivatif diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana laba atau rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali akuntansi lindung nilai dipenuhi.

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Derivatives**

The Group uses *put plain vanilla options* to economically hedge its exposure to fluctuations in gold prices. For accounting purposes, such derivative financial instruments are initially recognized at fair value. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Derivatives are accounted for as at fair value through profit or loss, where any gains or losses arising from changes in fair value on derivatives are taken directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless hedge accounting applies.

**k. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada timbunan persediaan. Bila waktu pengolahannya dapat dipastikan, bijih emas ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui hitungan truk, survei dan pengujian kadar.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When the timing of further processing is certain, they are carried at the lower of cost or net realizable value. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truck counts, surveys and assays.*

*The Group provides an allowance for obsolescence and/or decline in market value based on periodic review of the physical condition and net realizable value of inventories.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka  
Pemasok**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan bahan pembantu.

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Prepaid Expenses and Advances to  
Suppliers**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

*Prepaid expenses are mainly consist of prepaid rent and prepaid insurance.*

*Advances to suppliers represent advances for the purchase of spareparts and consumables.*

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation activity includes among others:*

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)**

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Kelompok Usaha diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)**

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Properti Pertambangan**

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Mine Properties**

Expenditures for Mines under Construction

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.*

Expenditures for Producing Mines

*Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.*

*Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.*

**Stripping Activities**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah  
(lanjutan)**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
- Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories".*

*To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.*

*If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah  
(lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	<b>Metode Penyusutan/Depreciation Method</b>	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets (continued)**

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses, at the end of each reporting year, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan  
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Investment in Associates (continued)**

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**r. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik. Beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi umur ekonomisnya.

**s. Sewa**

Kelompok Usaha menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Investment in Associates (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**r. Other Non-Current Assets**

*Other non-current assets mainly consist of deferred charges related to the agreement of sales and purchase of electricity. The deferred charges related to the agreement of sale and purchase of electricity are amortized using straight-line method over the estimated useful life.*

**s. Leases**

*The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**t. Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Kelompok Usaha mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**t. Reclamation and Mine Closure**

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Reklamasi dan Penutupan Tambang  
(lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Reclamation and Mine Closure (continued)**

*The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.*

*Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.*

*Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets".*

*Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits**

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**w. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**w. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**x. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**x. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Expenses**

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**aa. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**z. Earnings per Share**

*The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.*

*If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.*

**aa. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ab. Pembayaran Berbasis Saham**

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan kunci dalam rencana opsi saham manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan sesuai nilai wajar pada tanggal opsi diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai (Catatan 22).

Biaya tersebut diakui pada beban operasi lain, bersama dengan peningkatan ekuitas terkait (tambahan modal disetor), selama periode di mana jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha atas jumlah saham yang pada akhirnya akan menjadi vesting. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Share Based Payments**

*The Company granted share options to the key management and employees via the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).*

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the plan is made using an appropriate valuation model (Note 22).*

*That cost is recognized in other operating expenses, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

*The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.*

*Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.*

Commencement of Production Stage

*The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)

- a) seluruh jumlah terkait dari “tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang produktif”;
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi “tambang produktif” dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas “Properti Pertambangan” diungkapkan dalam Catatan 11.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Commencement of Production Stage (continued)

- a) all related amounts are reclassified from “mines under construction” to “producing mines”;
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of “producing mines” commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on “Mine Properties” are disclosed in Note 11.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah cadangan mineral Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 diestimasi berdasarkan JORC Code 2012 dan direviu oleh SMG Consultants yang didokumentasikan dalam laporan persetujuan tanggal 28 Februari 2020.

Jumlah cadangan mineral MSM dan TTN pada tanggal 31 Desember 2020 mengandung sekitar 3.884 kilo ons emas (cadangan terbukti dan terkira). MSM dan TTN melakukan estimasi cadangan mineral pada pit tertentu dan estimasi hasil tersebut ditelaah oleh SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. sebagaimana didokumentasikan dalam pernyataan persetujuannya tanggal 28 Februari 2021.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada tahun berjalan adalah sekitar 194 kilo ons (2020: 207 kilo ons) (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.067 kilo ons (tidak diaudit).

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Asumsi yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Kelompok Usaha untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

The Group's mineral reserves as of December 31, 2019 is estimated in accordance with the JORC Code 2012 and was reviewed by SMG Consultants as documented in its consent statement dated February 28, 2020.

MSM and TTN's mineral reserves as of December 31, 2020 containing approximately 3,884 gold kilo ounces (proved and probable reserves). MSM and TTN estimated mineral reserves of certain pit and the estimated results were reviewed by SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. as documented in its consent statement dated February 28, 2021.

MSM and TTN's total gold production for the current year was approximately 194 kilo ounces (2020: 207 kilo ounces) (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,067 kilo ounces (unaudited).

Reclamation and Mine Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Assumptions that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 20.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Nilai tercatat provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$11.547.014 (2020: AS\$10.881.460). Penjelasan lebih rinci atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 20.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$6.532.647 (2020: AS\$8.346.996). Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Reclamation and Mine Closure (continued)

*The carrying amount of the Group's provision for reclamation and mine closure as of December 31, 2021 was US\$11,547,014 (2020: US\$10,881,460). Further details on provision for reclamation and mine closure are disclosed in Note 20.*

Employee Benefits

*The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.*

*The net carrying amount of the Group's employee benefit liability as of December 31, 2021 was US\$6,532,647 (2020: US\$8,346,996). Further details on employee benefit liability are disclosed in Note 18.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Kelompok Usaha disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$149.185.236 (2020: AS\$143.063.043). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan adalah sebesar AS\$144.680.938 (2020: AS\$124.198.082). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the unit-of-production method or straight-line method. Management estimates these useful lives in accordance with common life expectancies in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was US\$149,185,236 (2020: US\$143,063,043). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2021 was US\$144,680,938 (2020: US\$124,198,082). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Entitas Anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Desember/December 31, 2021	2020
ARPTE	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011	100%	100%	3.793.183	9.062.702
MSM	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	394.243.415	364.510.093
TTN	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	314.640.964	258.785.221
KKM	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018	99.99%	99.99%	2.992.237	2.746.293
EMAS	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019	51%	51%	3.854.080	4.295.403
JPP	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020	99.96%	99.96%	2.038.081	263.045

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha 62tama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE**

Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)		
	31 Desember/December 31, 2021	2020	
100%	100%	3.793.183	9.062.702
100%	100%	394.243.415	364.510.093
100%	100%	314.640.964	258.785.221
99.99%	99.99%	2.992.237	2.746.293
51%	51%	3.854.080	4.295.403
99.96%	99.96%	2.038.081	263.045

As of December 31, 2021 and 2020, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Gedung Menara Rajawali lantai 19, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Gedung Menara Rajawali lantai 19, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Gedung Menara Rajawali lantai 19, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset/ (dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (in United States Dollar)	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	31 Desember/December 31, 2021	2020
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020	25%	25%	69.628.513	23.720.265

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Gedung Menara Rajawali 19<sup>th</sup> floor, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Gedung Menara Rajawali floor 19th, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Gedung Menara Rajawali 19<sup>th</sup> floor, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba	1.856.503	83.929
Pengaruh nilai tukar	4.493	-
Nilai tercatat investasi	<u>2.032.770</u>	<u>255.703</u>
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>		
Total aset	69.628.513	23.720.265
Total liabilitas	61.497.433	22.697.453
Aset neto	<u>8.131.080</u>	<u>1.022.812</u>
Laba tahun berjalan	7.090.296	335.716
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>1.772.574</u>	<u>83.929</u>

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment  
Accumulated share in profit  
Foreign exchange effects  
Carrying value of investment

**The summary of financial information:**

Total assets  
Total liabilities  
Net assets  
Profit for the year  
Share in profit of associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2021	2020	
Kas	8.760	7.799	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	8.102.043	32.183.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	118.718	165.730	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	80.510	-	Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	55.921	443.443	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Cabang Singapura ("Mandiri Singapura")	47.018	60.149	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Singapore Branch ("Mandiri Singapore")
Lain-lain	49.228	8.947	Others
Rupiah			Rupiah
Mandiri	2.190.521	5.175.937	Mandiri
PT Bank SulutGo ("SulutGo")	142.307	-	PT Bank SulutGo ("SulutGo")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	119.012	-	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Lain-lain	24.665	18.032	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
Permata	55.366	157.929	Permata
Mandiri	32.761	683.798	Mandiri
Lain-lain	2.131	2.843	Others
Dolar Singapura - Lain-lain	23.796	26.416	Singapore Dollar - Others
Euro - Lain-lain			Euro - Others
Mandiri	12.892	6.389	Mandiri
Poundsterling Inggris - Lain-lain	6.770	7.263	British Pound - Others
Mata uang lainnya	19	1.571	Others currencies
Sub-total	11.063.678	38.942.379	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposit
Rupiah			Rupiah
Mandiri	1.226.434	1.240.694	Mandiri
<b>Total</b>	<b>12.298.872</b>	<b>40.190.872</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas Kelompok Usaha diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000 (2020: AS\$400.000).

As of December 31, 2021, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800,000 (2020: US\$400,000).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 3,25% (2020: 3,25%).

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the year ended December 31, 2021, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 3.25% (2020: 3.25%).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas tertentu Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya.

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha**

Piutang usaha terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga			
Rupiah	82.303	101.706	Third parties
Dolar AS	85.554	3.000	Rupiah US Dollar
<b>Total</b>	<b>167.857</b>	<b>104.706</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	167.857	104.706	Neither past due nor impaired

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha tertentu Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Cash and cash equivalents are not restricted.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

**Trade Receivables**

Trade receivables consists of:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2021	2020
<b>Pihak ketiga</b>		
<i>Otoritas Perpajakan Indonesia</i>		
Pajak Penghasilan Badan		
2020	39.072	-
Pajak Penghasilan Pasal 21		
2020	-	28.346
Pajak Penghasilan Pasal 23		
2017	-	324.783
2016	-	3.831
PPN		
2021	7.456.576	-
2020	4.338.734	8.519.079
2019	-	3.988.471
2018	-	129.692
2017	-	412.608
Sub-total (Catatan 12a)	11.834.382	13.406.810
Piutang derivatif (Catatan 32)	-	220.481
Lain-lain	1.159.942	1.250.058
<b>Total</b>	<b>12.994.324</b>	<b>14.877.349</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain tertentu Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES  
(continued)**

**Other Receivables**

Other receivables consists of:

<b>Third parties</b>
Indonesian Tax Authority
Corporate Income Tax
2020
Withholding Tax Article 21
2020
Withholding Tax Article 23
2017
2016
VAT
2021
2020
2019
2018
2017
Sub-total (Note 12a)
Derivative receivables (Note 32)
Others
<b>Total</b>

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2021	2020
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	10.919.680	4.245.902
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	4.086.037	2.779.586
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	3.905.271	6.589.444
Suku cadang dan bahan pembantu	20.142.754	17.549.048
<b>Total persediaan lancar</b>	<b>39.053.742</b>	<b>31.163.980</b>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	101.709.282	89.085.535
<b>Total persediaan tidak lancar</b>	<b>101.709.282</b>	<b>89.085.535</b>

Perubahan saldo penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	3.948.567	3.341.468
Penyisihan tahun berjalan	-	607.099
Pemulihan tahun berjalan	(30.653)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.917.914</b>	<b>3.948.567</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian persediaan bijih kadar rendah disajikan sebagai persediaan tidak lancar, karena Kelompok Usaha tidak mempunyai rencana untuk mengolah seluruh persediaan kadar rendah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas keusangan persediaan tersebut diatas diakui karena pemakaian bahan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

**7. INVENTORIES**

*Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:*

	2021	2020
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	10.919.680	4.245.902
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	4.086.037	2.779.586
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	3.905.271	6.589.444
Suku cadang dan bahan pembantu	20.142.754	17.549.048
<b>Total current inventories</b>	<b>39.053.742</b>	<b>31.163.980</b>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	101.709.282	89.085.535
<b>Total non-current inventories</b>	<b>101.709.282</b>	<b>89.085.535</b>

*The movements in the balance of allowance for obsolescence of inventories are as follows:*

	2021	2020
Saldo awal	3.948.567	3.341.468
Penyisihan tahun berjalan	-	607.099
Pemulihan tahun berjalan	(30.653)	-
<b>Ending balance</b>	<b>3.917.914</b>	<b>3.948.567</b>

*As of December 31, 2021 and 2020, a portion of sub-grade ore inventories are presented as non-current inventories, as the Group does not have a plan to process all of the sub-grade ore inventories within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.*

*The above recovery of allowance for obsolescence of inventories were recognized in view of the usage of material.*

*As of December 31, 2021 and 2020, inventories were not insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.*

*Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2021	2020
Dolar AS		
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	10.250.112	8.854.874
Pinjaman bank (Catatan 17)	135.421	629.879
Mata uang lainnya		
Pinjaman bank (Catatan 17)	6.795.513	6.945.997
<b>Total</b>	<b>17.181.046</b>	<b>16.430.750</b>
Dikurangi bagian lancar	6.930.934	7.575.876
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>10.250.112</b>	<b>8.854.874</b>

**8. RESTRICTED CASH**

	US Dollar
Mine closure guarantee (Note 20)	8.854.874
Bank loans (Note 17)	629.879
Other currencies	
Bank loans (Note 17)	6.945.997
<b>Total</b>	<b>16.430.750</b>
Less current portion	7.575.876
<b>Non-current portion</b>	<b>8.854.874</b>

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	935.915	-	-	(13.454)	922.461	Land
Bangunan dan prasarana	15.149.919	198.497	221.055	-	15.569.471	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	192.918.068	4.458.358	2.933.841	2.742	200.313.009	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	5.088.121	374.440	1.449.289	-	6.911.850	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.861.235	620.654	500.220	(2.159)	10.979.950	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	33.099.029	27.201.361	(24.199.787)	-	36.100.603	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>263.340.732</b>	<b>32.853.310</b>	<b>(19.095.382)<sup>*)</sup></b>	<b>(12.871)</b>	<b>277.085.789</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	6.092.720	276.368	-	405	6.369.493	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	94.973.145	6.089.087	-	-	101.062.232	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.862.730	332.144	-	149	4.195.023	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	7.504.691	796.227	-	11	8.300.929	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.718.206	128.473	-	-	3.846.679	Decommissioning and restoration assets
<b>Total</b>	<b>116.151.492</b>	<b>7.622.299</b>	<b>-</b>	<b>565</b>	<b>123.774.356</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai aset:</b>						<b>Accumulated impairment for asset:</b>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
<b>Total</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>143.063.043</b>				<b>149.185.236</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

\*) Pengalihan ke properti pertambangan/Transfer to mine properties

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	949.649	-	-	(13.734)	935.915	Land
Bangunan dan prasarana	14.908.677	34.751	207.702	(1.211)	15.149.919	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	191.272.912	-	1.650.440	(5.284)	192.918.068	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	5.024.620	63.958	-	(457)	5.088.121	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.532.242	183.103	146.008	(118)	9.861.235	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	5.005.782	-	1.282.663	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	18.981.819	26.200.757	(12.082.803)	(744)	33.099.029	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>245.675.701</b>	<b>26.482.569</b>	<b>(8.795.990)<sup>*)</sup></b>	<b>(21.548)</b>	<b>263.340.732</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	5.586.324	506.445	-	(49)	6.092.720	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	85.748.660	9.224.534	-	(49)	94.973.145	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.622.534	240.274	-	(78)	3.862.730	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	6.464.161	1.040.530	-	-	7.504.691	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.620.508	97.698	-	-	3.718.206	Decommissioning and restoration assets
<b>Total</b>	<b>105.042.187</b>	<b>11.109.481</b>	<b>-</b>	<b>(176)</b>	<b>116.151.492</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai aset:</b>						<b>Accumulated impairment for asset:</b>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
<b>Total</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>136.507.317</b>				<b>143.063.043</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

<sup>\*)</sup> Pengalihan ke properti pertambangan/Transfer to mine properties

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.480.277	10.890.823	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	142.022	218.658	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>7.622.299</b>	<b>11.109.481</b>	<b>Total</b>

Beberapa aset tetap Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijamin terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$390.527.442 dan AS\$347.922.786, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS\$15.245.724 dan AS\$12.718.636.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
<b>31 Desember 2021</b>		
Bangunan dan prasarana	5,24%	2.253.711
Pabrik dan peralatan	87,90%	31.731.690
Kendaraan	5,86%	2.115.202
<b>Total</b>		<b>36.100.603</b>
<b>31 Desember 2020</b>		
Bangunan dan prasarana	85%	361.737
Pabrik dan peralatan	55%	32.482.682
Kendaraan	95%	254.610
<b>Total</b>		<b>33.099.029</b>

Pada tahun berjalan, terdapat aset dalam penyelesaian yang direklasifikasi ke properti pertambangan karena pekerjaannya sudah selesai.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$390,527,442 and US\$347,922,786 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$15,245,724 and US\$12,718,636, respectively.

Based on the results of review at year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

The details of constructions in-progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
<b>December 31, 2021</b>	
Building and improvement	
Plant and equipment	
Vehicle	
<b>Total</b>	
<b>December 31, 2020</b>	
Building and improvement	2021
Plant and equipment	2021-2022
Vehicle	2021
<b>Total</b>	

During the current year, there were constructions in progress that were transferred to mine properties as constructions have been completed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	48.882.206	46.232.125
Penambahan	13.119.418	10.269.361
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(4.276.734)	(7.619.280)
<b>Saldo akhir</b>	<b>57.724.890</b>	<b>48.882.206</b>

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

*Beginning balance  
Additions  
Transfer to mine properties  
(Note 11)  
Ending balance*

Aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

*The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:*

MSM

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	23.658.063	23.174.165
Penambahan	2.554.156	2.285.610
Transfer ke properti pertambangan	-	(1.801.712)
<b>Saldo akhir</b>	<b>26.212.219</b>	<b>23.658.063</b>

MSM

*Beginning balance  
Additions  
Transfer to mine properties  
Ending balance*

TTN

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	25.224.143	23.057.960
Penambahan	10.565.262	7.983.751
Transfer ke properti pertambangan	(4.276.734)	(5.817.568)
<b>Saldo akhir</b>	<b>31.512.671</b>	<b>25.224.143</b>

TTN

*Beginning balance  
Additions  
Transfer to mine properties  
Ending balance*

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	431.384.574	365.717.248
Penambahan	24.637.123	26.160.724
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	47.945.221	23.091.332
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	19.095.382	8.795.990
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	4.276.734	7.619.280
<b>Saldo akhir</b>	<b>527.339.034</b>	<b>431.384.574</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	194.981.493	183.103.206
Penambahan (Catatan 25)	19.582.893	11.878.287
<b>Saldo akhir</b>	<b>214.564.386</b>	<b>194.981.493</b>
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894
<b>Neto</b>	<b>273.105.754</b>	<b>196.734.187</b>

**11. MINE PROPERTIES**

*Beginning balance  
Additions  
Total cost capitalized (Note 25)  
Transfer from fixed assets (Note 9)  
Transfer from exploration and  
evaluation assets (Note 10)  
Ending balance  
Accumulated amortization  
Beginning balance  
Additions (Note 25)  
Ending balance  
Accumulated impairment loss  
Net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

*The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak**

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2021	99.274	-	2021
2020	39.072	-	2020
2014	540.714	540.714	2014
PPN			VAT
2021	20.913.796	-	2021
2020	4.338.734	14.078.411	2020
2019	-	3.988.471	2019
2018	-	129.692	2018
2017	53.023	466.247	2017
2014	82.000	120.012	2014
2010	229.190	231.857	2010
Pajak Penghasilan Pasal 21			Withholding Tax Article 21
2020	-	28.346	2020
Pajak Penghasilan Pasal 26			Withholding Tax Article 26
2012	-	4.837	2012
Pajak Penghasilan Pasal 23			Withholding Tax Article 23
2020	-	54.845	2020
2017	-	324.783	2017
2016	-	3.831	2016
Total	26.295.803	19.972.046	Total
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	11.834.382	13.406.810	Less current portion (Note 6)
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>14.461.421</b>	<b>6.565.236</b>	<b>Non-current portion</b>

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak atas PPN tahun 2017 serta menunggu keputusan atas permohonan banding dari Pengadilan Pajak, sedangkan tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2014 dan PPN tahun 2014 serta tahun 2010 masih menunggu keputusan atas permohonan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan atas PPN tahun 2021 dan 2020 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

**12. TAXATION**

**a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals**

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective years.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund and tax assessments under appeals VAT for 2017 is awaiting decision from the Tax Court, while claims for tax refund and tax assessment under appeals concerning 2014 corporate income tax year and VAT for year 2014 and 2010 are awaiting decisions from the Supreme Court on the request for reconsideration.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2021 and 2020 are awaiting decisions from the Tax Office.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	2021	2020	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	25.225	53.433	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	380.615	347.153	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.964	2.554	<i>Article 22</i>
Pasal 23	929.704	260.979	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.484.432	806.888	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	1.134	<i>Article 26</i>
Pasal 29	8.272.424	16.833.300	<i>Article 29</i>
PPN	29.143	36.446	<i>VAT</i>
<b>Total</b>	<b>12.124.507</b>	<b>18.341.887</b>	<b>Total</b>

**12. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable**

**c. Komponen pajak penghasilan badan**

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**c. Components of corporate income tax**

*Details of income tax expense are as follows:*

	2021	2020	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(37.694.604)	(65.025.037)	<i>Corporate income tax-current year</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(212.742)	(563.993)	<i>Adjustments in respect of the previous years</i>
	(37.907.346)	(65.589.030)	
Pajak tangguhan - tahun berjalan	(4.306.430)	(3.695.869)	<i>Deferred tax - current year</i>
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(42.213.776)</b>	<b>(69.284.899)</b>	<b><i>Income tax expense charged to profit or loss</i></b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(313.213)	278.178	<i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability</i>



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	117.281.924	192.622.154
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(127.575.431)	(206.210.991)
Ditambah penghasilan dividen	119.400.000	174.125.000
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	109.106.493	160.536.163
<u>Beda temporer</u>		
Perubahan penyisihan untuk bonus karyawan	(152.227)	67.000
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan dividen	(119.400.000)	(174.125.000)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(26.841)	(24.344)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	215.299	1.340.069
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(10.257.276)</b>	<b>(12.206.112)</b>
Rugi fiskal awal tahun	(65.450.771)	(53.100.303)
Penyesuaian atas koreksi surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan	(66.350)	(144.356)
Rugi fiskal kadaluwarsa	6.005.897	-
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan</b>	<b>(69.768.500)</b>	<b>(65.450.771)</b>

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2021.

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2020.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of corporate income tax**

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss of the Company is as follows:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	117.281.924	192.622.154
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(127.575.431)	(206.210.991)
Ditambah penghasilan dividen	119.400.000	174.125.000
Laba sebelum pajak penghasilan - the Company	109.106.493	160.536.163
<u>Temporary differences</u>		
Changes of provision for employees' bonus	(152.227)	67.000
<u>Permanent differences</u>		
Dividend income	(119.400.000)	(174.125.000)
Interest income already subjected to final tax	(26.841)	(24.344)
Non-deductible expenses	215.299	1.340.069
<b>Tax loss</b>	<b>(10.257.276)</b>	<b>(12.206.112)</b>
Tax loss carried forward at beginning of year	(65.450.771)	(53.100.303)
Adjustment on corrections of annual income tax returns	(66.350)	(144.356)
Expired tax loss carried forward	6.005.897	-
<b>Accumulated tax loss carried forward at end of year - The Company</b>	<b>(69.768.500)</b>	<b>(65.450.771)</b>

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2021, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2021 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2020, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2020 annual income tax returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	117.281.924	192.622.154	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(39.120.628)	(63.705.373)	<i>Income tax expense at the applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	165.948	270.434	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(813.218)	(1.200.139)	<i>Non-deductible expenses</i>
Beda temporer yang tidak diakui sebelumnya	114.212	(1.135.021)	<i>Previously unrecognized temporary differences</i>
Kredit pajak luar negeri yang tidak digunakan	(35.587)	(265.462)	<i>Unused foreign tax credit</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(212.742)	(563.993)	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(2.311.761)	(2.685.345)	<i>Unrecoverable tax loss</i>
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(42.213.776)</b>	<b>(69.284.899)</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

**12. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of corporate income tax (continued)**

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Provisi imbalan kerja	567.209	(391.593)	27.711	203.327	Provision for employee benefit
Provisi penutupan tambang	1.181.270	(1.181.270)	-	-	Provision for mine closure
Aset tetap	782.401	(786.389)	-	(3.988)	Fixed assets
Derivatif	184.846	(184.846)	-	-	Derivative
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>2.715.726</b>	<b>(2.544.098)</b>	<b>27.711</b>	<b>199.339</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Provisi imbalan kerja	2.389.014	25.011	(340.924)	2.073.101	Provision for employee benefit
Provisi keusangan persediaan	1.381.999	(10.729)	-	1.371.270	Provision for inventory obsolescence
Provisi penutupan tambang	2.428.199	1.405.243	-	3.833.442	Provision for mine closure
Aset tetap	(40.438.949)	(3.196.610)	-	(43.635.559)	Fixed assets
Bunga	(22.309)	14.753	-	(7.556)	Interest
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(34.262.046)</b>	<b>(1.762.332)</b>	<b>(340.924)</b>	<b>(36.365.302)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>2020</b>					<b>2020</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Provisi imbalan kerja	394.794	53.707	118.708	567.209	Provision for employee benefit
Provisi penutupan tambang	276.097	905.173	-	1.181.270	Provision for mine closure
Aset tetap	4.103.348	(3.320.947)	-	782.401	Fixed assets
Derivatif	(70.881)	255.727	-	184.846	Derivative
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>4.703.358</b>	<b>(2.106.340)</b>	<b>118.708</b>	<b>2.715.726</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Provisi imbalan kerja	2.520.828	(291.284)	159.470	2.389.014	Provision for employee benefit
Provisi keusangan persediaan	1.169.514	212.485	-	1.381.999	Provision for inventory obsolescence
Provisi penutupan tambang	2.105.520	322.679	-	2.428.199	Provision for mine closure
Aset tetap	(37.813.847)	(2.625.102)	-	(40.438.949)	Fixed assets
Bunga	(814.002)	791.693	-	(22.309)	Interest
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(32.831.987)</b>	<b>(1.589.529)</b>	<b>159.470</b>	<b>(34.262.046)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**f. Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**f. Corporate Income Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun 2021 dan 2020, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM dan EMAS adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM adalah sebagai berikut:

- a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN adalah sebagai berikut:

- a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Corporate Income Tax Rate (continued)**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

For 2021 and 2020, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM and EMAS is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

Corporate income tax rates applicable to MSM, are as follows:

- a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN, are as follows:

- a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	2021
Mandiri	17.500.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	14.500.000
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	2.204.922
<b>Total</b>	<b>34.204.922</b>

HSBC - Hong Kong

Pada tanggal 4 November 2020, EMAS dan HSBC - Hongkong setuju untuk membuat Perjanjian Pinjaman Logam Mulia. Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman berjangka waktu tetap tanpa komitmen. Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, EMAS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, pinjaman, gadai dan jaminan atas aset

Fasilitas kredit yang diperoleh dari HSBC - Hong Kong dijamin oleh fasilitas *Non Cash Loan* yang didapatkan dari Mandiri.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga tertentu per tahun pada tahun 2021 dan 2020.

Mandiri

Kelompok Usaha mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas tersebut bersifat *Committed* dan *Revolving*.
- Fasilitas *Non Cash Loan* dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut bersifat *Uncommitted* dan *Revolving*.
- Fasilitas *Treasury Line* dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000. Fasilitas tersebut bersifat *Advised* dan *Uncommitted*.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin pari passu dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 16). Semua fasilitas tersebut berlaku sejak 9 Maret 2021 sampai dengan 8 Maret 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2023.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2021.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2021	2020	
Mandiri	17.500.000	-	Mandiri
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	14.500.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	2.204.922	2.304.760	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")
<b>Total</b>	<b>34.204.922</b>	<b>2.304.760</b>	<b>Total</b>

HSBC - Hong Kong

On November 4, 2020, EMAS and HSBC - Hongkong agreed to enter *Precious Metal Loan Agreement*. This loan facility is an *uncommitted fixed term loan*. This loan facility is valid for 1 year after commencement date of the agreement and can be extended.

Under the terms of the loan agreements, EMAS is required to obtain prior written approval from the bank in relation with transactions, among others, borrowing, lien or guarantee on its assets.

The credit facility obtained from HSBC - Hong Kong was secured by the *Non Cash Loan* facility obtained from Mandiri.

This loan bear certain interest rate per annum in 2021 and 2020.

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri, which consist of:

- Working capital credit facility with maximum limit amounting to US\$20,000,000. The nature of this facility is *Committed* and *Revolving*.
- Non Cash Loan facility with maximum limit amounting to US\$10,000,000. The nature of this facility is *Uncommitted* and *Revolving*.
- Line Treasury facility with maximum limit amounting to US\$278,600,000. The nature of this facility is *Advised* and *Uncommitted*.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured *pari passu* with CFA and MMQ loans (Note 16). These facilities were valid from March 9, 2021 until March 8, 2022 and had been extended to March 8, 2023.

These facilities bear certain interest rate per annum in 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

BSI

Kelompok Usaha menandatangani fasilitas modal kerja dengan BSI yang berlaku efektif pada tanggal 12 Oktober 2021. Beberapa fasilitas dari BSI terdiri dari:

- Fasilitas *Cash Financing* Musyarakah dengan batas maksimum sebesar AS\$14.500.000. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving*.
- Fasilitas *Non Cash Financing* Murabahah dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut bersifat *Revolving, Uncommitted* dan *Advised*.

Fasilitas tersebut dijamin pari passu dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 16) dan berlaku untuk 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2021.

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha, dengan klasifikasi sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Mata Uang**

	2021	2020
Rupiah	25.155.869	2.703.187
Dolar Amerika Serikat	10.442.945	2.015.138
Dolar Australia	20.856	559.582
Dolar Singapura	-	677
Sub-total	35.619.670	5.278.584
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>		
Dalam Rupiah	6.113.324	3.059.654
<b>Total</b>	<b>41.732.994</b>	<b>8.338.238</b>

**b. Berdasarkan Analisis Umur**

	2021	2020
1 - 30 hari	27.401.900	6.101.076
31 - 60 hari	7.412.511	2.237.162
61 - 90 hari	3.988.442	-
Lebih dari 90 hari	2.930.141	-
<b>Total</b>	<b>41.732.994</b>	<b>8.338.238</b>

Utang usaha tidak dikenakan bunga.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

BSI

The Group signed working capital facility with BSI which is effective on October 12, 2021. Several credit facilities from BSI consists of:

- Musyarakah *Cash Financing* credit facility with maximum limit amounting to US\$14,500,000. The nature of this facility is *Revolving*.
- Murabahah *Non Cash Financing* facility with maximum limit amounting to US\$10,000,000. The nature of this facility is *Revolving, Uncommitted* and *Advised*.

The said facilities were secured pari passu with CFA and MMQ loans (Note 16) and valid for 12 months from the date of the agreement.

These facilities bear certain interest rate per annum in 2021.

**14. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classifications:

**a. Based on Currency**

	2021	2020
Rupiah	25.155.869	2.703.187
United States Dollar	10.442.945	2.015.138
Australian Dollar	20.856	559.582
Singapore Dollar	-	677
Sub-total	35.619.670	5.278.584
<b>Related party (Note 19)</b>		
In Rupiah	6.113.324	3.059.654
<b>Total</b>	<b>41.732.994</b>	<b>8.338.238</b>

**b. Based on Aging Analysis**

	2021	2020
1 - 30 days	27.401.900	6.101.076
31 - 60 days	7.412.511	2.237.162
61 - 90 days	3.988.442	-
More than 90 days	2.930.141	-
<b>Total</b>	<b>41.732.994</b>	<b>8.338.238</b>

Trade payables are non-interest bearing.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok non-usaha	2.024.625	2.158.777	Payables to non-trade suppliers
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	813.880	870.913	Others (each below US\$200,000)
<b>Total</b>	<b>2.838.505</b>	<b>3.029.690</b>	<b>Total</b>

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga.

Other payables are non-interest bearing.

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa kontraktor pertambangan	12.777.688	11.649.646	Mining contractor services
Pembelian persediaan	6.210.330	5.894.768	Purchases of inventory
Provisi pajak	4.741.284	-	Tax provision
Jasa profesional	1.156.711	374.242	Professional fee
Listrik dan utilitas	1.050.646	1.038.815	Electricity and utilities
Bunga	1.046.098	1.690.728	Interest
Katering	121.800	456.809	Catering
Transportasi	113.671	-	Transportations
Keamanan	57.684	112.217	Securities
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1.234.976	3.984.273	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>28.510.888</b>	<b>25.201.498</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>	<b>13.163.555</b>	<b>-</b>	<b>Related party (Note 19)</b>

Biaya masih harus dibayar tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are non-interest bearing.

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**Utang Bank**

	2021	2020	
Fasilitas kredit konvensional	203.364.885	298.115.774	Conventional facility credit
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	70.302.798	103.051.651	Musyarakah Mutanaqisah facility credit
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(4.534.496)	(6.715.650)	Less deferred charges on bank loans
	269.133.187	394.451.775	
Dikurangi bagian lancar	68.154.329	68.191.150	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>200.978.858</b>	<b>326.260.625</b>	<b>Non-current portion</b>

**17. LONG-TERM LIABILITIES**

**Bank Loan**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Konvensional**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen atas perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") yang awalnya di tanda tangani 9 Maret 2017. Amandemen CFA meliputi peningkatan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$289.018.855, yang terdiri dari AS\$118.500.000 oleh Mandiri, AS\$118.500.000 oleh Mandiri Singapura, AS\$31.643.855 oleh MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG"- sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) dan AS\$20.375.000 oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore ("CS"). Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan, MSM dan TTN telah menerima tambahan pinjaman sebesar AS\$74.000.000 berdasarkan peningkatan fasilitas pinjaman.

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen CFA, antara lain meliputi:

1. Menambah fasilitas pinjaman sebesar AS\$81.000.000 dan Rp300.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: *Conventional Facility A*, *Conventional Facility B* dan *Conventional Facility C* dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$313.660.178, AS\$50.000.000 dan Rp300.000.000.000.
2. MUFG tidak lanjut berpartisipasi dalam CFA dan saldo yang belum dibayar Kelompok Usaha ditransfer ke Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) berpartisipasi dalam CFA dengan menyediakan pinjaman dengan maksimum fasilitas yang dapat digunakan dari *Conventional Facility A* sebesar AS\$10.000.000.
4. BRI berpartisipasi mulai ikut serta dalam *Conventional Facility A* dengan pokok pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

Kelompok Usaha telah mencairkan seluruh tambahan pinjaman *Conventional Facility A* dan C. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha belum mencairkan pinjaman *Conventional Facility B*.

Tingkat bunga CFA menjadi sebesar *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") dengan tambahan suku bunga tertentu per tahun dan pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Conventional Credit Facility**

On August 29, 2018, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the conventional facility agreement ("CFA") which was originally signed on March 9, 2017. The amendments included the increase of the loan facility to US\$289,018,855, consisting of US\$118,500,000 from Mandiri, US\$118,500,000 from Mandiri Singapore, US\$31,643,855 from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG"-formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) and US\$20,375,000 from Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS"). On August 31, 2018, the Company, MSM and TTN received proceeds from the additional loan amounting to US\$74,000,000 based on the increased loan facility.

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the CFA concerning, among others:

1. Increase of loan facility by US\$81,000,000 and Rp300,000,000,000; and subdivide the CFA into 3 facilities: *Conventional Facility A*, *Conventional Facility B* and *Conventional Facility C* with principal amounting to US\$313,660,178, US\$50,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively.
2. MUFG did not continue to participate in the CFA and the Group's outstanding balance was transferred to Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) participated in the CFA by providing loan with maximum limit under *Conventional Facility A* amounting to US\$10,000,000.
4. BRI participated in by providing loan under the *Conventional Facility A* amounting to US\$30,000,000.

The Group had fully withdrawn the additional loans from *Conventional Facility A* and C. Up to December 31, 2020, the Group has not withdrawn loan under the *Conventional Facility B*.

The interest rate is at *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") with addition of certain rate per annum and the loans are being repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)**

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA; dan
- modal kerja dan pengeluaran umum.

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Perusahaan/ The Company</b>	<b>TTN</b>	<b>MSM</b>	<b>Total</b>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Mandiri	70.846.972	11.626.961	6.927.852	89.401.785	Mandiri
Mandiri Singapura	45.665.168	6.971.826	26.747.748	79.384.742	Mandiri Singapura
BRI	10.965.226	4.261.823	3.562.121	18.789.170	BRI
CS	1.930.597	5.946.877	1.982.292	9.859.766	CS
Woori	4.237.414	1.208.577	483.431	5.929.422	Woori
<b>Total</b>	<b>133.645.377</b>	<b>30.016.064</b>	<b>39.703.444</b>	<b>203.364.885</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>					<b>2020</b>
Mandiri	101.686.464	17.043.099	10.155.023	128.884.586	Mandiri
Mandiri Singapura	68.523.247	10.219.481	39.207.537	117.950.265	Mandiri Singapura
BRI	16.453.962	6.247.090	5.221.448	27.922.500	BRI
CS	2.896.972	8.717.086	2.905.697	14.519.755	CS
Woori	6.358.480	1.771.563	708.625	8.838.668	Woori
<b>Total</b>	<b>195.919.125</b>	<b>43.998.319</b>	<b>58.198.330</b>	<b>298.115.774</b>	<b>Total</b>

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ")**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, TTN dan MSM menandatangani perjanjian MMQ dengan PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah"), yang berfungsi sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$110.981.145, yang terdiri dari AS\$70.231.145 oleh Exim dan AS\$40.750.000 oleh Mandiri Syariah. Pada tanggal 31 Agustus 2018, seluruh MMQ telah dicairkan oleh MSM dan TTN.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Conventional Credit Facility (continued)**

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA; and
- working capital and general corporate purposes.

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<b>Perusahaan/ The Company</b>	<b>TTN</b>	<b>MSM</b>	<b>Total</b>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Mandiri	70.846.972	11.626.961	6.927.852	89.401.785	Mandiri
Mandiri Singapura	45.665.168	6.971.826	26.747.748	79.384.742	Mandiri Singapura
BRI	10.965.226	4.261.823	3.562.121	18.789.170	BRI
CS	1.930.597	5.946.877	1.982.292	9.859.766	CS
Woori	4.237.414	1.208.577	483.431	5.929.422	Woori
<b>Total</b>	<b>133.645.377</b>	<b>30.016.064</b>	<b>39.703.444</b>	<b>203.364.885</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>					<b>2020</b>
Mandiri	101.686.464	17.043.099	10.155.023	128.884.586	Mandiri
Mandiri Singapura	68.523.247	10.219.481	39.207.537	117.950.265	Mandiri Singapura
BRI	16.453.962	6.247.090	5.221.448	27.922.500	BRI
CS	2.896.972	8.717.086	2.905.697	14.519.755	CS
Woori	6.358.480	1.771.563	708.625	8.838.668	Woori
<b>Total</b>	<b>195.919.125</b>	<b>43.998.319</b>	<b>58.198.330</b>	<b>298.115.774</b>	<b>Total</b>

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility ("MMQ")**

On August 29, 2018, the Company, TTN and MSM, entered into MMQ with PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah"), which acted as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$110,981,145, consisting of US\$70,231,145 from Exim and US\$40,750,000 from Mandiri Syariah. On August 31, 2018, the MMQ had been fully withdrawn by MSM and TTN.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah  
("MMQ") (lanjutan)**

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk memodifikasi MMQ terkait penambahan fasilitas sebesar AS\$27.000.000 sehingga menjadi sebesar AS\$116.339.822. Kelompok Usaha telah mencairkan seluruh penambahan fasilitas MMQ tersebut.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Total pinjaman MMQ per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total
<b>2021</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya Mandiri Syariah)	-	18.069.354	18.069.355	36.138.709
Exim	-	12.448.216	21.715.873	34.164.089
<b>Total</b>	-	<b>30.517.570</b>	<b>39.785.228</b>	<b>70.302.798</b>
<b>2020</b>				
Mandiri Syariah	-	26.486.526	26.486.524	52.973.050
Exim	-	18.246.915	31.831.686	50.078.601
<b>Total</b>	-	<b>44.733.441</b>	<b>58.318.210</b>	<b>103.051.651</b>

Pada tanggal 29 Agustus 2018, yang kemudian diamandemen pada tahun 2020, Perusahaan, MSM dan TTN menandatangani *Common Terms Agreement* dengan Mandiri, MUFG, Mandiri Singapura, CS, Mandiri Syariah dan Exim sehubungan dengan jaminan dan persyaratan umum CFA dan MMQ.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility  
("MMQ") (continued)**

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to modify the MMQ concerning the increase of the facility by US\$27,000,000 to become US\$116,339,822. The Group had fully withdrawn the additional MMQ facility.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The total outstanding principal of the MMQ as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

<b>2021</b>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously Mandiri Syariah)	
Exim	
<b>Total</b>	
<b>2020</b>	
Mandiri Syariah	
Exim	
<b>Total</b>	

On August 29, 2018, which subsequently were amended in 2020, the Company, MSM and TTN, entered into the *Common Terms Agreement* with Mandiri, MUFG, Mandiri Singapore, CS, Mandiri Syariah and Exim in relation to common terms of CFA and MMQ.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Jaminan dan Pembatasan**

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Pengalihan *offtake agreement* (Hukum Inggris dan Hukum Singapura)
- Beban saham ARPTE
- Gadai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadai saham MSM, TTN dan KKM
- Surat kuasa MSM, TTN dan KKM yang tidak dapat dicabut kembali
- Surat kuasa untuk menjual saham MSM, TTN dan KKM.
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Kelompok Usaha juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

***Collaterals and Covenants***

*CFA and MMQ are secured by:*

- *The assignment of hedging agreement of MSM and TTN*
- *The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)*
- *The assignment of offtake agreements (English Law and Singapore Law)*
- *The charge of ARPTE's shares*
- *The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN*
- *The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN*
- *The pledge of shares of MSM, TTN and KKM*
- *The irrevocable power of attorney of MSM, TTN and KKM*
- *The power of attorney to sell shares of MSM, TTN and KKM*
- *The fiduciary security over buildings of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over inventory of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN*

*Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.*

*The Group is also required to maintain certain financial ratios.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all existing loan covenants.*

*Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Pembiayaan Konsumen**

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2021 dan 2020.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran dana pensiun yang ditanggung Kelompok Usaha pada tahun berjalan pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.586.000.000 dan Rp26.994.848.000.

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) (2020: Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK")). Pada tahun 2021, Kelompok Usaha telah melakukan perubahan pada Perjanjian Kerja Bersama dan telah mengikuti UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Willis Towers Watson), aktuaris independen.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Consumer Financing Loans**

The Group has several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate in 2021 and 2020.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in 2021 and 2020 amounted to Rp6,586,000,000 and Rp26,994,848,000, respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) (2020: Labor Law No.13 year 2003 (the "Labor Law")). In 2021, the Group has amended the Collective Work Agreement in accordance with UU Cipta Kerja.

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2021 and 2020 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (previously PT Willis Towers Watson), an independent actuary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2021: 5,75% (2020: 7,00%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2021: 8,00% (2020: 8,00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:	Mortality rate

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

**Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja**

**Changes in Employee Benefits Obligations**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	8.553.087	7.746.230	Balance at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Beban jasa kini	1.517.333	2.557.891	Current service cost
Beban bunga	485.900	539.751	Interest cost
Beban jasa masa lalu	(2.174.996)	(1.147.311)	Past service cost
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	(471.124)	(1.905.528)	Contributions to plan made by the Group
Selisih penjabaran mata uang asing	(87.750)	(122.176)	Foreign exchange differences
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(24.530)	959.058	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(840.200)	(74.828)	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	6.957.720	8.553.087	Balance at end of year
Dikurangi bagian jangka pendek	425.073	206.091	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>6.532.647</b>	<b>8.346.996</b>	<b>Non-current portion</b>

**Mutasi nilai wajar aset program**

**Fair value of plan assets movement**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	129.088	48.251	Beginning balance
Kontribusi Kelompok Usaha atas aset program	471.124	1.905.528	Contributions to plan made by the Group
Pendapatan bunga atas aset program	7.413	3.287	Interest income on plan assets
Imbal hasil ekspektasi aset program	(5.339)	8.577	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	(567.180)	(1.821.419)	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	7.769	4.432	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>42.875</b>	<b>148.656</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian liabilitas imbalan kerja**

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	7.000.595	8.701.743
Nilai wajar aset program	(42.875)	(148.656)
<b>Neto</b>	<b>6.957.720</b>	<b>8.553.087</b>

**Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti**

	2021	2020
Saldo awal	8.701.743	7.989.742
Biaya jasa kini	1.517.333	2.557.891
Biaya bunga	485.900	539.751
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(2.174.995)	(1.147.311)
Pembayaran manfaat aset program	(567.180)	(1.821.419)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(870.069)	875.653
Selisih penjabaran mata uang asing	(92.137)	(292.564)
<b>Total</b>	<b>7.000.595</b>	<b>8.701.743</b>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam 12 bulan mendatang	425.073	206.091
Antara 1 sampai 2 tahun	551.735	553.946
Antara 2 sampai 5 tahun	2.117.809	2.398.713
Di atas 5 tahun	5.506.296	19.380.927
	<b>8.600.913</b>	<b>22.539.677</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3,62 sampai 8,16 tahun dan 5,94 sampai 9,83 tahun.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Details of employee benefit liability**

*Present value of employee benefit obligations  
Fair value of plan assets*

**Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation**

*Beginning balance  
Current service cost  
Interest cost  
Past service costs for changes in benefits  
Benefit payment of plan assets  
Remeasurement of employee benefit liabilities  
Foreign exchange difference  
Total*

*The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:*

*Within the next 12 months  
Between 1 and 2 years  
Between 2 and 5 years  
Beyond 5 years*

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021, 2020 and 2019 is 3.62 until 8.16 years and 5.94 until 9.83 years, respectively.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key assumptions</u>
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(504.758)/667.787	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	648.835/(499.479)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(349.085)/690.161	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	673.972/(343.998)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
GMA	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pertambangan/Mining services

Saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Utang usaha (Catatan 14)</b>			<b>Trade payables (Note 14)</b>
Entitas asosiasi			Associate
GMA	6.113.324	3.059.654	GMA
<b>Total</b>	<b>6.113.324</b>	<b>3.059.654</b>	<b>Total</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)</b>			<b>Accrued expenses (Note 16)</b>
Entitas asosiasi			Associate
GMA	13.163.555	-	GMA
<b>Total</b>	<b>13.163.555</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	2021
<b>Beban pokok penjualan (Catatan 25)</b>	
Enitas asosiasi	
GMA	48.163.840
<b>Total</b>	<b>48.163.840</b>

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase utang usaha pada entitas berelasi terhadap jumlah liabilitas masing-masing sebesar 1,34% dan 0,60%.

Beban masih harus dibayar

Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase biaya masih harus dibayar pada entitas berelasi terhadap jumlah liabilitas masing-masing sebesar 2,87%.

Beban pokok penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase beban pokok penjualan pada entitas berelasi terhadap jumlah beban pokok penjualan masing-masing sebesar 22,99%.

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	10.881.460	12.507.026
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	665.554	262.862
Penyesuaian provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	-	(1.888.428)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.547.014</b>	<b>10.881.460</b>

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	2020	
<b>Cost of goods sold (Note 25)</b>		
Associate		
GMA	-	
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Trade payable

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of trade payable to related party to total liabilities is 1.34% and 0.60%, respectively.

Accrued expenses

As of December 31, 2021, the percentage of accrued expenses to related party to total liabilities is 2.87%.

Cost of goods sold

As of December 31, 2021, the percentage of cost of goods sold to related party to total cost of goods sold is 22.99%.

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

As of December 31, 2021 and 2020, movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

Beginning balance
Unwinding of discount (Note 28)
Adjustment of provision for reclamation and mine closure
<b>Ending balance</b>



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN  
TAMBANG (lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2014-2019) dan jaminan pasca-tambang (2015-2016). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jaminan reklamasi			Reclamation guarantee
2019	811.139	811.139	2019
2018	132.190	132.190	2018
2017	159.315	159.315	2017
2016	127.099	127.099	2016
2015	82.996	82.996	2015
2014	31.607	31.607	2014
Jaminan pasca-tambang			Post-mining guarantee
2015	4.427.437	4.427.437	2015
2016	4.427.437	4.427.437	2016
2021	1.395.238	-	2021
<b>Total</b>	<b>11.594.458</b>	<b>10.199.220</b>	<b>Total</b>

MSM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan di Mandiri sebesar AS\$134.011 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$765.172.

TTN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan di Mandiri sebesar AS\$1.261.227 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$579.174.

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE  
CLOSURE (continued)**

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2014-2019) as well as post-mining guarantees (2015-2016). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

MSM

As of December 31, 2021 and 2020, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Mandiri amounting to US\$134,011 as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted cash" (Note 8).

As of December 31, 2021 and 2020, Mandiri issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$765,172.

TTN

On December 31, 2021 and 2020, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Mandiri amounting to US\$1,261,227 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted cash" (Note 8).

As of December 31, 2021 and 2020, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$579,174.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB**

**a. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Ali Abbas Badre Alam *)	44.640.200	0,18%	33.725	Ali Abbas Badre Alam *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.147.197.300	8,65%	1.609.762	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
<b>Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.350.482</b>	<b>Total</b>

\*) Ali Abbas Badre Alam adalah komisaris Perusahaan/Ali Abbas Badre Alam is the Commissioner of the Company

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	2.359.240.000	99,9996%	19.491.222	PT Rajawali Corpora
PT Wijaya Anugerah Cemerlang	10.000	0,0004%	112	PT Wijaya Anugerah Cemerlang
<b>Total</b>	<b>2.359.250.000</b>	<b>100%</b>	<b>19.491.334</b>	<b>Total</b>

**b. Cadangan Wajib**

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

**c. Dividen**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPST pada tahun 2020, Perusahaan membagikan dividen final sebesar AS\$74.156.417 atau AS\$0,03 per saham yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE**

**a. Share Capital**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021 are as follows:

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020 are as follows:

**b. Mandatory Reserve**

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**c. Dividends**

Based on the Circular Resolution of The Shareholders in Lieu of The AGM of Shareholders in 2020, the Company distributed final dividends amounting to US\$74,156,417 or US\$0.03 per share which had been fully paid by the Company in the same year.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB  
(lanjutan)**

**c. Dividen (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020, Perusahaan membagikan dividen interim sebesar AS\$108.000.000 atau AS\$0,05 per saham dan Rp300.000.000.000 atau Rp127 per saham yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

**d. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**e. Saldo Laba**

Saldo laba sebesar AS\$121.842.427 (2020: AS\$46.115.116) terdapat bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar (AS\$687.905) (2020: (AS\$136.388)).

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY  
RESERVE (continued)**

**c. Dividends (lanjutan)**

*Based on Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020, the Company distributed interim dividends amounting to US\$108,000,000 or US\$0.05 per share and Rp300,000,000,000 or Rp127 per share which had been fully paid by the Company in the same year.*

**d. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

**e. Retained Earnings**

*Retained earnings amounting to US\$121,842,427 (2020: US\$46,115,116) consists of other comprehensive income (loss) from the remeasurement of employee benefit liability amounting to (US\$687,905) (2020: (US\$136,388)).*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645	-	Share premium, net of share issuance costs
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425	33.995.425	Business combination under common control
Opsi saham	89.381	-	Share options
<b>Total</b>	<b>95.790.451</b>	<b>33.995.425</b>	<b>Total</b>

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The components of additional paid-in capital are as follows:

The details of business combination under common control are as follows:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014	195.203.975	229.199.400	33.995.425
<b>Total/Total</b>				<b>33.995.425</b>

**Opsi Saham**

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

**Share Options**

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400.000.000 shares.

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Opsi Saham (lanjutan)**

*MESOP (lanjutan)*

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh)

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5,31 (dalam Rupiah penuh).

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" untuk tanggal 31 Desember 2021 dengan asumsi suku bunga bebas risiko dan ekspektasi ketidakstabilan harga masing-masing sebesar 3,3% dan 38,9%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo opsi saham sebesar AS\$89.381.

**23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan non-pengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan non-pengendali	(2.838.974)
<b>Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali</b>	<b>5.105.641</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share Options (continued)**

*MESOP (continued)*

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of December 31, 2021 is Rp5.31 (in full Rupiah).

The compensation cost is determined based on the fair value using the "Black-Scholes" option pricing model for December 31, 2021 with the assumptions of risk free interest rate and expected share volatility are 3.3% and 38.9%, respectively.

As of December 31, 2021, balance of share options amounted to US\$89,381.

**23. DIFFERENCE ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred
Less:
Carrying amount of non-controlling interests
<b>Difference arising from acquisition of non-controlling interests</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

**Berdasarkan Tujuan**

	2021	2020
Penjualan luar negeri (Catatan 34)	185.739.170	386.394.969
Penjualan domestik (Catatan 34)	160.170.501	6.909.400
<b>Total</b>	<b>345.909.671</b>	<b>393.304.369</b>

**24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

**Based on Sales Area**

*Export sales (Note 34)  
Domestic sales (Note 34)*

**Total**

**Berdasarkan Pelanggan**

**Based on Customers**

	2021	%	2020	%	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bhumi Satu Inti	150.882.349	43,62	-	-	<i>PT Bhumi Satu Inti</i>
YLG Bullion					<i>YLG Bullion</i>
Singapore Pte Ltd	80.694.457	23,33	208.023.673	52,89	<i>Singapore Pte Ltd</i>
Metalor Technologies					<i>Metalor Technologies</i>
Singapore Pte Ltd	65.690.619	18,99	91.572.829	23,29	<i>Singapore Pte Ltd</i>
StoneX APAC Pte Ltd					<i>StoneX APAC Pte Ltd</i>
(dahulu INTL Asia Pte Ltd)	39.067.390	11,29	72.369.520	18,40	<i>(formerly INTL Asia Pte Ltd)</i>
PT Lotus Lingga Pratama	1.130.163	0,33	-	-	<i>PT Lotus Lingga Pratama</i>
Mercuria Energy					<i>Mercuria Energy</i>
Trading Pte Ltd	-	-	14.428.947	3,67	<i>Trading Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	8.444.693	2,44	6.909.400	1,75	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
<b>Total</b>	<b>345.909.671</b>	<b>100</b>	<b>393.304.369</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**25. COST OF GOODS SOLD**

	2021	2020	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Jasa kontraktor pertambangan	120.272.592	64.468.952	<i>Mining contractor services</i>
Pemakaian bahan	37.150.878	29.044.896	<i>Materials used</i>
Amortisasi (Catatan 11)	19.582.893	11.878.287	<i>Amortization (Note 11)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	18.696.383	17.744.092	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Royalti	17.205.273	19.314.882	<i>Royalty</i>
Pemakaian bahan bakar	12.939.866	8.371.732	<i>Fuel used</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12.855.166	11.596.402	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik	12.376.129	10.644.500	<i>Electricity</i>
Penyusutan (Catatan 9)	7.480.277	10.890.823	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pajak dan retribusi	4.819.153	4.128.862	<i>Tax and retribution</i>
Jasa profesional	2.785.471	1.980.551	<i>Professional fees</i>
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.612.577	998.528	<i>Corporate social responsibility</i>
Asuransi	1.325.728	1.376.471	<i>Insurance</i>
Uji kadar	1.195.197	912.000	<i>Assay</i>
Lain-lain	4.986.508	4.593.464	<i>Others</i>
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(47.945.221)	(23.091.332)	<i>Total cost capitalized to mine properties (Note 11)</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>227.338.870</b>	<b>174.853.110</b>	<b><i>Cost of goods produced</i></b>
Persediaan awal			<i>Beginning inventories</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	95.674.979	80.529.492	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	4.245.902	6.579.730	<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	2.779.586	2.142.427	<i>Dore bullions in process</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)			<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	(105.614.553)	(95.674.979)	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	(10.919.680)	(4.245.902)	<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	(4.086.037)	(2.779.586)	<i>Dore bullions in process</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>209.419.067</b>	<b>161.404.292</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2020, there were no transaction made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2021, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	Total/ Total	Persentase terhadap pendapatan konsolidasian/ Percentage to consolidated revenue	
<u>2021</u>			<u>2021</u>
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	48.163.840	13,9	<i>Mining contractor services GMA (Note 19)</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2021	2020
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	6.166.355	8.928.035
Jasa profesional	1.100.022	2.162.281
Sewa	338.924	584.531
Perjalanan dinas	260.090	318.254
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	142.022	218.658
Sosial dan donasi	4.902	615.345
Biaya penyelesaian kontrak	-	4.600.000
Beban yang timbul akibat perjanjian dengan pihak ketiga	-	302.890
Lain-lain	950.365	1.039.537
<b>Total</b>	<b>8.962.680</b>	<b>18.769.531</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2021	2020
Salaries, wages, bonuses and employee benefits	6.166.355	8.928.035
Professional fees	1.100.022	2.162.281
Rent	338.924	584.531
Business travels	260.090	318.254
Depreciation of fixed assets (Note 9)	142.022	218.658
Social and donation	4.902	615.345
Contract settlement cost	-	4.600.000
Cost arising from agreement with third party	-	302.890
Others	950.365	1.039.537
<b>Total</b>	<b>8.962.680</b>	<b>18.769.531</b>

Biaya penyelesaian kontrak merupakan biaya terkait pengakhiran kontrak yang dibayarkan oleh ARPTE kepada pihak ketiga.

Contract settlement cost is cost related to contract termination whereby ARPTE paid a fee to a third party.

**27. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

	2021	2020
Penjualan perak	7.340.185	7.531.871
Royalti	(254.230)	(251.830)
	7.085.955	7.280.041
Pengembalian klaim pajak	2.611.500	-
Imbalan bunga pajak	-	646.816
Lain-lain	627.709	1.124.900
<b>Total</b>	<b>10.325.164</b>	<b>9.051.757</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

	2021	2020
Sale of silver	7.340.185	7.531.871
Royalty	(254.230)	(251.830)
	7.085.955	7.280.041
Refund on tax claim	2.611.500	-
Tax interest compensation	-	646.816
Others	627.709	1.124.900
<b>Total</b>	<b>10.325.164</b>	<b>9.051.757</b>

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

	2021	2020
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	665.554	262.862
Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas	483.318	-
Rugi selisih kurs	121.428	2.226.036
Beban pajak	121.241	634.955
Penambahan penyisihan atas keusangan suku cadang	-	607.099
Lain-lain	366.754	76.849
<b>Total</b>	<b>1.758.295</b>	<b>3.807.801</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

	2021	2020
Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)	665.554	262.862
Cash settled share based payment	483.318	-
Loss on foreign exchange	121.428	2.226.036
Tax expense	121.241	634.955
Addition of allowance for obsolescence of spareparts	-	607.099
Others	366.754	76.849
<b>Total</b>	<b>1.758.295</b>	<b>3.807.801</b>



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan mengalokasikan saham baru saat Penawaran Umum Perdana Saham dalam program alokasi saham kepada karyawan ("Employee Stock Allocation" or "ESA"). ESA adalah program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayarkan seluruh pembayaran kas untuk ESA dan telah mencatat biaya tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain".

**28. OTHER OPERATING EXPENSES (continued)**

Employee Stock Allocation

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company allocate new share when Initial Public Offering to its employee under the Employee Stock Allocation ("ESA"). ESA is cash settled share-based payment program. In 2021, the Company has paid in full the cash payment in ESA and has recorded the related cost as part of account "Other Operating Expenses".

**29. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bunga atas utang jangka panjang	16.755.797	20.072.773
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	2.181.154	2.159.701
Biaya transaksi derivatif (Catatan 32)	220.481	2.163.136
Lain-lain	99.388	444.981
<b>Total</b>	<b><u>19.256.820</u></b>	<b><u>24.840.591</u></b>

**29. FINANCE COSTS**

Interest expenses on long term loans
Amortization of deferred charges of bank loans
Derivative transaction costs (Note 32)
Others
<b>Total</b>

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75.175.794	123.333.520
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.218.806.575	23.592.500.000
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b><u>0,0031</u></b>	<b><u>0,0052</u></b>

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Profit for the year attributable to owners of the parent
Weighted average number of shares
<b>Basic earnings per share attributable owners of the parent</b>

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Kelompok Usaha hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjual emas ke pihak ketiga secara tunai atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Kelompok Usaha adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Risiko Mata Uang**

Kelompok Usaha melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), Yen Jepang (JPY) dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.*

*The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.*

*Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.*

**b. Foreign Currency Risk**

*The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), Japanese Yen (JPY) and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Valuta Asing (lanjutan)**

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

2021				
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	4.530.345	4.530.345	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(5.964)	(5.964)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.339.385)	(2.339.385)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.289)	(1.289)	Euro (EUR)
2020				
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Akibat pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	2.591.901	2.591.901	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	91.545	91.545	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	16.960	16.960	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(639)	(639)	Euro (EUR)
Yen (JPY)	10%	(31)	(31)	Yen (JPY)

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Kelompok Usaha tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Kelompok Usaha pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign Currency Risk (continued)**

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**c. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its long-term loan with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Lebih rendah/tinggi	168.423

**d. Risiko Harga Komoditas**

Kelompok Usaha menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Kelompok Usaha menggunakan kontrak *bullion option* untuk lindung nilai terhadap pengaruh fluktuasi harga emas (Catatan 31).

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

**e. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Interest Rate Risk (continued)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lebih rendah/tinggi	168.423	200.728	Lower/higher

**d. Commodity Price risk**

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. The Group uses bullion option contracts to hedge its exposure to fluctuation in gold prices (Note 31).

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**e. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

		<b>2021</b>			
		<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	34.204.922	-	-	34.204.922	Short term bank loan
Utang usaha	41.732.994	-	-	41.732.994	Trade payables
Utang lain-lain	2.838.505	-	-	2.838.505	Other payables
Biaya masih harus dibayar	41.674.443	-	-	41.674.443	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	269.413	262.076	-	531.489	Consumer finance loans
Utang jangka panjang	68.154.329	200.978.858	-	269.133.187	Long-term debts
Pokok pinjaman	15.981.462	24.591.327	-	40.572.789	Bank loans
Beban bunga masa depan	-	-	-	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>204.856.068</b>	<b>225.832.261</b>	<b>430.688.329</b>	<b>430.688.329</b>	<b>Total</b>
		<b>2020</b>			
		<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	2.304.760	-	-	2.304.760	Short term bank loans
Utang usaha	8.338.238	-	-	8.338.238	Trade payables
Utang lain-lain	3.029.690	-	-	3.029.690	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25.201.498	-	-	25.201.498	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	384.940	144.204	-	529.144	Consumer finance loans
Utang jangka panjang	68.191.150	326.260.625	-	394.451.775	Long-term debts
Pokok pinjaman	18.479.093	37.099.446	-	55.578.539	Bank loans
Beban bunga masa depan	-	-	-	-	Future imputed interest charges
<b>Total</b>	<b>125.929.369</b>	<b>363.504.275</b>	<b>489.433.644</b>	<b>489.433.644</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	2.304.760	32.000.000	-	(99.838)	34.204.922	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	68.191.150	-	-	(36.821)	68.154.329	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	326.260.625	(127.275.657)	2.181.154	(187.264)	200.978.858	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>396.756.535</b>	<b>(95.275.657)</b>	<b>2.181.154</b>	<b>(323.923)</b>	<b>303.338.109</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	6.500.000	(4.195.240)	-	-	2.304.760	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	51.427.806	-	-	16.763.344	68.191.150	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	280.727.590	60.136.678	2.159.701	(16.763.344)	326.260.625	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>338.655.396</b>	<b>55.941.438</b>	<b>2.159.701</b>	<b>-</b>	<b>396.756.535</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**Instrument Keuangan Derivatif - Opsi**

Pada bulan Juli dan Oktober 2020, TTN menandatangani perjanjian kontrak opsi dengan HSBC - Hongkong dimana TTN mempunyai opsi untuk menjual emas pada harga kesepakatan dengan jumlah ons tertentu tiap bulannya dengan total masing-masing 30.000 ons selama periode perjanjian.

Pada bulan November 2019 dan Januari 2020, TTN menandatangani perjanjian kontrak opsi dengan CS dimana TTN mempunyai opsi untuk menjual emas pada harga kesepakatan dengan jumlah ons tertentu tiap bulannya dengan total masing-masing 60.000 ons selama periode perjanjian.

Rincian kontrak opsi menjadi sebagai berikut:

Rekanan/ Counterparties	Harga Kesepakatan (AS\$/Troy Ounce)/ Strike Price (US\$/Troy Ounce)	Total kuantitas/Total Quantity	Periode Berlaku/ Effective Period
CS	AS\$1.400/US\$1,400	60.000 oz	2 Maret 2020 - 26 Februari 2021/ March 2, 2020 - February 26, 2021
CS	AS\$1.450/US\$1,450	60.000 oz	2 Maret 2020 - 26 Februari 2021/ March 2, 2020 - February 26, 2021
HSBC	AS\$1.450/US\$1,450	30.000 oz	1 Maret 2021 - 31 Agustus 2021/ March 1, 2020 - August 31, 2021
HSBC	AS\$1.500/US\$1,500	30.000 oz	1 Maret 2021 - 31 Agustus 2021/ March 1, 2020 - August 31, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi, kontrak opsi di atas memiliki nilai sebesar AS\$220.481 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Total biaya yang berasal dari transaksi lindung nilai Kelompok Usaha pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar AS\$220.481 dan AS\$2.163.136.

Instrumen keuangan di atas tidak ditujukan atau tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai. Nilai tercatat kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**Derivative Financial Instrument - Options**

In July and October 2020, TTN entered into gold bullion option contracts with HSBC - Hongkong whereby TTN has monthly options to sell gold at the strike price for certain ounces with a total of 30,000 ounces each during the agreement period.

In November 2019 and January 2020, TTN entered into gold bullion option contracts with CS whereby TTN has monthly options to sell gold at the strike price for certain ounces with a total of 60,000 ounces each during the agreement period.

The summary of bullion option contracts are as follows:

As of December 31, 2020, based on the assessment using option pricing valuation technique, the above options have values of US\$220,481 and presented as part of "Other Receivables" account in the consolidated statement of financial position. Total costs arising from hedging transactions of the Group in 2021 and 2020 are amounted to US\$220,481 and US\$2,163,136.

The financial instruments above are not designated or do not qualify for hedge accounting. The carrying values of the instruments approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Kontrak Penjualan**

**Mercuria Energy Trading Pte Ltd**

Pada tanggal 13 April 2018, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan Mercuria Energy Trading Pte Ltd, Singapura (Mercuria). Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 13 April 2018.

MSM dan TTN setuju untuk menjual kepada Mercuria sejumlah 80.000 ons per tahun emas yang dihasilkan dari tambang selama masa berlaku perjanjian, dengan tunduk pada persyaratan-persyaratan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, antara lain emas yang dijual adalah emas butiran dengan kemurnian 99,99% yang memiliki sertifikat dari PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

**Metalor Technology Singapore Pte Ltd**

Pada tanggal 18 Agustus 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan Metalor Technology Singapore Pte Ltd, Singapura (Metalor). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut

**YLG Bullion Singapore Pte Ltd**

Pada tanggal 28 Juli 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapura (YLG Bullion). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

**StoneX APAC Pte Ltd**

Pada tanggal 20 September 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan StoneX APAC Pte Ltd, Singapura. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

Klausul dalam perjanjian-perjanjian penjualan di atas menyatakan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat pembeli atau agen pembeli memberikan kepada penjual atau refinery pernyataan tertulis penerimaan emas di lokasi pemurnian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales Agreements**

**Mercuria Energy Trading Pte Ltd**

*On April 13, 2018, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with Mercuria Energy Trading Pte Ltd, Singapore (Mercuria). The agreement is effective for 3 years starting April 13, 2018.*

*MSM and TTN agreed to sell to Mercuria 80,000 ounces per year of gold produced from the mines during the term, subject to requirements as stated in the agreement, among others, the gold sold shall be gold granules with 99.99% purity as certified by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.*

**Metalor Technology Singapore Pte Ltd**

*On August 18, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with Metalor Technology Singapore Pte Ltd, Singapore (Metalor). The agreement is effective until further notice.*

**YLG Bullion Singapore Pte Ltd**

*On July 28, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapore (YLG Bullion). The agreement is effective until further notice.*

**StoneX APAC Pte Ltd**

*On September 20, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with StoneX APAC Pte Ltd, Singapore. The agreement is effective until further notice.*

*The above sales agreements state that title of the gold in respect of a transaction passes to the buyer once the buyer or the buyer's agent provides to the seller or the refinery written acknowledgement of receipt of the gold at the delivery location.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Kontrak Penjualan (lanjutan)**

**PT Bhumi Satu Inti**

Pada tanggal 1 Agustus 2021, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

**b. Perjanjian Pemurnian**

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 Desember 2010, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("Pemurni") untuk jangka waktu satu tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan *dore bullion* emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 April 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**PT Bhumi Satu Inti**

Pada tanggal 16 April 2020, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Bhumi Satu Inti ("Pemurni") untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan *dore bullion* emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 15 April 2023.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales Agreements (continued)**

**PT Bhumi Satu Inti**

*On August 1, 2021, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. The agreement is effective until July 31, 2024.*

**b. Refining Agreements**

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk**

*On December 27, 2010, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk ("Refiner") for a period of one year.*

*Based on the agreement, the Refiner agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.*

*This agreement has been renewed several times, most recently on April 1, 2020 for a period up to December 31, 2022.*

**PT Bhumi Satu Inti**

*On April 16, 2020, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Bhumi Satu Inti ("Refiner") for a period of three years.*

*Based on the agreement, the Refiner agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.*

*This agreement valid for a period up to April 15, 2023.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Penyediaan Solar**

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 29 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

**d. Komitmen**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$14.234.384 dan AS\$16.624.034 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**e. Perjanjian Kepemilikan Bersama**

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Fuel Supply Agreement**

*On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until February 29, 2024.*

*Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.*

**d. Commitments**

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$14,234,384 and US\$16,624,034, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.*

**e. Joint Ownership Agreement**

*In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").*

*In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:*

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Jual Beli Listrik**

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (AS\$762.492). Kelompok Usaha menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$786.609)).

**g. Perjanjian Jasa Pertambangan**

**PT Samudera Mulia Abadi**

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

**GMA**

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

**h. Perjanjian Pendirian Entitas**

Berdasarkan perjanjian tanggal 23 September 2021, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia bermaksud untuk mendirikan entitas untuk melaksanakan pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas dengan tujuan khusus tersebut belum didirikan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Agreement of Sale and Purchase of Electricity**

On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (US\$767,492). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of December 31, 2021, in the consolidated statements of financial position (2020: Rp10,880,000,000 (equivalent 786,609)).

**g. Mining Services Agreements**

**PT Samudera Mulia Abadi**

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been amended and will end on June 30, 2022.

**GMA**

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is effective for 5 years.

**h. Agreement of Establishment Entity**

Based on agreement dated September 23, 2021, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia intend to set up an entity to exploration drilling and maintenance the geothermal facilities. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the special purpose entity has not established yet.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

### 34. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

#### Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

#### Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

#### Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

#### **Segmen Operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

### 34. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

#### Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

#### Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

#### Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

#### **Operating Segments**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas segmen**

	Penambangan Emas/ <i>Gold Mining</i>	Perdagangan dan Pengolahan Emas <i>Trading and Gold Processing</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	676.444.622	3.853.452	9.399.331	689.697.405	Segment assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	320.138.125	3.185.224	133.786.734	457.110.083	Segment liabilities
<b>2020</b>					<b>2020</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	583.840.841	4.295.403	12.100.062	600.236.306	Segment assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	307.317.967	3.176.138	195.399.480	505.893.585	Segment liabilities

**c. Informasi geografis**

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

**c. Geographical information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	2021	2020	
Singapura	185.452.466	386.394.969	Singapore
Indonesia	160.170.501	6.909.400	Indonesia
India	286.704	-	India
<b>Total</b>	<b>345.909.671</b>	<b>393.304.369</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- ▶ Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- ▶ Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- ▶ Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi*, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: *Business Combinations* - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- ▶ Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- ▶ Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- ▶ Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts* - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,  
dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang  
Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

Perbaikan tahunan PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya yang mensyaratkan entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen  
Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent  
Liabilities, and Contingent Assets, regarding  
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration of biological assets after harvest.

An entity applies the amendment prospectively to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial  
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum  
Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan -  
Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau  
Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62 yang sebagian besar didasarkan pada pengecualian kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, PSAK 74 memberikan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(lanjutan)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements - Classification of a Liability as current or  
non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, PSAK 74 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025  
(lanjutan)**

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TRANSAKSI  
BUKAN KAS**

	2021
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	397.118

**37. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 2 Januari 2022, telah terjadi kejadian bencana alam yang berdampak di salah satu pit milik TTN. Bencana alam tersebut salah satunya mengakibatkan rusaknya dinding kerja tambang. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian tersebut dan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk 3 (tiga) pit lainnya. Lebih lanjut, Perusahaan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi dampak dari kejadian bencana alam tersebut serta memiliki polis asuransi yang cukup komprehensif sehubungan dengan kerusakan dan Business Interruption.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025  
(continued)**

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**36. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES NON-CASH  
ACTIVITIES**

	2020
Fixed assets acquired through incurrence of consumer finance loans	395.636

**37. OTHER MATTER**

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

On January 2, 2022, there was a natural disaster incident that affected in one of TTN's pits. The disaster had resulted damage in pit wall. Currently, the Company is in the process of recovering the pit affected by the incident and will optimize mining activities for another 3 (three) pits. Furthermore, the Company has coordinated with related parties to overcome the impact of the natural disaster and also has sufficient comprehensive insurance policies in relation to damage and Business Interruption.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
This page is intentionally left blank

# Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content Of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	4-6	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	7	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	26-41	c. The Board of Directors report;

Keterangan	Halaman Page	Description
d. Laporan Dewan Komisaris;	14-23	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	48-99	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	100-135	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	143-233	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	234-243	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	244-370	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	44-46	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
<b>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</b>		<b>2. Description of Content of Annual Report</b>
<b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>4-6</b>	<b>a. Summary of Key Financial Information</b>
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	5	1) income/sales;
2) laba bruto;	5	2) gross profit;
3) laba (rugi);	5	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	5	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	5	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	5	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	5	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	4	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	4	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	4	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	6	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	6	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	6	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	6	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	6	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	6	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	6	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
<b>b. Informasi Saham</b>	<b>7</b>	<b>b. Stock Information</b>
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	7	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	7	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	7	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and

Keterangan	Halaman Page	Description
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	7	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	8	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	-	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	-	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	-	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	-	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	-	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	-	4) in the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	14-41	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	29-34	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	34	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	34	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	35-36	d) comparison between achievement of results and targets; and



Keterangan	Halaman Page	Description
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	28	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	36	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	37	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	40	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	17	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	17-18	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	19-20	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	20-21	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	22-23	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	48-99	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	50, 53	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	50	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	√	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	√	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	√	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	51	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	56-57	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	58-59	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	60	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	62	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	61	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	68-72	9) The Board of Directors profiles include:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√, 178-179	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	63-67	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√, 178-179	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	22-23, 40	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	74-75	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	86	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	86-87	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	86	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	86-87-	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	86	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	87	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	89-91	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	89-91	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	92	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	92	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	93	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	-	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	94	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
<b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		<b>f. Management Discussion and Analysis</b>
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	104-113	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	114	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	115-116	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	116-118	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	118	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	119-121	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	118-119	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	121	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	121-122	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	122	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	122	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	123	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	123	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	125-126	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	124	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	-	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	-	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	-	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	-	d) Dividend policy; or

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	124	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	-	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	-	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	-	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	-	d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	126-127	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	127-129	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	131-132	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	132-133	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	-	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	-	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	-	e) Compliance with related rules and regulations;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> ); dan	-	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> );	-	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	133-134	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	134-135	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	146	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	152-159	1) GMS, at least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	154-159	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	154	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	170-171	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	169	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	172-175	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	175	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	76-77	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	-	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	-	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	159	3) The Board of Commissioners, among others include:



Keterangan	Halaman Page	Description
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	160-161	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	159-160	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	164-167	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	167-168	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	76	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	179-180	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	√	(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	168-169	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	180-181	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	181-182	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	184	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	187-188	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	187-188	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	187-188	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	187-188	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	187-188	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	187-188	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	187-188	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	186-188	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	188-189	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	79	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	189-190	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	189-190	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	193	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	196-197	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	196-197	b) Age;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kewarganegaraan;	196-197	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	196-197	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	196-197	e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	196-197	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	196-197	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	196-197	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	196	f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	197	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	81-82	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	194	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	193	j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	197	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	190-193, 199-202	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the Committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	203	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;	203	a) name;
b) domisili;	203	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	203	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	203	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	203	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	203	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	204-205	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	205	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	209	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	209	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	209	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	209	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	210	d) Education and/or training during the year under review;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	208	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	206-207	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	205-206	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	210	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	210	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	211-	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	211-212	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	212	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	212-214	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	215-217	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	217-218	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	218-219	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	219	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	220	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	220	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	221	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	221	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	129-130	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	176-177	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	222	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	222	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	222-223	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	223-224	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	224	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	224	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	-	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	-	(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	224	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	225	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	-	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	225-233	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	-	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	-	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	236	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	236	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	-	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	-	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	-	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	-	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	-	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	-	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	-	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	-	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	-	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	-	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	-	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	-	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	244-370	i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	44-46	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	44-46	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.





LAPORAN  
TAHUNAN  
**2021**  
ANNUAL REPORT

# Consolidation toward Integrated Gold Mining Business

Konsolidasi menuju Bisnis Pertambangan Emas Terintegrasi



Kantor Pusat | Head Office  
**PT Archi Indonesia Tbk**  
Menara Rajawali, Lt.19  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Indonesia

Telepon: +62 21 576 1719  
Faksimile: +62 21 576 1720

E-mail: [corsec@archimining.com](mailto:corsec@archimining.com)  
Website: [www.archiindonesia.com](http://www.archiindonesia.com)